

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Aku Mencoba, Aku Bisa

BAHASA INDONESIA
PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS IX



MODUL
TEMA 12

Bahasa Indonesia Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX
Modul Tema 12 : Aku Mencoba, Aku Bisa

- **Penulis:** Dra. Supiani Obrang Ruswati, M.Pd.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
  Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

vi+ 44 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada mayarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

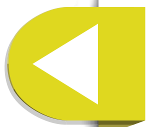
Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal

Hamid Muhammad

Daftar Isi

AKU MENCOBA AKU BISA

Petunjuk Penggunaan Modul



Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan yaitu unit 1 dan unit 2. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan agar dapat memahami modul secara baik. Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Pembelajaran modul dilaksanakan melalui tatap muka, tutorial, dan mandiri.
5. Kerjakan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
6. Kerjakan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir unit dan modul.
7. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penugasan dan latihan memiliki skor 75 atau lebih.
8. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang dianggap dapat memberikan penjelasan lebih baik.
9. Kerjakan tugas dalam modul ini tanpa melihat kunci jawaban.
10. Selamat membaca dan mempelajari modul.



Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan mampu:

1. Memahami teks laporan terutama yang berisi tentang percobaan melakukan sesuatu dengan baik.
2. Memahaami komponen suatu teks percobaan, yang terdiri dari tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil dalam laporan percobaan.
3. Mampu memberikan pendapat/penilaian terhadap suatu teks laporan hasil percobaan.
4. Mampu menyimpulkan informasi dari teks laporan hasil percobaan.
5. Mampu menuliskan teks laporan hasil percobaan sederhana yang dilakukan sesuai fakta yang dialami.
6. Mampu mengomunikasikan teks hasil percobaan dengan jelas dan sistematis.



Pengantar Modul

Apa yang terbayang di pikiran Anda mendengar kata “percobaan”? Mungkin Anda akan membayangkan melakukan sesuatu yang baru, perlu melakukan lebih dari sekali agar berhasil. Ada banyak percobaan yang kita lakukan sehari-hari yang sederhana yang tidak kita sadari. Misalnya kita mencoba rute baru menuju suatu tempat, misalnya pasar. Kita akan membandingkan waktu tempuh dan juga biaya yang dikeluarkan. Tentu saja sebagian besar kita tidak mencatatnya sebagai suatu laporan percobaan, hanya mengingatnya. Namun bila ada yang bertanya mengenai rute tercepat dan termurah menuju pasar, kita akan dapat menceritakan berdasarkan percobaan yang pernah kita lalukan.

Untuk melatih kemampuan Anda menuliskan teks percobaan, maka bacalah Modul “Aku Mencoba, Aku Bisa”. Modul ini mengajak Anda untuk dapat menuliskan dan mengomunikasikan teks tentang percobaan. Modul ini terdiri dari dua unit, yaitu

Unit 1. Mempelajari Percobaan Orang Lain, menjelaskan mengenai cara mengidentifikasi dan teks laporan hasil percobaan yang dibuat orang lain. Selanjutnya bagaimana menyimpulkan teks hasil percobaan tersebut.

Unit 2. Melaporkan Percobaanku, menjelaskan bagaiman menelaah struktur dan kebahasaan teks laporan hasil percobaan, serta menyusun kerangka penulisan dari teks laporan hasil percobaan. Sehingga pada akhirnya wawasan kebahasaan Anda menjadi berkembang untuk menuangkan satu percobaan dalam sebuah teks laporan hasil percobaan.

UNIT 1

MEMPELAJARI PERCOBAAN ORANG LAIN



Uraian Materi

Anda tentu saja pernah membaca resep masakan. Resep masakan umumnya terbagi dalam 3 komponen, alat, bahan, dan cara pembuatan. Apakah Anda pernah mencoba membuat masakah berdasarkan resep yang dituliskan orang lain di majalah, koran, atau internet atau media lainnya? Bila pernah, apakah pertama kali mencoba mendapatkan hasil yang memuaskan? atau hasilnya sangat jauh dari harapan, sehingga membuat Anda tidak semangat untuk mencoba kembali.

Ada banyak faktor yang menyebabkan percobaan kita kurang berhasil. Mungkin, alat, bahan yang kita gunakan tidak sesuai dengan diresepkan, lalu bisa juga tahapan pembuatan ada yang terlewat atau tidak dilakukan dengan baik. Saat kita melakukan percobaan, kita juga mencatat tahapan yang kita lakukan, kendala yang dihadapi (misalnya tepung sulit dibentuk dan sebagainya) dan hasil yang diperoleh. Setelah itu kita dapat melakukan analisa, sehingga percobaan berikutnya apa yang perlu diperbaiki, atau bila hasil sudah sesuai mungkin perlu dilakukan inovasi.

Bacalah dua teks laporan percobaan berikut.

Teks 1.

Laporan Percobaan Membuat Telur Asin

Tujuan

Telur asin adalah telur yang dibuat dari bebek yang sudah melalui proses pengasinan lebih dahulu. Telur asin mengandung banyak vitamin dan gizi, sehingga mengonsumsi telur asin bisa bermanfaat bagi tubuh. Telur asin bisa dibuat dengan cara tradisonal dan sangat mudah karena alat dan bahannya yang sederhana.

Alat dan Bahan

- Telur bebek
- Abu gosok
- Tanah liat

- Garam
- Ampelas

Langkah-langkah Membuat

1. Cuci telur bebek hingga bersih, kemudian ampelas kulit telur sampai tipis.
2. Campurkan abu gosok, tanah liat, dan garam hingga merata.
3. Lapisi telur yang sudah diampelas menggunakan bahan campuran tadi.
4. Diamkan telur pada suhu ruang hingga 20 hari atau 3 minggu.

Hasil

Telur bebek yang dibuat melewati proses pengasinan seperti di atas menghasilkan telur asin yang sempurna dan lezat. Telur asin ini sangat cocok dikonsumsi bersama nasi putih. Telur asin ini membuat varian konsumsi telur bebek jadi lebih banyak dan tidak begitu amis.

Kesimpulan

Pembuatan telur asin di atas menghasilkan kandungan gizi yang cukup lengkap dan cocok dikonsumsi oleh segala usia. Namun, bagi penderita darah tinggi tidak disarankan mengonsumsi telur asin karena kandungan garamnya yang sangat tinggi. Meskipun kandungan gizinya lengkap, tetapi telur asin tidak dianjurkan dikonsumsi dalam jumlah banyak.

Sumber: https://www.quipper.com/id/blog/mapel/bahasa-indonesia/teks-laporan-percobaan

Teks 2.

Laporan Percobaan Membuat Pelangi

Tujuan

Pelangi merupakan fenomena alam yang terjadi di langit, berupa aneka ragam warna cahaya yang saling sejajar. Di langit, pelangi terlihat seperti busur cahaya dengan ujungnya mengarah pada horizon dan terjadi saat hujan ringan. Dalam percobaan ini, akan diuji tentang proses terbentuknya pelangi, faktor-faktor yang menyebabkan pelangi terbentuk, dan bagaimana prosesnya.

Alat dan bahan

- Kaca
- Air
- Baskom

- Kertas putih atau dinding
- Senter atau cahaya ponsel

Proses Membuat Pelangi

1. Isi baskom dengan air hingga setengah penuh.
2. Masukkan kaca di dalamnya dengan posisi miring.
3. Lalu, sorot kaca dengan senter dan arahkan pantulan cahayanya pada kertas putih atau dinding.
4. Pelangi buatan pun akan segera muncul.

Hasil

Pelangi akan berhasil terbentuk apabila arah cahaya atau sumber cahaya yang menyinarinya berada di posisi yang pas, yakni dari depan dan masuk ke dalam cermin, lalu dipantulkan ke kertas putih. Cahaya yang masuk ke dalam air akan menghasilkan pembiasan yang kemudian membentuk warna-warni atau pelangi.

Kesimpulan

Pada pelangi sungguhan, sinar matahari memantul pada tetesan air, lalu terjadi pembengkokan sedemikian rupa dan terjadilah pemisahan warna pada cahaya. Awalnya warna cahaya ini hanya berwarna putih, tetapi pada prosesnya tercipta banyak warna, yakni menjadi merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu.

Sumber: https://www.quipper.com/id/blog/mapel/bahasa-indonesia/teks-laporan-percobaan/

Setelah Anda membaca dua teks laporan percobaan di atas. Menurut Anda, apakah kedua teks tersebut mudah dipahami? Bila tidak, bagian mana yang tidak Anda pahami, buatlah catatan dan tanyakan kepada tutor Anda. Setelah Anda mencoba memahami teks laporan hasil percobaan yang ditulis orang lain. Selanjutnya Anda akan mempelajari lebih jauh mengenai teks laporan percobaan.

A. Pengertian Teks Laporan Hasil Percobaan

Teks laporan hasil percobaan adalah teks yang menceritakan tentang percobaan yang dilakukan oleh penulis atau orang yang melakukan percobaan. Teks laporan percobaan umumnya digunakan untuk melaporkan hasil percobaan, karya ilmiah, atau laporan praktikum. Teks ini biasanya berisi paparan data secara terperinci hasil praktik, pengamatan, dan penelitian. Tujuan teks laporan hasil percobaan adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang hasil percobaan yang telah dibuat.

Teks laporan hasil percobaan ini penting untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan dan rekaman data yang didapat. Teks laporan hasil percobaan juga salah satu bentuk komunikasi ilmiah secara tidak langsung dengan orang lain. Penulisan hasil percobaan yang disebut juga laporan percobaan haruslah jelas, lengkap, dan tidak bertele-tele agar pembaca dapat memahami isi teks dengan baik. Pemakaian bahasa, istilah, atau kata-kata mudah dipahami, dicerna, dan dimengerti dalam teks laporan hasil percobaan haruslah jelas.

Ciri-ciri dari teks laporan hasil percobaan antara lain.

1. Disusun berdasarkan hasil percobaan, pengamatan, atau penelitian disertai pemecahannya.
2. Pembahasan masalah teks laporan hasil percobaan dikemukakan secara obyektif sesuai dengan realita atau fakta dan kebenarannya dapat diuji.
3. Disusun berdasarkan struktur isi teks secara runtut dan sistematis.
4. Menggunakan bahasa ilmiah baku, jelas, komunikatif, dan logis.
5. Ditulis dengan data lengkap sebagai pendukung laporan.
6. Dibuat menarik dan interaktif.
7. Menuntaskan masalah-masalah yang dimunculkan secara terperinci dan lengkap.

B. Sistematika Teks Laporan Hasil Percobaan

Percobaan yang telah dilakukan kemudian dilanjutkan dengan menyusun data hasil percobaan yang disusun dalam bentuk teks laporan hasil percobaan. Bentuk dari isi penjelasan teks laporan hasil percobaan adalah berupa uraian dan tulisan. Secara garis besar struktur teks laporan hasil percobaan sama dengan sistematika penulisan karya ilmiah. Struktur teks laporan hasil percobaan terdiri dari lima bagian, antara lain.

1. Pendahuluan

   Pendahuluan bertujuan mengantarkan pembaca pada pokok bahasan dalam teks hasil percobaan. Bagian pendahuluan terdiri dari tiga unsur yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penulisan melakukan percobaan.

   a. Latar belakang masalah.

      Bagian ini mengemukakan masalah yang diidentifikasi sebagai suatu penyebab yang perlu untuk dicari penyelesaiannya.

b. Rumusan masalah

Menguraikan ruang lingkup masalah supaya penjelasannya tidak terlalu luas. Susunan rumusan masalah yang baik adalah

1. dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya,
2. mempunyai isi yang padat dan jelas, dan
3. mampu memberi petunjuk untuk kegiatan pengumpulan data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan.

c. Tujuan Percobaan

Tujuan dari penulisan teks hasil percobaan adalah untuk mengungkapkan tujuan yang telah ditetapkan dengan mengacu pada tema yang dipilih dan sesuai dengan rumusan masalah.

2. Kajian Pustaka

Landasan teori merupakan paparan teori-teori yang dipilih. Landasan teori harus mempunyai relevansi dengan alternatif penyelesaian masalah yang dipilih, dan disusun secara sistematis. Umumnya digunakan bila percobaan atau penelitian yang dilakukan untuk membuktikan teori tertentu. Pada percobaan sederhana bisa dijelaskan di tujuan.

3. Metode Percobaan

Metode percobaan adalah langkah dan prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi guna memecahkan permasalahan serta menguji hipotesis. Hipotesis adalah dugaan atau pernyataan sementara yang diungkapkan, dan menjadi jawaban dari sebuah permasalahan. Pernyataan tersebut biasanya dituliskan dalam bentuk variabel agar dapat diuji secara empiris. Metode percobaan termasuk didalamnya antara lain, penentuan subyek percobaan, penentuan sampel yang akan digunakan, metode pengumpulan data, alat pengukuran, bahan-bahan yang dipakai, alat perlengkapan yang digunakan, dan metode analisis.

Pada percobaan sederhana umumnya, metode percobaan ini cukup dituliskan sebagai tahapan atau langkah-langkah percobaan.

4. Paparan Data Hasil Percobaan

Paparan data dan hasil percobaan adalah hasil yang ditemukan dan terjadi dalam percobaan. Data yang telah diperoleh disusun sebagai laporan percobaan secara ringkas dan sistematis. Apabila data berupa data kuantitatif

(angka) penyajian laporan hasil percobaan berbentuk tabel, diagram, atau grafik.

5. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan intisari dari hasil percobaan dan pembahasan. Kesimpulan yang dibuat harus menjawab rumusan masalah yang diajukan sebelum percobaan dilakukan.

Contoh Laporan Teks Hasil Percobaan

Mengetahui Kadar Vitamin C pada Makan/Minuman



1. Tujuan

Tujuan dilakukannya percobaan tersebut adalah mengetahui kadar kandungan vitamin C yang terdapat dalam sampel makanan/minuman yang diuji.

2. Landasan Teori

Vitamin adalah suatu zat organik yang diperlukan tubuh sebagai pengaturan proses fisiologis tubuh. Walaupun diperlukan dalam jumlah sedikit tetapi fungsinya tidak dapat digantikan dengan zat-zat

lain. Vitamin C banyak terdapat pada buah-buahan dan sayuran berwarna hijau. Kekurangan vitamin C mengakibatkan skorbutum, pendarahan pada kulit, kerusakan sendi, dan gusi. Untuk menguji kandungan vitamin C pada bahan makanan dapat menggunakan larutan amilum iodida atau biasa juga menggunakan betadine.

Tujuan dilakukannya percobaan tersebut adalah mengetahui kadar kandungan vitamin C yang terdapat dalam sampel makanan/minuman yang diuji.

3. Alat dan Bahan

Percobaan ini menggunakan bahan berupa

1. jeruk nipis,
2. jambu merah,
3. tomat,
4. air,
5. amilum iodida (betadine),
6. vitamin C tablet, dan
7. minuman sari buah.

Peralatan yang digunakan adalah

1. pipet tetes,
2. tabung reaksi,dan
3. mortar dan penumbuknya.
4. Langkah-langkah Percobaan.
    1. Bahan-bahan seperti jeruk nipis, jambu merah, dan tomat diambil ekstraknya, untuk vitamin C tablet dibuat larutan.
    2. Tiap tabung reaksi diisi dengan amilum iodida sebanyak 1 ml lalu diberi tetes demi tetes ekstrak atau larutan bahan makanan tadi
    3. Catat berapa tetes yang diperlukan agar larutan amilum iodida menjadi jernih

5. Hasil

Diketahui bahwa semakin banyak jumlah tetesan yang diperlukan maka semakin sedikit kandungan vitamin C pada bahan makanan tersebut.

Tabel Hasil Pengamatan

No	Bahan makanan	Jumlah tetesan	Kadar vitamin C
1	Larutan Vitamin C	2	100%
2	Sari jeruk nipis	15	13,3%
3	Sari buah tomat	13	15,4%
4	Ekstraks jambu biji	1	200%
5	Minuman sari buah	17	11,8%
6	Saos Tomat ABC	36	5,5%

Berikut adalah urutan bahan makanan dari yang paling tinggi kandungan vitamin C sampai terendah berdasarkan hasil percobaan.

1. Ekstrak jambu biji,
2. vitamin C tablet,
3. sari buah tomat,
4. sari jeruk nipis,
5. minuman sari buah, dan
6. saus tomat

6 Kesimpulan

Berdasarkan percobaan beberapa bahan makanan yang dicurigai mengandung Vitamin C, diketahui bahwa kandungan vitamin C dari buah jambu biji merah paling tinggi di antara bahan makanan lain yang kami uji kadar vitamin C. Selain itu, diketahui bahwa kadar vitamin C dalam minuman sari buah yang dinyatakan mengandung 100% vitamin C, ternyata kadar vitamin C nya hanya 11, 8% atau tidak sesuai dengan informasi nilai gizi yang tercantum pada kemasan produk. Perlu diketahui bahwa lebih baik mengonsumsi bahan makanan alami yang mengandung yang mengandung vitamin C, seperti jeruk nipis, tomat, dan jambu biji merah lebih baik dikonsumsi daripada bahan makanan yang telah tercampur dengan zat adiktif (buatan).

Sumber:https://ruangseni.com/perbedaan-teks-laporan-teks-deskripsi-serta-contohnya diakses pada tanggal 27 Mei 2018

Struktur Teks Laporan Percobaan

Anda dapat menyusun laporan percobaan untuk mencoba suatu kegiatan baru yang belum pernah dilakukan orang lain atau membuktikan kebenaran dari suatu teori dan ilmu yang telah ada. Anda dapat menuliskan dalam struktur yang sederhana sebagai berikut.

Judul

Tujuan

Landasan Teori

Alat dan bahan

Langkah-langkah

Hasil

Simpulan

C. Menyimpulkan Informasi Laporan Percobaan

Simpulan adalah sesuatu yang disimpulkan, atau hasil menyimpulkan. Simpulan juga berarti kesudahan pendapat, pendapat terakhir yang berdasarkan uraian sebelumnya. Dapat pula dikatakan bahwa menyimpulkan merupakan pendapat akhir dari suatu uraian berupa informasi. Dalam simpulan berisi fakta, pendapat alasan pendukung mengenai tanggapan terhadap suatu objek.

Laporan percobaan mmemuat informasi penting bagi banyak orang. Informasi tersebut dapat menambah wawasan dan pengetahuan banyak orang. Sebagai pembaca laporan kita harus mampu menyimpulkan informasi dan laporan percobaan tersebut.

Berikut adalah langkah-langkah menyimpulkan informasi yang terdapat laporan hasil percobaan.

1. Bacalah dengan seksama laporan percobaan yang akan kita simpulkan.
2. Catat setiap informasi yang terdapat dalam laporan percobaan tersebut.
3. Berdasarkan informasi tersebut, simpulkan informai dan laporan percobaan tersebut.
4. Pilihkah kosa kata baku dan susun dengan gaya kalimat Anda sendiri, tetap perhatikan penggunaan kalimat efektif dan kosa kata baku.

   Sumber : http://www.ilmubindo.com/2018/11/cara-menyimpulkan-menelaah-dan.html

Cermati Teks berikut!

Contoh Teks Laporan hasil Percobaan

Membuat Sabun dari Lidah Buaya

1. Tujuan

   Tujuan dari pembuatan sabun dengan menggunakan lidah buaya ini adalah untuk menambah wawasan kita tentang bagaimana cara membuat sabun. Kemudian kita juga belajar mengenai pentingnya keamanan dari sabun itu sendiri

2. Landasan Teori

   Sabun merupakan kebutuhan manusia yang biasa digunakan untuk membersihkan diri (mandi). Banyak orang yang memilih membeli sabun yang ada dipasaran. Padahal kita bisa membuat sabun sendiri dengan menggunakan lidah buaya.

3. Alat dan Bahan

   a. Lidah buaya
   b. Pewangi
   c. Pisau
   d. Sendok sayur
   e. Air
   f. Saringan
   g. Panci

4. Langkah-langkah

   a. Cuci terlebih dahulu lidah buaya sampai benar-benar bersih.
   b. Kemudian potong lidah buaya dengan potongan kecil-kecil.
   c. Lalu peras lidah buaya yang sudah dipotong tersebut hingga seratnya keluar
   d. Tambahkan sedikit air dan pewangi secukupnya saja.
   e. Aduklah sampai semua bahan tercampur rata.
   f. Setalah campuran tersebut mengembang, tambahkan sabun cair. Cairan

tersebut sudah bisa untuk digunakan (jika ingin sabun cair)

g. Jika kamu ingin membuat sabun batangan, maka simpanlah kedalam lemari pendingin.

h. Setelah membuka keluarkan sabun tersebut dari dalam lemari pendingin, dan sabun lidah buaya siap untuk digunakan.

5. Hasil

Sabun mandi yang terbuat dari lidah buaya telah berhasil dibuat. Selain itu juga terbukti sangat bermanfaat bagi tubuh dan kulit kita. Hal itu dikarenakan kandungan dan manfaat dari lidah buaya sangat banyak sekali. Salah satunya membuat kulit menjadi lebih segar.

6. Kesimpulan

Sabun lidah buaya sangat ramah lingkungan dan sangat mudah untuk dibuat. Selain itu juga terbukti bermanfaat bagi tubuh karena membuat kulit menjadi lebih segar.

Sumber: https://sahabatnesia.com/contoh-teks-rekaman-percobaan-singkat/

INGATLAH

Teks Laporan hasil Percobaan, harus memenuhi:

1. Judul
2. Tujuan
3. Landasan Teori
4. Alat dan Bahan
5. Langkah-langkah Percobaan
6. Hasil
7. Kesimpulan

Agar kalian lebih paham tentang teks hasil percobaan, cermati teks berikut dan tentukan isi pada masing-masing bagian teks laporan hasil percobaan.

Teks Laporan hasil Percobaan

Membuat Tinta Tidak Terlihat



1. Tujuan

   Tujuan membuat tinta tidak terlihat yaitu untuk menyampaikan pesan rahasia kepada seseorang.

2. Landasan Teori

   Tinta yang umumnya kita gunakan yaitu bersifat terlihat, misalkan pulpen untuk menulis di buku. Tinta ini dibuat dengan menggunakan bahan-bahan yang sangat mudah untuk di dapat.

3. Alat dan Bahan

   a. Lemon
   b. Air
   c. Sendok
   d. Mangkuk
   e. Cotton Bud
   f. Kertas Putih

4. Langkah-Langkah Membuatnya

   a. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah peras jus lemon ke dalam mangkuk dan tambahkan beberapa tetes air ke dalam mangkuk tersebut.

b. Kemudian aduk air dan jus lemon dengan menggunakan sendok.

c. Celupkan cotton bud ke dalam campuran dan tulis pesan diatas kertas putih.

d. Tunggu jus tersebut kering sehingga tidak terlihat.

e. Untuk membaca pesan tersebut dapat dilakukan dengan memanaskan kertas yang dipegang dengan mendekatkannya ke bola lampu.

5. Hasil

Setelah langkah diatas selesai kamu lakukan, kamu berhasil membuat tinta rahasia yang tidak terlihat. Kamu dapat menyampaikan pesan rahasia ini kepada teman-temanmu dengan cara menggunakan tinta yang tidak terlihat ini. Ini merupakan salah satu reaksi kimia.

6. Kesimpulan

Jus lemon adalah senyawa organik yang bisa teroksidasi dan berubah warnanya menjadi cokelat ketika dipanaskan. Bahan yang diencerkan ini membuat pesan sulit untuk dibaca. Dengan demikian, tidak seorang pun menyadari keberadaan tulisan itu sampai dengan tulisan tersebut dipanaskan dengan cara mendekatkannya kepada bola lampu.

Zat lain yang bisa bekerja dengan cara yang sama adalah jus jeruk, madu, susu, jus bawang, cuka, dan anggur. Tinta tidak terlihat juga dapat dibuat dengan menggunakan reaksi kimia atau melihat cairan tertentu.

Sumber: https://sahabatnesia.com/contoh-teks-rekaman-percobaan-singkat/

PENUGASAN 1.1

Mencari teks hasil percobaan

Anda diminta untuk mencari teks hasil percobaan sederhana yang dapat ditemukan di media cetak maupun elektronik, kemudian tentukan hasil dan kesimpulan dari percobaan tersebut.

- Tujuan

  Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan

  1. Mengenali atau mampu mengidentifikasi sebuah teks laporan hasil percobaan
  2. Memahami isi informasi dari sebuah teks laporan hasil percobaan

- Media
  - Media cetak dan elektronik
  - Teks laporan hasil percobaan
- Langkah-langkah
  - Membaca artikel di media cetak dan elektronik tentang teks laporan hasil percobaan
  - Menentukan teks laporan hasil percobaan yang akan ditanggapi
  - Menentukan hasil dan kesimpulan dari teks laporan hasil percobaan tersebut

LATIHAN UNIT 1

Soal Unit 1

1. Di bawah ini yang bukan merupakan pengertian teks laporan hasil percobaan … .
   a. Teks yang menceritakan tentang percobaan yang dilakukan oleh penulis.
   b. Teks yang berisi paparan data secara terperinci hasil observasi daerah penelitian.
   c. Teks yang dipakai untuk melakukan percobaan, karya ilmiah, atau laporan praktikum.
   d. Salah satu bentuk komunikasi ilmiah secara tidak langsung dengan orang lain.
2. Sistematika teks laporan hasil percobaan yang lengkap terdiri atas ... .
   a. Pendahuluan - Tujuan Percobaan - Metode Percobaan - Paparan Data - Kesimpulan
   b. Pendahuluan - Landasan Teori - Metode Percobaan - Paparan Data - Kesimpulan
   c. Pendahuluan - Tujuan Percobaan - Landasan Teori - Paparan Data - Kesimpulan
   d. Pendahuluan - Landasan Teori - Tujuan Percobaan - Metode Percobaan – Kesimpulan

3. Inti sari dari hasil percobaan dan pembahasan terdapat pada bagian … .
   a. pendahuluan
   b. tujuan Pecobaan
   c. metode Percobaan
   d. kesimpulan
4. Berikut ini yang bukan contoh judul teks laporan percobaan ... .
   a. Konversi Minyak Tanah menjadi Gas
   b. Mengisi Baterai dari Kentang
   c. Memanaskan Air dengan Gelas Plastik
   d. Membuat Bel Listrik Sederhana
5. Kalimat berikut yang merupakan bagian tujuan teks laporan percobaan adalah …
   a. Letakkan semua bahan pada wadah yang telah disediakan.
   b. Tunggulah beberapa detik untuk melihat hasilnya.
   c. Mencoba memanaskan air dengan menggunakan gelas plastik.
   d. Ternyata udara yang panas akan bergerak naik.

Perhatikan penggalan teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 6-8!

Langkah pembuatan

1. Tuangkan sedikit air yang diberi warna ke dalam botol.
2. Masukkan sedotan minuman hingga menyentuh permukaan air di dalam botol.
3. Tutup dengan rapat-rapat sekeliling ujung lubang leher botol dengan tanah liat sehingga tidak ada udara yang bisa masuk.
4. Gosokkan dengan tangan botol tersebut dan jika diperhatikan baik-baik air dalam sedotan akan mulai naik.

   Ketika kita menggosok-gosok botol tersebut dengan tangan, udara yang tertutup dalam botol memuai karena gaya gesekan antara tangan dan botol. Molekul-molekul bertabrakan makin cepat dan lebih keras. Udara menekan permukaan air dan air naik ke dalam pipa sedotan, sehingga kedudukan permukaan air dalam pipa sedotan menunjukkn derajat panas. Dalam termometer biasa yang memuai adalah raksa yang berada dalam pipa kapiler.

6. Bagian yang tidak ada dalam teks laporan percobaan tersebut adalah … .
    a. tujuan serta alat dan bahan
    b. langkah-langkah
    c. hasil
    d. kesimpulan
7. Teks tersebut bertujuan untuk membuat … .
    a. lemari es
    b. termos es
    c. termometer
    d. pendingin ruangan
8. Bahan yang tidak ada dalam teks tersebut adalah … .
    a. air
    b. pewarna
    c. benang
    d. sedotan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fungsi dan proses kerja jaringan xilem pada tumbuhan.

9. Berdasarkan rumusan tujuan tersebut, objek penelitiannya berupa … .
    a. struktur jaringan
    b. jaringan xilem
    c. tumbuhan
    d. proses kerja jaringan
10. Jenis teks yang harus disusun laporannya dari kegiatan percobaan tersebut berupa … .
    a. cerita tentang fungsi terbentuknya jaringan xilem.
    b. keadaan tentang jaringan xilem pada tumbuhan.
    c. asal mula jaringan xilem pada tumbuhan.
    d. penjelasan tentang fungsi dan proses kerja jaringan xilem.



MELAPORKAN PERCOBAANKU

Uraian Materi

Semua orang pernah melakukan percobaan, demikian dengan Anda. Percobaan untuk mendapatkan hasil yang lebih efisien, membuktikan pendapat, atau menemukan suatu inovasi. Tentu saja tidak semua orang menuliskan dalam suatu laporan, sebagian besar lebih menyukai menyimpan dalam memori atau otaknya.

Anda mungkin pernah melakukan percobaan mencampur beberapa jenis teh, sehingga menghasilkan aroma dan rasa yang nikmat. Apakah sama bila Anda mencampur 3 jenis teh dengan 7 jenis teh? Lalu apakah semua teh tersebut dicampur? Apakah dengan berat/ komposisi yang sama atau berbeda? Bagaimana Anda mendapatkan campuran teh terbaik menurut Anda? Apa yang dapat Anda simpulkan dari percobaan ini?

Pada unit ini, Anda diminta untuk menuliskan percobaan yang Anda lakukan, mulai dari tujuan Anda melakukan percobaan sampai mendapatkan kesimpulan.

A. Menulis Teks Laporan Percobaan

Untuk menuliskan teks laporan percobaan, tentu saja Anda harus mengetahui struktur teks laporan percobaan. Anda perlu mengingat kembali struktur teks laporan percobaan yang dipelajari di Unit 1. Berikut langkah yang dapat Anda lakukan untuk menulisnya.

1. Menulis Struktur dari Teks Laporan Percobaan

   Langkah pertama dalam membuat teks laporan percobaan ialah terlebih dahulu dengan cara membuat struktur teks laporan percobaan. Langkah ini bisa dimulai dari:

   Menulis judul

   Tujuan percobaan

   Landasan teori

   Alat serta bahan yang dipakai

Langkah-langkah Percobaan (menjelaskan langkah awal sampai akhir percobaan)

Bagian selanjutnya dari teks laporan percobaan (hasil dan kesimpulan) akan ditulis setelah Anda selesai melakukan percobaan.

2. Menuliskan hasil percobaan tidak harus dengan kata-kata. Anda dapat menuliskan dalam bentuk grafik, tabel, bagan atau gambar agar pembaca lebih mudah dalam memahami hasilnya. Sesudah semuanya selesai, selanjutnya tulislah kesimpulan dari hasil percobaan yang telah dilakukan.

3. Mengembangkan Kerangka jadi Sebuah Teks

   Sesuah menyelesaikan kerangka tersebut, lalu kembangkanlah jadi sebuah teks. Jangan lupa pula untuk memerhatikan kaidah dari kebahasaannya yang dipakai supaya teks percobaan ini mudah dipahami oleh pembaca. Penulisan kerangka menjadi sebuah teks, dapat dilakukan sebagai berikut.

   a. Judul percobaan. Tuliskan judul dari percobaan yang dilakukan, diawali dengan huruf kapital tiap awal kata, dengan letak di tengah baris.

   b. Tujuan percobaan. Tuliskan tujuan percobaan yang dilakukan. Ada berapa tujuannya, semua ditulis.

   c. Kajian teori. Tuliskan landasan teori yang mendasari percobaan yang dilakukan, dengan mencari pada sumber belajar atau buku-buku pelajaran atau diakses di internet. Teori yang diperoleh susun dengan logis, hirarkis, dan sesuai dengan keruntutan ilmu. Setelah mengkaji teori, kemudian susunlah hipotesis berdasarkan hasil kajian teori dan sesuaikan dengan tujuan percobaan. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap percobaan yang akan dilakukan.

   d. Alat dan bahan. Tuliskan alat-alat yang memang benar digunakan pada saat percobaan. Bahan yang memang benar digunakan ditulis sesuai dengan apa yang digunakan saat percobaan.

   e. Prosedur/cara kerja. Sampaikan cara kerja dengan kalimat aktif, bukan kalimat perintah. Jangan meniru kata operasional yang ada pad LKS, yang berupa kalimat perintah. Buatlah kalimat perintah menjadi kalimat aktif sehingga menceritakan apa yang telah dilakukan saat percobaan.

   f. Hasil pengamatan. Tuliskan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang didapatkan saat percobaan. Data dapat ditulis secara deskriptif atau dalam bentuk tabel hasil pengamatan. Lakukan pengamatan sebaik-baiknya saat

melakukan percobaan, sehingga diperoleh data yang akurat dan reliabel.

g. Analisis data dan pembahasan. Pada saat melakukan analisis data diperlukan pikiran kritis, dan penerapan teori yang telah ditulis dengan memadukan hasil pengamatan. Hasil dibahas secara deskriptif atau perhitungan (jika ada), dengan menerapkan konsep yang ada serta menggunakan teori dan tinjauan dari berbagai sudut pandang. Tiap hasil yang didapat harus dibahas secara detil untuk memperoleh kesimpulan yang benar.

h. Kesimpulan dan saran. Tuliskan kesimpulan dengan ringkas sesuai dengan tujuan percobaan. Kesimpulan merupakan jawaban dari hipotesis yang diajukan.

i. Daftar pustaka. Tuliskan pustaka (buku) yang telah kamu baca sebagai sumber bacaan atau belajar. Penulisan daftar pustaka mengikuti pedoman yang telah diberikan, yaitu nama pengarang, tahun terbit, judul buku, kota penerbit, dan penerbit. Jika diakses dari internet, tuliskan kapan hal tersebut diakses.

Sumber : https://mangku1966.wordpress.com/2010/11/26/contoh-membuat-laporan-percobaan diakses tanggal 6 Juli 2018

Menulis teks laporan percobaan, Anda juga perlu memperhatikan penyajian informasi yang berimbang sesuai fakta yang didapatkan dari hasil percobaan. Anda harus jujur menuliskan teks laporan percobaan Anda, karena bisa saja percobaaan yang Anda lakukan mengalami kendala yang hasilnya berbeda dari yang diharapkan.

Teks Laporan Hasil Percobaan Membuat Teleskop Sederhana

Tujuan

Pembuatan teleskop bertujuan agar dapat digunakan untuk mengamati benda-benda di langit.

Kajian Teori

Teleskop merupakan sebuah teropong besar yang digunakan di dalam astronomi. Ilmu ini mempelajari benda-benda di langit. Astronomi tidak bisa berkembang dengan baik karena banyak orang yang berpendapat bahwa astronomi membutuhkan teleskop yang mahal dan berteknologi tinggi. Padahal, teleskop sederhana dapat dibuat dan pengamatan sederhana pun dapat dilakukan.

Alat dan Bahan

Untuk membuat teleskop sederhana, diperlukan bahan dan alat berikut

1. Lensa objektif LUP (kaca pembesar) atau lensa cembung praktikum (biasa dijual di toko alat laboratorium) bisa membeli dengan diameter 5 cm.
2. Pipa PVC dan perlup (sambungan pipa) dengan panjang kira-kira 30 cm.
3. Perkakas seperti gergaji kecil dan lem perekat.
4. Lensa okuler (bisa menggunakan lensa binokuler atau lensa mikroskop) atau bisa juga dengan membeli lensa di toko alat laboratorium dengan diameter 2,5 cm.

Langkah-langkah

Adapun cara pembuatan teleskop adalah sebagai berikut.

1. Tentukan panjang badan teleskop dahulu dengan rumus fisika yang sudah kita ketahui yaitu : fob + fok = L.
2. Potonglah pipa PVC yang panjangnya sudah diketahui.
3. Letakkan lensa objektif ke dalam sambungan pipa, lalu sambungkan sambungan pipa yang sudah berisi lensa tadi di ujung paling depan pipa PVC yang sudah diukur. Ingat lensa objektif selalu terletak di depan lensa okuler. Pasangkan perlup di ujung paling belakang pipa.





4. Pasangkan perlup di ujung paling belakang pipa.



5. Letakan lensa okuler di perlupnya.

Hasil

Setelah melalui langkah-langkah tersebut, kini teleskop sederhana sudah dapat digunakan untuk mengamati benda-benda langit, seperti kawah bulan ataupun planet-planet terdekat. Teleskop sederhana dan murah ini dapat kamu gunakan untuk mengamati benda-benda yang jaraknya cukup jauh.

Kesimpulan

Untuk mengamati benda langit yang jaraknya jauh ternyata tidak selalu harus menggunakan alat yang canggih dan mahal. Kamu cukup menggunakan benda-benda yang mudah didapatkan. Sebelum melakukan pengamatan, ada baiknya kamu melihat waktu terbit dan tenggelam serta arah objek yang akan diamati.

Sumber: https://smkpenanusantara.blogspot.co.id/2016/12 diakses pada tanggal 27 Mei 2018

B. Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Percobaan

Unsur kebahasaan dalam teks rekaman percobaan serupa dengan unsur kebahasaan dalam teks prosedur. Jadi, di dalamnya terdapat *sinonim*, *antonim*, *kata bilangan, kata hubung, dan kalimat perintah*.

1. **Menggunakan sinonim dan antonim**

   Pada teks laporan percobaan biasanya terdapat kata yang bersinonim atau bahkan berantonim. Biasanya kata-kata ini terdapat pada bagian langkah-langkah percobaan.

2. **Menggunakan kata bilangan**

   Pada teks laporan percobaan akan ditemukan kata bilangan yang menunjukkan jumlah bahan yang digunakan dalam percobaan. Contohnya empat buah, dua tetes, lima lembar, dan lainnya.

3. **Menggunakan kata hubung**

   Pada teks laporan percobaan akan ditemukan kata hubung *dan, tetapi, apabila, saat, jika, sehingga, meskipun,* dan lainnya

4. **Menggunakan kalimat perintah**

   Pada teks laporan percobaan terdapat kalimat perintah seperti *sebaiknya, hindari, campurkan, satukan, aduklah,* dan *lilitkan*.

PENUGASAN 2.1

Pada penugasan ini Anda diminta untuk menentukan struktur kebahasaan dari suatu teks laporan percobaan yang berjudul "Jebakan Tikus Sederhana"

- **Tujuan:**

  Melalui penugasan ini Anda diharapkan dapat memahami struktur teks laporan percobaan yaitu tujuan, bahan/alat, langkah, dan hasil laporan percobaan

- **Media:**

  - Naskah laporan teks hasil percobaan "Jebakan Tikus Sederhana".

- **Langkah-langkah**

  1. Bacalah teks laporan berikut.

Jebakan Tikus Sederhana

Tikus merupakan fauna pengerat yang sangat mengganggu. Oleh sebab itu, haruslah ada cara untuk membasminya. Salah satu cara tersebut adalah dengan membuat jebakan tikus sederhana. Sebetulnya, saat ini lumayan banyak alternatif untuk melenyapkan tikus, contohnya memakai racun atau

memakai alat elektronik. Namun, tidak ada salahnya mencoba membuat jebakan tikus yang ramah lingkungan.

Bahan-bahan yang dipakai untuk membuat jebakan tikus benar-benar sederhana & pasti bisa didapat dengan mudah. Berikut adalah bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat jebakan tikus sederhana.

1. Ember yang berkapasitas besar.
2. Kaleng bekas.
3. Kawat besi.
4. Balok kayu kecil.
5. Selai kacang atau selai lainnya.

Kalau sudah tersedia semua bahan tersebut, langkah pertama untuk membuat jebakan tikus sederhana adalah melubangi ember untuk menaruh kawat tersebut, kira-kira berdiameter 6 cm, dengan ketinggian kurang lebih ¾ dari ketinggian ember. Kedua, lubangi lagi ember tersebut di bawah lubang yang pertama tadi. Lubang ini dibuat lebih besar supaya tikus bisa masuk ke dalamnya. Ketiga, buat jalan dari balok kayu kecil tadi menuju lubang yang lainnya. Keempat, buat juga lubang di kaleng bekas tadi tusukkan di tengah-tengah segi atas & bawahnya. Kelima, masukkan kawat tadi di celah ember besar yang pertama! Lalu disusul kaleng bekas tadi. Keenam, olesi kaleng bekas tadi dengan selai kacang. Jebakan yang kamu buat siap dipakai.

Sesudah mengikuti langkah-langkah pembuatan, jebakan tikus sederhana bisa kamu gunakan. Kamu bisa meletakkan jebakan tersebut di gudang, dapur, kamar tidur, atau tempat-tempat yang banyak tikus. Jebakan ini hanya untuk menjerat atau menjebak tikus di dalam ember. Jebakan ini tidak membunuh tikus tersebut.

Jebakan tikus tersebut merupakan salah satu alat penjebak tikus dengan cara kerja yang ramah lingkungan tanpa harus memakai bahan kimia. Tidak hanya itu, cara ini bisa menekan anggaran yang harus dikeluarkan untuk melenyapkan tikus sebab bahan-bahannya dari barang bekas.

Sumber : http://www.faktakah.com/2018/05/contoh-teks-rekaman-percobaan.html diakses tanggal 2 Juli 2019

2. Identifikasi struktur teks laporan hasil percobaan tentang Jebakan Tikus Sederhana, sebagaimana tabel berikut.

Tabel Identifikasi struktur teks laporan percobaan "Jebakan Tikus Sederhana"

Aspek	Penjelasan
Tujuan percobaan	
Bahan percobaan	
Alat percobaan	
Langkah percobaan	
Hasil percobaan	
Kesimpulan percobaan	

3. Identifikasi kaidah kebahasaan dari teks laoranhasil percobaan "Jebakan Tikus Sederhana" berdasarkah tabel berikut.

Tabel identifikasi kaidah kebahasaan teks laporan percobaan "Jebakan Tikus Sederhana"

Aspek	Penjelasan
Sinonim	
Antonim	
Kata bilangan	
Kalimat perintah	
Kata hubung	

PENUGASAN 2.2

Anda diminta untuk menuliskan laporan percobaan yang telah Anda lakukan. Anda juga diminta dapat menjelaskan kepada rekan atau orang lain yang tertarik dengan percobaan Anda secara lisan.

- **Tujuan**

Melalui penugasan ini Anda diharapkan dapat

1. menuliskan teks laporan percobaan Anda sendiri dengan bahasa yang mudah dipahami berdasarkan fakta yang Anda peroleh,

2. mampu menganalisa kelebihan dan kekurangan percobaan yang Anda lakukan, dan
3. mampu mengomunikasikan secara lisan dengan baik hasil percobaan tersebut.

■ **Media**

1. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam percobaan yang disesuaikan dengan percobaan yang akan Anda lakukan.
2. Artikel terkait percobaan dari penjelasan orang lain, koran, majalah, atau sumber online.
3. Alat tulis untuk mencatat hasil percobaan
4. Alat perekam atau kamera untuk mendokumentasikan hasil percobaan (bila ada).

■ **Langkah-langkah**

1. Pilihlah satu percobaan yang akan Anda lakukan. Anda dapat memilih percobaan yang sederhana, alat dan bahan murah dan mudah didapatkan, serta hasil percobaan bermanfaat bagi Anda atau keluarga.
2. Kumpulkan informasi terkait percobaan yang akan Anda lakukan. Anda dapat mengumpulkan minimal 2 tulisan terkait percobaan. Bila kedua tulisan tersebut berbeda, Anda dapat mencari 1 tulisan lagi untuk menguatkan 2 pendapat yang berbeda tersebut.
3. Membuat draft rancangan percobaan yang akan dilakukan. Draft dapat mengikuti struktur penulisan laporan percobaan.
4. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan.
5. Melakukan percobaan sesuai tahapan kegiatan yang sudah dirancang. Bila memungkinkan semua tahapan yang dilakukan dapat didokumentasikan dalam bentuk gambar atau video.
6. Menuliskan catatan hasil dari setiap tahapan yang telah dilakukan.
7. Menulis laporan hasil percobaan sesuai dengan data yang diperoleh serta memperhatikan struktur dan kebahasaan dari teks laporan hasil percobaan.

Struktur penulisan teks laporan percobaan sebagai berikut.

- Judul
- Tujuan
- Kajian teori
- Alat dan Bahan

- Langkah-langkah percobaan
- Hasil
- Kesimpulan

8. Menyampaikan secara lisan isi laporan hasil percobaan tersebut.
9. Anda dapat berkonsultasi dengan Tutor Anda atau Orang lain yang dapat membantu percobaan Anda ini.
10. Selamat melakukan percobaan!

LATIHAN UNIT 2

Soal Unit 2

Perhatikan penggalan teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 1-3!

1. Kali ini kita akan mencoba menggunakan tabung suntik untuk melakukan simulasinya. Posisikan katup tabung suntik pada keadaan tertutup!
2. Kemudian, tariklah hingga mencapai garis angka 4. Pastikan tabung tersebut terisi udara! Kemudian, tahanlah bagian mulut tabung dan Tarik katup tabung suntik dengan kuat! Dengan cepat, lepaskanlah! Apa yang terjadi dengan katup tabung?

1. Berdasarkan struktur teks laporan percobaan, penggalan teks di atas terdapat pada bagian ... .
   a. tujuan serta alat dan bahan
   b. langkah-langkah
   c. hasil
   d. kesimpulan
2. Arti dari kata "katup" pada paragraf tersebut adalah … .
   a. tambalan pada lubang
   b. tabung reaksi pada percobaan kimia
   c. tabung kaca yang digunakan pada pecobaan
   d. penutup pada lubang sehingga tidak bocor

3. Berikut ini yang merupakan kalimat perintah adalah … .
   a. Kali ini kita akan mencoba menggunakan tabung suntik.
   b. Tabung suntik digunakan untuk melakukan simulasi.
   c. Apa yang terjadi dengan katup tabung?
   d. Posisikan katup tabung suntik pada keadaan tertutup!
4. Pasangan kata berikut ini yang termasuk antonim adalah … .
   a. pria-wanita, maju-mundur, muka-belakang.
   b. sebenarnya-sesungguhnya, sebaiknya-seharusnya, baik-buruk.
   c. pandai-bodoh, benar-betul, suka-senang.
   d. memilih-memisah, gelap-terang, menggolongkan-menjeniskan.
5. Potonglah botol plastik di tengah!

   Simpanlah bagian atas atau bawah mulut botol!

   Petikan di atas merupakan bagian … teks laporan percobaan.
   a. tujuan
   b. langkah-langkah
   c. alat dan bahan
   d. hasil

Perhatikan penggalan teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 6-8!

Percobaan mengetahui ciri-ciri jamur bertujuan untuk memperoleh data tentang jamur. Hal ini disebabkan oleh banyaknya jenis jamur yang tumbuh di berbagai tempat dan sulit dibedakan jenis jamur yang dapat dikonsumsi atau tidak dapat dikonsumsi oleh manusia. Selain itu, penulis juga ingin mengetahui peranan jamur dalam fermentasi.

6. Petikan di atas merupakan bagian … teks laporan percobaan.
   a. tujuan
   b. alat dan bahan
   c. hasil
   d. langkah-langkah

7. Sinonim kata *memperoleh* adalah … .
   a. mengubah
   b. mengganti
   c. mengedit
   d. mendapat
8. Berikut ini kata hubung yang terdapat pada teks di atas yaitu … .
   a. untuk, yang, jenis, atau.
   b. untuk, ingin, dan, jenis.
   c. Untuk, yang, atau, di.
   d. untuk, hal, oleh, dan.

Perhatikan penggalan teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 9-10!

> Ternyata sesudah itu air tampak menjadi keruh dan di tempat yang ada uang, kertas perak berlubang-lubang. Kehancuran ini disebut korosi. Hal ini sering terjadi di tempat dua logam yang berlainan disambungkan secara kondusif. Selain itu, dalam proses ini dihasilkan pula arus listrik, namun kecil sekali.

9. Arti dari kata "korosi" pada paragraf tersebut adalah … .
   a. proses perusakan yang disebabkan oleh reaksi kimia.
   b. reaksi dari pencampuran dua jenis logam yang berbeda.
   c. peristiwa perubahan bentuk suatu benda.
   d. retaknya permukaan suatu benda.
10. Kata bilangan yang terdapat pada teks di atas adalah … .
   a. kertas perak
   b. arus listrik
   c. dua logam
   d. proses ini

MARI KITA INGAT KEMBALI

RANGKUMAN

Teks laporan hasil percobaan adalah teks yang menceritakan tentang percobaan yang dilakukan oleh penulis, biasanya teks seperti ini dipakai untuk melakukan percobaan, karya ilmiah, atau laporan praktikum.

Sistematika Teks Laporan Hasil Percobaan

1. Judul
2. Tujuan
3. Kajian teori
4. Alat dan Bahan
5. Langkah-langkah percobaan
6. Hasil
7. Kesimpulan

Kaidah Kebahasaan Teks Laporan Percobaan

- menggunakan sinonim dan antonim,
- menggunakan kata bilangan,
- menggunakan kata hubung, dan
- menggunakan kalimat perintah.

Ciri-ciri Teks Laporan

- harus mengandung fakta,
- bersifat objektif,
- harus ditulis sempurna dan lengkap,
- tidak memasukkan hal-hal yang menyimpang, mengandung prasangka, atau pemihakan, dan
- disajikan secara menarik, baik dalam hal tata bahasa yang jelas, isinya berbobot, maupun susunan logis.

LATIHAN SOAL

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang!

1. Keterangan atau informasi yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan secara tertulis disebut …
   a. notula
   b. laporan
   c. rangkuman
   d. teks
2. Berikut ini hal-hal yang berkaitan dengan laporan, kecuali … .
   a. dibuat dalam jangka waktu tertentu
   b. menggunakan peralatan tertentu
   c. mencatat sumber – sumber informasi
   d. dibuat dalam jangka waktu yang lama
3. Suatu laporan yang baik harus memenuhi mutu berikut ini, kecuali … .
   a. cermat
   b. tepat waktu
   c. popular
   d. jelas
4. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

1) Cuci lidah buaya hingga bersih.
2) Potong lidah buaya kecil-kecil.
3) Peras lidah buaya yang sudah dipotong hingga seratnya keluar.
4) Tambahkan air sedikit.
5) Tambahkan pewangi secukupnya.
6) Aduklah sampai semua tercampur.

Kalimat-kalimat di atas merupakan bagian struktur teks rekaman percobaan pada … .

a. tujuan
b. bahan dan alat
c. langkah-langkah
d. hasil

5. Laporan dapat dibuat atau disampaikan secara … .
   a. lisan
   b. tulisan
   c. ringkasan
   d. a dan b benar
6. Laporan dapat dijadikan bahan acuan membuat hal di bawah ini, kecuali … .
   a. kebijakan
   b. teori
   c. ringkasan
   d. pemikiran
7. Dari segi materi laporan bersifat berikut ini, kecuali … .
   a. lengkap
   b. akurat
   c. persuasif
   d. faktual
8. Salah satu bentuk laporan lisan ialah … .
   a. laporan kunjungan
   b. laporan berita
   c. laporan tugas
   d. laporan perjalanan
9. Di bawah ini yang tergolong laporan berupa fakta ialah … .
   a. Di Aceh telah terjadi bencana alam Tsunami.
   b. Kapan Bapak ke luar negeri?
   c. Tahun 2009, akan dilaksanakan pemilihan umum.
   d. Kita diharapkan berperan aktif memberantas penyebaran virus flu burung.

10. Urutan bagian-bagian karya tulis berupa laporan yang menggunakan sistematika yang benar adalah … .
    a. judul–bab pendahuluan–kata pengantar–daftar isi bab penutup–kesimpulan
    b. judul–kata pengantar–daftar isi–bab pendahuluan–bab penutup–kesimpulan
    c. judul-kata pengantar-daftar isi-bab pendahuluan-bab pembahasan-bab penutup
    d. judul–daftar isi–kata pengantar–bab pendahuluan–bab pembahasan–kesimpulan
11. Bacalah teks berikut!

    Ketahuilah bahwa sabun lidah buaya sangat alami, ramah lingkungan, dan gampang dibuat. Selain itu juga lidah buaya terbukti bermanfaat bagi tubuh karena membuat tubuh bersih dan lebih segar.

    Informasi tersurat yang terdapat dalam kutipan teks tersebut adalah … .
    a. sabun lidah buaya sukar dibuat
    b. lidah buaya dapat ditemukan di mana-mana.
    c. sabun lidah buaya membuat tubuh lebih bersih dan segar.
    d. lidah buaya dapat dipakai untuk wajah.
12. Bacalah teks berikut!

(1) Bayam salah satu sayuran yang banyak mengandung zat besi.
(2) Bayam biasanya ditanam untuk dikonsumsi daunnya.
(3) Tumbuhan ini berasal dari Amerika.
(4) Nama Latin dari bayam adalah Amaranthus sp.

Kalimat utama teks tersebut terdapat pada kalimat nomor … .
    a. (1)
    b. (2)
    c. (3)
    d. (4)
13. Bacalah teks berikut!

    Taplak meja biasanya dipakai untuk menutup dan menghias meja. Taplak meja sendiri sangat banyak tersedia di toko-toko dengan harga yang bisa dibilang

lumayan. Tetapi pernah tidak kamu berpikir untuk membuat taplak meja sendiri? Kamu sebenarnya bisa membuat taplak meja sendiri dengan biaya yang relatif lebih murah.

Tujuan pembuatan taplak meja ini agar kita dapat memanfaatkan barang-barang bekas yang berada disekitar kita sehingga lebih bernilai guna dan bermanfaat.

Simpulan teks di atas adalah … .

a. Taplak meja sebagai penutup dan penghias meja dan bisa dibuat sendiri dengan barang bekas.

b. Taplak meja pembuatannya cukup mudah

c. Taplak meja terdapat di toko-toko.

d. Taplak meja dari bahan bekas tahan lama

14. Bacalah teks berikut!

Tikus merupakan hewan pengerat yang sangat mengganggu. Oleh sebab itu, harus ada langkah-langkah untuk menangani dan membasminya. Salah satu langkahnya adalah dengan membuat jebakan tikus sederhana.

Sebetulnya, saat ini cukup banyak pilihan cara untuk membasmi tikus, seperti menggunakan racun tikus atau memakai alat elektronik. Namun, tidak ada salahnya bila mencoba membuat jebakan tikus yang ramah lingkungan.

Pernyataan yang sesuai dengan teks di atas adalah … .

a. Membuat jebakan tikus dengan jebakan sederhana

b. Tikus hewan yang berkeliaran di malam hari

c. Tikus mengganggu sawah dan ladang penduduk

d. Tikus harus dibasmi

15. Perhatikan teks berikut!

1) Tambahkan beberapa tetes air ke dalam mangkuk tersebut.

2) Aduk air dan jus lemon dengan menggunakan sendok.

3) Peras jus lemon ke dalam mangkuk

4) Panaskan kertas yang sudah ditulis dengan mendekatkannya ke bola lampu.

5) Celupkan cotton bud ke dalam campuran

6) Tunggu jus tersebut kering sehingga tidak terlihat.

7) Tulis pesan diatas kertas putih.

Susunan langkah membuah tinta tidak terlihat tersebut yang benar adalah … .

a. (3), (1), (2), (5), (7), (6), (4)

b. (3), (1), (5), (2), (7), (4), (6)

c. (3), (1), (2), (4), (6), (7), (5)

d. (2), (1), (2), (5), (7), (6), (4)

16. Cermatilah teks berikut!

Minuman adalah cairan yang dapat dikonsumsi dan dapat menghilangkan rasa haus. Cairan berupa air putih diperlukan untuk menjaga keseimbangan metabolisme tubuh.

Selain air putih, ada minuman lain yang memberi khasiat tambahan lagi bagi kesehatan tubuh, yaitu susu dan jamu. Susu berasal dari hewan, seperti susu sapi yang mengandung kalsium dan protein untuk menjaga kesehatan tulang dan gigi. Jamu berasal dari rempah-rempah yang dicampur sesuai manfaat yang diharapkan, seperti jamu kunyit asam untuk menjaga berat badan.

Makna kalimat yang tercetak miring pada teks di atas adalah … .

a. Air putih diperlukan untuk memberi tenaga pada tubuh demi berlangsungnya hidup.

b. Air putih diperlukan untuk memenuhi asupan gizi dan mengeluarkannya kembali demi berlangsungnya hidup.

c. Air putih diperlukan untuk membentuk dan mengurangi zat di dalam tubuh demi berlangsungnya hidup.

d. Air putih diperlukan untuk mengimbangi makanan yang masuk ke dalam tubuh demi berlangsungnya hidup.

17. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

1) Cuci lidah buaya hingga bersih

2) Potong lidah buaya kecil-kecil

3) Peras lidah buaya yang sudah dipotong hingga serat nya keluar.

4) Tambahkan air sedikit

5) Tambahkan pewangi secukupnya

6) Aduklah sampai semua tercampur

Kalimat-kalimat di atas merupakan bagian struktur teks rekaman percobaan pada

a. tujuan

b. bahan dan alat

c. langkah-langkah

d. hasil

18. Bacalah kalimat berikut!

(1) Sampah adalah sebuah benda ataupun barang yang tidak digunakan lagi oleh seseorang, yang keberadaannya sangat mengganggu kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar.

(2) Sampah itu dengan sendirinya dibagi menjadi dua jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik.

(3) Sampah organik adalah sampah yang lebih mudah membusuk.

(4) Sampah anorganik adalah sampah yang sulit membusuk.

Perbaikan kalimat nomor (2) pada teks tersebut adalah … .

a. Sampah itu sendiri dibagi menjadi sampah organik dan anorganik.

b. Sampah dengan sendirinya dibagi menjadi dua bila ditilik dari sifatnya.

c. Sampah itu terdiri dari dua jenis, yakni sampah organik dan anorganik.

d. Dilihat dari sifatnya, sampah dibagi dua jenis, yaitu organik dan anorganik.

19. Perhatikan petunjuk membuat tape ketan berikut!

(1) Kukus hingga matang!

(2) Bungkus ketan yang sudah ditaburi ragi dengan daun jambu!

(3) Cuci beras ketan hingga bersih!

(4) Setelah kukusan ketan dingin, taburi dengan ragi!

(5) Diamkan selama 2-3 hari hingga jadi tape!

(6) Lalu rendam kurang lebih 2 jam!

Susunan petunjuk tersebut yang tepat adalah ----.

a. (3), (1), (4), (6), (4), (2)

b. (3), (6), (1), (4), (2), (5)

c. (5), (2), (4), (3), (6), (1)

d. (5), (6), (1), (4), (3), (2)

20. Bacalah kalimat-kalimat berikut!

    Cara membuat jus tomat.

(1) Cucilah buah tomat sampai bersih!

(2) [...]

(3) Tambahkan es batu!

(4) Tambahkan gula pasir dan susu secukupnya!

(5) [...]

(6) Hidupkan blender!

(7) Tuang dan saring jus tomat ke dalam gelas!

(8) Jus tomat siap diminum.

Kalimat yang pas untuk melengkapi bagian rumpang teks percobaan tersebut adalah … .

a. (2) Hidupkan blender!

   (5) Berikan air matang dingin secukupnya!

b. (2) Berikan air matang dingin secukupnya!

   (5) Hidupkan blender!

c. (2) Tambahkan butiran es batu lagi!

   (5) Siapkan gelas bersih!

d. (2) Masukkan ke dalam blender!

a. (5) Beri air matang dingin secukupnya!

Bahasa Indonesia Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX
Modul Tema 13 : Lingkungan Bersih, Masyarakat Sehat

- **Penulis:** Dra. Nunung Nurazizah, M.Pd.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
  Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 48 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

LINGKUNGAN BERSIH MASYARAKAT SEHAT

Petunjuk Penggunaan Modul



Modul “Lingkungan Bersih Masyarakat Sehat” terbagi ke dalam dua subtema atau unit, yaitu (1) Pesan yang Inspiratif dan (2) Kekuatan Pesan. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan agar dapat memahami modul secara baik. Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

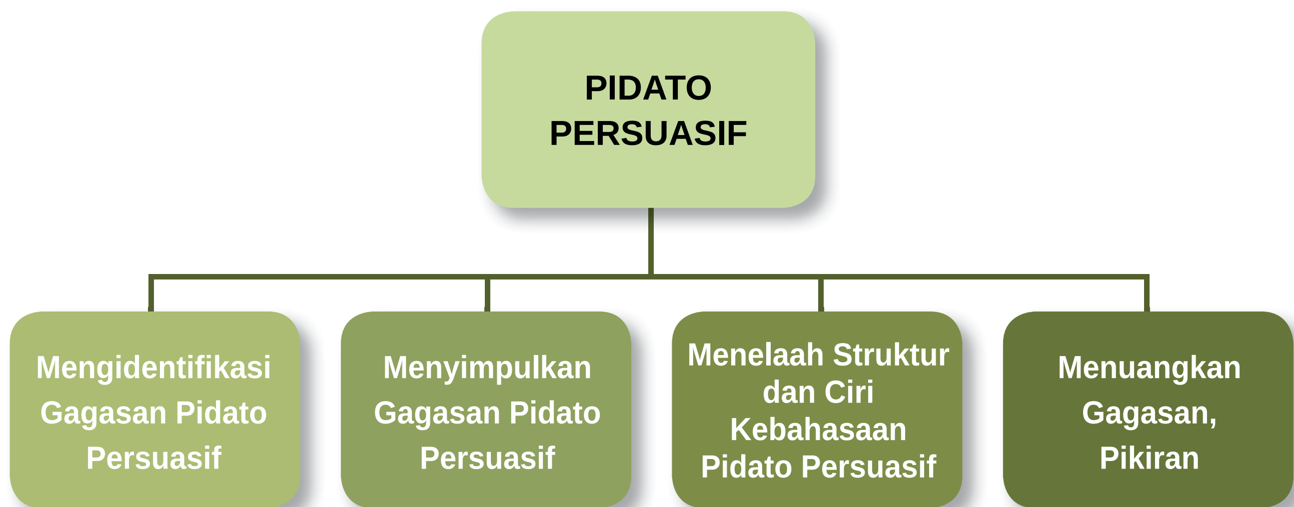
1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Pembelajaran modul dilaksanakan secara tatap muka, tutorial dan mandiri.
5. Kerjakan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
6. Kerjakan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan diakhir unit dan modul.
7. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih
8. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang dianggap dapat memberikan penjelasan lebih baik.
9. Kerjakan tugas dalam modul ini tanpa melihat kunci jawaban.
10. Selamat membaca dan mempelajari modul.



Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari Modul “Lingkungan Bersih, Masyarakat Sehat”, secara umum Anda diharapkan dapat:

1. mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan terkait kondisi lingkungan sekitar yang dituangkan dalam bentuk teks pidato persuasif,
2. menyimpulkan gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam pidato yang didengar dan/atau dibaca yang bertujuan untuk kebaikan bersama.
3. memahami struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasive dengan baik,
4. menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato persuasif, secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan yang menarik.





Pengantar Modul

Apakah Anda pernah mengamati kebiasaan orang membuang sampah? Apakah di sekitar lingkungan Anda masih ditemui orang membuang sampah sembarangan? Apakah di sekitar lingkungan Anda masih ditemui sampah di jalan atau di selokan air? Apakah keluarga Anda memiliki kebiasaan mencuci tangan sebelum makan? Masih banyak pertanyaan-pertanyaan terkait upaya menjaga kesehatan yang perlu dijawab untuk mendapatkan informasi hal baik apa yang terlupa atau belum dilakukan oleh orang di sekitar kita. Kalaupun sudah dilakukan apa yang dapat diperbaiki untuk tetap menjaga lingkungan yang bersih agar masyarakat menjadi sehat.

Pernahkah Ada membayangkan bagaimana sebuah kata dapat sangat mempengaruhi seseorang. Ada banyak pesan-pesan yang diingat orang banyak, seperti: “dimana saja kapan saja …”, “apapun makannya, minumnya …”, “Beri aku seribu orang tua, niscaya akan kucabut Semeru dari akarnya. Beri aku sepuluh pemuda, niscaya akan kuguncang dunia”, dan masih banyak peran-peran lainnya.

Jadi bagaimana kita membuat pesan yang inspiratif dengan memperhatikan tujuan, prinsip, dan ciri dari teks pidato persuasif. Ini akan dijelaskan pada unit 1 modul ini. Selanjutnya pada unit 2 Lebih dari Sekedar Informasi akan dijelaskan bagaimana struktur, kebahasaan dan cara menuliskan teks pidato persuasif yang mampu mengajak pembacanya untuk melakukan sesuatu sesuai dengan harapan penulis atau penyampai pidato.



UNIT 1 PESAN YANG INSPIRATIF

Uraian Materi

Teks persuasif banyak kita temui pada media cetak, teks informasi dalam buku, pidato, ceramah, khotbah, yang dapat dimanfaatkan untuk mempengaruhi orang lain, mempromosikan barang dan jasa ataupun untuk membuat argumen pembelaan suatu kasus.

Kreatifitas dalam merangkai kata pada teks persuasif menjadi kunci agar pesan mendapat perhatian dari pembaca atau pendengar. Terutama pesan-pesan yang mengharapkan seseorang menjaga lingkungan agar tetap bersih agar kita semua menjadi sehat.

A. Pengertian Teks Pidato Persuasif

Salah satu bentuk teks persuasif adalah pidato persuasif. Pidato persuasif adalah pidato yang berisi ajakan kepada masyarakat untuk melakukan sesuatu. Sejatinya pidato adalah kegiatan berbicara di depan umum yang bertujuan untuk menyampaikan maksud dan pendapatnya mengenai suatu hal. Pidato persuasif bersifat mengimbau atau mengajak masyarakat untuk berbuat suatu hal yang berguna bagi kehidupan. Pidato persuasif merupakan salah satu cara menggerakkan masyarakat untuk berbuat lebih baik dan lebih kreatif, sehingga tidak jarang pada setiap acara-acara tertentu pidato persuasif cukup efektif untuk inspirasi kepada khalayak.

Bacalah teks pidato berikut dengan cermat!

Assalammualaikum Warohmatrulohi Wabarokatuh.

Yang saya hormati Bapak Kepala PKBM. Bapak Ibu tutor yang saya hormati, serta hadirin yang sedang berbahagia.

Mari kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya kita dapat berkumpul disini dengan keadaan sehat walafiat. Pada kesempatan ini saya akan menyampaikan issu tentang pencemaran lingkungan.

Pencemaran udara yang terjadi akhir-akhir ini sungguh sangat mengkhawatirkan.

Polusi udara yang diakibatkan gas buang kendaraan bermotor, asap-asap pembakaran sampah, asap-asap limbah perusahaan, dan gas buang AC merupakan penyumbang pencemaran udara terbesar. Pencemaran ini kebanyakan diakibatkan karena pengaruh negatif teknologi. Akibat dari pencemaran ini pastinya banyak penyakit-penyakit baru yang dikarenakan bahan-bahan kimia yang terdapat pada alat teknologi tersebut. Cara menanggulangi dan mengurangi pencemaran udara tersebut caranya sangatlah mudah sekali yaitu, pasti dengan mengurangi penggunaan teknologi yang mengeluarkan gas-gas buang/asap yang di dalamnya terdapat bahan-bahan/zat-zat kimia yang banyak pengaruh negatifnya. Lebih baik kita menggunakan alat-alat tradisional dan alat-alat teknologi yang tidak terlalu atau tidak sama sekali ada zat-zat kimianya.

Pencemaran tanah juga sudah banyak terjadi di sekitar kita. Sampah plastik dan limbah industri menjadi penyumbang terbesar dalam pencemaran tanah. Bakteri yang terdapat dalam sampah dan limbah industri membuat tanah menjadi tidak bisa ditanami atau tanaman tidak bisa tumbuh subur. Bila hal ini tidak ditanggulangi secara cepat maka akan berpengaruh pada produksi pertanian. Untuk itu kita harus melakukan upaya penanggulangan bahaya pencemaran tanah dengan tepat. Kita harus membiasakan membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis sampah yaitu, sampah organik, sampah anorganik, dan sampah bahan berbahaya dan beracun (B3). Cara menanggulangi dan menguranginya pun juga bisa dengan cara membuat pupuk kompos dari sampah organik, mendaur ulang dari sampah plastik dan sampah kertas. Lebih baik kita membatasi penggunaan bahan dari plastic sehingga lebih mudah didaur ulang.

Pencemaran air banyak disebabkan oleh limbah-limbah pabrik yang dibuang sembarangan ke sungai atau di laut, sampah-sampah yang dibuang sembarangan di aliran sungai, akan membuat sungai kotor dan tercemar. Cara menanggulangi dan mengurangi pencemaran ini, yaitu limbah pabrik tidak langsung dibuang ke aliran sungai atau laut namun dengan membuat pengolahan limbah dalam pabrik. Dampak dari membuang sampah di sungai yaitu pendangkalan sungai dan banjir, dan kondisi air yang tercemar sehingga tidak layak untuk dikonsumsi.

Mari kita menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya dan tidak ikut membuang sampah ke sungai. Menggunakan angkutan umum dan tidak membakar sampah juga sebagai salah satu upaya untuk mengurangi polusi udara. Mari kita lakukan apa yang bisa kita lakukan untuk menjaga lingkungan sekitar kita tetap bersih.

Sekian dari saya.

Wassalamualaikum Warohmatulohi Wabarokatuh.

(https://kampungrumasa.blogspot.com/2016/05/contoh-pidato-pencemaran.html)

Setelah Anda membaca teks pidato tersebut tentu Anda mulai memahami apa yang dimaksud dengan teks pidato persuasif. Pidato persuasif merupakan bagian dari eksposisi yang digunakan untuk meyakinkan pembaca atau pendengar dengan menyajikan argumen dari satu sudut pandang. Dengan mengambil satu sudut pandang dan membuktikan kebenarannya, kita bertujuan meyakinkan orang lain untuk melihat suatu persoalan hanya dari satu sisi itu.

Paragraf persuasif merupakan kelanjutan atau pengembangan argumentasi. Persuasif mula-mula memaparkan gagasan dengan alasan, bukti atau contoh untuk meyakinkan pembaca kemudian diikuti dengan ajakan, bujukan rayuan, imbauan, atau saran kepada pembaca. Tulisan persuasif adalah tulisan yang merebut perhatian pembaca, yang dapat menarik minat, dan yang dapat meyakinkan mereka bahwa pengalaman membaca merupakan suatu hal yang amat penting.

Eksposisi pada pidato persuasif di atas bertujuan untuk mengubah sikap orang atau mengubah pandangan orang tentang suatu hal. Pidato tersebut mengajak orang agar tidak melakukan kegiatan yang bisa mencemari udara, tanah dan air yang sangat berguna bagi kehidupan kita.

Pada pidato persuasif tersebut penulis menjelaskan terlebih dahulu tentang pencemaran udara, pencemaran tanah dan pencemaran air, bagaimana cara menanggulanginya dan dampak pencemaran tersebut bagi kesehatan manusia

Paragraf persuasif adalah paragraf yang bersifat membujuk, mempengaruhi para pembaca agar melakukan sesuatu yang diinginkan pengarang atau penulisnya. Karangan persuasi diawali penjelasan alasan yang logis, bukti atau fakta sebagai penunjang untuk meyakinkan pembaca. Selanjutnya, diikuti dengan ajakan, bujukan, rayuan, imbauan, atau saran dengan menitikberatkan pada emosi atau perasaan pembaca.

B. Tujuan Pidato Persuasif

Pidato persuasif bertujuan ingin mengajak/membujuk pendengar agar terpengaruh terhadap isi pidato yang disampaikan. Contohnya adalah pidato tentang budaya bersih dan pidato keagamaan. Tujuan pidato persuasif dapat dikategorikan dalam 3 hal, yaitu:

1. **Pembentukan Tanggapan**

   Salah satu tujuan pidato persuasif adalah membentuk agar masyarakat memberikan tanggapan. Pembentukan dilakukan agar masyarakat mengetahui banyak tentang

suatu topik. Pembicara persuasif menghubungkan gagasan yang baru terhadap nilai yang telah melekat pada masyarakat. Pembicara harus menyadari bahwa pembentukan itu adalah proses pertalian ide-ide baru dengan nilai-nilai masyarakat, hasilnya adalah perubahan perilaku.

2. **Penguatan Tanggapan**

   Memberikan penguatan tanggapan bagi sekelompok masyarakat untuk kesinambungan perilaku yang sedang berlangsung saat ini terhadap beberapa topik, gagasan, atau isu. Penguatan tanggapan dikaitkan dengan nilai-nilai dan sikap yang sudah ada pada masyarakat, misalkan menjaga kebersihan sungai dengan membuang sampah pada tempat sampah dan tidak membuang sampah di sungai. Nilai-nilai bercirikan kesenangan, kekuatan, dan kepentingan.

3. **Pengubahan Tanggapan**

   Pengubahan tanggapan sekelompok masyarakat untuk mengubah perilaku mereka terhadap suatu konsep atau gagasan. Pembicara persuasif berupaya untuk mengubah tanggapan sambil meminta kepada masyarakat untuk mengubah atau menghentikan beberapa perilaku, seperti merokok dan membuang sampah sembarangan. Pembentukan tanggapan dihubungkan dengan belajar pengubahan tanggapan adalah fokus utama pidato persuasif.

C. Prinsip-prinsip Pidato Persuasif

1. Membujuk demi konsistensi

   Prinsip pertama persuasif yaitu untuk mengubah perilaku apabila perubahan yang dianjurkan sejalan dengan kepercayaan, sikap, dan nilai mereka saat ini. Perubahan perilaku akan lebih mungkin bila konsisten dengan nilai, sikap, dan kepercayaan.

2. Membujuk demi perubahan-perubahan kecil

   Perubahan perilaku lebih memungkinkan apabila perubahan yang dianjurkan merupakan perubahan kecil bukan perubahan perilaku besar. Kesalahan umum pembicara pemula adalah keinginan yang menuntut terlalu banyak perubahan dan tergesa-gesa.

3. Membujuk demi keuntungan

   Masyarakat akan mengubah perilakunya apabila perubahan yang disarankan akan menguntungkan.

4. Membujuk demi pemenuhan kebutuhan

   Mengubah perilaku masyarakat apabila perubahan yang disarankan berhubungan dengan kebutuhan mereka.

5. Membujuk berdasarkan pendekatan-pendekatan gradual (sedikit demi sedikit)

   Efektivitas pidato persuasif bergantung pada penerimaan khalayak terhadap perubahan yang disarankan pembicara. Pendekatan *gradual* (sedikit demi sedikit) yang lebih memungkinkan untuk bekerja dibandingkan dengan pendekatan yang meminta masyarakat untuk segera merubah perilakunya.

D. Ciri-ciri Teks Pidato Persuasif

- Bersifat mendorong /mengajak
- Reaksi yang diinginkan adalah membangkitkan emosi, agar pendengar menyetujui atau meyakini dan mungkin membangkitkan timbulnya tindakan tertentu pada pendengarnya.

E. Menyimpulkan Hasil Identifikasi Pidato Persuasif

Unsur-unsur yang harus diperhatikan untuk mendapatkan tampilan dari pidato persuasif.

1. Pembukaan, ada lima unsur agar teks pidato persuasif memliki pembukaan yang kuat yaitu:
   a. Merebut perhatian, dengan didukung audio visual atau pernyataan yang dramatis.
   b. Hubungan dengan Audensi, dengan menunjukkan persamaan empati dengan audensi.
   c. Kelayakan, hendaknya menyampaikan topik dengan santun dan berdasarkan data pendukung yang jelas atau berdasarkan pengalaman personal atau profesional.
   d. Tujuan, jelaskan harapan yang dicapai setelah pidato selesai dilakukan.
   e. Peta jalan, buat kesimpulan atau pokok-pokok pikiran pidato.
2. Isi pidato, berisi pokok pikiran dengan alasan yang meyakinkan.
3. Penutup, menutup pidato dengan cara yang menarik dan mengesankan

   (Kemendikbud, Buku teks Kelas IX 2018)

Bila Anda sudah memahami tentang teks pidato persuasif maka bacalah teks pidato persuasif lainnya diberbagai media seperti koran, majalah dan buku pelajaran lainnya. Bila belum paham maka pelajari kembali materi di atas dengan tekun.

Agar lebih memahami tentang materi di atas kerjakan penugasan berikut dengan baik. Selamat mengerjakan.

PENUGASAN 1.1

Mengidentifikasi teks pidato persuasif

- **Tujuan:**

  Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat:

  1. Mengidentifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang didengar dan/atau dibaca.
  2. Memahami tujuan teks pidato persuasif

- **Media**

  - Naskah Teks Pidato Persuasif

- **Langkah-langkah**

  1. Bacalah naskah teks pidato berikut!

JAGA KEBERSIHAN SUNGAI



Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang terhormat Bapak dan Ibu tamu undangan serta para hadirin.

Kehidupan orang Banjar di Kalimantan Selatan lekat dengan budaya sungai, sebagaimana tergambar pada permukiman tradisional Banjar yang berada di pinggiran sungai dan aktivitas pasar terapung (*floating market*).

Permukiman tradisional orang Banjar dapat ditemui di daerah yang dilewati oleh sungai besar maupun kecil. Di antara sekian banyak sungai itu, maka daerah aliran sungai terpenting dalam sejarah Banjar adalah Sungai Tabalong dan Sungai Martapura. Konsentrasi permukiman penduduk terdapat di sepanjang sungai itu mulai dari Tabalong, Kelua, Alabio, Sungai Banar, Amuntai, Babirik, Nagara, Muara Rampiau, Muara Bahan sampai dengan Banjarmasin (Saleh, 1986).

Pada permukiman di tepian sungai, antara rumah satu dengan yang lain dihubungkan dengan titian, dan setiap rumah memiliki batang, yaitu sejenis rakit yang ditempatkan di sungai depan rumah yang berfungsi sebagai tempat mandi, cuci, dan jamban (MCK), serta sekaligus tempat menambatkan jukung.

Karena sungai bagi masyarakat Banjar, khususnya yang tinggal di tepian sepanjang sungai, tidak hanya sebagai tempat arus transportasi atau mobilisasi manusia, tetapi tempat pemasaran komoditas perdagangan dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga, seperti air minum, mandi, dan lain-lain.

Oleh karena itu sungai perlu dijaga kebersihannya, yaitu tidak membuang sampah ke sungai, dan tidak membuat MCK di pinggiran sungai yang menyumbang tercemarnya air sungai. Pencemaran tidak hanya bakteri koli, berbagai limbah yang secara langsung maupun tidak langsung dapat membahayakan kesehatan bagi masyarakat, sebab pemenuhan kebutuhan rumah tangga seperti air minum bersumber pada air sungai.

Diharapkan bagi mereka yang tinggal di bantaran sungai diharapkan membuat kamar mandi permanen agar tinja sebagai biang bakteri koli tidak merembes ke sungai dan tidak membuang sampah pada aliran sungai.

Marilah kita bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita, khususnya menjaga kebersihan air sungai dengan menghindari kebiasaan membuang sampah, termasuk kebiasaan buang air besar di sungai, dengan membuat jamban di rumah.

Jadi, mari kita jaga kebersihan sungai kita, karena dengan sungai yang bersih, hidup menjadi sehat!

Demikianlah yang saya sampaikan. Semoga bermanfaat bagi kita semua. Dan jika ada tutur kata yang salah, saya mohon maaf. Sekian terima kasih. Wassalamualaikum.

2. Identifikasi gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan naskah tersebut di atas berdasar ciri-ciri teks pidato persuasif.

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

3. Beri tanggapan isi informasi dalam teks pidato persuasif di atas.

Tabel 1. Tanggapan terhadap teks "Jaga Kebersihan Sungai"

Teks Persuasif	Contoh kalimat
Pembentukan tanggapan	1. .... 2. .... 3. ....
Penguatan tanggapan	1. .... 2. .... 3. ....
Pengubahan tanggapan	1. .... 2. .... 3. ....

PENUGASAN 1.2

Menanggapi dan menyimpulkan isi pidato persuasif

Agar Anda lebih memahami tentang tujuan dari teks pidato pesuasif, bacalah teks pidato persuasif dari berbagai sumber. Simpulkanlah di buku catatan Anda tentang gagasan, pandangan, arahan, atau pesan dalam teks pidato persuasif tersebut.

- **Tujuan**

  Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat:

  1. menanggapi isi informasi dalam pidato persuasif tentang permasalahan aktual di daerah atau lingkungan setempat yang didengar dan/atau dibaca
  2. menyimpulkan isi (gagasan, pikiran, pandangan, arahan, pesan) dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan atau keragaman budaya daerah setempat) yang dibaca atau didengar.

- **Media**

  - Kliping Teks Persuasif yang didapat dari koran, majalah ataupun internet

- **Langkah-langkah**

  1. **Carilah naskah teks persuasif dari berbagai sumber yang bertema tentang menjaga lingkungan! Pilihlah naskah yang menurut Anda terbaik.**
  2. **Tuliskan atau tempelkan naskah persuasif yang Anda dapatkan pada lembar berikut!**

……………………………..(*tuliskan judul teks*)

....

....

....

....

....

....

....

....

………

………

………

………

………

………

………

………

………

………

………

………

………

………

………

………

………

………

3. Simpulkan isi informasi dari naskah teks persuasif tersebut!

Tabel 2. Informasi Teks Persuasif "……………………….(*tuliskan judul teks Anda*)"

Teks Persuasif	Isi informasi
Alenia Pembuka	
Alenia Penjelas	
Alenia Penutup	

LATIHAN SOAL 1

1. Kapan lagi diri kita akan berubah? Waktu terus berlalu, sedangkan diri kita begitu dan terus begitu. … Mari tingkatkan ilmu kita. Mari tingkatkan iman kita. Mari jadikan diri kita terampil menghadapi masalah dan terampil berkarya.

   Kalimat persuasif yang tepat untuk melengkapi teks pidato di atas adalah … .
   a. Mari tingkatkan diri kita.
   b. Mari mengubah yang ada
   c. Ayo, kita mulai perubahan itu
   d. Mari terus melangkah maju

2. Sebutan untuk orang yang ahli berpidato adalah ----.
   a. mediator
   b. fasilitator
   c. motivator
   d. orator

   Cuplikan teks berikut digunakan untuk menjawab soal nomor 3 dan 4!

   Gerakan Pramuka lahir dari kancah perjuangan revolusi bangsa Indonesia dalam suatu bentuk organisasi kepanduan tunggal. Alhamdulillah sampai saat ini masih tetap utuh dan bahkan menjadi organisasi pendidikan yang cukup besar dan berpotensi terutama dalam mewujudkan terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa menuju masyarakat yang adil dan makmur.

3. Cuplikan teks tersebut mengemukakan tentang … .
   a. peranan gerakan Pramuka
   b. perjuangan revolusi
   c. anggota pramuka
   d. persatuan dan kesatuan bangsa

4. Cuplikan pidato itu mengungkapkan sikap … .
   a. peduli
   b. penuh harap
   c. bangga
   d. sombong

5. Bapak dan Ibu yang saya hormati,

   Apotek hidup adalah tumbuh-tumbuhan berkhasiat obat yang ditanam di halaman rumah. Tumbuhan yang dipelihara ini dapat dijadikan obat penyakit tertentu. Misalnya, daun pepaya berguna untuk menyembuhkan malaria.

Isi kutipan pidato di atas adalah … .

a. Pengertian dan manfaat apotek hidup
b. Malaria bisa disembuhkan dengan daun pepaya
c. Contoh tumbuhan yang ditanam di apotek hidup
d. Ajakan membuat apotek hidup

6. Sikap yang tidak perlu dilakukan ketika mendengarkan pidato adalah … .
   a. apatis
   b. serius
   c. Penuh perhatian
   d. penasaran

7. Dalam acara pelepasan siswa SMPN Bakti Nusa, Ami memberikan sambutan mewakili teman-teman kelas VII dan kelas VIII.

   Isi penggalan pidato Ami yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah … .
   a. Berjuanglah terus, maju terus, karena kalau berhenti atau mundur berarti hancur.
   b. Kalian akan menghadapi suasana baru. Oleh karena itu, janganlah bersikap seperti anak-anak, tetapi bersikaplah lebih dewasa lagi.
   c. Selamat jalan kami ucapkan, jangan lupa, di balik keberhasilan ini kalian masih punya tantangan berat, yaitu memasuki jenjang sekolah yang baru.
   d. Pertahankanlah prestasi kalian yang telah dicapai, jika dapat lebih ditingkatkan lagi agar orang tuamu akan merasa bangga dengan prestasi itu.

8. Hal-hal yang tidak perlu diperhatikan dalam berpidato adalah … .
   a. aksentuasi harus jelas
   b. bila ada istilah asing, jelaskan secara singkat
   c. pandangan mata ke seluruh pendengar
   d. gunakan gerakan aktraktif agar pendengar tertarik

9. Pembicara terlalu sibuk membaca sehingga tidak ada perhatian terhadap pendengar. Hal ini merupakan kekurangan pidato menggunakan metode … .
   a. naskah
   b. hafal
   c. ekstemporan
   d. campuran

10. Rio belum bisa berpidato. Oleh karena itu, sebelum berpidato ia menyusun naskah pidato. Isi naskah itu dihafalkannya, kemudian disampaikannya dalam pidato. Metode pidato yang dilakukan Rio disebut metode … .
    a. naskah
    b. hafal
    c. ekstemporan
    d. campuran



UNIT 2 LEBIH DARI SEKEDAR INFORMASI

Uraian Materi

Pekerjaan-pekerjaan seperti politisi, lurah, camat dan lainya memerlukan keterampilan untuk mengungkapkan gagasan dalam bentuk pidato. Mereka dituntut untuk dapat mengajak atau mempengaruhi orang, terutama untuk mendukung program-program mereka. Mereka tidak sekedar menyampaikan informasi tetapi lebih dari itu, meminta dukungan dan juga berharap orang lain bertindak sesuai dengan harapannya atau pesan tertentu.

Selain program, umumnya juga mereka menyampaikan pesan-pesan. Misalnya, pesan-pesan terkait lingkungan bersih harus dapat disampaikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami serta berserta contoh nyata penerapannya. Pesan dapat disampaikan dengan cerita yang menarik sehingga orang lain tidak merasa seperti disuruh melakukan sesuatu tetapi dengan senang hati melakukannya.

Kejelasan pidato persuasif ditentukan oleh struktur teks pidato persuasif dan juga penggunaan bahasa. Teks pidato persuasif termasuk ke dalam teks eksposisi. Teks eksposisi dimulai dengan suatu pendahuluan pernyataan posisi yang memberikan pendapat atau sudut pandang pengarang. Bagian berikutnya memiliki serangkaian argumen logis yang meyakinkan Audiens dan simpulan dari pandangan pengarang.

A. Struktur Teks Pidato Persuasif

Struktur teks pidato persuasif terdiri atas 3 bagian, yaitu pembukaan, isi pidato, dan yang terakhir penutup. Ketiga struktur tersebut merupakan komponen penting yang harus ada dalam sebuah teks pidato terutama pidato persuasif. Jika salah satu struktur tidak ada, maka teks pidato tersebut tidak akan menjadi teks pidato yang sempurna.



1. **Pembukaan**

   Pembukaan teks pidato terdiri atas 3 bagian, yaitu salam pembuka, ucapan penghormatan, dan juga ucapan syukur.

   - **Salam pembuka**

     Assalamu'alaikum wr. wb. Salam sejahtera bagi kita semua Warga belajar dan Tutor Paket B Permata.

   - **Ucapan Penghormatan**

     Ucapan penghormatan dalam sebuah pidato biasanya dilakukan dengan menyebutkan orang yang dianggap lebih tinggi jabatannya terlebih dahulu dan kemudian seterusnya sampai berada pada jabatan paling bawah.

     Contoh:

     Yang saya hormati Ibu Kepala SKB/PKBM.

     Yang saya hormati Ibu dan Bapak tutor.

     Yang saya hormati para tamu undangan.

     Yang berbahagia teman-teman seangkatan saya Paket B kelas IX.

     Juga adik-adik kelas yang saya banggakan.

     Tetapi jika misalkan banyak jabatan dalam SKB atau PKBM seperti bagian administrasi dan yang lainnya itu tidak perlu disebutkan. Cukup menyebutkan yang penting saja.

   - **Ucapan Syukur**

     Ucapan syukur ini biasanya dibacakan karena rasa syukur sang orator (pembaca pidato) terhadap Tuhan karena dirinya dan juga para tamu bisa diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat berkumpul dan menghadiri acara pidato tersebut.

     Contoh:

     Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena sampai pada detik ini kita masih diberi kesehatan untuk dapat menghadiri dan berkumpul di acara yang berbahagia ini.

2. Isi Pidato

Isi pidato adalah bagian yang penting karena dalam isi ini mengandung inti dari sesuatu yang akan disampaikan dan dibicarakan. Pada bagian isi ini sang orator akan menjelaskan secara detail dan juga jelas mengenai apa yang disampaikannya kepada para pendengar.

3. Penutup Pidato

Penutup pidato adalah akhir dari sebuah pidato. Pidato yang baik biasanya berisi hal-hal berikut

- **kesimpulan secara ringkas dari materi yang dijelaskan.**
- **permintaan maaf kepada pendengar jika ada salah dalam berkata dan juga menyinggung pembaca, dan**
- **salam penutup.**

Struktur teks pidato persuasif	Penjelasan
Pembukaan	Pembukaan berisi salam pembuka, ucapan penghormatan, dan juga ucapan syukur. Pada tahap ini pengenalan topik atau permasalahan yang akan dibahas. Pada bagian ini berfungsi sebagai pengantar sebelum pada tahap penjelasan/isi pidato. Selain itu juga berisi deskripsi singkat tentang topik permasalahan.
Isi pidato	Berisi penjelasan berbagai teori, pendapat, maupun fakta-fakta yang ada di lingkungan sekitar untuk mengupas tentang permasalahan yang dibahas.
Penutup	Pada bagian ini berisi berbagai saran, ajakan, maupun pertimbangan sekaligus penguatan untuk mempengaruhi pendengar/pembaca agar yakin dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh penulis, dengan ditutup salam penutup.

B. Ciri Kebahasaan Pidato Persuasif

Kaidah kebahasaan teks persuasif dapat juga disebut sebagai karakteristik atau ciri bahasa dari teks persuasif yaitu:

1. bersifat mengajak dan memengaruhi.
2. dicirikan dengan adanya kata-kata persuasi atau bujukan seperti ayo, mari,
3. dan imbuhan -lah.
4. diakhiri dengan tanda baca seru (!).
5. memuat sejumlah pendapat dan fakta.
6. banyak menggunakan kata ganti kita, sebagai tanda bahwa tidak ada pembeda antara penulis dengan pembaca. Sehingga daya bujuk terhadap pembaca akan lebih kuat.
7. menggunakan kalimat yang bersifat membangun.

C. Cara Menulis Teks Pidato Persuasif

Pada dasarnya, penyusunan karangan persuasi tidak jauh berbeda dengan karangan argumentasi. Nursisto (1999:76) mengemukakan bahwa menulis karangan persuasi sama persis dengan argumentasi, bedanya hanya pada penutup yaitu berupa imbauan dan ajakan. Lebih lanjut lagi, menurutnya agar sebuah hasil karangan argumentasi menjadi baik, runtut, dan tidak menyimpang dari tujuan penyusunan karangan, perlu ditempuh langkah-langkah yaitu:

1. Menentukan tema/topik

   Sesuai dengan karakteristik teks persuasi yakni sebagai teks yang berisi bujukan atau ajakan, maka langkah pertama yang harus dilakukan dalam penulisannya adalah menyiapkan sejumlah bujukan ataupun ajakan. Hal inilah yang juga berfungsi sebagai tema utamanya.

   Contoh tema/topik:

   - Sungaiku bersih
   - Mari, belajar dengan baik.
   - Ayo, kita pergi berwisata.
   - Sayangilah orang tuamu.

   Tema adalah pokok persoalan, permasalahan, atau pokok pembicaraan yang mendasari suatu karangan, cakupannya lebih besar dan menyangkut pada

permasalahan yang diangkat. Sedangkan yang dimaksud dengan judul adalah kepala karangan, dan lebih pada penjelasan awal (penunjuk singkat) isi karangan yang akan ditulis.

Tentukan topik, banyak topik yang bisa dibahas dalam paragraf persuasi seperti masalah narkoba, rokok dan kebiasaan sehari hari. Topik merupakan lingkup pembicaraan dalam suatu paragraf.

2. Menentukan tujuan

   Tentukan tujuan, tujuan utama setiap paragraf persuasi jelas yaitu meyakinkan pembaca dan pendengar. Oleh karena itu buat tujuan yang jelas dan masuk akal untuk bisa dipercayai oleh pembaca dan pendengar. Dalam menyampaikan tujuan berusahalah jelas dan singkat agar mudah ditangkap oleh para pendengar maupun pembaca.

   Contoh tujuan persuasif:

   - Budaya bersih dalam kehidupan sehari-hari

3. Mengumpulkan bahan

   Sebelum melanjutkan menulis, perlu ada bahan yang menjadi bekal dalam menunjukkan eksistensi tulisan seperti mengumpulkan ide dan inovasi. Banyak cara mengumpulkannya, masing-masing penulis mempunyai cara sesuai dengan tujuan penulisannya.

   Mengumpulkan data, data yang tepat dan akurat membantu pembaca dan pendengar untuk percaya pada Anda. Oleh karena itu cari data semaksimal mungkin dan jangan sampai merekayasa data karena itu sangat tidak baik.

4. Menyusun kerangka

   Kerangka karangan menguraikan tiap topik atau masalah menjadi beberapa bahasan yang lebih fokus dan terukur. Kerangka karangan belum tentu sama dengan daftar isi atau uraian per bab. Kerangka ini merupakan catatan kecil yang sewaktu-waktu dapat berubah dengan tujuan untuk mencapai tahap yang sempurna.

   Contoh kerangka pidato persuasif:

   - Pembukaan (berisi salam pembuka)
   - Isi Pidato (berisi tentang pokok-pokok materi pidato) seperti; budaya bersih, kebersihan lingkungan.
   - Penutup (berisi simpulan dan salam penutup)

5. Mengembangkan kerangka

   Proses pengembangan karangan tergantung pada materi yang hendak ditulis. Pengembangan karangan juga jangan menumpuk dengan pokok permasalahan yang lain. Untuk itu pengembangannya harus sistematis, dan terarah. Alur pengembangan juga harus disusun secara teliti dan cermat.

Dari tahapan cara menulis teks pidato persuasif di atas Anda dapat menuangkan gagasan, pikiran, arahan atau pesan dalam pidato secara lisan maupun tulis. Di bawah ini adalah contoh dari teks pidato persuasif.

Perhatikan teks pidato persuasif berikut ini.

BUDAYA BERSIH



Assalamualaikum Warohmatulloh Wabarokatuh,

Yang terhormat Bapak Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata, yang saya hormati Bapak Ibu Tutor, dan teman-teman semua yang saya cintai. Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul pada siang hari ini dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup. Maka dari itu, perkenankanlah saya menyampaikan sedikit ulasan mengenai pentingnya menjaga

kebersihan lingkungan PKBM kita dan menjadikan budaya bersih dalam kehidupan sehari-hari.

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang sangat penting guna menjaga kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekitar. Lingkungan yang sehat akan meminimalisir penyebaran penyakit dan akan memberikan kenyamanan saat berada di lingkungan tersebut.

Oleh karena itu, lingkungan juga merupakan faktor pendorong keberhasilan proses belajar-mengajar di kelas. Warga belajar dan tutor akan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif karena didukung oleh keadaan lingkungan yang nyaman. Maka dari itu, marilah kita sebagai warga belajar Paket B dapat menjaga kebersihan lingkungan PKBM dimulai dari diri sendiri, seperti membuang sampah pada tempatnya dan tidak meninggalkan barang-barang di laci karena dapat menjadi sarang nyamuk. Dengan demikian, menjaga kebersihan lingkungan menjadi sangat penting guna menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.

Saya rasa cukup sekian pidato yang dapat saya sampaikan, semoga warga PKBM Permata kita semua dapat menjadi partisipan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan budaya bersih. Terima kasih atas perhatian yang hadirin berikan, apabila ada salah kata ataupun hal-hal kurang berkenan. Saya mohon maaf. Wasalamualaikum.

D. Menyunting Teks Persuasif

Pidato atau teks persuasif yang telah Anda susun, memerlukan penyuntingan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan penyuntingan teks pidato persuasif adalah dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu terdapat pokok pikiran yang tertuang menjadi kalimat utama, harus terdapat beberapa kalimat penjelas, harus memperhatikan kepaduan dan keserasian paragraf (kohesi dan koherensi), harus memperhatikan pilihan kata yang digunakan, ejaan dan tanda baca dengan baik, didahului argumen atau alasan dan bukti untuk meyakinkan pembaca, serta harus ada unsur himbauan atau ajakan.

1. Kohesi dan Koherensi

   Kesatuan atau kohesi ini berkaitan dengan penggunaan kata-katanya. Kriteria kesatuan atau kohesi ini menyangkut keeratan hubungan makna antar gagasan dalam sebuah paragraf. Sebagai satu kesatuan gagasan sebuah paragraf hendaknya hanya mengandung satu gagasan utama, yang diikuti oleh beberapa gagasan pengembang atau penjelas. Oleh karena itu, rangkaian kalimat yang terjalin dalam

sebuah paragraf hanya mempersoalkan satu gagasan utama.

Kesatuan paragraf juga harus memperhatikan dengan jelas suatu maksud atau sebuah tema tertentu, untuk menjamin adanya kesatuan paragraf, setiap paragraf hanya berisi satu pikiran.

Jadi kesatuan dan kepaduan kalimat yang digunakan dalam menulis karangan persuasi mencerminkan cara berpikir seseorang. Ide atau gagasan harus disusun secara teratur, membedakan mana yang merupakan gagasan-gagasan pokok, dan mana yang merupakan gagasan-gagasan tambahan. Dengan demikian, karangan persuasi yang dihasilkan dengan memperhatikan kohesi dan koherensi akan mudah dipahami oleh pembacanya.

2. Pilihan Kata atau Diksi

   Diksi atau pilihan kata memiliki tiga pengertian. *Pertama*, diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, membentuk pengelompokkan kata-kata yang tepat atau mengungkapkan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi. *Kedua*, pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat, dan nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi komunikasi. *Ketiga*, pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosa kata atau perbendaharaan kata bahasa itu.

3. Ejaan dan Tanda Baca

   Ejaan tidak saja berkisar pada persoalan cara melambangkan bunyi-bunyi ujaran serta penempatkan tanda-tanda baca dan sebagainya, tetapi juga meliputi hal-hal seperti memotong suatu kata dan menggabungkan kata-kata baik dengan imbuhan maupun antara kata dengan kata. Penggunaan ejaan dan tanda baca yang salah akan mengubah makna yang terkandung dalam sebuah tulisan.

4. Argumen atau Alasan dan Bukti

   Syarat yang harus dipenuhi agar pembicara (dalam hal ini penulis) dapat berhasil dalam persuasi adalah kesanggupan untuk menyodorkan bukti-bukti (eviden) mengenai suatu kebenaran. Baik argumentasi maupun persuasi sama-sama menggunakan logika. Perbedaannya terletak dalam kadar argumennya.

   Paragraf persuasi merupakan kelanjutan atau pengembangan argumentasi. Persuasi mula-mula memaparkan gagasan dengan alasan, bukti atau contoh untuk meyakinkan pembaca. Kemudian diikuti dengan ajakan, bujukan, rayuan, himbauan, atau saran kepada pembaca.

5. Imbauan atau Ajakan

   Himbauan atau ajakan dalam paragraf persuasif harus diwujudakan secara konkret untuk meyakinkan seseorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki. Imbauan atau ajakan merupakan pembentuk utama paragraf persuasi. Imbauan dan ajakan akan membuka jalan agar keinginan, sikap, kepercayaan, keputusan, atau tindakan yang telah ditentukan penulis dapat diterima oleh pembaca.

E. Cara Berpidato

1. Memahami materi yang akan disampaikan

   Sebelum membawakan sebuah pidato di depan para audiens/penonton, maka Anda harus mengetahui dan memahami terlebih dahulu materi yang akan disampaikan. Hal ini berguna untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan saat Anda menyampaikan pidato di depan banyak orang. Agar Anda dapat memahami materi yang akan dibawakan saat berpidato maka ketahui terlebih dahulu tema apa yang akan disampaikan.

2. Membacanya dengan Tenang

   Saat membacakan pidato di depan para penonton, jangan tunjukan kegugupanmu pada para pendengar. Bacalah dengan tenang dan terkontrol agar semuanya berjalan dengan lancar agar para pendengar dapat menangkap apa yang Anda sampaikan.

3. Pakai Ekspresi yang Tepat

   Ekspresi tubuh dan wajah juga diperlukan saat membaca pidato guna mendalami apa yang disampaikan. Ekspresi tubuh dan mimik wajah harus sesuai dengan tema yang dibawakan. Jika pidato tersebut bertema tentang perjuangan, maka mimik wajah dan gerak tubuh juga harus menggambarkan semangat juang agar pidatomu lebih menarik. Ekspresi yang menggambarkan pidato dapat menarik perhatian para pendengar.

4. Sampaikan dengan Suara yang Lantang

   Suara yang dikeluarkan saat membaca pidato haruslah lantang. Hal ini dapat menarik perhatian para penonton agar terfokus pada apa yang kamu sampaikan dan dengan mudah menyerapnya. Suara yang lantang juga diperlukan agar semua penonton dapat mendengar apa yang kamu sampaikan. Apalagi ketika sesorang berpidato dalam hal membujuk untuk melakukan sesuatu misalnya berpidato dalam urusan politik, maka suara yang lantang sangatlah diperlukan agar para penonton yakin dan terbujuk untuk melakukan apa yang Anda ucapkan.

5. Perhatikan Ejaan dan Tanda Baca

   Memperhatikan ejaan dan tanda baca merupakan hal yang sangat penting saat berpidato. Dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca, maka apa yang Anda sampaikan akan mudah diterima oleh para penonton. Jika pidato tanpa memperhatikan ejaan dan tanda baca, maka bisa jadi apa yang Anda sampaikan akan ambigu dan tidak jelas.

6. Sampaikan Tanpa Terburu-buru

   Masih berhubungan dengan cara menyampaikan pidato secara tenang, sampaikanlah pidato secara terperinci tanpa terburu-buru. Kuasai dirimu untuk membacanya secara perlahan tapi pasti menuju sasaran yang diinginkan. Dengan membaca pidato secara tenang tanpa terburu-buru maka pidato akan lebih mudah diterima.

7. Menyapa Audiens

   Sebelum memulai pidato pada pokok pembicaraan, ada baiknya Anda menyapa para audiens terlebih dahulu dengan sapaan yang ramah. Seperti misalnya mengucapkan selamat pagi atau salam sejahtera dan yang lain sebagainya. Menyapa audiens ini merupakan hal yang penting untuk menarik perhatian sejak awal.

8. Awali dengan Senyuman

   Fungsinya hampir sama dengan menyapa para audiens yaitu untuk menarik perhatian para audiens sejak awal dan menambah kesan yang menyenangkan. Dengan menebar senyuman di awal sebelum memulai pidato akan memperbesar kemungkinan para pendengar untuk menyukai caramu dalam melakukan tahapan-tahapan pidato.

9. Perhatikan Durasi

   Membaca pidato memang harus dengan kondisi tenang dan membacanya secara terperinci tanpa buru-buru. Akan tetapi, durasi waktu harus tetap diperhatikan dalam membaca pidato. Jangan sampai kamu mengabaikannya sehingga terkesan mengorupsi waktu yang telah ditetapkan.

10. Berdiri Tegak dan Berwibawa

    Tampilkan yang terbaik di depan audiens salah satunya adalah posisi tubuh. Posisi tubuh saat melakukan pidato haruslah tegak agar terkesan berwibawa. Tidak bungkuk atau tidak menampilkan posisi lainnya yang tak enak dipandang.

Di atas adalah beberapa cara berpidato dengan baik agar apa yang Anda sampaikan mudah diterima oleh para audiens.

Bagaimana? Setelah membaca pemaparan cara berpidato yang benar, apakah Anda siap memulai berpidato di depan para audiens?

Semoga beberapa cara berpidato dengan baik sebagaimana telah dipaparkan di atas dapat Anda terapkan dalam berpidato. (https://bacaterus.com/cara-pidato-yang-baik/)

Selanjutnya Anda diharapkan dapat menulis dan menganalisis teks pidato persuasif dan dapat berpidato dengan baik sesuai penugasan di bawah ini. Selamat mengerjakan!

PENUGASAN 2.1

Menulis dan menganalisis teks pidato persuasif

- **Tujuan**

  Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat:

  1. menulis teks pidato persuasif
  2. menelaah struktur pidato persuasif tentang permasalahan aktual di daerah setempat yang didengar dan/atau dibaca,

- **Media**

  1. Bahan referensi dari majalan, koran, internet

- **Langkah-langkah**

  1. Identifikasi masalah aktual terkait lingkungan di daerah Anda baik yang Anda alami maupun dengar atau baca.
  2. Pilihlah masalah lingkungan yang menarik menurut Anda. Setelah Anda memilihnya, maka tentukan judul teks persuasif yang akan Anda tulis.
  3. Tuliskan kerangka teks pidato persuasif yang akan Anda tulis.

Tabel 1. Kerangka Teks Pidato Persuasif

STRUKTUR	BAHASAN	PENDAPAT/FAKTA
Judul		
Pembukaan		
Penjelasan		
Penutup		

4. **Tuliskan teks pidato persuasif berdasarkan kerangka yang Anda buat.**

…………………………... (tuliskan judul pidato)

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

……………………………………………………………………………………….

PENUGASAN 2.2

Menyampaikan Pesan melalui Pidato

- **Tujuan**

  Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat menyampaikan pidato persuasif yang telah ditulis dengan memperhatikan mimik dan kinestik.

- **Media**

  Teks Pidato Persuasif hasil penugasan 2.1.

- **Langkah-langkah**

  1. Baca dan pelajari kembali teks pidato persuasif yang sudah Anda buat pada penugasan 2.1
  2. Berlatihlah menyampaikannya secara lisan untuk durasi antara 7-10 menit.
  3. Setelah Anda merasa siap, Anda dapat merekam pidato Anda untuk diputar dihadapan teman-teman dan tutor. Atau Anda dapat menyampaikannya langsung di depan teman-teman dan tutor.
  4. Mintalah penilaian dari teman maupun tutor Anda terhadap pidato yang telah Anda sampaikan.

LATIHAN SOAL 2

1. Berikut yang tidak termasuk persiapan yang perlu dilakukan agar pidato berjalan lancar adalah … .
   a. menghargai perbedaan pendapat
   b. membuat kerangka pidato
   c. menyampaikan dengan menarik
   d. memilih masalah yang tepat

2. Langkah awal yang perlu ditentukan dalam menyusun naskah pidato adalah … .
   a. tujuan pidato
   b. tema pidato
   c. kerangka pidato
   d. sambutan
3. Kerangka pidato paling tepat terdiri atas … .
   a. salam, pembuka, materi, dan salam penutup
   b. pembukaan, isi, dan harapan
   c. pembukaan, isi, dan penutup
   d. pendahuluan, materi, dan simpulan
4. Pada penutup pidato terdapat … .
   a. salam pembuka
   b. ucapan penghormatan
   c. ucapan syukur
   d. permintaan maaf
5. Dalam kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan sebuah uraian tentang indahnya kebersamaan. Kami berharap uraian ini akan memberikan manfaat kepada hadirin yang ada di sini.

   Uraian teks di atas merupakan kutipan teks pidato bagian … .
   a. pembukaan
   b. isi
   c. penutup
   d. simpulan

   Cuplikan teks berikut digunakan untuk menjawab soal nomor 6 sampai 9!

   Kekayaan yang tak ternilai harganya adalah pemanfaatan waktu. Orang berhasil jadi cendikiawan karena mahir mengisi dan memanfaatkan waktu. Sebaliknya, mereka akan gagal, bahkan menjadi bodoh karena lengah dalam memanfaatkan waktu. Waktu akan selalu memberi arti bagi mereka yang mau mengoptimalkan untuk hal-hal yang sangat mulya dalam hidup dan kehidupannya.

6. Uraian teks di atas merupakan kutipan teks pidato bagian … .
   a. pembukaan
   b. isi
   c. penutup
   d. simpulan
7. Hal penting dalam cuplikan tersebut adalah … .
   a. hal waktu
   b. pemanfaatan waktu
   c. Mengoptimalkan waktu
   d. makna waktu
8. Pernyataan persuasif dalam cuplikan tersebut dinyatakan dengan kata … .
   a. tak ternilai
   b. berhasil
   c. sebaiknya
   d. dalam hidup
9. Kata yang salah penulisannya terdapat pada kata … .
   a. kekayaan
   b. cendikiawan
   c. waktu
   d. mulya
10. Gerakan Pramuka lahir dari kancah perjuangan revolusi bangsa Indonesia dalam suatu bentuk organisasi kepanduan tunggal. Alhmdulillah sampai saat ini masih tetap utuh dan bahkan menjadi organisasi pendidikan yang cukup besar dan berpotensi terutama dalam mewujudkan terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa menuju masyarakat yang adil dan makmur.

    Uraian teks di atas merupakan kutipan teks pidato bagian … .
    a. pembukaan
    b. isi
    c. penutup
    d. simpulan



RANGKUMAN

- Paragraf persuasif adalah paragraf yang bersifat membujuk, mempengaruhi para pembaca agar melakukan sesuatu yang diinginkan pengarang atau penulisnya. Tulisan atau karangan persuasif biasanya menggunakan kalimat-kalimat yang sifatnya mengajak atau memengaruhi pembaca agar bersikap atau melakukan sesuatu.
- Pidato persuasif adalah pidato yang berisi ajakan kepada masayarakat untuk melakukan sesuatu. Pidato persuasif bersifat menghimbau atau mengajak kepada masyarakat untuk berbuat suatu hal yang berguna bagi kehidupan.
- Struktur teks pidato persuasif terdiri atas 3 bagian, yaitu pembukaan, isi pidato, dan yang terakhir penutup. Ketiga struktur tersebut merupakan komponen penting yang harus ada dalam sebuah teks pidato terutama pidato persuasif.
- Kaidah kebahasaan teks persuasif dapat juga disebut sebagai karakteristik atau ciri bahasa dari teks persuasif yaitu

  1). Bersifat mengajak dan memengaruhi.

  2). Dicirikan dengan adanya kata-kata persuasi atau bujukan seperti ayo, mari, dan imbuhan -lah.

  3). Diakhiri dengan tanda baca seru (!).

  4). Memuat sejumlah pendapat dan fakta.

  5). Banyak menggunakan kata ganti kita, sebagai tanda bahwa tidak ada pembeda antara penulis dengan pembaca. Sehingga daya bujuk terhadap pembaca akan lebih kuat.



Penilaian Akhir/Uji Kompetensi

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang!

1. Pidato persuasif adalah … .
   a. pidato ajakan kepada orang lain
   b. pidato yang mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu
   c. pidato agar orang lain mau berbuat baik dan kreatif
   d. jawaban a, b dan c benar

2. Tujuan pidato persuasif adalah … .
   a. pembentukan tanggapan, penguatan tambatan dan pengubahan tanggapan
   b. pembentukan tanggapan, pengalihan tambatan dan pengubahan tanggapan
   c. pembentukan tanggapan, penguatan tambatan dan pengurangan tanggapan
   d. pembentukan tanggapan, penguatan tambatan dan penambahan tanggapan

3. Teks persuasif terdiri dari … bagian/struktur.
   a. 1 b. 2 c. 3 d. 4

4. Berikut termasuk struktur teks persuasif, kecuali … .
   a. salam Pembuka b. ulasan
   c. isi Pidato d. penutup

5. Berikut merupakan urutan struktur teks persuasif yang benar, kecuali … .
   a. penjelas-penutup-pembuka-judul
   b. pembuka-judul-penutup-penjelas
   c. pembukaan- isi- penutup
   d. judul-penjelas-penutup

6. Perhatikan kutipan teks persuasif berikut.

   Oleh karena itu sungai perlu dijaga kebersihannya, yaitu tidak membuang sampah ke sungai dan tidak membuat MCK di pinggiran sungai yang menyumbang tercemarnya air sungai. Pencemaran tidak hanya bakteri koli, berbagai limbah yang secara langsung maupun tidak langsung juga dapat membahayakan kesehatan bagi masyarakat, sebab pemenuhan kebutuhan rumah tangga seperti air minum bersumber pada air sungai.

   Kutipan paragraf tersebut termasuk bagian … .

   a. alinea penjelas/isi b. alinea penutup
   c. alinea pembuka d. alinea pertimbangan

7. Berikut merupakan ciri-ciri paragraf persuasif … .
   a. Menceritakan suatu kejadian
   b. Mendorong/mengajak
   c. Mendeskripsikan/menggambarkan lingkungan sekitar
   d. Proses terjadinya suatu peristiwa alam atau sosial

8. Perhatikan struktur dan penjelasan teks persuasif berikut!
   (1) Alinea pembuka berisi penjelasan rinci tentang topik permasalahan.
   (2) Alinea penjelas/isi berisi fakta-fakta yang ada tentang permasalahan yang dibahas.
   (3) Alinea penutup berisi pokok bahasan dan salam kepada pembaca.
   (4) Alinea pembuka berisi pengenalan topik/permasalahan yang akan dibahas.
   (5) Alinea penutup berisi ajakan, saran kepada pembaca.

   Berdasarkan ciri-ciri tersebut yang termasuk struktur beserta penjelasan isi dari tiap struktur yang tepat adalah … .
   a. (4) saja
   b. (1) dan (2)
   c. (1), (2), (3), (4), dan (5)
   d. (2), (4), dan (5)

9. Teks persuasif merupakan teks yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi atau meyakinkan pembaca. Oleh karena itu, teks persuasif banyak mengandung kalimat … .
   a. ajakan/bujukan
   b. perintah
   c. larangan
   d. pertanyaan

10. Berikut ini yang termasuk kalimat ajakan/bujukan, kecuali … .
   a. ayo, kita pergi berwisata
   b. mari, belajar dengan baik
   c. akan lebih baik jika kita saling bertegur sapa
   d. sayangilah orang tuamu

11. Mari kita lanjutkan perjuangan, beri dukungan pada komitmen pemerintah dalam membangun sekolah menyenangkan, serta jaga stamina raga, rasa, dan cipta Ibu dan Bapak semua. Izinkan saya pamit sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, teriring rasa terima kasih, juga permohonan maaf tak terhingga atas segala khilaf yang ada. Salam hormat saya untuk Ibu dan Bapak semua. Mari kita teruskan ikhtiar mencerdaskan kehidupan bangsa ini.

Penggalan pidato di atas merupakan bagian … .

a. pembuka
b. penutup
c. isi
d. tujuan

12. … perlombaan yang dimaksud yaitu baca puisi pada tanggal 13 Mei 2018, menulis cerpen pada tanggal 14 Mei 2018, dan pementasan drama pada tanggal 16 Mei 2018.

    Kalimat yang tepat untuk melengkapi penggalan pidato dengan tema kegiatan sekolah tersebut … .

    a. Kegiatan menyambut hari ulang tahun sekolah kita meriahkan dengan perlombaan seni.
    b. Perlombaan menyambut hari ulang tahun sekolah kita laksanakan sangat sederhana dengan berbagai perlombaan seni.
    c. Festival menyambut perayaan hari ulang tahun sekolah kita berjalan lebih cepat dan sangat sederhana
    d. Perlombaan menyambut hari ualang tahun sekolah kita berlangsung lancer tanpa gangguan apapun.

13. Pada hari ini kita memperingati Hari Pendidikan Nasional. Pada kesempatan ini saya ingin mengemukakan Beberapa hal yang menurut saya penting untuk kalian. Pendidikan sangat penting dalam hidup ini.

    Dengan pendidikan kalian akan mendapatkan ilmu. Ilmu tersebut dapat kalian jadikan bekal untuk masa depan. Ilmu merupakan harta yang takkan pernah habis. Uang dan harta yang kamu miliki sewaktu-waktu dapat habis. Namun, ilmu dapat kalian bawa sampai mati.

    Perlu kalian ketahui bahwa di luar sana masih banyak anak lain yang sangat merindukan pendidikan. Namun mereka tidak memiliki biaya untuk meraih pendidikan.

    Oleh karena itu, kalian harus belajar dengan giat dan jangan sia-siakan kesempatan yang kalian peroleh.

    Tema pidato di atas yang tepat adalah … .

    a. Pentingnya pendidikan bagi manusia dalam hidup.
    b. Pentingnya hari pendidikan bagi seluruh siswa sekolah.
    c. Cara memanfaatkan kesempatan untuk belajar.
    d. Pentingnya menuntut ilmu sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

14. OSIS SMP Terbuka melaksanakan program penyuluhan dengan tema “Kenakalan Remaja”. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari pihak kepolisian. Sebagai ketua OSIS, Naomi menyampaikan pidatonya.

    Bagian penutup pidato Naomi yang tepat sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah

    a. Selamat pagi saya ucapkan kepada sekolah, narasumber, bapak-ibu guru dan teman-teman yang telah hadir pada acara itu.
    b. Bapak, Ibu dan teman-teman, marilah kita bersyukur kepada Tuhan yang telah memberikan nikmat bepada kita sehingga kita bisa berkumpul di sini.
    c. Teman-teman yang saya sayangi, kegiatan ini bermaksud agar kita mampu menjaga diri dari perbuatan yang tercela dan berbahaya.
    d. Demikian teman-teman, sesuai dengan program yang telah kita sepakati bersama, mari kita ikuti kegiatan ini sampai selesai. Semoga kita dapat mengambil hikmahnya.

15. Hadirin yang berbahagia,

    Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat melaksanakan acara “Bersih Desa” yang diadakan pada hari Minggu pagi ini.

    Kutipan di atas merupakan teks pidato bagian … .

    a. pembukaan
    b. penutupan
    c. isi
    d. akhir

16. Pemuda tulang punggung bangsa. Masa depan bangsa ada di tangan pemuda...... Inilah makna dari Hari Sumpah Pemuda.

    Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks pidato tersebut adalah … .

    a. Pemuda yang bersekolah tinggi harapan semua bangsa.
    b. Banyak pemuda yang terlibat pada hal-hal yang bersifat negatif.
    c. Pemimpin bangsa saat ini berasal dari pemuda-pemuda pada masa lalu.
    d. Gambaran bangsa di masa depan akan terlihat pada keadaan pemudanya saat ini.

17. Kegiatan pesantren kilat ini merupakan kegiatan rutin di bulan Ramadhan dalam rangka memotivasi para siswa agar berakhlak dan berkeperibadian baik.........

    Apabila dalam penyelenggaraan kegiatan ini banyak kekurangan, panitia mohon maaf.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks pidato tersebut adalah … .

a. Kami atas nama panitia mengucapkan selamat datang untuk melaksanakan pesantren kilat.
b. Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang senantiasa memberikan kenikmatan kepada kita.
c. Demikian sambutan dari saya selaku ketua panitia, sehingga kegiatan ini bermanfaat.
d. Saya mengucapkan terima kasih atas kehadirannya dalam kegiatan pesantren kilat ini.

18. Bacalah ilustrasi berikut!

SMP Harapan Mulia melaksanakan pelantikan ketua OSIS yang baru terpilih. Erwan sebagai ketua OSIS SMP Harapan Mulia yang baru terpilih memberikan pidato sambutan.

Bagian pembukan pidato yang tepat sesuai ilustrasi tersebut adalah … .

a. Pada kesempatan yang baik ini, marilah kita bersyukur kepada Tuhan YME karena kita masih dilimpahkan kesehatan sehingga kita dapat melaksanakan pelantikan OSIS.
b. Saya berharap kepemimpinan saya ke depan, saya tetap mohon dukungan. Dengan begitu akan tercipta suasana yang kondusif.
c. Saya menyampaikan ribuan kata maaf bila ada kata-kata yang kurang berkenan di hati Bapak dan Ibu serta teman-teman.
d. Bapak dan Ibu yang kami hormati, puji syukur kepada Tuhan karena kita dipertemukan dalam suasana yang bahagia ini. Tujuan kami datang ingin memberikan bingkisan.

19. Bacalah ilustrasi berikut!

Ketua Tim Penggerak PKK Kodya Jakarta Timur menyampaikan perlunya pengolahan sampah rumah tangga agar dapat dimanfaatkan baik sebagai kompos maupun kerajinan rumah tangga.

Pembuka pidato yang tepat sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah … .

a. Kompos rumah tangga adalah sampah atau limbah yang berasal dari taman, halaman maupun meja makan maupun limbah rumah tangga lainnya, tidak selalu harus dibuang.
b. Puji syukur kita sampai Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat berkumpul dalam rangka menyampaikan perlunya pengolahan sampah. Jangan disangka sampah itu tidak ada manfaatnya. Kalau kita jeli sustru sampah bisa bermanfaat untuk kehidupan manusia.

c. Sebagai masyarakat yang peduli lingkungan, kita dapat mengelola sampah sehingga lebih bermanfaat. Langkah pertama yang dapat kita lakukan ialah memisahkan antara sampah organik dengan sampah non-organik.

d. Demikian yang dapat saya sampaikan, bahwa cara pembuatan dan pengolahan kompos cukup sederhana, dengan membuat lubang galian di tanah dan menyimpan sampah organik dari rumah tangga selama kurun waktu tertentu.

20. Perhatikan kutipan teks pidato berikut!

Saya mengucapkan selamat dan terima kasih atas kehadiran teman-teman dalam kegiatan pameran seni dan kreativitas dalam rangka menyambut adik-adik siswa kelas tujuh yang baru […]. Apabila dalam penyelenggaraan ini banyak kekurangan, panitia mohon maaf.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks pidato yang rumpang tersebut adalah …

a. Akhirnya kami atas nama panitia mengucapkan selamat mengunjungi pameran seni dan kreativitas ini.
b. Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan yang telah memberikan kesehatan sehingga bisa menyelenggarakan kegiatan ini.
c. Demikian sambutan dari saya selaku ketua panita, semoga pameran seni dan kreativitas siswa ini bermanfaat bagi semua.
d. Pameran buku ini merupakan agenda tahunan osis dalam rangka memotivasi para siswa agar gemar membaca.

Bahasa Indonesia Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX
Modul Tema 14 : Ceritaku, Ceritamu (Karya Sastra Cerpen)

- **Penulis:** Dra. Supiani Obrang Ruswati, M.Pd.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
  Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

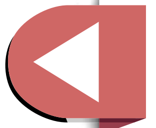
iv+ 56 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi



CERITAKU CERITAMU



Petunjuk Penggunaan Modul

Modul *Ceritaku Ceritamu* terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan dalam unit 1 dan unit 2. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan sehingga Anda dapat memahami modul secara baik. Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

1. Baca pengantar modul agar memahami secara utuh
2. Baca tujuan yang diharapkan dari modul
3. Pelajari modul secara berurutan
4. Kerjakan semua penugasan tanpa melihat kunci jawaban
5. Kerjakan soal latihan di akhir unit dan modul
6. Lanjut ke modul berikut, bila skor minimum 75
7. Bila kesulitan, minta bantuan tutor, teman, orang yang mampu/paham
8. Selamat membaca dan mempelajari modul



Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan mampu;

1. Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dan menyimpulkannya dengan bukti yang mendukung dari teks cerpen yang dibaca atau didengar

2. Menelaah struktur dan aspek kebahasaan dalam teks cerpen yang dibaca atau didengar
3. Menuangkan pengalaman dan gagasan dalam kerangka cerpen sesuai struktur dan aspek kebahasaan dan menyunting cerpen yang telah disusun.
4. Mengasah kepekaan dan belajar dari karakter yang dibangun dalam teks cerpen yang dibaca atau didengar



Pengantar Modul

Karya sastra merupakan ciptaan yang disampaikan secara komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika. Biasanya karya-karya tersebut menceritakan sebuah kisah dalam sudut pandang orang pertama ataupun orang ketiga dengan alur/plot tertentu. Karya sastra yang sering kita baca terbagi menjadi fiksi dan non fiksi.

Karya sastra cerpen atau kepanjangan dari cerita pendek merupakan suatu prosa narasi fiksi. Karena pendek maka cerpen cenderung padat dan langsung mengarah pada tujuannya bila dibandingkan dengan karya sastra lain yang bersifat fiksi.

Pada modul kali ini kita akan membahas tentang karya sastra cerpen. *Unit 1* mempelajari tentang unsur-unsur pembangun karya sastra yang ada dalam sebuah cerpen. Selanjutnya, *Unit 2* mempelajari tentang menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerpen. Oleh karena itu lewat pembelajaran karya sastra cerpen diharapkan peserta didik meningkat kemampuan berbahasanya, berkembang cipta dan rasanya, serta menunjang dalam pembentukan watak dan karakter.

UNIT 1 SIAPAKAH AKU?



Uraian Materi

Anda tentunya sudah pernah membaca sebuah cerpen. Berikut ini terdapat sebuah cerpen, Anda diminta untuk membaca dan mengidentifikasi unsur pembangunnya.

Hadiah Terindah dari Sahabat

Dua gadis cilik sedang asyik bercengkerama di atas rumah pohon milik Almarhum Kakek salah satu gadis. Mereka bernama Aura dan Naura. Mereka adalah sahabat yang akrab dan kompak satu sama lain.

“Aura, aku pulang dulu, ya! Udah sore nih.” Pamit Naura. Aura mengangguk dan tersenyum. Naura turun dari rumah pohon dan segera pulang. Jarak rumah Aura dan Naura hanya sekitar 100 meter.

Keadaan Naura pada malam hari..

“Nak, ada sesuatu yang harus Bunda sampaikan kepadamu.” Ujar Bunda Naura kepada anak semata wayangnya itu.

“Ada apa, Bunda?” Tanya Naura penasaran.

“3 hari lagi, kita ikut Nenek ke Inggris. Tapi hanya 5 tahun tinggal di sana.” Kata bunda sambil menyeruput teh hangatnya.

“Apa? Bagaimana dengan Aura, bun? Naura sayang banget dengan Aura dan teman-teman yang lain. Hiks.. Hiks..” ujar Naura sambil menangis karena harus berpisah dengan Aura.

“Naura, kamu bisa ngobrol dengannya via sosmed.. Atau, kamu bisa belikan hadiah untuknya.” Usul Bunda. Naura terdiam.

Keesokan harinya..

Aura menyapa Naura. Namun, Naura bersikap dingin kepada Aura. Ada apa ini?

“Naura sikapnya aneh gitu.. Aku bakal bikin surat, lalu aku simpan di tasnya.” Gumam Aura. Lalu, Aura membuat surat untuk Naura. Naura sedih. Ia merasa, kalau Aura sudah banyak menolongnya. Ia akan meminta maaf kalau saat dia akan pindah.

Malamnya, Naura terkejut karena ada surat dari Aura.

“Naura, aku mau minta maaf kalau aku punya salah. Tapi, aku mau nanya, kamu itu tadi kenapa sih? Ada masalah ya? Kalau ada masalah, jawab surat ini, kumohon.

-Aura-”

Lalu, Naura menjawab suratnya Aura secara langsung.

Esoknya..

“Aura, aku mau cerita sesuatu kepadamu.” Ucap Naura pelan. Aura tersenyum sumringah.

“Wahhh mau cerita apa, Nau?” Tanya Aura.

“Hmm.. Sebenarnya.. Besok aku pindah ke inggris. Aku menetap di sana selama 5 tahun.” Cerita Naura. Aura terkejut, lalu ia memeluk Naura.

“Nau, kumohon, hari ini kita harus bersenang-senang sebelum kepindahanmu.” Kata Aura. Naura terharu.

Aura dan Naura memutuskan pergi ke Mall. Ini salah satu hadiah terindah bagi Naura. “Aku mau ke sana ya!” “Aku ke sana dulu oke!”

Mereka berpisah. Naura membeli 2 Kalung bertuliskan “Ra2” karena nama belakang mereka sama-sama huruf A. Sedangkan Aura membeli 2 Buku diary, untuknya dan untuk Naura. Ketika mereka bertemu kembali…

“Aura, ini kalung buat kamu.” Kata Naura. Aura terharu.

“Terimakasih, Nau. Ini juga diary buat kamu.” Kata Aura.

“Thank you so much, Aura..” Naura memeluk Aura.

Besoknya…

“Bye Naura!! Selamat sampai tujuan yaa.” Kata Aura keras.

“Iyaa aku pasti merindukanmu, jaga diri baik-baik!” Pesan Naura.

Ya, mereka akan saling merindukan satu sama lain.

(**Khairiyyah, H., 2017**)

Pertanyaan Identifikasi

1. Apakah judul cerpen menarik orang untuk membacanya?
2. Apakah judul cerpen mencerminkan isi cerpen?
3. Penceritaan cerpen atau sudut pandang (*point of view*) cerpen ini diceritakan berdasarkan teknik apa?
4. Ceritakan kembali tokoh dalam cerpen Hadiah Terindah dari Sahabat!
5. Bagaimana kesan Anda terhadap cerpen tersebut?

A. Pengertian Cerpen

Menurut bentuk fisiknya, cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang pendek. Ukuran pendek di sini diartikan bahwa dapat selesai dibaca sekali duduk dalam waktu kurang dari satu jam. Di samping itu, cerpen bersifat rekaan (*fiction*). Namun, meskipun hanya bersifat rekaan, cerpen ditulis berdasarkan kenyataan kehidupan. Apa yang diceritakan di dalam cerpen memang tidak pernah terjadi, tetapi dapat terjadi semacam itu. Ciri hakiki cerpen adalah bertujuan memberikan gambaran yang tajam dan jelas, dalam bentuk yang tunggal, utuh, dan mencapai efek yang tunggal pula pada pembacanya (Sumardjo, 1988: 36).

Cerpen atau cerita pendek adalah sebuah cerita yang melukiskan suatu kejadian yang terjadi dalam kehidupan manusia secara ringkas dan jelas. Cerpen banyak dijumpai di majalah, tabloid dan surat kabar. Setelah membaca cerpen, kita bisa menemukan hal menarik yang membuat pembaca terkesan pada cerpen tersebut. Hal yang menarik tersebut dapat berupa nilai yang bermanfaat bagi pembaca.

B. Unsur Pembangun Cerpen

Unsur pembangun cerpen terdiri atas unsur instrinsik dan ekstrinsik. Unsur Intrinsik menurut Nurgiyantoro (2009: 23) merupakan unsur pembangun karya sastra yang berasal dari dalam karya itu sendiri. Unsur Ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya fiksi yang mempengaruhi lahirnya karya namun tidak menjadi bagian di dalam karya fiksi itu sendiri. Sebelumnya Wellek dan Warren (1956 dalam Nurgiyantoro, 2009: 23) juga berpendapat bahwa unsur ektsrinsik merupakan keadaan subjektivitas pengarang tentang sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang melatarbelakangi lahirnya suatu karya fiksi, dapat dikatakan unsur biografi pengarang menentukan ciri karya yang akan dihasilkan.

1. Unsur Intrinsik Cerpen

Jika diibaratkan sebuah bangunan, maka aspek intrinsik adalah komponen-komponen bangunan tersebut.

1) Tema

Nurgiyantoro (2009: 68) menafsirkan bahwa tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra. Tema adalah ide sebuah cerita, bagian inti, pokok dasar, atau fokus yang menjiwai sebuah cerita. Keberadaan tema memiliki posisi penting dalam sebuah cerita. Di sisi pengarang, tema merupakan tujuan utama yang hendak disampaikan kepada pembaca.

Tema merupakan inti atau pokok yang menjadi dasar pengembangan cerita. Tema mempunyai posisi atau kedudukan yang penting dalam sebuah cerita. Untuk memahami tema sebuah cerita, kita harus membaca cerita itu secermat-cermatnya.

2) Alur/Plot

Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab-akibat. Sumarjo dan Saini K.M. (1994: 49) menyatakan, di samping alur yang terdiri atas beberapa bagian, alur juga dapat dipecahkan menjadi bagian-bagian tertentu, yaitu: (1) pengenalan, (2) timbul konflik, (3) konflik memuncak, (4) klimaks, (5) pemecahan masalah.

Macam-Macam Alur

Jika dilihat dari urutan kronologisnya, alur dikelompokan menjadi 3 macam, yaitu alur maju, alur mundur, dan alur campuran. Di bawah ini adalah macam-macam dan contoh alur berdasarkan urutan jalan ceritanya.

a. Alur maju

Pada alur maju atau disebut juga dengan **alur progresif**, penulis menyajikan jalan ceritanya secara berurutan dimulai dari tahapan perkenalan ke tahapan penyelesaian secara urut dan tidak diacak.

b. Alur mundur

Alur mundur adalah proses jalannya cerita secara tidak urut. Alur mundur disebut juga sebagai alur regresif. Biasanya pengarang menyampaikan ceritanya dimulai dari konflik menuju penyelesaian, kemudian menceritakan kembali latar belakang timbulnya konflik tersebut.

c. Alur campuran

Alur jenis ini adalah gabungan dari alur maju dan alur mundur. Penulis pada awalnya menyajikan ceritanya secara urut dan kemudian pada suatu waktu, penulis menceritakan kembali kisah masa lalu atau flashback. Cerita yang menggunakan alur ini cukup sulit untuk dipahami dan membutuhkan konsentrasi yang cukup tinggi.

3) Latar

Segala sesuatu dalam kehidupan ini harus terjadi pada suatu tempat dan waktu. Cerita rekaan adalah dunia kata-kata yang di dalamnya terdapat kehidupan para tokohnya dalam rentetan peristiwa. Dengan demikian cerpen pun tidak terlepas dari tempat dan waktu pula. Unsur yang menunjukkan di mana dan kapan peristiwa-peristiwa dalam kisah itu berlangsung disebut latar (*setting)*. Lebih lanjut, Rahmanto dan Hariyanto (1998:215) mendeskripsikan latar menjadi tiga kategori, yaitu: tempat, waktu, dan sosial.

a. Latar Lokasi atau Tempat.

Latar lokasi adalah informasi pada cerita yang menjelaskan tempat cerita itu berlangsung. Sebagai contoh latar lokasi cerita adalah di kerajaan, di desa, di hutan, di pantai, dan di kahyangan.

b. Latar Waktu.

Latar waktu merupakan saat terjadinya peristiwa dalam cerita, contohnya pagi hari, pada zaman dahulu kala, malam hari, tahun sekian, dan saat matahari terbenam.

c. Latar Suasana.

Latar suasana adalah informasi yang menyebutkan suasana pada kejadian dalam cerita. Sebagai contohnya adalah rakyat hidup damai dan sejahtera, masyarakat hidup dalam ketakutan karena raja yang kejam, dan hutan menjadi ramai setelah Purbasari hidup di sana.

Latar dapat bersifat faktual atau imajiner. Fungsi latar adalah memperkuat atau mempertegas keyakinan pembaca terhadap jalannya suatu cerita. Dengan demikian, apabila pembaca sudah menerima latar sebagai sesuatu yang benar, dia akan lebih siap dalam menerima pelaku ataupun kejadian-kejadian yang ada dalam latar itu.

4) Tokoh dan Penokohan

a. Tokoh

Tokoh merupakan pelaku yang menjalin peristiwa dalam cerita. Nurgiyantoro (2009: 176) membedakan tokoh berdasarkan peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam cerita, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan.

a) Tokoh utama atau tokoh sentral merupakan tokoh yang sangat potensial menggerakan alur. Potensial artinya memiliki kemampuan. Dengan

demikian, tokoh utama berarti tokoh yang mampu menjalankan alur, menjadi pusat cerita, dan memunculkan konflik, sehingga cerita menjadi satu kesatuan yang utuh .

b) Tokoh tambahan. Tokoh tambahan disebut juga tokoh bawahan, tokoh sampingan, tokoh pembantu, atau tokoh figuran. Tokoh ini merupakan tokoh yang tidak begitu besar pengaruhnya terhadap perkembangan alur, walaupun ia terlibat juga dalam pengembangan alur itu.

c) Tokoh utama dan tokoh tambahan atau pembantu, dalam cerita fiksi.

1. Tokoh utama, ciri-cirinya adalah:
   - tokoh tersebut sering muncul dan
   - tokoh yang banyak diberi komentar.
2. Tokoh tambahan ciri-cirinya adalah:
   - tokoh yang mendukung tokoh utama dan
   - tokoh yang sedikit diberi komentar.

Berdasarkan sifatnya, tokoh di bagi menjadi tiga.

a) Tokoh protagonis merupakan tokoh yang memperjuangkan kebenaran dan kejujuran, serta memiliki watak yang baik.

b) Tokoh antagonis merupakan tokoh yang melawan kebenaran dan kejujuran, serta memilki watak yang jelek. Ingat, tokoh antagonis belum tentu jahat.

c) Tokoh Tritagonis merupakan tokoh yang bersifat sebagai penengah atau netral.

b. Penokohan

Penokohan merupakan cara pengarang dalam menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Penokohan terdiri atas beberapa hal.

Karakter tokoh : watak; sifat tokoh

Karakteristik tokoh : bentuk atau ciri-ciri fisik tokoh

Karakterisasi tokoh : cara pengarang dalam menggambarkan karakter dan karakteristik tokoh.

Pengarang dapat menggunakan teknik berikut untuk menggambarkan karakterisasi tokoh-tokohnya.

a) Teknik analitik, karakter dan karakteristik tokoh diceritakan atau diuraikan secara langsung oleh pengarang.

b) Teknik dramatik, karakter dan karakteristik tokoh tidak diuraikan secara langsung oleh pengarang. Karakter dan karakteristik tokoh dikemukakan melalui beberapa hal.

- Penggambaran fisik dan perilaku tokoh.
- Penggambaran lingkungan kehidupan tokoh.
- Penggambaran bahasa yang digunakan para tokoh; dapat melalui dialog antar tokoh.
- Pengungkapan jalan pikiran tokoh.
- Penggambaran oleh tokoh lain.

5) Sudut Pandang

Sudut pandang adalah cara pandang pengarang dalam memandang suatu peristiwa di dalam cerita. Sudut pandang ada 4, yaitu.

a. Sudut pandang orang pertama pelaku utama. Dalam sudut pandang ini, tokoh ”aku” mengisahkan tentang berbagai peristiwa yang terjadi serta tingkah laku yang dialaminya. Tokoh ”aku” akan menjadi pusat perhatian dari kisah cerpen tersebut. Dalam sudut pandang ini, tokoh “aku” digunakan sebagai tokoh utama.

Contoh

Pagi ini cuaca begitu cerah hingga dapat mengubah suasana jiwaku yang penat karena setumpuk tugas yang terbengkelai menjadi ringan. Namun, sekarang aku harus mulai bangkit dari tidurku dan bergegas untuk mandi karena pagi ini aku harus berkerja keras.

b. Sudut pandang orang pertama pelaku sampingan tokoh ”aku” muncul tidak sebagai tokoh utama lagi, melainkan sebagai pelaku tambahan. Tokoh ”aku” hadir dalam jalan cerita hanya untuk membawakan cerita kepada pembaca, sedangkan tokoh cerita yang dikisahkan kemudian ”dibiarkan” untuk dapat mengisahkan sendiri berbagai pengalaman yang dialaminya. Tokoh dari jalan cerita yang dibiarkan berkisah sendiri itulah yang pada akhirnya akan menjadi tokoh utama, sebab ialah yang lebih banyak tampil, membawakan berbagai peristiwa, serta berhubungan dengan tokoh-tokoh yang lainnya. Dengan demikian tokoh ”aku”

cuman tampil sebagai saksi saja. Saksi terhadap berlangsungnya sebuah cerita yang ditokohi oleh orang lain. Tokoh ”aku” pada umumnya hanya tampil sebagai pengantar dan penutup cerita.

Contoh:

Sekarang aku tinggal di Jakarta, kota metropolitan yang memiliki beribu-ribu kendaraan. Dulu, aku sempat menolak untuk dipindahkan ke ibukota. Namun, pada kali ini aku sudah tidak kuasa untuk menghindar dari tugas ini. Ternyata, bukan aku saja yang mengalaminya. Teman asramaku yang bernama Andi, juga mengalami hal yang sama. Kami berdua sangatlah akrab dan berjuang bersama-sama dalam menghadapi kerasnya Kota Jakarta.

c. Sudut pandang orang ketiga serba tahu kisah cerita dari sudut ”dia”, tapi pengarang atau narator dapat menceritakan apa saja hal-hal dan tindakan yang menyangkut tokoh ”dia” tersebut. Pengarang mengetahui segalanya.

Contoh:

Sudah genap satu bulan dia menjadi pendatang baru di perumahan ini. Namun, dia juga belum satu kali pun terlihat keluar rumah cuman untuk sekedar beramah-tamah dengan tetangga yang lain. “Apakah si pemilik rumah itu terlalu sibuk ya?” ungkap salah seorang tetangganya. Pernah satu kali dia kedatangan tamu yang katanya adalah saudaranya. Memang dia adalah sosok introver, jadi walaupun saudaranya sendiri yang datang untuk berkunjung, dia tidak menyukainya.

d. Sudut pandang orang ketiga pengamat dalam sudut pandang ini berbeda dengan orang ketiga serba tahu. Pengarang hanya melukiskan apa yang dilihat, dialami, dipikir, dan dirasakan oleh tokoh tersebut, tetapi terbatas pada seorang tokoh saja.

Contoh:

Entah apa yang telah terjadi dengannya. Pada saat datang, ia langsung marah. Memang kelihatannya ia mempunyai banyak masalah. Namun kalau dilihat dari raut mukanya, mungkin tak hanya itu yang sedang ia rasakan. Namun sepertinya dia juga sakit. Bibirnya tampak kering, wajahnya pucat, serta rambutnya kusut.

6) Amanat

Amanat merupakan sebuah pesan dari seorang penulis atau pengarang cerita tersebut kepada pembaca agar pembaca dapat bertindak atau melakukan sesuatu.

2. Unsur Ekstrinsik Cerpen

Aspek ekstrinsik adalah aspek-aspek cerpen yang berada di luar karya sastra. Namun, secara tidak langsung aspek ini mempengaruhi proses pembuatan suatu cerpen. Aspek ekstrinsik cerpen berikut ini.

1) Latar Belakang Masyarakat

Latar belakang masyarakat merupakan faktor lingkungan masyarakat sekitar yang mempengaruhi penulis dalam membuat cerpen tersebut. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penulis, di antaranya sebagai berikut.

- Ideologi Negara
- Kondisi Politik
- Kondisi Sosial
- Kondisi Ekonomi

2) Latar Belakang Penulis

Latar belakang penulis adalah sebuah faktor dari dalam diri penulis yang mendorong penulis dalam membuat cerpen. Latar belakang penulis terdiri dari beberapa faktor, di antaranya sebagai berikut.

- Riwayat Hidup Penulis
- Kondisi Psikologis
- Aliran Sastra Penulis

3) Nilai yang Terkandung di Dalam Cerpen

Ada beberapa nilai yang menjadi aspek ekstrinsik dalam sebuah cerpen. Dan nilai-nilai tersebut di antaranya sebagai berikut.

- Nilai Agama
- Nilai Sosial
- Nilai Moral
- Nilai Budaya

C. Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen

Berikut ini adalah contoh sebuah cerpen

KAI IMBRAN DAN SEPEDANYA



Kai Imbran ribut. Sepeda kesayangannya tak ada di rumahnya. Akibatnya dia mendadak temperamental. Nini Ipat, isterinya pun jadi sasaran.

" Aku bosan mendengar ocehanmu," ucap Kai Imbran singkat.

Kenapa Kai Imbran begitu fanatik dengan sepedanya itu ?

" Karena ia punya sejarah tersendiri bagi kehidupanku," ujar Kai Imbran saat ditanya tetangganya yang turut prihatin melihat keadaan Kai Imbran setelah kehilangan sepedanya. Baginya sepeda itu adalah harta pusakanya.

” Kalau sepintas lalu sepeda itu adalah biasa-biasa saja. Di pasar pun banyak dijual,” beritahu Kai Imbran. Sepedanya itu ujar Kai Imbran sudah tua.

“ Sepeda itu dibeli saat aku masih bujangan dulu hasil dari bertani,” ujar Kai Imbran.

Kai Imbran sudah puluhan tahun pensiun. Ia dulu jadi guru di daerah terpencil. Kini bersama dengan Nini Ipat mendiami sebuah rumah di sudut kampung kelahiran yang indah dan damai. Kai Imbran dan Nini Ipat dikaruniai dua orang anak. Kini bermukim di pulau Jawa. Saban lebaran mereka pulang kampung untuk bersilaturrahmi dengan orang tua dan sanak famili lainnya.

Kenapa Kai Imbran ngotot mencari kemanapun sepedanya itu. Ternyata sepeda itu mempunyai sejarah tersendiri baginya. Banyak kenangan tersimpan di sepeda itu. Yang tak dapat digambarkan dengan kata-kata.

Kai Imbran sibuk mencari ke kolong rumah kalau-kalau sepedanya itu ada di sana. Kai Imbran mencari ke pasar loak. Kalau-kalau sepedanya bisa ditemukan di tempat itu. Setiap sepeda diamati secara detail dan hati-hati. Berjam-jam Kai Imbran berada di sana. Namun usahanya tetap nihil.

Minggu berikutnya ia kembali melakukan hal yang sama.

” Bagaimana kalau beli yang baru untuk mengganti sepeda itu ?” ujar Nini Ipat.

Namun Kai Imbran tetap pada pendiriannya. ” Sepeda itu punya sejarah tersendiri yang tak bisa dilupakan,” ujar Kai Imbran.

Hal ini tentu saja membuat Nini Ipat tak berkutik. Menurut apa kata suami. Namun ia tetap turut berusaha memecahkan masalah ini.

Dulu sepeda itu selalu digunakan Kai kemanapun juga seperti ke kenduri, pasar, sawah, dan tempat lainnya.

Entah kenapa hari itu Kai Imbran tidak memakai sepeda itu lagi. Ia terlihat seperti seorang gadis cantik yang kehilangan pesona. Tak ada lagi yang berani memandangnya. Seperti orang yang buruk rupa. Bahkan anak-anak yang tinggal se kampung dengan Kai Imbran berani mengejek.

” Hilang sepeda seperti orang Kayu Tangi Ujung,” ucap anak-anak itu sembari memperlihatkan pantat mereka ke arah muka Kai Imbran. Sungguh terlalu.....

Tentu saja Kai Imbran jadi berang melihat pelecehan diri tersebut, sekaligus juga merasa tersinggung. Sampai-sampai mau melempar anak-anak tersebut dengan batu. Tapi anak-anak itu keburu kabur.

Sepeda itu sangat khas. Tidak ada yang menyamainya. Karena sudah dimodifikasi sedemikian rupa. Tampil unik dan elegan. Saat di sawah pun sepeda itu selalu dibawa. Karena jarak rumah dengan sawah lumayan jauh. Lalu, bila bekerja sepeda itu akan disimpannya ke dalam *rampa* (pondok disawah).



Kai Imbran bahkan ingin melaporkan kejadian ini ke Komnas HAM segala. Biar tuntas. Namun isterinya tidak mendukung.

“Buru-buru ngurus masa-lah kita, yang lain saja ma-sih banyak yang belum terse-lesaikan,” ucap isterinya ketus.

Kai Imbran tak lagi bergairah menjalani hidup. Sawahnya dibiarkan saja terbengkalai. Dia tak mampu lagi mengurus rumah tangga. Akhirnya berantakkanlah kehidupan mereka. Seperti mengurus kota yang semrawut oleh berbagai masalah. Dari pasar yang kumuh, penertiban PKL, hingga terminal. Belum lagi masalah kerusakan lingkungan.

Bagi Kai Imbran sepeda itu adalah pusaka berharga yang tak dapat dipisahkan dari sejarah hidupnya.

“ Sudahlah Pak, kalau memang Tuhan menghendaki hilang bagaimana lagi. Manusia saja bisa mati,” ujar isterinya.

Memang benar juga kenapa memikirkan sepeda yang usianya sudah tua itu. Hidup di dunia saja tak ada yang abadi.

” Jabatan bupati saja bisa berakhir belum saatnya bila ada yang menggoyang ataupun bupatinya yang keburu meninggal dunia,” ujar Nini Ipat lagi.

Tapi Kai Imbran bingung. Apakah sepedanya itu hilang karena lupa meletakkan atau diembat oleh maling.

Tatapan orang tak lagi bersahabat terhadap Kai Imbran. Mereka menganggap Kai Imbran sudah kehilangan wibawa dan kharismanya. Setelah sepedanya itu hilang. Sungguh kejam sekali hukum masyarakat ini. Dunia!Dunia!

Kai Imbran masih ingat dengan sepedanya itu. Ban depan dan ban belakang baru diganti. Sementara velg-nya dicat warna hijau muda. Rantai dan bagian lainnya masih terlihat meng*kilap*. Karena memang tiap pagi selalu diberi minyak kelapa biar tidak berkarat.



Itu semua dilakukan karena kecintaan kepada sepeda kesayangannya itu. Di usia tuanya Kai Imbran berharap sepeda itu jadi manfaat untuk menjalani sisa-sisa hidup.

Dulu sepeda itu tiap subuh dibawa oleh isterinya untuk berjualan sayuran ke pasar subuh. Paginya giliran Kai Imbran yang memakai untuk keperluan lainnya.

Kai Imbran sadar. Hidupnya penuh dengan liku-liku yang tentu dia jalani dengan ikhlas. Sepeda yang hilang itu jadi salah satu bahan pemikirannya.

” Kenapa sampai terjadi kesenjangan dimuka bumi ini Pak ?” ujar Nini Ipat kepada suaminya untuk mengalihkan pokok pembicaraan. Yang ditanya malah diam saja bahkan terlihat melamun.

” Pak,” ucap Nini Ipat sembari tangannya menggoyang-goyang bahu suaminya itu.

Kai Imbran melihat jalan hidup ini betapa terjalnya. Sepeda itu tak akan kembali lagi kepadanya. Tapi Kai Imbran tak mau berputus asa. Ia menghubungi temannya yang berprofesi sebagai paranormal. Kai Imbran menyerahkan masalah tersebut kepada teman lamanya itu.

” Sepeda itu tidak hilang cuman ada yang meminjam saja,” ucap temannya itu yang sudah puluhan tahun menggeluti profesinya itu. Kai Imbran tambah bingung. Perjalanan itu terlalu jauh. Bagai roda sepedanya yang hilang itu.

” Tidak punya pekerjaan tetapi tetap bekerja. Tidak punya penghasilan tetap tetapi punya penghasilan,” ujar Kai Imbran.

Isterinya tertawa lebar mendengar kalimat-kalimat manis sang suaminya itu.

” Kaya dulu baru idealis, bukan idealis baru kaya,” timpal Nini Ipat.

Begitu harmonisnya hubungan Kai Imbran dengan Nini Ipat. Walau sepeda mereka hilang tak tahu entah kemana rimbanya.

Tertatih Kai Imbran meniti kehidupan ini. Sepeda tuanya bukanlah bagian penting hidupnya. Namun sepeda itulah yang membuatnya bergairah menjalani hidup.

Walaupun zaman sudah berubah. Semua orang memakai motor dan mobil. Tapi Kai Imbran tetap eksis dengan sepedanya. Sementara anak muda saat ini bangga memakai motor dan mobil, terlihat gagah dan angkuh, padahal milik orang tua mereka. Yang belum tentu lunas bayar kreditnya.



Kai Imbran masih ingat saat zamannya dulu. Naik sepeda menonton orkes dangdut. Begitu ramai sekali. Dijalan menggoda wanita. Tapi sekarang anak muda sudah naik motor semua. Yang memakai sepeda pancal ditertawakan. Dianggap kuno dan ketinggalan zaman. Ke sekolahpun sekarang jarang yang memakai sepeda. Kalau tidak naik motor, naik mobil orang alias naik taksi. Juga wanita tidak ada yang naksir kepada cowok yang memakai sepeda. Mereka lebih suka mendambakan laki-laki yang menggunakan jimat Jepang. Keterlaluan memang !

Ternyata sepeda tak lagi punya kharisma di mata seorang wanita sekarang ini. Tapi di kota-kota lain di dunia sepeda malah jadi alat transportasi primadona. Seperti di negeri Tirai Bambu, China. Karena dapat mengatasi masalah kemacetan lalu lintas dan polusi udara yang disebabkan oleh kendaraan bermotor dan polusi pabrik industri yang tumbuh kian pesat.

(**Husaini, A. 2014)**

Tema dari cerpen tersebut adalah Kai Imbran kehilangan sepeda kesayangannya, ditunjukkan pada kalimat berikut :

" Karena ia punya sejarah tersendiri bagi kehidupanku," ujar Kai Imbran saat ditanya tetangganya yang turut prihatin melihat keadaan Kai Imbran setelah kehilangan sepedanya. Baginya sepeda itu adalah harta pusakanya.

Alur cerpen tersebut adalah alur campuran, ditunjukkan dalam kalimat berikut.

Kai Imbran sudah puluhan tahun pensiun. Ia dulu jadi guru di daerah terpencil. Kini bersama dengan Nini Ipat mendiami sebuah rumah di sudut kampung kelahiran yang indah dan damai. Kai Imbran dan Nini Ipat dikaruniai dua orang anak. Kini bermukim di pulau Jawa. Saban lebaran mereka pulang kampung untuk bersilaturrahmi dengan orang tua dan sanak famili lainnya. (alur mundur)

Kai Imbran sibuk mencari ke kolong rumah kalau-kalau sepedanya itu ada disana. Kai Imbran mencari ke pasar loak. Kalau-kalau sepedanya bisa ditemukan di tempat itu. Setiap sepeda diamati secara detail dan hati-hati. Berjam-jam Kai Imbran berada disana. Namun usahanya tetap nihil. (alur maju)

Latar tempat dari cerpen tersebut yaitu rumah kai Imbran dan sekitarnya.

Latar waktu dari cerpen tersebut yaitu waktu sekarang.

Latar suasana dari cerpen tersebut sedih (Kai Imbran tak lagi bergairah menjalani hidup).

Tokoh utama dalam cerpen tersebut yaitu Kai Imbran, dan tokoh pembantu yaitu Nini Ipat.

Sudut pandang dari cerpen tersebut adalah sudut pandang orang ketiga.

Amanat dari cerpen tersebut bagaimana cara kita menghargai kenangan dalam hidup.

D. Menentukan Unsur Ekstrinsik Cerpen

Surgaku Surgamu Abi

Bismillaahirrohmaanirrohiim..A'mmaayatasaa aluun...

Terdengar suara lantunan ayat suci Al-Quran yang dibacakan seorang gadis belia, gadis itu bernama Zaenab. Ia berumur lima tahun, ayahnya bernama Mohammed, ibunya meninggal sejak 3 tahun silam karena divonis penyakit liver. Zaenab adalah seorang tahfiz 30 juz, dia seorang gadis yang ceria juga penyayang. Dia tinggal di Palestina tepatnya di kota Gaza.

Malam mulai larut, rasa kantuk yang menimpa Zaenab pun semakin menjadi, sebelum tidur ia bicara pada ayahnya.

“Abi jika Zaenab masuk surga, Abi harus ikut Zaenab! Zaenab akan meminta pada Allah supaya surga Zaenab juga surga Abi! ”

“Iya Zaenab, tapi jika suatu saat nanti Abi telah tiada, Zaenab harus selalu taat pada Allah dan tanpa Abi Zaenab harus mandiri! ” Sambil menatap lampu lalu kembali menatap anaknya. Ternyata Zaenab sudah tidur, Abi pun tersenyum dan menangis saat mengingat perkataan Zaenab tadi.

Jam menunjukan pukul 01.30 waktu setempat Abi pun bangun untuk bermunajat, selesai sholat Abi berdoa.

“Ya Allah…terimakasih atas rahmat yang Engkau berikan pada hamba, hamba sangat sayang pada Zaenab jagalah dia Ya Allah…”

BUMMMMM!!!! Terdengar suara bom di sebelah utara. Zaenab pun terbangun

“Abi… Abi… Zaenab takut Abi! “

“Tenang Zaenab!” Sambil mendekap dalam tangisan anaknya dan mencoba menenangkan Zaenab. “Ayo kita kembali tidur nak.”

Fajar mulai muncul dari peraduannya, Zaenab pun mengambil air wudhu dan mengerjakan sholat subuh bersama Abinya, setelah selesai sholat Zaenab bersiap-siap pergi ke sekolah tahfiz yang memang cukup terkenal di Gaza yaitu Maahad tahfis Al-Quran.

***

Prakkk!!! Terlihat sebuah batu besar menimpa kaca mobil Zaenab

”Abi.. apa itu Abi?”

“Tenang Zaenab Abi keluar dulu! ”

“Iya Bi.. Hat-hati! ” Terlihat kecemasan pada raut wajah Zaenab. Tak berapa lama terdengar suara yang mengejutkan Zaenab “Doooorrrr!!!!” serdadu Israel terlihat di mata Zaenab, sebuah peluru ditembakan tepat di kaki Abinya.

“Abi.. Abi..” tangisan menyertai langkah kaki Zaenab yang berlari menghampiri Abinya

“Hai serdadu Israel! Prilakumu akan dibalas oleh Allah” sambil menitikan air mata. Serdadu Israel pun tak menghiraukan perkataan Zaenab. Zaenab menangis sambil merangkul ayahnya yang terpincang-pincang, dia tetap berusaha walaupun tertatih-tatih dengan badan kecilnya.

dalam mobil

“Abi mau kemana?”

“ke sekolah Zaenab”

“Gak.. aku gak mau ke sekolah, aku mau jaga Abi!”

“Abi baik-baik saja Zaenab!”

”Tapi Bi…Zaenab….kan ”

“Sudah! Sudah! Abi bilang Abi tidak apa-apa” potong Abi, Zaenab pun terdiam dan terus saja menitikkan air matanya.

Pagi itu seperti biasa teman-teman Zaenab menunggu Zaenab di lobi kelas, Zaenab masuk pintu gerbang dengan mengucap Basmalah, setelah bertemu dengan temannya seperti biasa mereka terlebih dahulu berwudhu sebelum mengambil Al-Quran.

***

Waktu menunjukan pukul 10.45 menit, terdengar suara pesawat tempur dan bom di sekitar sekolah Syuuuuuttt..Dukk…Bummmmmm!!! sebuah bom menimpa sekolah Zaenab, terdengar seluruh siswa dan guru ricuh menyelamatkan diri..

“Abi..Abi..hiks hiks hiks” teriak Zaenab, sebuah pilar menimpa

kaki Zaenab

“BRUUK” Zaenab tak sadarkan diri. “ Abi.. Zaenab dimana?”

“Tenang Nak” tampak sesosok orang berjas putih di sampingnya.

“Dok kenapa Anak saya ?”

“ Maaf Pak kaki Zaenab harus diamputasi, karna kakinya tidak bisa digunakan lagi”

Abi menangis tak henti-hentinya.

“Abi, Zaenab tidak apa-apa mungkin itu cobaan dari Allah Bi! Kita harus bersabar!. Zaenab masih punya satu kaki kok, masih bisa jalan-jalan sama Abi” senyum zaenab.

Dua minggu berlalu.

Zaenab sudah bisa menyesuaikan diri dengan satu kaki, Zaenab tetap semangat dan tak pernah merasa minder, hingga suatu ketika senyumnya itu sirna saat ia harus menerima kenyataan bahwa Abinya menjadi seorang militer yang ditugaskan pergi ke gurun Al-Naqab perbatasan Palestina. Zaenab menangis tak henti-hentinya.

“Abi jangan pergi Abi!”

"Tenang Zaenab, kan ada bibi Zulaiha yang sayang sama Zaenab"

"Tapi Bi.."

"Hust... Abi janji Abi pasti akan kembali dan slalu ada untuk Zaenab"

Abi pun pergi sambil menahan air matanya, bagaimana mungkin ia meninggalkan mutiaranya pada orang lain.

***

Hari ini tepat hari ulang tahun Zaenab, bibinya menghampiri Zaenab.

"Barakallah fii umrik Zaenab keponakan Bibi tersayang. Hari ini Zaenab mau minta apa?"

"Zaenab gak minta apa-apa Zenab hanya ingin dipeluk Abi!" tangis Zaenab.

Bibi zaenab pun terdiam saat mendengar perkataan zaenab dan berbicara dalam hati

"Kasihan Zaenab tapi bagaimana mungkin ini bisa terwujud jarak

antara mereka sangat jauh, apalagi harus berhadapan dengan

tentara Israel!"

"Sudahlah jangan menangis... nanti Abinya pasti akan pulang" sambil mengusap air mata Zaenab.

Semenjak Zaenab ditinggal Abinya Zaenab terlihat murung, hingga suatu ketika Zaenab melarikan diri untuk pergi ke Gurun Al-Naqab yang letaknya lumayan jauh dari Gaza. Perjalanan itu tak pernah ia merasa letih, yang ia rasakan adalah merindukan dekapan seorang Abi. Zaenab bergumam dalam hati. "Ya Allah, Zaenab sangat lapar dan haus." Butuh perjalanan dua hari untuk sampai di gurun tersebut, untung Zaenab pernah melewatinya bersama Abi, sehingga ia ingat kemana arah yang dituju. Saat di perjalanan Zaenab berkali-kali melihat kekejaman Israel, dari membunuh, menyiksa hingga mediskriminasi Warga Palestina. Setiap bertemu Serdadu Israel Zaenab langsung bersembunyi agar tidak ketahuan. "Ah... ada mereka!" Zaenab bersembunyi ketakutan, ketika mereka sudah lewat Zaenab menemukan sisa makanan "Alhamdulillah, ada makanan!" senyum Zaenab. Saat ia makan ternyata ada anak kucing di sampingnya.

"Eh mpus... kasian. Pasti kamu kelaparan kan ? ini aku beri sedikit, kamu kelihatannya sendiri ibumu mana? Oh pasti kamu kehilangan dia ya? Zaenab sama, Zaenab juga kehilangan Abi, tapi Zaenab lagi nyusul Abi nih! Semoga mpus ketemu ibunya ya.. yasudah Zaenab mau lanjut jalan dulu mpus, dadaaah." Sambil

mengambil tongkat penyanggah kakinya dan melanjutkan perjalanan.

***

Sampailah Zaenab ke tempat yang ditujunya, Dorrrr….Dorrrr….Dorrr…Bumm... Suara senapan dan bom mulai berjatuhan. Terdengar seperti suara orang berlari dan berteriak… Allahhuakbar!!!! Lailahaillallah!!! Ia melihat tentara Israel yang sedang melepaskan pelurunya. Hal itu membuat Zaenab takut dan bersembunyi pada semak belukar, ia melihat jelas kejadian itu dan saat itu matanya tertuju pada seseorang yang iya kenal “Abi!!!” ucap Zaenab sangat senang.

“Dooorrr” seorang yang Zaenab kenal itu pun jatuh dan mendekap

di padang pasir dengan bersimbah darah. “Abi…Abi…Abi!!!!!!” teriak Zaenab ia ingin berlari, tapi karna kondisi kakinya yang sangat sulit, ia pun sesekali terjatuh, rasa sakit itu pun tak ia hiraukan. Hingga akhirnya tongkat penyanggah kaki Zaenab pun patah. Zaenab pun menyeret kakinya sambil menangis “Abi…Abi… Abi..!!! hiks hiks hiks” Zaenab mendekati Abi dan memeluk Abinya yang bersimbah darah itu.. “Abi.. bangun Abi!!!!” terlihat seorang yang Zaenab sayang kini sudah tak bernyawa. “Abi.. Zaenab janji jika Zaenab masuk surga Zaenab akan jemput Abi !!!”

Prak…prak…prak terlihat tiga orang pemuda bertubuh kekar sambil membawa senapan, pemuda itu mendekat pada Zaenab.

“Tuan..Tuan apakan Abi Zaenab… kenapa Tuan tega… Tuan, semua yang Tuan lakukan akan dibalas oleh Allah!!!! Tuan memang kejam!!!” tangis zaenab sambil memukul kaki pemuda tersebut.

“Brukk” Zaenab terlempar jauh, karena ditendang pemuda tersebut. Salah seorang pemuda mengambil senapannya dan diarahkan pada Zaenab. Terlihat raut wajah Zaenab yang ketakutan.

“Dor…Dor...” Tubuh Zaenab pun jadi korban, dua buah peluru tersangkut di kepala dan perut Zaenab “Lailahaillallah…Allahhuakbar” ucap Zaenab.

Tubuh zaenab terkulai lemah, tak berapa lama Zaenab pun meninggal ia terjatuh tepat di atas dada Abinya, pemuda-pemuda itupun tertawa terbahak-bahak dan tak disangka-sangka badai pasir pun menimpa gurun Al-Naqab hingga pemuda Israel tersebut tewas seketika.

Zaenab adalah seorang tahfiz 30 juz, kecintaannya pada ayahnya sangat kuat sehingga ia rela membela ayahnya dari serdadu Israel dan taruhan nyawa pun tak lepas dari takdir Zaenab.

(**Febrianti, N., 2016**)

Nilai adalah sesuatu sifat atau hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai dapat berupa konsep, prinsip, cara berpikir, perilaku dan sikap seseorang. Nilai yang terdapat di dalam cerpen antara lain nilai moral, nilai kepercayaan, nilai budaya, dan nilai sosial.

Pada cerpen yang berjudul "Surgaku Surgamu Abi" terkandung nilai agama dan moral. Nilai agama terdapat pada:

- Zaenab adalah seorang tahfiz 30 juz, dia seorang gadis yang ceria juga penyayang
- Fajar mulai muncul dari peraduannya, Zaenab pun mengambil air wudhu dan mengerjakan sholat subuh bersama Abinya, setelah selesai sholat Zaenab bersiap-siap pergi ke sekolah tahfiz yang memang cukup terkenal di Gaza yaitu Maahad tahfis Al-Quran

Sedangkan nilai moral terdapat pada :

- "Eh mpus... kasian. Pasti kamu kelaparan kan ? ini aku beri sedikit, kamu kelihatannya sendiri ibumu mana? Oh pasti kamu kehilangan dia ya? Zaenab sama, Zaenab juga kehilangan Abi, tapi Zaenab lagi nyusul Abi nih! Semoga mpus ketemu ibunya ya.. yasudah Zaenab mau lanjut jalan dulu mpus, dadaaah."
- Zaenab adalah seorang tahfiz 30 juz, kecintaannya pada ayahnya sangat kuat sehingga ia rela membela ayahnya dari serdadu Israel dan taruhan nyawa pun tak lepas dari takdir Zaenab

PENUGASAN 1.1

Bacalah cerpen berikut!

Pohon Di Pinggir Kota

Kuletakkan surat kabarku di meja. Banyak berita orang saling berebut kursi. Aku heran, apa istimewanya? Mereka tidak selamanya duduk di kursi itu. Lagi pula, ketika mereka mendapatkan kursinya, secata otomatis mereka juga mendapatkan tanggung jawab yang belum tentu dapat mereka pikul. Daripada pusing kepalaku memikirkannya, lebih baik aku pergi berjalan-jalan saja.

Sepertinya rasa pusingku semakin bertambah saja, bagaimana tidak? Jalanan sangat kacau. Kendaraan mengular panjang, suara klakson saling berperang, terkadang terdengar umpatan agar kendaraan di depannya cepat jalan. Kesal, kutelusuri asal kekacauan ini. Tampak pohon tumbang melintang di aspal. Ada beberapa pekerja yang berusaha menyingkirkan pohon. Dan juga tampak polantas yang mencoba menguraikan lalu lintas. Dengan tenaga seadanya, kubantu para pekerja. Agar para pengendara tak lagi menderita di atas kendaraannyad an juga menghentikan klaksonnya.

Kulanjutkan acara jalan-jalanku ini. Kali ini tujuanku jelas, area pohon besar di pinggir kota. Di sana aku dapat menemukan kedamaian di dalam kehidupan yang absurd ini. Pohon itu seperti memancarkan energi yang tak dapat dijelaskan. Ketika aku sudah sangat "budrek" dengan kehidupan ini. Aku datang ke sana. Mendengarkan desiran angin meniup sejuk melewati dedaunan dan burung-burung yang bernyanyi menikmati hari. Setelah itu aku akan tertidur di sana sampai aku bangun dengan sendirinya.

Dengan masih adanya pohon ini aku sangat bersyukur, karena kota ini masih memiliki cadangan udara segar. Sehingga ketika ada orang merasa terlalu banyak menghirup asap knalpot, mereka tinggal datang kemari dan menarik nafas dalam-dalam untuk menukar polusi dengan oksigen.

Hari ini aku begitu terkejut, pohon yang kuanggap rumah keduaku hanya tersisa pokok batangnya saja. Tampak ada beberapa orang di sana, kutanya mereka. "Kenapa pohon ini di tebang?" salah satu di antara mereka menjawab, kalau pohon ini diduga angker dan menjadi sarang setan. "Tahu dari mana?" tanyaku. Dari dukun

katanya. Geleng-geleng kepala aku mendengarnya. “Bodoh!” umpatku dalam hati. Di zaman yang katanya era globalisasi ini, masih saja ada orang yang mempercayai takhayul murahan seperti itu. Kali ini bingung menghampiri diriku, ke mana lagi akan kudapatkan kedamaian duniawi ini. Kutatap burung yang sedang terbang. Kasihan, rumah mereka telah musnah hanya karena kedunguan manusia koplo ini.

Mataku menatap sekeliling kota, mencari apakah masih ada pohon yang tersisa di kota ini. Nihil, hanya ada pohon beton di kota ini. Kuputuskan, hari ini atau besok, aku kan pindah. Akan kubawa semua barang-barangku. Kecuali, satu hal. Anakan bringin yang kutanam di belakang rumah.

(**Abdalla, A., 2018)**

a. Tentukan unsur intrinsik dari sebuah cerpen yang berjudul “Pohon di Pinggir Kota”.

b. Tentukan unsur ekstrinsik dari sebuah cerpen yang berjudul “Pohon di Pinggir Kota”.

■ **Tujuan**

Melalui penugasan ini anda diharapkan mampu:

a. mengetahui aspek intrinsik dan ekstrinsik dari sebuah cerpen yang berjudul “Pohon di Pinggir Kota”dan

b. memahami aspek intrinsik dan ekstrinsik dari sebuah cerpen yang berjudul “Pohon di Pinggir Kota”.

■ **Media**

Cerpen yang berjudul “Pohon di Pinggir Kota”

■ **Langkah-Langkah**

- Membaca isi cerpen yang berjudul “Pohon di Pinggir Kota”
- Memahami isi cerpen tersebut
- Menentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik dari cerpen tersebut

PENUGASAN 1.2

Berilah apresiasi terhadap cerpen berjudul “Pohon di Pinggir Kota” lalu tentukan kelebihannya.

- **Tujuan**

  Melalui penugasan ini anda diharapkan mampu:

  mengapresiasi sebuah cerpen yang berjudul “Pohon di Pinggir Kota”.

- **Media**

  Cerpen yang berjudul “Pohon di Pinggir Kota”

- **Langkah-Langkah**
  - Membaca isi cerpen yang berjudul “Pohon di Pinggir Kota”
  - Memahami isi cerpen tersebut
  - Mengapresiasi cerpen “Pohon di Pinggir Kota”, kemudian menentukan kelebihan

LATIHAN SOAL UNIT 1

Bacalah kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 1-3!

Pada pelajaran Bu Ratna, aku tidak dapat konsentrasi sama sekali. Oh Tuhan, aku menyesal. Mengapa aku lakukan perbuatan itu. Itu pun juga salahku karena tidak belajar sebelumnya. Aku terpaksa menyontek. Aku tidak ingin mendapatkan nilai di bawah 5.

1. Latar pada kutipan cerita pendek tersebut adalah ----.
   a. di rumah
   b. di kelas
   c. di halaman
   d. di rumah sakit

2. Sudut pandang cerita pendek tersebut adalah ----.
   a. sudut pandang orang pertama pelaku utama
   b. sudut pandang orang pertama pelaku sampingan
   c. sudut pandang orang ketiga serba tahu
   d. sudut pandang orang ketiga pengamat
3. Nilai-nilai yang terkandung dalam kutipan cerita pendek tersebut adalah ----.
   a. keterusterangan
   b. kepasrahan
   c. kejujuran
   d. penyesalan

Bacalah kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 4-6!

Baik Hati pun pergi ke sebidang tanah tandus itu sambal membawa bibit semangka dan kuda pincang yang menjadi bagiannya. Meski mendapat warisan yang kurang menguntungkan, Baik Hati tidak putus asa. Ia langsung menanami lahan tandus itu dengan bibit semangka.

Kuda pincang yang iya tambatkan di pohon membuang kotoran sembarangan. Akan tetapi, Baik Hati tidak marah. Ia malah mengumpulkan kotoran itu dan menjadikannya pupuk.

4. Sifat-sifat berikut yang tidak dimiliki oleh Baik Hati adalah ----.
   a. sabar
   b. suka menolong
   c. kreatif
   d. rajin
5. Pendeskripsian watak tokoh yang digunakan pengarang dalam kutipan tersebut adalah ----.
   a. melalui pembicaraan dengan tokoh lain.
   b. melukiskan jalan pikiran tokoh.
   c. reaksi tokoh terhadap suatu kejadian.
   d. melukiskan keadaan sekitar pelaku.
6. Sudut pandang pada kutipan cerita pendek tersebut adalah ----.
   a. sudut pandang orang pertama pelaku utama
   b. sudut pandang orang pertama pelaku sampingan
   c. sudut pandang orang ketiga serba tahu
   d. sudut pandang orang ketiga pengamat

Bacalah kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal nomor 7-8!

(1) Sejurus lamanya timbul pikiran dan berkata ia dalam hati, “Baiklah kemalangan ini kuserahkan saja kepada-Nya.

(2) Budi menyapu air mata adiknya sambal berkata, “Diamlah, Gus, jangan menangis. Ini aku bawakan nasi bungkus.”

(3) Agus menerima bungkusan, lalu makanlah ia dalam gelap gulita itu.

(4) Budi pun termenung dalam kegelapan malam.

7. Bukti nilai agama terdapat dalam kalimat bernomor ----.
   a. (4)
   b. (3)
   c. (2)
   d. (1)
8. Watak tokoh Budi pada kutipan cerita pendek tersebut adalah ----.
   a. pemalu
   b. pemarah
   c. penyayang
   d. pembohong
9. Latar waktu pada kutipan cerita pendek tersebut adalah ----.
   a. pagi
   b. siang
   c. sore
   d. malam
10. Latar suasana pada kutipan cerita pendek tersebut adalah ----.
    a. sedih
    b. terharu
    c. kecewa
    d. mendebarkan

UNIT 2 GAYA BERCERITA



Uraian Materi

Cerpen memiliki struktur dan aspek kebahasaan yang berfungsi membangun kerangka sebuah cerpen. Melalui struktur dan aspek kebahasaan cerpen pembaca dapat memahami alur cerita serta pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

A. Struktur Cerpen

Dalam Pembuatan cerpen, kita juga harus mengetahui tentang struktur atau kerangka dari sebuah cerpen. Adapun struktur cerpen itu sendiri meliputi abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda.

Penjelasan mengenai struktur cerpen, sebagai berikut.

1. **Abstrak**
   Merupakan ringkasan dari sebuah cerita. Abstrak merupakan inti dari cerita yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa rangkaian kejadian. Abstrak juga bisa disebut dengan gambaran awal dalam cerita. Abstrak memiliki sifat opsional, kita boleh tidak menggunakan struktur pada abstrak tersebut.
2. **Orientasi**
   Merupakan hal-hal yang berhubungan dengan tempat, waktu, dan suasana yang terdapat dalam cerita. Biasanya orientasi tidak hanya terfokuskan pada satu tempat, waktu, ataupun suasana, karena di dalam cerita banyak terjadi peristiwa dan kejadian yang berbeda-beda.
3. **Komplikasi**
   Merupakan rangkaian kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang berhubungan dan bercerita tentang sebab akibat kejadian sebuah cerita. Dalam struktur ini bisa ditentukan karakter atau watak dari tokoh cerita. Karakter atau watak dari tokoh bisa muncul karena sulitnya permasalahan yang mulai meningkat.
4. **Evaluasi**
   Struktur dari konflik-konflik yang terjadi dalam cerita yang arahnya ke titik klimaks atau puncak permasalahan dan mulai muncul gambaran penyelesaian dari konflik

tersebut. Struktur ini merupakan yang sangat penting karena struktur ini menentukan menarik tidaknya cerita.

Dalam struktur ini penulis dapat memilih ingin menyajikan konflik-konflik yang diinginkan yang mampu menarik dan membuat pembaca terbawa suasana. Sehingga pembaca bisa lebih menjiwai dan menghayati karakter dan jalannya cerita.

5. **Resolusi**

   Merupakan penyelesaian dari evaluasi. Resolusi biasanya sangat dinanti-nantikan oleh pembaca, terlebih pembaca yang sudah penasaran dengan kelanjutan bagaimana ceritanya. Pada struktur ini penulis memberikan solusi tentang masalah yang dialami oleh tokoh dalam cerita.

6. **Koda**

   Merupakan pelajaran atau nilai yang bisa diambil dari cerita. Koda juga berarti suatu hikmah yang terkandung di dalam cerita. Koda biasanya dapat diketahui setelah pembaca membaca semua cerita yakni dari awal hingga akhir dari cerita. Koda berupa nasihat, amanat, pesan, atau berupa peringatan dari penulis untuk pembacanya.

Bacalah cerpen "Akan Terus Bertahan", di bawah ini kemudian mari kita tentukan strukturnya.

Akan Terus Bertahan

Kesedihan masih mendera diriku. Setelah ditinggal pergi pendamping hidupku, kini anakku satu-satunya juga telah tiada. Hujan air mata tentu saja menetes di sini; di mataku. Terkadang aku merasa, Tuhan mengujiku terlalu berat. Ingin menghakimi-Nya, namun apa daya, aku tak bisa. Sungguh aku tak sanggup memaki Pencipta diriku yang telah menyelamatkanku dari sebuah insiden naas beberapa tahun yang lalu. *Aku percaya ada hikmah dari semua ini. Aku sungguh percaya bahwa Dia tidak akan menjahatiku.* ucapku kepada batinku sendiri.

Tak terasa ini sudah 40 hari kepergian istriku, dan 7 hari kepergian anakku. Sedih dan duka itu tentu masih ada, namun menipis, setipis kain *tissue* yang sering aku gunakan untuk menyeka air mata dan ingusku karena berduka. Namun aku sadar, bahwa berduka terlalu lama tak akan ada gunanya. Menjalani hidup sekuat mungkin adalah solusi atas kekosongan dan kesedihanku ini

Ada pepatah yang bilang, bahwa kesibukan bisa membuat kita lalai dari kesedihan dan keresahan hati kita. Dan ternyata itu benar. Kesibukan yang kujalani sebagai

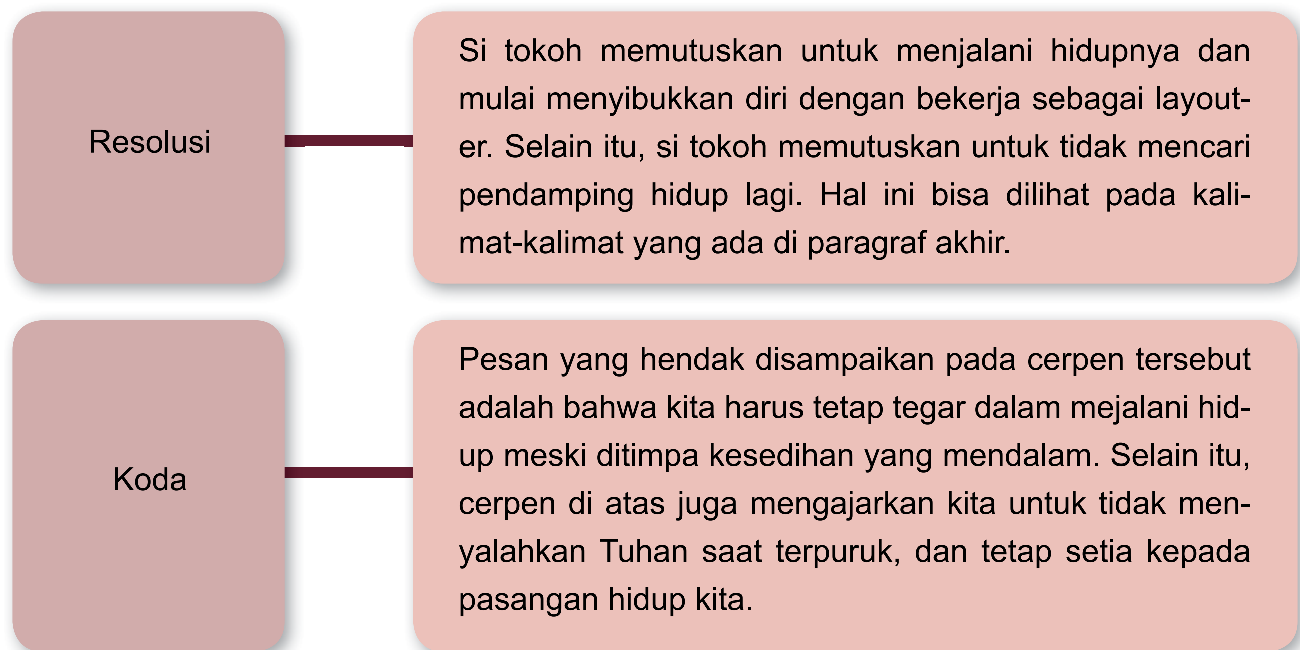
layouter cukup menguras hati dan pikiran. Bayang-bayang sang pendamping hidup, serta bayang-bayang sang anak tidak terlalu sering menghantuiku; membuat air mata menetes di mataku.

Tak pernah kupikirkan siapa yang akan menggantikan pendamping hidupku di dunia ini. Yang aku pikirkan saat ini adalah bagaimana menjalani hidupku sebaik mungkin dan tidak larut dalam duka. Dan aku akan terus bertahan, terus menjalani hidupku, hingga nanti aku menyusul anak dan kekasihku di Sana

(**Dosen Bahasa, 2017**).

Struktur cerpen di atas sebagai berikut;

Abstrak	Kesedihan masih mendera diriku. Setelah ditinggal pergi pendamping hidupku, kini anakku satu-satunya juga telah tiada. Hujan air mata tentu saja menetes di sini; di mataku
Orientasi	Latar suasana: sedih, latar waktu: kini, serta 40 hari setelah si pendamping hidup wafat dan 7 hari setelah sang anak wafat.
Komplikasi	Sang tokoh sedih karena ditinggal mati sang anak padahal sebelumnya telah ditinggal pendamping hidupnya, sang tokoh mulai menghilangkan rasa sedihnya dengan terus menjalani hidup dan menyibukkan diri, dan sang tokoh pun memutuskan untuk tetap bertahan hidup dan tidak mencari pendamping hidup yang baru
Evaluasi	Pengenalan konflik sudah ada sejak di paragraf awal, yakni saat sang tokoh kehilangan anak tercintanya, padahal sebelumnya dia telah ditinggalkan sang pendamping hidup. Alur cerita semakin berlanjut, dan si tokoh ini pun mulai mencoba lebih tegar dalam menjalani hidup dan kedukaan yang dia rasakan. DI akhir cerita, si tokoh pun menentukan sikap hidupnya terhadap apa yang dia alami.



Pertanyaan telaah struktur dan isi cerpen

1. Bagaimana pendapatmu dengan alur (plot) cerpen "Akan Terus Bertahan", apakah mudah diikuti ? Mengapa ?
2. Cerpen "Akan Terus Bertahan" mengandung nilai pelajaran. Dapatkah kamu menangkap pesan tersebut ?
3. Apakah yang dimaksud dengan kalimat "Ada pepatah yang bilang, bahwa kesibukan bisa membuat kita lalai dari kesedihan dan keresahan hati kita. Dan ternyata itu benar. Kesibukan yang kujalani sebagai *layouter* cukup menguras hati dan pikiran. Bayang-bayang sang pendamping hidup, serta bayang-bayang sang anak tidak terlalu sering menghantuiku, membuat air mata menetes di mataku."

B. Aspek Kebahasaan Cerpen

Aspek kebahasaan teks cerpen adalah aspek-aspek yang membangun teks tersebut. Beberapa aspek kebahasaan teks cerpen antara lain ragam bahasa sehari-hari, kosakata, majas atau gaya bahasa, dan kalimat deskriptif. Berikut ini penjelasan mengenai aspek kebahasaan teks cerpen.

a. Ragam Bahasa Sehari-hari atau Bahasa Tidak Resmi

Cerpen merupakan cerita fiksi bukan karangan ilmiah (nonfiksi) yang harus menggunakan bahasa resmi. Cerpen mengisahkan kehidupan sehari-hari. Kalimat ujaran langsung yang digunakan sehari-hari membuat cerpen terasa lebih nyata.

Contoh:

"Coba deh kamu pikir alasan kamu ingin jadi psikolog, penyiar, novelis, pasti ada alasannya, kan?" potong kak Ruri. "Aku ingin jadi psikolog karena aku ingin memotivasi orang. Aku ingin jadi penyiar karena aku menganggap pekerjaan itu asyik. Aku ingin novelis karena aku suka nulis. Aku ingin jadi guru karena…"

b. Kosakata

Seorang penulis cerpen harus mempunyai banyak perbendaharaan kata. Pilihan kata atau diksi sangatlah penting karena menjadi tolak ukur kualitas cerpen yang dihasilkan. Diksi menambah keserasian antara bahasa dan kosakata yang dipakai dengan pokok isi cerpen yang ingin disampaikan kepada pembaca.

c. Majas (Gaya Bahasa)

Peristiwa pemakaian kata yang melewati batas-batas maknanya yang lazim atau menyimpang dari arti harfiahnya. Majas disebut juga bahasa berkias yang dapat menghidupkan atau meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu.

Ada sekitar enam puluh gaya bahasa, kemudian oleh Gorys Keraf dibagi menjadi empat kelompok, yaitu majas perbandingan (metafora, personifikasi, depersonifikasi, alegori, antitesis), majas pertentangan (hiperbola, litotes, ironi, satire, paradoks, klimaks, antiklimaks), majas pertautan (metonimis, sinekdoke, alusio, eufemisme, ellipsis), dan majas perulangan (aliterasi, asonansi, antanaklasis, anafora, simploke).

1. Majas Perbandingan

Majas perbandingan adalah kata-kata berkias yang menyatakan perbandingan untuk meningkatkan kesan dan pengaruhnya terhadap pendengar atau pembaca. Ditinjau dari cara pengambilan perbandingannya, majas perbandingan dibagi menjadi.

a. **Metafora** adalah majas yang mengandung perbandingan yang tersirat sebagai pengganti kata atau tingkatan lain. Metafora merupakan majas perbandingan langsung, tidak menggunakan kata penanda perbandingan; seperti, bagaikan, laksana. Contoh: Raja siang telah bangun dari peraduannya (matahari).

b. **Personifikasi** adalah penginsanan yang meletakkan sifat- sifat manusia/insan kepada benda yang tidak bernyawa. Contoh: Mobil itu menjerit- jerit di tikungan yang mena njak

c. **Depersonikasi** adalah majas berupa perbandingan manusia dengan hewan

atau dengan benda. Contoh: Dikau langit, daku bumi.; Aku heran melihat Joko mematung.

d. **Alegori** adalah majas yang membandingkan suatu hal secara tidak langsung melalui kiasan atau penggambaran yang berhubungan dalam kesatuan yang utuh. Contoh: Suami sebagai nahkoda, istri sebagai jurumudi.

e. **Antitesis** adalah majas yang melukiskan sesuatu dengan mempergunakan paduan kata berlawanan arti. Contoh: Hidup matinya manusia adalah kuasa Tuhan.

2. Majas Pertentangan

Majas pertentangan adalah kata-kata berkias yang menyatakan pertentangan dengan yang dimaksudkan sebenarnya oleh pembicara atau penulis dengan maksud memperhebat atau meningkatkan kesan dan pengaruhnya kepada pembaca atau pendengar. Yang termasuk majas pertentangan ada 6.

a. **Litotes** adalah majas yang di dalam ungkapannya menyatakan hal positif dengan bentuk yang negatif yang tujuannya untuk merendahkan hati. Contoh: Datanglah ke gubuk orang tuaku.

b. **Hiperbola** adalah majas jika orang ingin melukiskan peristiwa atau keadaan dengan cara berlebih-lebihan. Contoh: Hatiku terbakar, darahku mendidih mendengar kabar yang kau berikan.

c. **Paradoks** adalah majas yang mengandung pertentangan dan hanya kelihatan pada arti kata yang berlawanan, padahalnya maksud sesungguhnya tidak karena objeknya berlainan. Contoh: Zuqi merasa kesepian di tengah kota yang ramai.

d. **Klimaks** adalah majas berupa susunan ungkapan yang semakin lama semakin menekan dan memuncak. Contoh: Sejak menuai benih, tumbuh, hingga menuainya, aku sendiri yang mengerjakannnya.

e. **Antiklimaks** adalah majas yang bertentangan dari klimaks. Pada antiklimaks makna yang tergantung pada kata-kata diucapkan berturut-turut makin lama makin melemah tingkatannya. Contoh: Dari pejabat tinggi, menengah, sampai rendah turut merasakan keprihatinan itu.

f. **Ironi** adalah kata yang digunakan mempunyai makna bertentangan dengan maksud sesungguhnya, misalnya mengemukakan ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan dan ketidaksesuaian antara suasana yang diketengahkan dan kenyataan yang mendasarinya. Contoh: Merdu sekali suaramu hingga membuatku terbangun.

3. **Majas Pertautan**

Majas pertautan adalah kata-kata berkias yang bertautan (berasosiasi) dengan gagasan, ingatan, atau kegiatan panca indra pembicara atau penulisnya. Terdapat bermacam-macam asosiasi sehingga membentuk bermacam-macam majas pertautan.

a. Eufemisme adalah majas yang menggunakan ungkapan lebih halus sebagai pengganti ungkapan yang dirasakan kasar dan dianggap merugikan atau tidak menyenangkan. Contoh: Rupanya anak ibu sudah berubah akal. (gila)

b. Metonimis adalah majas yang mengemukakan merek dagang atau nama barang untuk melukiskan sesuatu yang dipergunakan atau dikerjakan sehingga kata itu berasosiasi dengan benda keseluruhan. Contoh: Ayahku ke Bali naik Rajawali. (Rajawali nama pesawat terbang)

c. Sinekdoke adalah majas yang menyebutkan nama bagian untuk menyebut nama seluruhnya (*pars pro toto*) dan menyebutkan nama keseluruhan sebagai pengganti nama bagiannya (*totum pro parte*). Contoh: Saya tidak melihat batang hidungnya Steve hari ini. (*pars pro toto*), Indonesia mengalahkan Malaysia dengan skor 3:0. (*totum pro parte*).

4. **Majas Perulangan**

Majas perulangan merupakan ungkapan gaya bahasa yang menegaskan pernyataan dengan tujuan peningkatan pengaruh dan kesan tertentu terhadap pembaca atau pendengar. Berikut jenis dan penjelasan majas perulangan beserta contohnya.

a. Repetisi adalah majas penegasan yang mengulang kata atau beberapa kata pada beberapa kalimat. Contoh: Hidup adalah perjuangan. Hidup adalah pengorbanan.

b. Tautologi adalah majas yang mengulang kata beberapa kali dalam sebuah kalimat. Contoh: Sungguh teganya, teganya, teganya, teganya.

c. Anafora adalah majas penegasan seperti repetisi tetapi biasa digunakan dalam puisi.

5. **Kalimat Deskriptif**

Kalimat deskriptif adalah kalimat yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu. Dalam cerpen, kalimat deskriptif digunakan untuk menggambarkan suasana, tempat, dan tokoh dalam cerita.

Contoh :

Aku menatap lalu lalang mobil dengan pandangan bingung. Bus yang membawaku pulang ke rumah melaju kencang atau bisa dibilang ugal-ugalan. Jujur, aku bingung. Kejadian di sekolah tadi masih mengganggu pikiranku. Memang bukan kejadian besar, tetapi itu membuatku berpikir keras dan berusaha mencari kejelasan atas apa yang aku lakukan.

C. Langkah-langkah Menulis Cerpen

Cerpen merupakan singkatan kata dari cerita pendek yang bisa kita buat berdasarkan kehidupan orang lain atau ide cerita kita sendiri. Selain berdasarkan pengalaman orang lain, dan ide karangan cerita kita sendiri, kita juga bisa menulis cerpen atau membuat cerpen berdasarkan pengalaman kita sendiri. Cara untuk menulis cerpen atau cara membuat cerpen sama halnya dengan kita membuat sebuah karangan. Untuk membuat sebuah karangan dibutuhkan kerangka karangan sehingga aspek cerpen kita akan lebih jelas dimata pembaca. Karangan yang dibuat dapat berupa cerita pendek yang menceritakan kehidupan orang-orang yang ada di sekeliling. Sebuah cerpen dapat disusun dengan mengikuti langkah langkah menulis cerpen berikut.

1. **Mengadakan observasi atau pengamatan**

   Mengadakan observasi atau pengamatan merupakan tahap pertama dalam cara praktis menulis cerita cerpen atau cara membuat cerpen. Cara Observasi dapat dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Selain itu, observasi dapat dilakukan dengan mengingat atau mendengarkan kejadian yang dilakukan oleh orang lain. Contoh observasi atau pengamatan dalam menulis cerpen.

   Teman Anda menceritakan peristiwa yang terjadi di pegunungan saat ia berlibur. Pegunungan itu dapat dijadikan latar tempat dalam cerpen Anda.

2. **Memilih topik atau tema**

   Anda dapat memilih tema apapun sesuai keinginan yang dikehendaki. Tema cerpen sering disebut ide cerpen. Tema dalam cerpen sangatlah banyak, tidak susah bingung untuk mencari sebuah tema. Contoh tema tersebut yakni tema percintaan, misteri, pendidikan, persahabatan, dan sosial.

3. **Tema cerpen sering disebut ide cerpen.**

   Menentukan jenis cerpen seperti cerpen horor, drama, religi, romantis, tragis, misteri, drama komedi, komedi romantis, biografi, dan lain sebagainya. Menentukan jenis cerpen akan lebih memfokuskan cerita pada gaya bahasa yang lebih mengena.

Misalnya jika Anda ingin membuat cerpen jenis horor, maka buatlah sesuatu yang terkesan menakutkan dan mencekam. Hal-hal absurd dan aneh lebih ditonjolkan agar terkesan benar-benar horor. Intinya jangan tanggung-tanggung menulis cerpen sesuai jenis yang akan di buat.

Target baca penting dalam hal ini. Buatlah kesan cerpen secara menarik untuk memikat target baca, baik itu anak-anak, remaja, dewasa, atau segala umur. Target baca harus jelas, jangan dipadukan dengan yang lainnya. Cerpen anak-anak tentu tidak sama dengan cerpen dewasa, cerpen remaja juga tidak sama dengan cerpen dewasa.

4. Menentukan tokoh-tokoh

Persiapkan tokoh-tokoh yang akan dibuat dalam cerpen dengan matang. Tokoh ini meliputi tokoh utama dan tokoh sampingan. Nama-nama tokoh juga harus sesuai dengan cerpen.

5. Menganalisis watak tokoh

Watak tokoh atau penokohan dapat dibuat sesuai dengan cerita yang akan dibuat. Penokohan ini dapat digambarkan dari paparan langsung maupun tidak langsung. Paparan langsung misalnya dialog antar tokoh, pikiran tokoh, dan penggambaran fisik tokoh. Anda dapat membuat sebuah watak jika Anda memang sudah benar-benar memahami cerpen apa yang akan dibuat.

6. Menulis garis besar cerita

Garis besar cerita meliputi apa-apa saja yang akan terjadi, konflik yang akan terjadi serta penyelesaian. Buatlah garis besar cerita dengan singkat, padat dan jelas serta harus memperhatikan berbagai kejadian yang akan muncul.

7. Menentukan alur

Tentukan alur cerita secara tepat dan baik sehingga memberi kesan mendalam bagi pembaca. Perlu diketahui, alur ada 3 yaitu alur maju, alur mundur dan alur campuran. Ketiganya memiliki tahapan yaitu :

- Pengenalan,
- kemunculan Konflik,
- klimaks (puncak konflik),
- anti klimaks (konflik menurun), dan
- penyelesaian.

8. **Menentukan latar**

Cara berikutnya dalam membuat atau menulis cerpen yaitu menentukan latar. Latar yang Anda buat harus sesuai dengan tema yang Anda tentukan. Anda juga harus ingat bahwa latar terdiri atas latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.

9. **Memilih gaya penceritaan atau sudut pandang**

Untuk menulis cerpen, perlu adanya sudut pandang yang jelas. Untuk penggunaan sudut pandang itu sendiri, sudut pandang ada 4, yaitu

- orang pertama sebagai pelaku utama,
- orang pertama sebagai pelaku sampingan,
- orang ketiga serba tahu, dan
- orang ketiga sebagai pengamat.

10. **Memilih diksi yang sesuai**

Dengan adanya diksi atau pemilihan, sebuah cerpen akan jauh lebih menarik dan tidak berkesan biasa saja. Pemilihan kata yang sesuai juga dapat dijadikan tombak untuk memperoleh cerpen yang berkualitas. Pilihlah diksi dengan memperhatikan padu tidaknya antar kata dan kalimat. Jangan asal memilih diksi, karena diksi juga ikut berperan dalam suksesnya sebuah cerpen.

11. **Membuat kerangka karangan sesuai alur**

Setelah tahapan sebelumnya selesai, maka langkah selanjutnya adalah membuat kerangka. Kerangka dibuat sesuai alur yang ditentukan dan mencakup langkah yang sebelumnya sudah dibuat.

12. **Memperhatikan aspek intrinsik dan ekstrinsik**

13. **Mulai menyusun cerpen dengan memperhatikan padu tidaknya antar kalimat**

Cerita yang ditulis sesuai dengan kerangka yang telah dibuat dan berikan diksi yang benar-benar tepat dengan memperhatikan padu tidaknya kalimat. Sebab apabila antar kalimat tidak padu, maka akan terkesan janggal.

14. **Memberi judul yang paling sesuai dengan cerpen yang telah dibuat**

Buatlah judul semenarik mungkin berdasar isi cerpen. Unik, berkesan, beda dari yang lain, dan jarang ditemui.

D. Cara Menyunting Cerpen

Menyunting atau mengedit adalah proses memperbaiki sebuah teks dengan memperhatikan aspek isi dan kebahasaannya. Pada teks cerpen, aspek isi berkaitan dengan kelengkapan struktur dan kaidah (intrinsik dan ekstrinsik). Adapun aspek kebahasaan berkaitan dengan keefektifan kalimat kepaduan kalimat, ketepatan diksi, dan ketepatan ejaan seperti tanda baca, huruf kapital, dan penulisan kata. Penyuntingan dilakukan agar teks yang akan dibuat terhindar dari kesalahan.

Berikut ini adalah contoh bagaimana cara menyunting aspek kebahasaan.

Sebelum pergi, kami saling berpandang-pandangan. Karena rindunya, maka kami janjian untuk bertemu di depan bioskop itu. Aneh memang film yang kami tonton bukan tema cinta, melainkan masalah politik. Dalam pertemuan itu, kami mengucap sumpah janji untuk tidak mengkhianati. Akhirnya, setahun kemudin, kami melangsungkan perkawinan. Kami di beri tiga orang anak, yaitu Alice, Janet dan Zaskia.

Aspek kebahasaan yang perlu disunting pada teks tersebut adalah sebagai berikut.

1. Keefektifan kalimat

   Kami saling berpandang-pandangan (tidak efektif)

   Kalimat tersebut mengandung pleonasme (pengulangan makna).

   - Kami saling berpandangan (efektif)
   - Kami berpandang-pandangan (efektif)

2. Kepaduan antar kalimat (koherensi)

   Pada paragraph tersebut, kalimat ketiganya tidak berhubungan dengan kalimat lainnya (tidak koheren). Kalimat tersebut harus dihilangkan.

3. Ketetapan pilihan kata (diksi)

   - Kami melangsungkan perkawinan. (salah)
   - Kami melangsungkan pernikahan. (benar)

4. Ketetapan ejaan

   - Kami di beri tiga orang anak yaitu Alice, Janet dan Zaskia. (kesalahan tanda baca)
   - Kami di beri tiga orang anak, yaitu Alice, Janet, dan Zaskia. (sudah benar)

   (**Satria, A., 2016**)

PENUGASAN 2.1

Carilah sebuah karya sastra cerpen, kemudian telaah struktur dan aspek kebahasaannya.

- **Tujuan**

  Melalui penugasan ini Anda diharapkan mampu

  c. memahami struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek.

  d. menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek.

- **Media**

  Teks cerpen

- **Langkah-Langkah**

  1. Mencari cerpen
  2. Memahami struktur dan aspek kebahasaan cerpen
  3. Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerpen

PENUGASAN 2.2

Tulislah sebuah cerpen, kemudian lakukan penyuntingan pada cerpen tersebut.

- **Tujuan**

  Melalui penugasan ini Anda diharapkan mampu melakukan hal berikut.

  1. Menulis sebuah cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
  2. Menyunting cerita pendek yang telah disusun.

- **Media**

  - Teks Cerpen
  - Referensi yang berhubungan dengan penulisan cerpen

- **Langkah-Langkah**

  1. Menulis cerpen
  2. Menyunting cerpen yang telah ditulis

LATIHAN SOAL UNIT 2

Perhatikan kutipan cerpen berikut untuk menjawab soal no 1, 2, 3 dan 4!

(1)Waktu SD dan SMP, ektrakurikuler nari memang aku ikuti. (2) Tidak jarang dari setiap semester hanya akulah seorang lelaki yang mengikuti ekstra tersebut. (3) Bagai seekor jerapah di kerumunan gajah, itulah diriku saat itu. (4) Orang tuaku pun tak tahu jika aku mengikuti ekstrakurikuler tersebut karena aku pun sudah tahu jawabannya pasti “tidak!”

(5) Pendaftaran *online* universitas sudah dibuka. (6) Inilah saatnya terjadi pertarungan di batinku, antara ikut keinginanku atau orang tuaku yang amat kucintai. (7) Aku takut mengecewakan mereka dengan mengikuti pilihanku. (8) Tapi inilah hidupku, akulah yang seharusnya menentukannya bukan siapa pun.

1. Makna kata *pertarungan* pada kutipan cerpen tersebut adalah ----.
   a. kekecewaan b. kebimbangan c. ketakutan d. keinginan
2. Bukti watak tokoh Aku memiliki prinsip hidup ditandai dengan nomor ----.
   a. (2) b. (4) c. (6) d. (8)
3. Konflik kutipan cerpen tersebut adalah ----.
   a. keinginan Aku kuliah sesuai pilihannya, tetapi tidak terwujud
   b. keterasingan Aku ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
   c. kebimbangan Aku ketika akan mendaftar ke universitas
   d. kekecewaan Aku terhadap orang tua yang sangat dicintainya
4. Pada kutipan cerpen tersebut menggunakan sudut pandang orang ----.
   a. pertama pelaku utama b. pertama pelaku sampingan
   c. kedua pelaku utama d. ketiga serba tahu

Bacalah kutipan teks berikut untuk menjawab soal no 5 dan 6!

Namanya aslinya Tarpan, tetapi orang-orang kampungku memanggilnya Kepon. Dia Hansip desa yang tidak pernah kena reshufel. Tanda kalau dia sudah ada di pos dia akan membunyikan kentongan dua kali. Dulu pernah dia membu yikan tiga kali, tetapi entah kenapa dilarang kepala

5. Teks cerita tersebut merupakan bagian ----.
   a. perkenalan b. pemunculan masalah
   c. konflik/puncak masalah d. penurunan masalah

6. Kutipan cerita tersebut menggunakan sudut pandang orang ----.

   a. ketiga serba tahu
   b. ketiga pengamat
   c. pertama pelaku sampingan
   d. pertama pelaku utama

7. Perhatikan kalimat rumpang berikut!

   Setelah (…) mengangkat tongkat bunyi lirih biola mulai merambat di ruangan pertunjukan.

   Istilah yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ----.

   a. Obligator
   b. simulator
   c. konduktor
   d. koreografer

Bacalah teks cerita berikut kemudian kerjakan soal nomor 8 s.d. 10!

Sebenarnya kau ragu, namun entah bagaimana, kau justru mengangguk. Tak mudah bagimu meyakinkan kedua orang tua agar merestui keinginanmu mengajar di pedalaman itu.

“Tidak jauh, Pak. Cuma …,” ujarmu usai makan malam.

“Bapak beberapa kali ke sana,” potong bapakmu seraya menoleh ibumu yang tengah menuangkan air putih ke gelasnya.

“Kau haru melewati dua hutan, lima desa, dan jalan-jalan terjal dan berlunang,” timpal ibumu. “Sewaktu muda dulu, Bapak beberapa kali menemani Ibu ke sana.”

“O ya? Ada urusan apa ke sana, Bu?” tanyamu penasaran.

“Kan ibumu penyanyi nandai ternama waktu mudanya,” sahut bapakmu seraya melirik ke arah ibumu.

8. Tokoh Kau berprofesi sebagai ----.

   a. guru
   b. penyanyi
   c. pengusaha
   d. penjaga hutan

9. Ketiga tokoh tersebut sedang membicarakan ----.

   a. rencana perjalanan jauh.
   b. gambaran tempat mengajar .
   c. seorang penyanyi yang akan pergi.
   d. penyelesaian sebuah urusan bisnis.

10. Tempat kerja tokoh Kau terletak di ----.

   a. dalam hutan
   b. desa terpencil
   c. di daerah pedalaman
   d. di kota kecamatan

RANGKUMAN

Aspek intrinsik adalah aspek pembangun cerpen yang berasal dari dalam cerpen itu sendiri. Komponen yang membangun cerpen tersebut adalah

1. tema,
2. alur/plot,
3. setting, dan
4. tokoh/penokohan. Penokohan adalah pemberian sifat pada tokoh atau pelaku dalam cerita tersebut. Metode penokohan terbagi menjadi dua yaitu analitik dan dramatik.
5. sudut pandang, dan
6. amanat.

Aspek ekstrinsik adalah aspek-aspek cerpen yang berada diluar karya sastra.

1. Latar belakang masyarakat
2. Latar belakang penulis
3. Nilai yang terkandung di dalam cerpen

Struktur cerpen meliputi

1. abstrak,
2. orientasi,
3. komplikasi,
4. evaluasi,
5. resolusi, dan
6. koda.

Aspek kebahasaan teks cerpen adalah aspek-aspek yang membangun teks tersebut. Beberapa aspek kebahasaan teks cerpen antara lain ragam bahasa sehari-hari, kosakata, majas atau gaya bahasa, dan kalimat deskriptif.

Berikut ini langkah-langkah menulis cerpen, adalah

1. Mengadakan observasi atau pengamatan
2. Memilih topik atau tema
3. Tema cerpen sering disebut ide cerpen
4. Menentukan tokoh-tokoh
5. Menganalisis watak tokoh
6. Menulis garis besar cerita
7. Menentukan alur
8. Menentukan latar
9. Memilih gaya penceritaan atau sudut pandang
10. Memilih diksi yang sesuai
11. Membuat kerangka karangan sesuai alur
12. Memperhatikan aspek intrinsik dan ekstrinsik
13. Mulai menyusun cerpen dengan memperhatikan padu tidaknya antar kalimat
14. Memberi judul yang paling sesuai dengan cerpen yang telah dibuat

Menyunting atau mengedit adalah proses memperbaiki sebuah teks dengan memperhatikan aspek isi dan kebahasaannya. Aspek yang perlu disunting pada teks antara lain

1. keefektifan kalimat
2. kepaduan antarkalimat (koherensi)
3. ketetapan pilihan kata (diksi)
4. ketetapan ejaan



Penilaian Akhir (Uji Kompetensi)

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memberikan tanda silang!

1. *Bacalah kutipan cerpen berkuit!*

   Kalau ia pergi ke pesta di hilir sungai, ia akan mendapat hadiah satu kepala kerbau yang dimasak dengan enak. Ia juga kenal betul dengan tuan rumah tersebut. Tuan rumah juga akan memberi tamu-tamunya tambahan kue-kue.

   Tentukan isi tersirat cerpen tersebut!

   a. Kalau ia pergi ke pesta di hilir sungai, ia akan mendapat hadiah satu kepala kerbau yang dimasak dengan enak.
   b. Tuan rumah juga akan memberi seluruh tamu-tamunya tambahan kue-kue.
   c. Ia juga kenal betul dengan tuan rumah tersebut.
   d. Ia akan mendapat hadiah satu kepala.

Kutipan cerpen berikut untuk soal nomor 2-4

Orang-orang masih duduk berkumpul di teras masjid. 2) Seorang takmir yang juga ikut nimbrung dengn pujian penuh kebahagiaan bercerita tentang sedekah Pak Aris. 3) Pada mulanya Pak Aris memang pelit. 4) Namun, kini ia ingin berkurban pada Hari Raya Kurba. 5) Hanya Pak Aris satu-satunya warga yang memberikan sapinya. 6) Selain itu, hewan yang dikurbankan kadang hanya tiga ekor kambing. 7) Ada yang urunan. 8) Tetapi, Kurnia selalu rutin memberikan kambing ternaknya untuk kurban pada hari raya.

2. Latar tempat dalam kutipan cerpen tersebut adalah ----.
   a. dalam masjid b. depan masjid c. teras masjid d. samping masjid
3. Watak tokoh Pak Aris digambarkan melalui ----.
   a. diceritakan tokoh lain
   b. dialog dengan tokoh lain
   c. pelukisan tindakan
   d. penjelasan langsung oleh penulis
4. Amanat yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut adalah ----.
   a. berkurbanlah pada Hari Raya Kurban
   b. berkurbanlah agar dibicarakan banyak orang
   c. berkubanlah agar tidak dianggap pelit
   d. berkurbanlah dengan ikhlas dan rutin

5. *Bacalah kutipan cerpen berikut!*

Nalea tersenyum. Sebenarnya, lelaki itu sudah lama ingin bercerita, bahwa ia bukan ayahnya. Dahulu, ketika sedang memulung barang bekas, ia melihat seorang wanita turun dari mobil, meletakkan kardus di bawah sudut jembatan layang, kemudian kembali ke mobil dan pergi. Ketika didekati, didapatinya di dalam kardus itu seorang bayi. Saat itulah, lelaki itu merasa iba, lalu merawatnya. Ia memberi Nalea, nama yang ditemukannya dalam sebuah cerita pendek di Koran lama. Nalea ditemukan dalam tumpukan sampah, terkadang lelaki itu heran bagaimana bayi itu bisa bertahan hidup.

Nilai moral yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut adalah ----.

a. menolong dengan ikhlas orang yang membutuhkan
b. menolong dengan ikhlas makhluk yang lemah
c. mengobankan hidup untuk sesamanya
d. mengorbankan hidup untuk orang tua

6. *Bacalah kutipan cerpen berikut!*

Setelah tiga hari, habislah masa berpikir yang diberikan padaku. Aku dipanggil lagi ke meja makan. Gemuruh di dadaku telah tiada. Tapi hatiku ciut dan pikiranku kalut. Satu-satunya persediaan kata yang bisa kukatakan, agar aku tidak dimurkai, "Terserah Ibu dan Papa." Laninnya tidak.

Tentukan isi tersirat kutipan cerpen tersebut!

a. Tokoh Aku pasrah kepada keputusan orang tuanya.
b. Tokoh Aku takut akan dimarahi kedua orang tuanya.
c. Tokoh aku bingung dalam memilih suatu keputusan.
d. Tokoh Aku berontak dengan keputusan orang tuanya.

7. *Bacalah kutipan cerpen berikut!*

Aku bersyukur kepada Tuhan karena dia telah berubah. Aku pun memaafkannya, meskipun sampai saat ini aku belum bertemu dia lagi. Aku berharap suatu hari nanti kami akan menjalin persahabatan lagi.

Penggalan cerpen tersebut merupakan bagian ----.

a. krisis b. resolusi c. orientasi d. komplikasi

8. *Bacalah kutipan cerpen berikut!*

(1) Betapa gembiranya Ardi. (2) Saat pulang sekolah ia mendapat tawaran dari pamannya Abdulmanam, untuk bersekolah di Jakarta. (3) Bagaimanpun di Jakarta harus berjuang . (4). Jakarta adalah kota besar , yang selama ini ia impikan, yakni bisa melihat dan tinggal di Jakarta.

Bukti bahwa latar waktu kutipan tersebut pada siang hari ditunjukan pada nomor ----.

a. (4) b. (3) c. (2) d. (1)

9. *Bacalah kutipan cerpen berikut!*

(1) Ketika itu pula ibu menceritakan bahwa kakanya Narothama lulus sebagai letnan muda dan dua minggu lagi akan diwisuda. (2) Suasana keluarga menjadi ceria mendengar kabar itu. Sambil bekerja tak henti-hentinya mereka membicarakan Narothama. (3) Santi mewakili keluarganya untuk menghadiri wisuda. (4) Malam keberangkatan Santi tidak dapat tidur nyenyak, banyak yang direncanakan dan yang diharapkannya.

Bukti suasana yang harap-harap cemas dan gelisah padakutipan cerpen tersebut adalah pada kalimat nomor ----.

a. (4) b. (3) c. (2) d. (1)

10. *Bacalah kutipan cerpen berikut!*

Dua minggu setelah telegram dari Imam datang pula wesel dan surat dari Santo, ibu sangat bangga sampai meneteskan air mata bahagia, ibu menyatakan pada anak-anaknya agar tetap hidup seperti apa yang dilakukan selama ini. Jangan congkak karena kakak mereka banyak membantu.

Tentukan pesan atau amanat yang terkandung dalam cuplikan cerpen tersebut!

a. Hidup ini hendaknya penuh prihatin dan dijalani apa adanya.
b. Dalam hidup ini harus menunjukan kemampuan pada orang lain.
c. Dalam memberikan bantuan harus ikhlas.
d. Hendaknya tetap hidup dalam kesederhanaan.

11. Bacalah teks berikut ini!

. . . .

“Apa-apaan sih, elo? Posternya kan jadi sobek!!!”

“Sorry, Rin! Gue bener-bener nggak sengaja!”

Rinta sama sekali nggak ngegubris pembelaan Anya. Ia masih memandangi poster Blur kesayangannya yang kini sudah terbagi dua karena robek. “Rin, sorry,ya. Gue . . . .”

“Aah! Udah, deh! Pulang, sana!” potong Rinta kesal, matanya sudah sembap, hampir nangis. Anya nggak mau memperburuk keadaan. Ia pun langsung keluar dari kamar Rinta dan bergegas pulang.

Kutipan teks cerpen tersebut memuat bagian ----.

a. Orientasi b. Komplikasi c. Resolusi d. Koda

12. Berikut ini yang bukan struktur teks cerpen adalah ----.

a. rangkaian peristiwa b. komplikasi
c. orientasi d. imajinasi

13. Parjimin adalah tukang batu, tetangga Kurdi. Lumayan bagi mereka, mendapat proyek baru. Rupanya, proyek rumah gedong itulah yang selalu diperbincangkan Kurdi di setiap kesempatan. Di tempat perhelatan nikah, supitan, di tempat kerja bakti, sarasehan kampung, sampai ronda malam. Dia senantiasa tidak lupa menceritakan rencananya membangun rumah gedungnya itu.

    Berdasarkan kutipan cerpen tersebut, Kurdi bersifat ----.

    a. pemberani
    b. baik
    c. egois
    d. sombong

14. Bacalah cuplikan teks cerpen berikut!

    Sebelum habis mendaki tanjakan, Karyamin mendadak berhenti. Dia melihat dua buah sepeda jengki diparkir di halaman rumahnya. Denging dalam telinganya terdengar semakin nyaring. Kunang-kunang di matanya pun semakin banyak. Maka Karyamin sungguh-sungguh berhenti,dan termangu. Dibayangkan istrinya yang sedang sakit harus menghadapi dua penagih bank harian. Padahal Karyamin tahu, istrinya tidak mampu membayar kewajibannya hari ini, hari esok, hari lusa, dan entah hingga kapan, seperti entah kapan datangnya tengkulak yang telah setengah bulan membawa batunya.

    Cuplikan teks cerpen di atas termasuk struktur teks cerpen bagian ----.

    a. orientasi
    b. resolusi
    c. komplikasi
    d. rangkaian peristiwa

15. Bacalah kutipan cerpen berikut!

    Ya, kediaman keluarga Sastro Suwiryo yang menempati lahan seluas 200 meter persegi di Desa Kasongan pinggiran Yogyakarta itu bisa dibilang tenang dan tentram sebelumnya. Malam itu sudah hampir setengah jam isak tangis terdengar mengalahkan lagu malam yang **dinyanyikan oleh angin dan lambaian pohon kelapa** belakang rumah. Rembulan purnama yang tengah asik menemani orang-orang yang sedang tidur dengan nyenyak juga tidak disapa oleh isak tangis itu.

    “ Bapak, bangun, Pak.”

    “ Ada apa, Bu? Malam-malam begini kok bangun? Kok kelihatannya ada yang serius.”

    Dikutip dari: Agung Webe, “Arjuna Tidak Mencari cinta” dalam Arjuna Tidak Mencari Cinta, Bekasi, Soul Journey, 2016.

    Kalimat bercetak tebal dalam kutipan cerpen tersebut mengandung majas ----.

    a. metafora
    b. metonimia
    c. personifikasi
    d. hiperbola

16. Perhatikan kalimat di bawah ini!

1) Masing-masing mendapat bagian tiga buah kurma per kepala.
2) Maka, pada hari itu dapat ditebak, orang-orang membukakan puasanya dengan tiga butir kurma dari Pak Ayub.
3) Biasanya, kalau besok paginya di tepian sungai atau di lapau kopi, orang bercerita tentang nikmatnya membukakan puasa dengan tiga butir kurma, berarti orang-orang itu kemarin habis dikunjungi Pak Ayub si Tuan Kurma.
4) Artinya lagi, Pak Ayub dengan bayang-bayang sepanjang badannya, telah berbuat pengasih dan penyayang serta adil ke warga kampung.
5) Biasanya, sekali atau dua kali dalam bulan Ramadan Pak Ayub mengantarkan kurma ke setiap rumah-rumah
6) Tak heran, di hari pembagian kurma itu, boncengan sepedanya dibebani karung plastik berisi kurma.

Dikutip dari: Yusrizal K.W, “Tiga Butir Kurma Per Kepala” dalam

Kembali ke Pangkal Jalan Kumpulan cerpen Yusrizal K:W Kompas, Jakarta 2004

Susunan cerita yang runtut berdasarkan teks di atas adalah ----.

a. 3)-5)-4)-1)-6)-2)
b. 3)-1)-2)-4)-5)-6)
c. 3)-4)-5)-1)-6)-2)
d. 4)-3)-5)-1)-2)-3)

17. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Sebuah mobil colt berplat nomor merah berhenti persis di depan *kedai* kasur Alin. Murni berdebar-debar, kalau-kalau orang yang turun dari mobil itu utusan hotel yang memesan tiga puluh kasur single itu. Ia berusaha tersenyum dan menyembunyikan giginya yang terlalu menonjol ke depan. Orang berpakaian pegawai itu juga tersenyum membalas.

“Maaf, Bu. Saya pegawai ketertiban Balaikota. Apakah racun api Ibu masih baik? Boleh saya periksa?”

Kata tercetak miring tersebut mengandung makna ----.

a. bangunan tempat berjualan
b. bangunan tempat memproduksi barang
c. bangunan tempat menitipkan barang
d. bangunan tempat menumpuk barang

18. Kuingin kau berbohong padaku. Seperti yang kau utarakan kemarin, dan yang kemarin dulu itu. Ketika mentari meredup berpendar di pucuk daun sebelah barat rumah dan ketika kerumunan itu tak lagi bersamamu, kau mulai dengan kisah kebohonganmu yang pertama kepadaku.

    Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar waktu sore adalah ----.

    a. mentari meredup
    b. mentari di sebelah barat
    c. ketika kerumunan tidak bersama
    d. kebohongan yang disampaikan tokoh kamu

19. (1)”Apakah peranku bagimu, silumankah aku?” tak ada jawabmu, hanya angin berdesir di sekeliling kita. (2)Bulan pucat tak bisa menyembunyikan senyumanmu demi melihat kerutan di dahiku. (3)Biarlah menjadi rahasia alam akan apa yang kita rasakan ini. (4)Jangan lagi memaknainya, menanyakannya atau mengharapkannya esok hari.

    Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar malam hari terdapat pada nomor ----.

    a. (1) b. (2) c. (3) d. (4)

20. Bacalah kutipan cerpen berikut dengan saksama

    Dengan memberanikan diri, aku pun bertanya, “Apa Ibu kenal dengan seorang anak bernama Eric yang dulu tinggal di sana itu?” Ia menjawab, “Silakan masuk, Nyonya! Kalau Anda ibunya Eric, sungguh Anda tak punya hati!”. Ia membuka pintu tempat tinggalnya. (1)

    “Tolong katakan, di mana ia sekarang? Saya janji menyayanginya dan tidak akan meninggalkannya lagi!” (2)

    Aku berlari memeluk tubuhnya yang bergetar keras. “Nyonya, semua sudah terlambat. Sehari sebelum nyonya datang, Eric telah meninggal dunia. Jasadnya ditemukan di kolong jembatan,” jawabnya dengan suara terbata-bata. (3)

    ”Eric... maafkan Ibu, Nak!” Aku sungguh menyesal, mengapa anakku Eric, dulu kutinggalkan. (4)

    Bukti latar tempat pada kutipan cerita tersebut ditandai nomor ----.

    a. (1) b. (2) c. (3) d. (4)

Bahasa Indonesia Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX
Modul Tema 15 : Diskusi Menggapai Demokrasi (Tanggapan Kritis dan Diskusi)

- **Penulis:** Imam Mustofa, SP, M.Pd.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
  Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 56 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

DISKUSI MENGGAPAI DEMOKRASI

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan yaitu unit 1 dan unit 2. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan. Agar dapat memahami modul dengan baik, Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

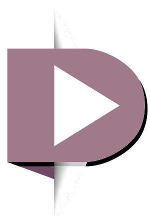
1. Baca pengantar modul agar memahami secara utuh
2. Baca tujuan yang diharapkan dari modul
3. Pelajari modul secara berurutan
4. Kerjakan semua penugasan tanpa melihat kunci jawaban
5. Kerjakan soal latihan di akhir unit dan modul
6. Lanjut ke modul berikut, bila skor minimum 75
7. Bila kesulitan, minta bantuan tutor, teman, orang yang mampu/paham
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan yang Diharapakan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan memiliki kompetensi:

1. Mengidentifikasi informasi berupa kalimat kritik, sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan yang dibaca dan/atau didengar.
2. Menelaah struktur dan kebahasaan teks tanggapan, serta menyusunnya dalam bentuk kritik, sanggahan atau pujian. Teks tanggapan berupa teks lingkungan hidup, kondisi sosial, dan keragaman budaya yang dibaca dan/atau didengar peserta didik.

3. Mengidentifikasi informasi berupa pendapat yang pro atau yang kontra dari permasalahan aktual dalam teks diskusi yang dibaca dan/atau didengar.
4. Menelaah struktur dan kebahasaan teks diskusi, serta menyusunnya dalam bentuk argumen mendukung, menolak, dan solusinya
5. Membangun kesadaran kritis peserta didik untuk menanggapi permasalahan aktual dalam kehidupan bermasyarakat



Pengantar Modul

Diskusi Menggapai Demokrasi adalah tema yang menyajikan materi-materi tentang *Teks Tanggapan Kritis* dan *Teks Diskusi.* Materi-materi dalam modul ini penting karena memberikan pembelajaran hidup berdemokrasi. Kritik tajam dapat disampaikan dengan tata cara yang benar. Demikian juga dalam diskusi, kesepakatan sebagai dasar demokrasi dapat dijalankan bila Anda paham akan tujuan diskusi. Dalam konteks bahasa Indonesia, materi modul ini akan memperkenalkan Teks Tanggapan Kritis dan Teks Diskusi yang diuraikan dalam dua unit.

Unit 1 akan mengantar Anda berkenalan dengan **Teks Tanggapan Kritis**. Melalui tema **Kritis untuk Kebaikan**, Anda akan menyampaikan kritik tajam yang membangun untuk kebaikan. Materi yang disajikan akan menjawab beberapa pertanyaan penting. Apa itu teks tanggapan kritis? Bagaimana struktur dan bahasa yang digunakan dalam teks tanggapan kritis? Apa fungsi dan tujuan teks tanggapan kritis dalam kehidupan kita?

Unit 2, tentang **Kesepakatan itu Menyenangkan** akan mengenalkan Anda dengan materi **Teks Diskusi**. Melalui tema itu, Anda belajar hidup berdemokrasi melalui kesimpulan yang disetujui agar menjadi kesepakatan yang menyenangkan. Unit ini akan menguraikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan: bagaimana struktur dan bahasa yang dipakai dalam teks diskusi? Apa pula fungsi dan tujuan teks diskusi dalam kehidupan sehari-hari kita?

Modul ini dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri. Selain paparan materi secara umum, pada modul ini ditambahkan contoh-contoh teks beserta analisisnya untuk menambah wawasan Anda.

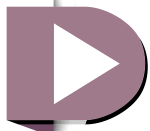
Untuk memudahkan pemahaman materi, modul ini dilengkapi dengan penugasan. Materi penugasan merupakan aktivitas terbimbing sehingga Anda dapat mengerjakan sambil mempelajari materi yang tersaji.

Disarankan agar Anda menyelesaikan latihan soal terlebih dahulu, sebelum mengecek jawabannya pada bagian akhir modul. Selama mempelajari modul, Anda juga disarankan untuk membuat catatan mengenai materi pembelajaran yang dapat didiskusikan lebih lanjut dalam kegiatan pembelajaran tatap muka.

UNIT 1 KRITIS UNTUK KEBAIKAN

Setelah menyelesaikan Unit 1 ini, Anda diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi teks tanggapan kritis
2. Mengetahui pokok-pokok informasi dalam teks tanggapan kritis
3. Mengenali informasi berupa kalimat kritik, sanggahan atau pujian dalam teks tanggapan kritis
4. Membuat teks tanggapan kritis sederhana mengenai kejadian yang berlangsung sehari-hari di sekitar kita.



Uraian Materi

Dalam kehidupan sehari-hari ada banyak hal yang sering menjadi bahan perdebatan khalayak. Pihak-pihak yang berdebat saling memberikan tanggapan atau pendapat. Menurut mereka persoalan yang diperdebatkan atau apa yang disampaikan tidak sesuai dengan pemikiran masing-masing. Hal itu terjadi biasanya karena adanya perbedaan antara harapan (ekspektasi) dan kenyataan (fakta). Tanggapan dapat dibuat dalam bentuk teks tanggapan kritis yang berisi kritik tajam terhadap suatu materi yang dianggap salah atau kurang pas.

A. Pengertian Teks Tanggapan Kritis

Teks tanggapan kritis adalah teks yang berisi kritik tajam terhadap suatu hal. Hal atau persoalan tersebut, baik yang sedang atau sudah berlangsung, terjadi dalam kehidupan sehari-hari di sekitar kita. Dalam debat atau perbedaan pendapat, misalnya, orang A memberi kritik terhadap orang B karena orang A berpendapat apa yang disampaikan orang B salah atau kurang pas. Dalam hal ini, bisa disebutkan bahwa orang A menganalisa pendapat, dengan memberikan kritik terhadap suatu kesalahan yang terdapat pada persoalan yang sudah disampaikan oleh orang B.

Pada dasarnya, kita harus menerima semua tanggapan yang diberikan oleh orang lain atau teman kita saat kita menyampaikan pendapat. Setiap tanggapan yang diberikan pasti memiliki alasan dan mungkin bisa membuat kita menjadi lebih baik.

B. Pokok-pokok Informasi dalam Teks Tanggapan Kritis

Persoalan yang diangkat dalam teks tanggapan kritis biasanya merupakan kejadian sehari-hari di sekitar kita. Dalam konteks sosial, teks tanggapan kritis berfungsi sebagai kepedulian kita terhadap lingkungan dengan cara menanggapi secara kritis persoalan atau permasalahan dalam kehidupan sehari-hari di sekitar tempat tinggal kita.

Teks tanggapan kritis bertujuan untuk memilih salah satu pernyataan karena pada teks tanggapan kritis ditemukan alasan-alasan, baik yang mendukung maupun yang menolak. Ini terjadi karena teks tanggapan kritis lebih terfokus pada kesalahan dalam hal atau persoalan yang sedang atau sudah dibicarakan. Kesalahan menjadi objek pengamatan utama. Karena itu, kesalahan atau ketidaksesuaian menjadi faktor utama munculnya teks tanggapan kritis.

Agar kita dapat lebih mudah mengenali apakah teks yang kita baca atau kita dengar merupakan teks tanggapan kritis atau bukan, kita perlu mengetahui ciri-ciri teks tanggapan kritis. Jika sebuah teks memiliki ciri-ciri seperti yang ada dalam teks tanggapan kritis, dapatlah dikatakan bahwa teks tersebut adalah sebuah teks tanggapan kritis. Berikut adalah ciri-ciri teks tanggapan kritis.

1. Teks ini memuat tanggapan atau kritik terhadap persoalan atau fenomena yang terjadi di sekitar dengan disertai fakta dan alasan yang mendukung atau menolak.
2. Teks ini mempunyai tiga struktur penulisan, yaitu: evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang. Ketiganya disusun secara berurutan.
3. Teks ini mengandung kaidah kebahasaan atau ciri kebahasaan tertentu.

C. Struktur dan Kebahasaan Teks Tanggapan Kritis

Struktur penulisan dari teks tanggapan kritis terdiri dari tiga hal.

1. Evaluasi

Hal ini merupakan bagian pertama dalam teks tanggapan kritis. Evaluasi berisi pernyataan umum tentang apa yang akan disampaikan penulis atau pembicara dalam teks tanggapan kritis.

2. Deskripsi teks

Ini merupakan bagian kedua atau lebih jelasnya adalah bagian isi dalam teks tanggapan kritis. Deskripsi teks memuat informasi tentang data-data dan pendapat-pendapat yang mendukung atau melemahkan pernyataan.

3. **Penegasan ulang**

   Bagian ini merupakan hal ketiga dari teks atau lebih jelasnya adalah bagian terakhir teks. Penegasan ulang berisi pengulangan terhadap apa yang telah dilakukan, baik yang didukung maupun yang ditolak.

Kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis meliputi empat hal.

1. **Kalimat kompleks**

   Yang dimaksud dengan kalimat kompleks adalah kalimat bersusun yang memiliki lebih dari dua struktur dan dua verba. Maksudnya, kalimat tersebut terjadi dari satu kalimat induk dan sekurang-kurangnya satu kalimat terikat.

   Misalnya: *Alah bisa karena biasa*; *Wanita itu langsung pingsan*, *mendengar suaminya meninggal*; *Maukah ia bekerja sungguh-sungguh*, *walaupun tidak dibayar*?

   Alah bisa; *Wanita itu langsung pingsan* dan *Maukah ia bekerja sungguh-sungguh*? merupakan kalimat induk. Sedangkan, kalimat *karena biasa*; *mendengar suaminya meninggal* dan *walaupun tidak dibayar* merupakan kalimat terikat atau kalimat yang bisa hadir jika diikat atau digabung dengan kalimat induk.

2. **Konjungsi**

   Dalam bahasa Indonesia konjungsi atau kata hubung memiliki tugas untuk menghubungkan atau menggabungkan kata dengan kata, frase dengan frase, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf.

   Pada contoh-contoh kalimat kompleks di atas, misalnya, ditemukan konjungsi *karena* dan *walaupun* pada kalimat *Alah bisa karena biasa* dan kalimat *Maukah ia bekerja sungguh-sungguh*, *walaupun tidak dibayar*?

3. **Kata rujukan**

   Ini merupakan sesuatu yang digunakan pemberi informasi (penulis atau pembicara) untuk menyokong atau memperkuat pernyataan-pernyataannya dengan tegas. Biasanya didukung oleh data atau fakta, sebagai bukti yang dibutuhkan dalam teks. Kata ini dikenal juga dengan sebutan referensi.

   Pada contoh kalimat kompleks *Wanita itu langsung pingsan, mendengar suaminya meninggal* terdapat kata rujukan *–nya* yang melekat pada kata *suami* sebagai penegas atau penyokong bahwa laki-laki yang meninggal tersebut adalah suami si wanita.

4. **Pilihan kata**

   Pemilihan kata dilakukan sesuai dengan penggunaan dan pembuatan teks tanggapan kritis agar mudah dimengerti.

Selain kalimat kompleks, konjungsi, kata rujukan dan pilihan kata, dalam kaidah kebahasaan teks tanggapan kritis terdapat pula **kalimat kritik**, **sanggahan** atau **pujian**. Berikut penjelasannya.

1. **Kalimat kritik**

   Kalimat kritik adalah kalimat yang berisi komentar atau penilaian atas suatu peristiwa. Biasanya kalimat ini disampaikan ketika ada suatu permasalahan, sesuatu yang dianggap salah atau kurang pas dalam pembicaraan. Kalimat kritik dapat berbentuk tanggapan baik ataupun buruk.

   Kalimat kritik hendaknya disampaikan setelah melakukan pengamatan atau analisis terhadap suatu peristiwa. Meskipun dapat berbentuk tanggapan baik atau bersifat positif, namun kritik – sebagai bentuk pendek dari kalimat kritik – masih sering dianggap sebagai suatu tanggapan atau pendapat buruk dan bersifat negatif.

   Di bawah ini beberapa contoh kalimat kritik dalam bahasa Indonesia.

   - Masakanmu ini sudah enak, hanya perlu ditambah sedikit merica agar lebih pedas.
   - Pelayan di toko itu sangat ramah. Sayangnya, kualitas barang di sana buruk semua.
   - Hasil fotomu ini kurang menarik karena tidak ada fokus serta pengambilan *angle*-nya salah.

2. **Sanggahan**

   Sanggahan atau kalimat sanggahan adalah ungkapan ketidaksetujuan terhadap suatu masalah atau pembicaraan. Kalimat ini biasanya digunakan seseorang untuk menentang argumen orang lain yang ide atau gagasannya kita tolak. Ciri khas dari sanggahan atau kalimat sanggahan adalah penggunaan konjungsi yang bertentangan, seperti: *tetapi*, *akan tetapi*, *namun*, dan sebagainya.

   Berikut ini adalah contoh beberapa kalimat sanggahan.

   - Sebenarnya saya setuju untuk membatasi jam menonton TV untuk anak-anak, tetapi ada hal yang lebih penting yaitu harus ada kontrol dari orang tua saat anak menonton TV. Anak tidak seharusnya ditinggal sendiri tanpa ada pengawasan dari orang dewasa.
   - Baju Melati memang sangat indah dan modis, akan tetapi sangat tidak cocok untuk dikenakan pada acara santai seperti ini.
   - Memang saya sependapat dengan aksi masyarakat mengecam terorisme, namun tidak seharusnya mereka menghakimi seseorang hanya dari penampilannya saja.

3. Pujian

Pujian atau kalimat pujian adalah kalimat yang mengungkapkan tentang sesuatu yang positif, tulus dan jujur. Sebagai ungkapan, kalimat pujian akan membuat orang yang membaca atau mendengarnya tersanjung. Kalimat pujian bisa juga memberikan semangat kepada orang yang dipuji.

Untuk itu, kalimat pujian perlu memiliki karakteristik: menggunakan saran positif, menjelaskan manfaat atau keuntungannya, ada saran dan alasannya, serta berdasarkan fakta. Berikut adalah contoh-contoh di antaranya.

Pujian atau kalimat pujian tanpa ada alasan.

- Kamu luar biasa.
- Makanan ini sangat enak.
- Aku suka belajar.

Pujian atau kalimat pujian beserta alasannya.

- Sepatu Anda terlihat sangat keren dan cocok untuk Anda, karena warna dan desainnya sangat sesuai dengan kaos yang Anda pakai.
- Kami sangat puas dengan kinerja Anda karena selalu bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.
- Laptop merek tertentu terbukti sangat tahan lama karena saya telah menggunakannya selama 5 tahun dan saya tidak pernah memiliki masalah dengannya.

D. Langkah-langkah Menulis Teks Tanggapan Kritis

Menyusun teks tanggapan kritis dapat dilakukan dengan memilih tema yang sedang banyak dibicarakan oleh khalayak pada saat ini. Setelah menemukan tema, selanjutnya kita mengembangkan tema tersebut dengan menggunakan kata-kata sendiri. Kalimat yang telah dikembangkan kemudian digabungkan menggunakan konjungsi sesuai dengan struktur teks tanggapan kritis yaitu evaluasi, deskripsi teks dan penegasan ulang. Fakta atau data yang dapat membantu dalam penyusunan teks bisa dicari di media massa, cetak maupun elektronik, atau sumber-sumber lainnya.

1. Menentukan tema teks tanggapan kritis yang akan disusun. Tema tersebut dapat berhubungan dengan diri sendiri, orang lain, atau kejadian yang sedang hangat dibicarakan.
2. Mengembangkan tema tersebut menjadi kalimat dengan kata-kata sendiri.

3. Menyusun dan menggabungkan kalimat-kalimat tersebut sehingga menjadi teks tanggapan kritis yang urut dan logis sesuai struktur teks: evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang. Agar keterkaitan antar kalimat dalam setiap bagian itu tampak, gunakan konjungsi yang tepat.
4. Upayakan teks yang disusun menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Gunakan buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai acuan.
5. Setelah teks tanggapan kritis hasil kerja kelompok selesai, minta guru atau teman untuk membacanya. Kemudian, minta saran perbaikan dari mereka.
6. Memperbaiki teks sesuai dengan saran dan masukan guru atau teman.

E. Contoh Teks Tanggapan Kritis

1. Bacalah teks berikut dengan cermat.

UJIAN NASIONAL (ONLINE), PERLU ATAU TIDAK?

Wacana ujian nasional online sudah diberikan ke masyarakat sejak awal tahun 2014, tetapi kepastian akan hal tersebut masih belum jelas. Pemerintah telah mencanangkan ujian nasional online. Tetapi Pelaksanaan ujian nasional online harus melewati proses penyesuaian dan menuntut kesiapan infrastruktur teknologi di berbagai daerah.

Disampaikan bahwa proses ujian nasional online akan diselenggarakan di laboratorium komputer sekolah dan jawabannya akan dikumpulkan oleh sebuah server melalui internet. Sekolah yang terpilih akan mendapatkan kesempatan uji coba ujian nasional online pada tahun 2015.

Salah satu tujuan ujian nasional online diadakan yaitu mengatasi pemborosan penggunaan kertas, keamanan, dan kebocoran soal. Sisi positifnya yaitu komputer bisa mengetahui nilai dengan cepat dan siswa tidak bisa mencontek pekerjaan orang lain. Sisi negatifnya yaitu jaringan listrik dan koneksi internet bisa saja terputus sewaktu-waktu.

Sehingga yang bisa diperoleh dari isu di atas bahwa ujian nasional bisa memicu dampak positif maupun negatif. Menurut Yuksinau.id, ujian online itu perlu karena melihat dari sisi positifnya yang cukup menguntungkan, tetapi sayangnya harus adanya fasilitas yang mendukung.

2. Baca ulang teks di atas. Pada saat yang sama, perhatikan struktur penulisan teks tanggapan kritis berikut.

   UJIAN NASIONAL (*ONLINE*), PERLU ATAU TIDAK?

   Evaluasi

   Wacana ujian nasional online sudah diberikan ke masyarakat sejak awal tahun 2014, tetapi kepastian akan hal tersebut masih belum jelas. Pemerintah telah mencanangkan ujian nasional online. Tetapi Pelaksanaan ujian nasional online harus melewati proses penyesuaian dan menuntut kesiapan infrastruktur teknologi di berbagai daerah.

   Deskripsi Teks

   Disampaikan bahwa proses ujian nasional online akan diselenggarakan di laboratorium komputer sekolah dan jawabannya akan dikumpulkan oleh sebuah server melalui internet. Sekolah yang terpilih akan mendapatkan kesempatan uji coba ujian nasional online pada tahun 2015.

   Salah satu tujuan ujian nasional online diadakan yaitu mengatasi pemborosan penggunaan kertas, keamanan, dan kebocoran soal. Sisi positifnya yaitu komputer bisa mengetahui nilai dengan cepat dan siswa tidak bisa mencontek pekerjaan orang lain. Sisi negatifnya yaitu jaringan listrik dan koneksi internet bisa saja terputus sewaktu-waktu.

   Penegasan Ulang



http://kimia.fkip.unpatti.ac.id/wp-content/uploads/sites/12/2018/04/20171026_082857.jpg

Sehingga yang bisa diperoleh dari isu diatas bahwa ujian nasional bisa memicu dampak positif maupun negatif. Menurut Yuksinau.id, ujian online itu perlu karena melihat dari sisi positifnya yang cukup menguntungkan, tetapi sayangnya harus adanya fasilitas yang mendukung.

3. Pelajari analisis teks berikut dengan cermat.

UJIAN NASIONAL (*ONLINE)*, PERLU ATAU TIDAK?

a. Kalimat kompleks
- Wacana ujian nasional online sudah diberikan ke masyarakat sejak awal tahun 2014, tetapi kepastian akan hal tersebut masih belum jelas.
- Disampaikan bahwa proses ujian nasional online akan diselenggarakan di laboratorium komputer sekolah dan jawabannya akan dikumpulkan oleh sebuah server melalui internet.
- Menurut Yuksinau.id, ujian online itu perlu karena melihat dari sisi positifnya yang cukup menguntungkan, tetapi sayangnya harus adanya fasilitas yang mendukung.

b. Konjungsi
- Wacana ujian nasional online sudah diberikan ke masyarakat sejak awal tahun 2014, *tetapi* kepastian akan hal tersebut masih belum jelas.
- Menurut Yuksinau.id, ujian online itu perlu karena melihat dari sisi positifnya yang cukup menguntungkan, *tetapi sayangnya* harus adanya fasilitas yang mendukung.

c. Kata rujukan
- Wacana ujian nasional online sudah diberikan ke masyarakat sejak awal tahun 2014, tetapi kepastian akan *hal tersebut* masih belum jelas.
- Disampaikan bahwa proses ujian nasional online akan diselenggarakan di laboratorium komputer sekolah dan jawaban*nya* akan dikumpulkan oleh sebuah server melalui internet.
- Salah satu tujuan ujian nasional online …. Sisi positif*nya* yaitu komputer bisa mengetahui nilai dengan cepat dan siswa tidak bisa mencontek pekerjaan orang lain. Sisi negatif*nya* yaitu jaringan listrik dan koneksi internet bisa saja terputus sewaktu-waktu.

d. Pilihan kata
- Pemerintah telah *mencanangkan* ujian nasional online.
- Sekolah yang terpilih akan *mendapatkan* kesempatan uji coba ujian nasional online pada tahun 2015.
- Salah satu tujuan ujian nasional online diadakan yaitu *mengatasi* pemborosan penggunaan kertas, keamanan, dan kebocoran soal.

4. Pelajari juga analisis berikut ini.
   a. Kalimat kritik
      - Tetapi Pelaksanaan ujian nasional online *harus* melewati proses penyesuaian dan menuntut kesiapan infrastruktur teknologi di berbagai daerah.
      - Menurut Yuksinau.id, ujian online itu *perlu* karena melihat dari sisi positifnya yang cukup menguntungkan, tetapi sayangnya harus adanya fasilitas yang mendukung.

   b. Sanggahan
      - Wacana ujian nasional online sudah diberikan ke masyarakat sejak awal tahun 2014, *tetapi kepastian akan hal tersebut masih belum jelas*.
      - Menurut Yuksinau.id, ujian online itu perlu karena melihat dari sisi positifnya yang cukup menguntungkan, *tetapi sayangnya harus adanya fasilitas yang mendukung*.

   c. Pujian
      - Salah satu tujuan ujian nasional online diadakan yaitu mengatasi pemborosan penggunaan kertas, keamanan, dan kebocoran soal. Sisi positifnya yaitu komputer bisa mengetahui nilai dengan cepat dan siswa tidak bisa mencontek pekerjaan orang lain. Sisi negatifnya yaitu jaringan listrik dan koneksi internet bisa saja terputus sewaktu-waktu.
      - Sehingga yang bisa diperoleh dari isu diatas bahwa ujian nasional bisa memicu dampak positif maupun negatif.

PENUGASAN 1.1

Bacalah teks dan tugas Anda menuliskan tentang nama struktur teks dengan benar dan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks.

1. **Tujuan**
   a. Dapat mengidentifikasi pokok-pokok informasi dalam teks tanggapan kritis.
   b. Dapat menentukan struktur yang terdapat dalam teks tanggapan kritis.
   c. Dapat menentukan kaidah atau ciri kebahasaan teks tanggapan kritis.

2. **Media**

   Media cetak
   a. Artikel teks tanggapan kritis tentang lingkungan berjudul “Kebakaran Hutan”.
   b. Penjelasan Modul 14, Unit 1 tentang Pokok Informasi dan Struktur/Kaidah Kebahasaan teks tanggapan kritis.

3. **Langkah-Langkah**

   a. Membaca teks yang tersedia dengan cermat.

   b. Membaca ulang penjelasan tentang Pokok-pokok Informasi dan Struktur/ Kaidah Kebahasaan teks tanggapan kritis.

   c. Menjawab tugas tentang Struktur Teks (No. 4) dan tugas tentang Kaidah Kebahasaan (No. 5) dengan benar.

   d. Menuliskan jawaban tugas pada tempat yang telah disediakan.

4. Baca teks di bawah ini dan tuliskan nama struktur teks berikut dengan benar.

KEBAKARAN HUTAN

_ _ _ _ _ _ _ _ _

Kebun kelapa sawit memang menguntungkan untuk pemasukan devisa negara di bidang ekspor minyak kelapa sawit. Namun apakah sebanding dengan efek yang diberikan terhadap penduduk Indonesia dan lingkungan? Perlu kebijakan khusus agar tercipta suatu hubungan simbiosis mutualisme di antara keduanya.

_ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

Kebakaran hutan sudah menjadi fenomena yang tidak dapat dihindarkan setiap musim kemarau datang setiap tahunnya te–rutama di Pulau Sumatera dan Kalimantan. Bahkan fenomena ini merujung pada bencana kabut asap yang tidak hanya melanda beberapa kota besar di Sumatera dan Kalimantan tetapi juga hingga ke negara-tetangga. selain efek pencemaran lingkungan dan ke–rusakan lingkungan akibat kebakaran hutan sudah tidak terhitung. Di sisi lain perluasan perkebunan kelapa sawit yang mendatangkan devisa bagi negara juga cukup penting, selain itu juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar perkebunan.



https://d220hvstrn183r.cloudfront.net/attachment/31015792412950318453.large

Namun, keduanya ternyata tidak dapat berjalan

berkesinambungan dan menciptakan yang saling menguntungkan, karena dari penyelidikan terhadap salah satu faktor kebakaran hutan adalah pembakaran secara langsung oleh pemilik perusahaan sawit untuk pembukaan lahan baru.

Di sini peran pemerintah pun kemudian dipertanyakan oleh berbagai pihak, hingga dunia Internasional, bagaimana pemerintah membuat kebijakan terhadap usaha-usaha perkebunan sawit dan juga terhadap eksplorasi hutan di Indonesia.

__________ _____

Perlunya peran pemerintah untuk membuat kebijakan yang memberikan keuntungan bagi kedua pihak namun tidak juga menyebabkan kerugian bagi penduduk Indonesia dan alam. Sikap dan kebijakan pemerintah yang tegas terhadap pelaku kejahatan dan kerusakan hutan serta pembuatan aturan dan ranah kerja yang jelas untuk para pengusaha perkebunan sawit sehingga kedua hal tersebut dapat berjalan berkesinambungan dan seimbang.

5. Identifikasi struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks. Lihat *contoh*.

   a. *contoh*

   Kebun kelapa sawit memang menguntungkan untuk pemasukan devisa negara di bidang ekspor minyak kelapa sawit. Namun apakah sebanding dengan efek yang diberikan terhadap penduduk Indonesia dan lingkungan?

   *Kalimat kompleks*__________________

   Kalimat pujian (memang menguntungkan)

   Konjungsi (Namun)__________________

   b. Perlu kebijakan khusus agar tercipta suatu hubungan simbiosis mutualisme di antara keduanya.

   ____

   ____

   ____

   c. Bahkan fenomena ini merujung pada bencana kabut asap yang tidak hanya melanda beberapa kota besar di Sumatera dan Kalimantan tetapi juga hingga ke negara-tetangga.

   ____

   ____

   ____

d. Selain efek pencemaran lingkungan, kerusakan lingkungan akibat kebakaran hutan sudah tidak terhitung.

____

____

____

e. Di sisi lain perluasan perkebunan kelapa sawit yang mendatangkan devisa bagi negara juga cukup penting, selain itu juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar perkebunan.

____

____

____

f. Namun, keduanya ternyata tidak dapat berjalan berkesinambungan dan menciptakan yang saling menguntungkan, karena dari penyelidikan terhadap salah satu faktor kebakaran hutan adalah pembakaran secara langsung oleh pemilik perusahaan sawit untuk pembukaan lahan baru.

____

____

____

g. Sikap dan kebijakan pemerintah yang tegas terhadap pelaku kejahatan dan kerusakan hutan serta pembuatan aturan dan ranah kerja yang jelas untuk para pengusaha perkebunan sawit diperlukan sehingga kedua hal tersebut dapat berjalan berkesinambungan dan seimbang.

____

____

____

PENUGASAN 1.2

Tugas Menulis Teks Tanggapan Kritis

Anda diminta untuk menulis teks tanggapan kritis yang berkaitan dengan budaya lokal. Informasi tentang budaya lokal dapat dicari melalui buku maupun internet. Dari teks tanggapan kritis tersebut Anda diharapkan dapat mengidentifikasi kalimat yang mengandung kritik, sanggahan atau pujian.

1. **Tujuan**
   a. Agar dapat diidentifikasi informasi berupa kalimat kritik, sanggahan atau pujian dari teks tersebut.
   b. Untuk menentukan kalimat kritik, sanggahan atau pujian yang tepat.
   c. Dapat menentukan pokok-pokok informasi dalam teks tanggapan kritis.
   d. Dapat menyusun kesimpulan informasi dalam teks tanggapan kritis yang dibaca.
2. **Media**
   a. Media cetak (buku-buku perpustakaan, koran atau majalah)
   b. Media elektronik (internet, televisi, radio)
3. **Langkah-Langkah**
   a. Membaca artikel atau informasi di media cetak maupun elektronik.
   b. Mencari materi tentang budaya lokal.
   c. Menulis teks tanggapan kritis tentang budaya lokal yang mencakup kalimat kritik, kalimat sanggahan ataupun kalimat pujian.

LATIHAN SOAL 1

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2.

Dalam rangka memperingati ulang tahun Kelompok Belajar “Semangat”, organisasi pelajar KB “Semangat” mengadakan pementasan drama. Pementasan drama dari organisasi pelajar KB “Semangat” dihadiri beberapa tamu undangan, guru, tutor, dan para pelajar sendiri. Beberapa tamu undangan mengatakan bahwa pementasan drama tersebut sangat bagus, sementara itu beberapa pelajar menganggap pementasan tersebut sangat jelek dan tidak pantas untuk dipertunjukkan di depan tamu undangan

1. Kalimat pujian yang sopan digunakan untuk memuji pementasan teater tersebut yaitu
   A. Sebenarnya pementasan drama pelajar KB “Semangat” sangat memukau. Akan tetapi kostum yang digunakan kurang mendukung penampilan mereka.
   B. Sungguh luar biasa pementasan drama tadi. Menurut saya, belum ada kelompok drama pelajar yang dapat menandingi pementasan tadi.
   C. Panggung pertunjukan yang digunakan pelajar KB “Semangat” sangat sederhana. Tata panggung yang sederhana merupakan penyebab pementasan itu kurang maksimal.
   D. Penonton berduyun-duyun ingin melihat pementasan drama KB “Semangat”. Panitia sangat pandai mempromosikan acara pementasan tersebut.
2. Kalimat kritikan sopan yang dapat digunakan untuk mengkritik pementasan drama tersebut yaitu ....
   A. Pementasan drama tadi hanya seperti orang ribut saja. Cerita dalam pertunjukan tadi sulit untuk dipahami. Murid SD pun saya kira dapat melakukannya.
   B. Tidak sepantasnya pementasan seperti itu dipertontonkan di hadapan banyak tamu undangan. Apakah panitia tidak merasa malu menampilkan pementasan seperti itu?
   C. Pelajar KB “Semangat” masih perlu berlatih secara intensif lagi. Jika pembenahan terhadap latihan terus dilakukan, saya yakin penampilan-penampilan selanjutnya akan lebih baik.
   D. Kelompok pelajar KB “Semangat” sesungguhnya memiliki bakat dalam seni pementasan. Akan tetapi, kelompok drama tersebut kurang perhatian dan dibiarkan terbengkalai.

3. Bacalah teks berikut!

Setelah sukses membesut Rindu (terbitan Republika, 2014) yang mencetak best seller, Tere Liye hadir kembali dengan novel barunya, Pulang. Penulis yang telah menghasilkan lebih dari 20 buku ini menghadirkan novel dengan tema dan genre yang berbeda dibanding novel-novel sebelumnya. Tema yang dihadirkan adalah perihal perjalanan sang tokoh utama mengarungi kehidupan melewati satu pertarungan ke pertarungan berikutnya demi memeluk erat kesedihan dan kebencian lantas menuju ujung yakni pulang ke hakikat kehidupan

Kutipan di atas merupakan bagian struktur teks tanggapan kritis berupa ....

A. Penilaian terhadap karya
B. Konteks pengarang dan karyanya
C. Deskripsi pengarang dan karyanya
D. Penilaian terhadap penerbit

4. Bacalah teks berikut!

Teks 1

Buku Pengkajian Puisi karya Rahmad Joko Pradopo ini pembahasannya sangat bagus karena dilengkapi dengan contoh-contoh analisis semiotik maupun hubungan intertekstualnya. Analisis yang cukup rinci akan menambah pengetahuan pembaca untuk memahami puisi. Buku ini pantas dimiliki pembaca yang ingin belajar memahami puisi.

Teks 2

Buku Kesenian Indonesia pada Era Global mengupas konsep budaya dan bagian-bagiannya serta jenis dan bentuk budaya Indonesia. Buku Kesenian Indonesia pada Era Global juga menjelaskan keunikan dan potensi budaya Indonesia di dunia internasional hingga realisasi diplomasi budaya Indonesia di dunia internasional. Namun, bentuk budaya Indonesia yang ditampilkan pada buku Kesenian Indonesia pada Era Global kurang mewakili budaya daerah setiap wilayah di Indonesia.

Pernyataan yang benar tentang bentuk teks tanggapan di atas adalah ...

A. Teks 1 berbentuk kritikan dan teks 2 berbentuk pujian
B. Teks 1 berbentuk pujian dan teks 2 berbentuk kritikan
C. Teks 1 dan teks 2 berbentuk pujian
D. Teks 1 dan teks 2 berbentuk kritikan

5. Baca dan perhatikan teks berikut!

   Gambar animasi yang terlalu banyak pada buku ini mengaburkan isi buku. Buku ini berbicara tentang kehidupan dan dibaca oleh orang tua. (…). Namun, dari kekurangan yang ada, buku ini tetap banyak manfaatnya bagi orang tua yang menginginkan anak-anaknya menjadi pribadi yang baik.

   Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah…

   A. Selain itu, banyak istilah-istilah asing yang sulit dipahami.
   B. Buku ini menyajikan gambaran kehidupan yang enak diikuti.
   C. Uraian yang tersaji cukup fokus pada persoalan kehidupan anak.
   D. Banyak orang tua yang merasa kesulitan dalam menangani keinginan anak-anaknya.

6. Bacalah teks berikut!

   (1) Insidious adalah sebuah contoh film horror terbaik yang sekarang sudah jarang ada. (2) Dari opening title di awal, film ini sudah menunjukkan usaha yang bagus untuk mempengaruhi pikiran Anda. (3) Sebuah keluarga pindah ke rumah tua dan mereka langsung merasakan ada hal yang salah di sana. (4) Tetapi, film ini terganggu dengan sedikit inkonsistensi. (5) Para karakter di sini bertingkah berlawanan dengan interest mereka, mungkin agar lebih mudah bagi penulis scenario. (6) Sutradara terlalu memperhatikan efek, tetapi kurang detail dengan sequence dan tensi filmnya.

   Hal yang menyatakan kelemahan film terdapat pada kalimat …

   A. (1) dan (3)
   B. (2) dan (5)
   C. (3) dan (6)
   D. (4) dan (6)

7. Bacalah teks berikut!

   Orang tua yang melakukan tindakan kekerasan terhadap anak cenderung terisolasi secara sosial. Sedikit sekali orang tua yang bertindak keras ikut dalam suatu organisasi masyarakat. Kebanyakan di antara mereka mempunyai hubungan yang sedikit dengan teman atau kerabat.

   Komentar yang tepat terhadap isi teks tersebut adalah …

A. Kekerasan terjadi kepada anak karena orang tua sibuk dalam organisasi.
B. Orang tua yang kurang pergaulan cenderung betindak keras kepada anak-anaknya.
C. Orang tua harus banyak jalan-jalan supaya tidak melakukan kekerasan kepada anak.
D. Orang tua yang melakukan kekerasan kepada anak karena anak tidak mempunyai teman.

8. Bacalah teks berikut!

   Mencetak anak dengan prestasi akademis bagus tidaklah mudah, tetapi mencetak anak yang memiliki akhlak yang baik itu jauh lebih sulit. Hal tersebut membutuhkan ketegasan, kesadaran dan kebiasaan yang bukan hanya wacana, tetapi juga contoh yang baik, khususnya dari guru dan kepala sekolah. Melalui pembiasaan yang baik, nilai-nilai moral yang baik pun akan tetanam. Salah satu pembiasaan yang dapat menumbuhkan karakter positif adalah kegiatan siswa membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran.

   Komentar yang tepat terhadap isi teks tersebut adalah…

   A. Pembiasaan siswa membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran dapat menumbuhkan karakter positif sehingga seharusnya sekolah menerapkannya.
   B. Tidak ada kaitan antara mencetak anak yang memiliki akhlak yang baik dengan pembiasaan siswa membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran.
   C. Seharusnya sekolah lebih mengutamakan mencetak anak dengan prestasi akademis yang bagus daripada mencetak anak yang memiliki akhlak yang baik.
   D. Sebaiknya sekolah tidak memaksakan pembiasaan siswa membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran karena belum ada contoh yang baik.

9. Cermati teks berikut!

   Glenn Doman merupakan metode belajar dengan bermain guna menstimulasi otak. Tujuannya agar otak berkembang dengan lebih baik. Caranya adalah menuliskan kata atau gambar pada media berupa flashcard dengan huruf warna merah dan menggunakan huruf latin dan capital. (…). Dengan berkali-kali melihat, anak dapat mengingat kata, gambar, maupun gabungan kata dan gambar dalam karton tersebut.

   Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah …

A. *Flashcard* tersebut kemudian berkali-kali diperlihatkan kepada anak.

B. Salah satu metode balajar membaca yang kurang popular.

C. Anak seharusya tidak dituntut secara dini bisa membaca.

D. Pembelajaran membaca diawali di rumah dengan bimbingan ibu.

10. Cermati teks berikut!

Salah satu produk ekspor Indonesia baru-baru ini ditarik dari pasar di Negara tetangga dan dilarang impor kembali oleh Negara tersebut karena mereka nyatakan menggunakan zat yang seharusnya digunakan untuk kosmetik bukan makanan.

Tanggapan yang tepat untuk pernyataan di atas adalah ...

A. Untuk produk ekspor Indonesia seharusnya menyesuaikan dengan peraturan (standar keamanan makanan Negara pengimpor)

B. Sebaiknya Indonesia jangan lagi mengekspor produknya ke negara tersebut

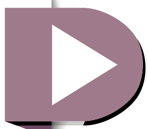
C. Indonesia seharusnya tak perlu memperdulikan pendapat negara itu karena negara lain saja tidak bilang begitu

D. Negara tersebut melakukan hal demikian pasti karena produk mereka yang sejenis kalah bersaing dengan produk Indonesia di pasaran.

UNIT 2 KESEPAKATAN ITU MENYENANGKAN

Setelah menyelesaikan Unit 2 ini, Anda diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi teks diskusi
2. Mengetahui pokok-pokok informasi dalam teks diskusi
3. Menyimpulkan isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung atau menolak, serta solusi atas permasalahan dalam teks diskusi
4. Membuat teks diskusi sederhana mengenai kejadian yang berlangsung sehari-hari di sekitar kita.



Uraian Materi

Gagasan atau pemikiran antara dua orang atau lebih terhadap suatu hal seringkali berbeda. Untuk mencapai tujuan yang sama terhadap hal yang berbeda tersebut perlu dilakukan diskusi. Dalam diskusi akan muncul argumen-argumen, baik yang mendukung maupun yang menolak hal atau materi yang didiskusikan. Dengan diskusi akan ditemukan kesepakatan atas perbedaan terhadap hal atau materi yang sedang didiskusikan. Dalam diskusi diperlukan isu, argumen, saling tukar pikiran, tanggapan, umpan balik dan simpulan. Hasil diskusi menunjukkan kesepakatan terhadap satu hal atau materi.

A. Pengertian Teks Diskusi

Diskusi adalah salah satu bentuk aktivitas untuk bertukar pikiran atau gagasan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Selain untuk mendapat kesepahaman atas gagasan atau pendapat yang dibicarakan, diskusi juga dapat memperluas pengetahuan dan menambah pengalaman. Hal apa saja di lingkungan yang bersifat aktual (betul-betul terjadi atau sedang menjadi pembicaraan banyak orang) dapat dijadikan bahan diskusi.

Menurut istilah, teks diskusi adalah teks yang memberikan dua atau lebih pendapat berbeda mengenai suatu persoalan. Dua pendapat yang berbeda itu (pro dan kontra,

mendukung dan menolak) mengakibatkan kedua pihak saling menyampaikan masalah yang menjadi persoalan pada diskusi. Karena itu bisa juga didefinisikan sebagai tulisan yang mengulas sebuah masalah dengan disertai pendapat yang mendukung maupun yang menolak dan diakhiri dengan simpulan atau rekomendasi penulis.

B. Struktur Teks Diskusi

Teks diskusi mempunyai 4 struktur, yaitu: isu, argumen mendukung, argumen menolak dan simpulan. Untuk lebih memahaminya, simak keterangan berikut ini.

1. **Isu**

   Isu merupakan bagian pertama dari teks. Bagian ini berisi masalah yang akan didiskusikan secara bersama-sama, atau berisi masalah yang akan didiskusikan lebih lanjut.

2. **Argumen Mendukung**

   Bagian teks ini berisi argumen (alasan) yang mendukung (pro) suatu hal yang menjadi pokok permasalahan. Setelah menyampaikan masalah pada bagian isu, penulis menyampaikan pendapat dari sudut pandang pendukung. Pendapat tersebut biasanya disertai dengan alasan-alasan dan bukti-bukti untuk mendukung pendapat yang disampaikan sebelumnya.

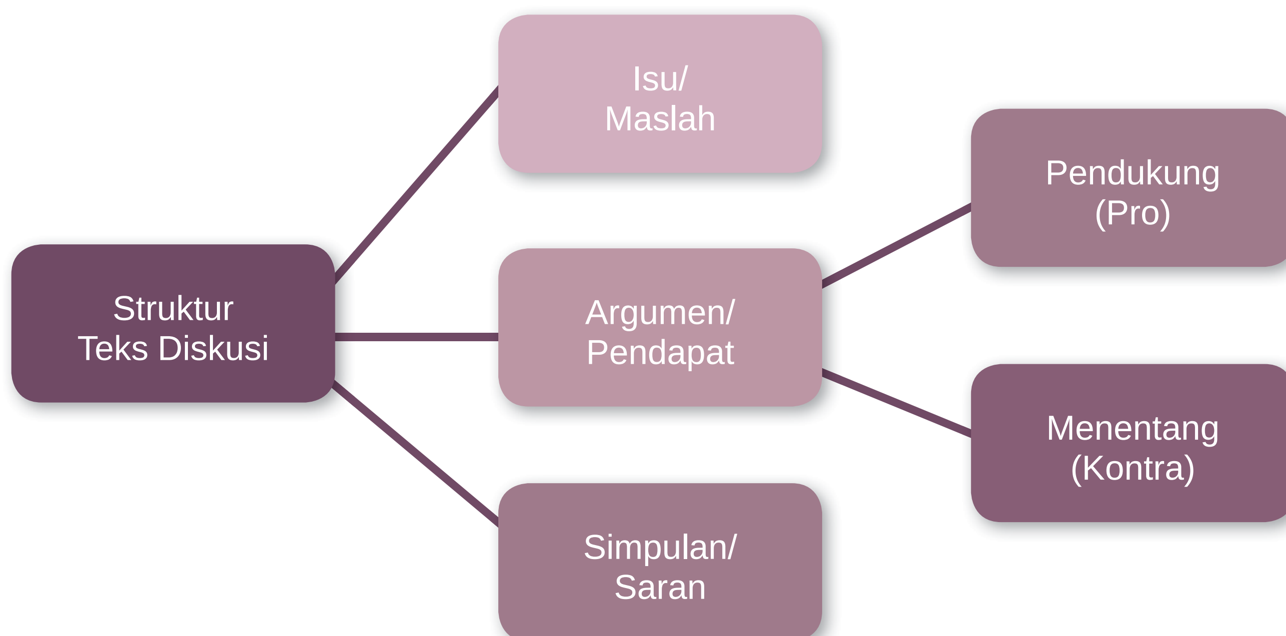
3. **Argumen Menolak**

   Bagian ini biasanya menyatu dengan argumen yang mendukung sebagai bagian kedua teks diskusi. Akan tetapi, ada pula yang meletakkannya terpisah. Di sini, argumen yang dikemukakan justru menolak (kontra) hal yang menjadi perkara utama dalam diskusi. Seperti halnya dalam argumen mendukung, argumen menolak atau argumen menentang ini harus disertai alasan-alasan dan bukti-bukti dari sudut pandang kontra.

4. **Simpulan**

   Ini adalah bagian terakhir dari teks diskusi. Bagian ini berisi kesimpulan dan rekomendasi tentang masalah yang sedang dibahas. Umumnya berupa jalan tengah antara pihak yang mendukung dan pihak yang menolak mengenai sesuatu pada masalah tersebut.

Untuk lebih memahami struktur atau bagian-bagian yang terdapat dalam teks diskusi, perhatikanlah bagan di bawah ini.



https://www.gurupendidikan.co.id/teks-diskusi/

C. Fungsi, Tujuan dan Kaidah Kebahasaan Teks Diskusi

Sebagai wacana, teks diskusi mempunyai fungsi sosial tertentu. Fungsi sosial teks diskusi adalah untuk melihat suatu masalah dari berbagai perspektif atau dari berbagai sudut pandang, sebelum dicapai atau dibuat keputusan atau rekomendasi untuk dilaksanakan.

Tujuan teks diskusi serupa dengan tujuan diskusi pada umumnya. Tujuan teks diskusi adalah untuk meraih kesepakatan atau satu kesepahaman pendapat atau gagasan terhadap persoalan yang sedang atau menjadi pembahasan. Untuk meraih atau mencapai kesepakatan pendapat bukan satu-satunya tujuan diskusi. Ada beberapa tujuan diskusi lainnya, seperti.

1. Untuk bisa menyadari dan menguji bukti sistem nilai, pendapat dan respon dari suatu gagasan atau orang lain
2. Untuk menguji secara bersama mengenai suatu gagasan yang dikemukakan oleh orang lain
3. Untuk saling bertukar pikiran dan pandangan baru
4. Untuk belajar menyampaikan dan menanggapi keterangan yang relevan
5. Untuk mengaitkan data dan keadaan berdasarkan banyak pandangan orang lain dan latar belakang yang berbeda-beda.

Teks diskusi memiliki kaidah kebahasaan atau ciri-ciri unsur teks, yaitu menggunakan bagian-bagian sebagai berikut.

1. **Kalimat yang menunjukkan waktu sekarang**

   Teks diskusi menggunakan kalimat yang menunjukkan waktu sekarang karena biasanya berbicara tentang permasalahan aktual. Kata-kata yang digunakan menunjukkan waktu kini, waktu yang menunjukkan apa yang sedang terjadi. Misalnya:

   - *Tak jauh berbeda dengan kopi, kebiasaan minum teh sudah dilakukan dari dulu.*
   - *Biasanya teh disajikan ketika ada kunjungan tamu, pertemuan atau bagian dari sarapan pagi dan bersantai di malam hari.*
   - *Sekarang kita memasuki zaman modern yang serba canggih.*

2. **Kata yang mewakili pikiran dan perasaan**

   Kata-kata yang digunakan dalam teks diskusi mampu mewakili pikiran atau perasaan. Kata-kata tersebut membawa emosi yang berkecamuk dalam pandangan penulis.

   Misalnya:

   - *Meskipun banyak manfaat dari meminum teh, tetapi kebiasaan mengonsumsi teh secara berlebihan bisa menimbulkan kerugian.*
   - *Kefain yang terdapat dalam teh dapat mengakibatkan proses penyerapan makanan menjadi terhambat.*
   - *Banyak masyarakat yang setuju bahwa pengedar sekaligus pemakai narkoba pantas dihukum mati.*

3. **Modalitas**

   Modalitas, juga dikenal dengan derajat kepastian, adalah kata yang memiliki arti *kemungkinan*, *kenyataan* dan sebagainya yang digunakan dalam kalimat.

   Misalnya:

   - *Usahakan seduh teh menggunakan air yang tidak terlalu panas dan tidak dibubuhi gula yang banyak, agar dapat mencegah rusaknya za-zat yang dikandung dan hilangnya manfaat teh.*
   - *Hindari minum teh waktu perut kosong karena bisa menaikkan produksi asam lambung sehingga berpengaruh pada pencernaan.*
   - *Pertama, narkoba mampu mempengaruhi, bahkan mengubah pola piker penggunanya, sehingga membahayakan dirinya dan orang lain.*

D. Cara Menulis Teks Diskusi

Secara tidak langsung teks diskusi menyatakan kebenaran suatu pendapat. Oleh karena itu, penulis perlu meyakinkan orang yang membaca teksnya untuk setuju dengan sudut pandang penulis. Pembukaan teks harus dibuat terang benderang supaya kesimpulan teks sebagai pesan utama tersampaikan. Judul tulisan juga tidak kalah penting untuk menggiring emosi orang mau membaca dan menyetujui teks yang dibacanya. Berikut beberapa cara untuk menarik perhatian pembaca.

1. **Judul menarik**

   Buatlah judul teks diskusi dengan menggunakan bahasa yang menarik perhatian. Misalnya

   - Sekolah Tanpa Olahraga, Penjara Fisik
   - Kita Gagal Menjaga Lingkungan Sendiri

2. **Pertanyaan retoris**

   Pertanyaan retoris adalah jenis kalimat atau pertanyaan yang sebenarnya tidak memerlukan jawaban. Namun pertanyaan retoris biasa digunakan penulis atau pembicara untuk menarik perhatian orang. Pertanyaan retoris biasa digunakan sebagai mukadimah atau pembukaan tulisan.

   - Haruskah Kita Berhutang Terus Kepada Bangsa Asing?
   - Apa Susahnya Membuang Sampah Dengan Benar?

3. **Bahasa emotif**

   Selain menggunakan pertanyaan retoris, mukadimah atau pembukaan tulisan bisa juga diungkapkan dengan bahasa emotif. Bahasa emotif adalah ungkapan yang mampu melibatkan emosi, perasaan dan pikiran orang untuk bertindak melakukan sesuatu seperti yang penulis pikirkan.

   - Sangat jelas, warga negara wajib pajak yang tidak patuh membayar pajak seperti penyewa rumah yang tidak mau membayar sewa rumahnya!
   - Lingkungan bakal membebani kita andai kita membebani lingkungan tanpa peduli menjaganya.

4. **Kata ganti personal**

   Kata ganti personal tidak hanya menunjuk atau menggantikan orang atau sejumlah orang dalam wacana, tetapi juga melibatkan pembaca sebagai orang yang terlibat dalam persoalan yang dibicarakan. Umumnya digunakan sapaan *Anda* sebagai kata ganti orang dimaksud.

- Saya sangat yakin Anda tidak bakal setuju dengan gagasan aneh bahwa ….
- Anda pasti sedang bercanda andai berpikir bahwa ….

5. **Pernyataan topik yang jelas**

   Pernyataan topik adalah tuturan yang menimbulkan keadaan baru dengan mengujarkan kata-kata. Karena itu, kata-kata yang digunakan hendaknya jelas artinya, mudah dimengerti dan tidak menimbulkan salah tafsir.

   - Setiap tahun bertambah jumlah spes ies hewan yang masuk dalam daftar hewan hampir punah.
   - Iklim berubah secara ajeg dalam berita di media massa, tapi masih ada orang yang tidak setuju atas penyebabnya beserta bagaimana efeknya beroleh diperlambat.

E. Contoh Teks Diskusi

1. Bacalah teks berikut dengan cermat.

KEBIASAAN MINUM TEH, BAIK ATAU TIDAK BAIK?

Tak hanya minum kopi, kebiasaan minum teh telah dilakukan sejak dulu. Bahkan menjadi bagian dari tradisi. Biasanya teh disajikan ketika ada kunjungan tamu, atau bagian dari sarapan pagi dan bersantai pada malam hari.

Teh diperkenalkan semenjak 5000 tahun lalu dan dinyatakan bahwa khasiat minuman ini dapat menaikkan kekebalan tubuh. Tanaman teh merupakan tanaman asli dari Asia Tenggara. Aroma dan cita rasanya yang khas membuahkan minuman ini sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat. Meskipun banyak manfaat dari meminum teh, tetapi kebiasaan mengonsumsi teh secara berlebihan juga bisa menyebabkan kerugian.

Terdapat beberapa kandungan aktif pada teh yang bermanfaat bagi kesehatan, misalnya *polyphenols* (10-25%) yang berfungsi sebagai antioksidan untuk mencegah berkembangnya sel kanker, vitamin C (150-250 mg%), dan vitamin E (25-70 mg%) yang bisa membantu dalam memperkuat daya tahan tubuh dan menjaga kesehatan jantung, ß-*carotene* (13-20%), caffein (45-50 mg%), dan *fluo*r (0,1-4, dua mg/L) yang berfungsi membantu dalam mencegah tumbuhnya karies pada gigi serta memperkuat gigi.

Di balik keuntungannya yang banyak tersebut, kebiasaan minum teh yang rancu memiliki pengaruh buruk bagi kesehatan. Kafein yang terdapat dalam teh dapat mengakibatkan proses penyerapan makanan menjadi terhambat.

Selain itu kafein memiliki sifat ketergantungan sehingga tubuh akan terasa tidak fit jika tidak mengkonsumsinya. Nah pada bunda menyusui, kafein menghipnotis kelenjar ASI, akibatnya dapat merusak kelancaran dan ketersediaan ASI. Zat kafein dalam tubuh bayi dapat mengakibatkan usus bayi menjadi kejang. Kandungan mineral pada teh juga memiliki kesamaan membantu terbentuknya batu ginjal.

Apabila Anda ingin mengkonsumsi teh yang sehat, disarankan agar maksimal mengonsumsi sebanyak lima cangkir ukuran 200 ml setiap hari. Karena jumlah tersebut masih batas normal kadar kafein yang bisa dikonsumsi, yaitu setara 750 mg/hari.

Usahakan juga seduh teh menggunakan air yang tidak terlalu panas dan tidak dibubuhi gula yang banyak, agar dapat mencegah rusaknya zat-zat yang dikandung dan hilangnya manfaat teh. Dalam norma sehari-hari, hindari minum teh waktu perut kosong karena bisa menaikkan produksi asam lambung sehingga berpengaruh pada pencernaan.

2. Baca ulang teks di atas sesuai dengan pembagian struktur teksnya. Kemudian, tulis ulang isi paragraf tersebut di bawahnya.

KEBIASAAN MINUM TEH, BAIK ATAU TIDAK BAIK?

- Bagian Isu = Paragraf 1 dan 2

____
____
____
____
____
____
____
____

- Bagian Argumen Mendukung = Paragraf 3

____
____
____
____
____
____

- Bagian Argumen Menolak = Paragraf 4 dan 5

- Bagian Simpulan = Paragraf 6 dan 7

3. Sekarang, pelajari tabel analisis kaidah kebahasaan teks berikut ini.

No	Bagian dari teks	Analisis kaidah kebahasaan
1	Judul teks	• Judul menarik (*Kebiassan Minum Teh*) • Menggunakan kalimat retoris (*Baik atau Tidak Baik?*) • Bahasanya emotif (*Kebiassan Minum Teh*, *Baik atau Tidak Baik?*)
2	Isu	• Pernyataan topik yang jelas • Bahasa emotif (*Meskipun banyak manfaat dari meminum teh, tetapi kebiasaan mengonsumsi teh secara berlebihan juga bisa menyebabkan kerugian.)*
3	Argumen mendukung	• Pernyataan topik yang jelas • Ada dukungan data • (*Terdapat beberapa kandungan aktif pada teh yang bermanfaat bagi kesehatan, misalnya ….*)
4	Argumen menolak	• Pernyataan topik yang jelas • Bahasa emotif (*Dibalik keuntungannya yang banyak tersebut, kebiasaan minum teh rancu memiliki pengaruh buruk bagi kesehatan*.) • Ada kata ganti personal (*bunda*, yang sedang, *menyusui*)
5	Simpulan	• Pernyataan topik yang jelas • Bahasa emotif (*Apabila Anda ingin mengonsumsi teh yang sehat, disarankan agar ….*) (*Karena jumlah tersebut masih batas normal yang bisa dikonsumsi ….*) • Ada kata ganti personal (*Anda*)

PENUGASAN 2.1

Tugas tentang Struktur Teks Diskusi

1**. Tujuan**

a. Dapat mengidentifikasi struktur teks diskusi.

b. Dapat menentukan paragraf yang menyusun struktur teks diskusi.

1. Media

Media cetak

a. Artikel teks diskusi tentang kesehatan berjudul “Hukuman Mati untuk Mereka, Pengedar Barang Haram (Narkoba)”

b. Penjelasan Modul 14, Unit 2 tentang Struktur Teks Diskusi

3**. Langkah-Langkah**

a. Membaca teks yang tersedia dengan cermat.

b. Membaca ulang penjelasan tentang Struktur Teks Diskusi

c. Menjawab tugas tentang struktur teks dengan benar.

d. Menuliskan jawaban tugas pada tempat yang telah disediakan.

4**. Tugas tentang Struktur Teks Diskusi**

Bacalah teks berikut dengan cermat. Kemudian, tentukan struktur teksnya.

HUKUMAN MATI UNTUK MEREKA, PENGEDAR BARANG HARAM (NARKOBA)

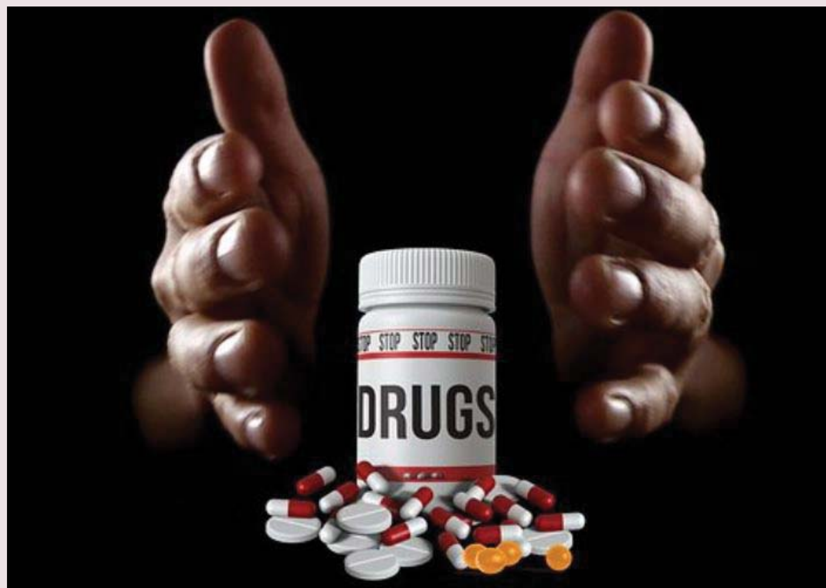
Sekarang kita memasuki zaman modern yang serba canggih. Keadaan ini berpengaruh peredaran narkoba yang menjadi semakin banyak di negara kita. Perkembangan adanya peredaran narkoba yang cukup pesat ini akan mengakibatkan dampak buruk pada masyarakat, terutama pelajar, bahkan hingga pejabat negara. Topik perdebatan dalam permasalahan ini tidak lain adalah hukuman mati bagi pengedar sekaligus pemakai narkoba.

Banyak masyarakat yang setuju bahwa pengedar sekaligus pemakai narkoba pantas dihukum mati. Banyak alasan logis akan hal ini. Pertama, narkoba mampu

mempengaruhi, bahkan mengubah pola pikir penggunannya, sehingga membahayakan dirinya dan orang lain. Contohnya, ketika penggunanya mengendara di jalan raya dan berhalusinasi, kecelakaan beruntun dapat terjadi. Hal ini dapat menyebabkan kematian pada dirinya dan orang lain. Kedua, narkoba dapat merusak generasi muda penerus bangsa. Penggunaan barang ini dapat memengaruhi dan mengubah perilaku remaja menjadi semakin buruk. Padahal negara kita memerlukan generasi penerus yang berakhlak mulia dan mampu memikul beban sekaligus tanggung jawab memajukan bangsa dan negara. Ketiga, narkoba membuat calon penggunanya merasa penasaran yang akhirnya setelah mencoba maka penggunanya akan merasa ketagihan dan kecanduan. Jika orang ini bergaul dengan teman-temannya maka ia dapat menularkan keburukan tersebut. Adanya hukuman mati tentu akan memberikan efek jera bagi penikmat dan pengedar narkoba, maka dari itu, banyak masyarakat setuju bahwa hukuman untuk pengedar narkoba adalah hukuman mati.

Namun, tidak sedikit pula orang yang menolak hukuman mati bagi pengedar narkoba dan penikmatnya. Terdapat beberapa alasan yang melatarbelakanginya. Diantaranya, hukuman mati dianggap kurang manusiawi dan melanggar hak asasi manusia yang telah tercantum dalam UUD 1945. Selain itu, hukuman mati hanya menambah anggaran negara, karena untuk melaksanakan eksekusi memerlukan biaya besar dan dianggap pemborosan. Uang negara seharusnya digunakan untuk pembangunan bangsa dan infrastruktur.

Pada dasarnya, setiap orang telah diberikan hak untuk hidup bebas. Namun, masih ada manusia yang mempergunakan hidupnya untuk kerugian dirinya sendiri dan orang lain. Maka dari itu, adanya hukuman mati bagi pengedar narkoba memang harus ditinjau, karena memang narkoba berdampak negatif pada perkembangan generasi muda penerus bangsa.



https://assets.pikiran-rakyat.com/crop/0x0:0x0/x/photo/2020/06/01/3960760365.jpg

Struktur teks diskusi,

Bagian Isu = Paragraf ______________________________

Argumen Mendukung = Paragraf ______________________________

Argumen Menolak = Paragraf ______________________________

Simpulan = Paragraf ______________________________

PENUGASAN 2.2

Tugas Menulis Teks Diskusi

Setelah membaca materi tentang teks diskusi dan contoh teks diskusi, Anda diminta untuk menulis teks diskusi dengan bahasa Anda sendiri. Jangan lupa, dalam teks diskusi terdapat gagasan, pendapat, argumen yang mendukung dan menentang (yang setuju ataupun yang menolak).

1. **Tujuan**

   Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan

   a. Mengetahui tentang teks diskusi

   b. Mengerti dan memahami tentang isi teks diskusi.

2. **Media**

   a. Media cetak (buku-buku perpustakaan, koran atau majalah)

   b. Media elektronik (internet, televisi, radio).

3. **Langkah-langkah**

   a. Membaca artikel atau informasi di media cetak maupun elektronik.

   b. Mencari materi tentang teks diskusi.

   c. Menulis teks diskusi yang mencakup isu (gagasan), argumen (pro dan kontra) dan simpulan.

PENUGASAN 2.3

Tugas Analisis Teks Diskusi

Teks diskusi dapat dibedakan menjadi beberapa bagian, yaitu: isu, argumen dan simpulan. Penugasan ini meminta Anda untuk menjelaskan pengertian tentang bagian-bagian tersebut, dan memberikan contoh-contoh kalimatnya.

Anda dapat menggunakan teks di bawah (Diskusi Singkat 1 dan 2) untuk mengerjakan tugas ini.

1. **Tujuan**

   Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan

   a. Mengerti dan memahami isi gagasan, pendapat, argumen yang mendukung (pro) dan argumen yang menolak (kontra) permasalahan aktual dalam teks diskusi yang dibaca.

   b. Menyimpulkan solusi yang dapat dilakukan atas permasalahan aktual dalam teks diskusi.

2. **Media**

   Media cetak

   a. Artikel teks diskusi tentang Kebersihan dan Sampah

   b. Artikel teks diskusi tentang Handphone dan Anak-anak

3. **Langkah-langkah**

   a. Membaca artikel teks diskusi yang telah disediakan.

   b. Menentukan isi (gagasan), argumen yang mendukung (pro) dan argumen yang menolak (kontra) dalam teks diskusi.

   c. Menentukan solusi atau simpulan dari teks diskusi.

   d. Menuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan.

Diskusi Singkat (1) tentang Kebersihan dan Sampah

Sampah menjadi satu hal yang dianggap sangat meresahkan sebab memberikan dampak yang buruk pada lingkungan. Sampah yang menumpuk akan dapat menyebabkan berbagai penyakit bahkan dapat menyebabkan banjir. Cara menanggulangi sampah dianggap menjadi permasalahan yang penting di beberapa daerah. Sebenarnya pemecahan masalah mengenai sampah ini sudah menjadi perdebatan sejak dulu.

Sebagian orang beranggapan bahwa sampah menjadi sesuatu yang tidak dibutuhkan lagi, maka dari itu sampah harusnya dimusnahkan dengan cara di bakar. Namun bagi mereka yang mencintai alam, cara tersebut dianggap bukan sebagai solusi melainkan menjadi sebuah bencana baru. Sampah yang dibakar akan menghasilakan polusi udara berupa bau yang tidak sedap bahkan asap pembakaran yang dihasilkan dari pembakaran itu dapat menipiskan lapisan ozon.

Orang yang mencintai lingkungan mereka tentunya lebih memilih penyelesaian berupa dekomposting & daur ulang sampah. Contohnya seperti sampah organik misalnya daun kering, batang pohon dan sebagainya bisa dijadikan sebagai pupuk kompos melalui proses dekomposting. Sedangkan sampah non-organik yang memang tidak bisa mengalami pembusukan bisa dilakukan daur ulang.

Pada dasarnya sampah bisa diolah dan dimanfaatkan kembali. Pengolahan dan penanganan sampah yang ramah lingkungan merupakan cara paling tepat untuk menyelesaikan permasalahan sampah yang ada.

Diskusi Singkat (2) tentang Handphone dan Anak-Anak

Handphone atau orang-orang sekarang lebih sering menggunakan Smartphone adalah sebuah perangkat yang digunakan untuk mempermudah manusia dalam urusan komunikasi. Tidak hanya komunikasi saja, Smartphone juga digunakan untuk membantu keperluan manusia lainnya. Hampir setiap orang memiliki HP, termasuk anak kecil sekalipun. Walaupun begitu, banyak terjadi pro dan kontra dalam hal pemberian HP untuk anak-anak.

Pihak yang mendukung atau pihak yang pro terhadap pemberian HP kepada anak-anak menganggap bahwa dengan adanya alat komunikasi ini, orang tua menjadi lebih mudah dalam memantau dan mengawasi kondisi anaknya kapanpun dan dimanapun. Selain itu juga, dengan adanya HP atau Smartphone membuat anak lebih mudah mengakses informasi-informasi yang mereka butuhkan dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah.

Sedangkan pihak yang kontra atau pihak yang menentang pemberian HP untuk anak-anak beralasan bahwa anak-anak belum saatnya untuk diberikan teknologi yang canggih ini. Hal ini disebabkan karena tidak semua informasi-informasi di internet itu baik, banyak pula konten berbahaya yang tidak boleh diakses oleh anak-anak. Selain itu, dengan memberikan HP kepada anak-anak membuat ia menjadi pribadi yang pasif dan susah bergaul dengan lingkungan sekitar karena ia lebih asyik bermain game di HPnya.

Berdasarkan kedua argumen diatas, kesimpulan yang dapat kita dapat adalah bahwa pemberian hp untuk anak-anak sebenarnya tidak wajib. Namun, jika memang sangat diperlukan, orang tua harus memberikan pengawasan ketat kepada anaknya. Orang tua harus mengetahui apa saja yang diakses oleh anaknya dan selalu mengingatkan akan hal baik yang boleh diakses dan hal buruk yang tidak boleh diakses agar tidak terjerumus ke hal-hal yang negatif.

Kolom jawaban untuk diskusi singkat 1

Pengertian	Contoh kalimat
Isu (gagasan)	1. ____________________ ____________________ 1. ____________________ ____________________
Argumen Mendukung	1. ____________________ ____________________ 1. ____________________ ____________________
Argumen Menolak	1. ____________________ ____________________ 2. ____________________ ____________________
Kesimpulan	1. ____________________ ____________________ 2. ____________________ ____________________

Kolom jawaban untuk diskusi singkat 2

Pengertian	Contoh kalimat
Isu (gagasan)	1. ____________________ ____________________ 2. ____________________ ____________________
Argumen Mendukung	1. ____________________ ____________________ 2. ____________________ ____________________
Argumen Menolak	1. ____________________ ____________________ 2. ____________________ ____________________
Kesimpulan	1. ____________________ ____________________ 2. ____________________ ____________________

LATIHAN SOAL 2

1. Teks diskusi bertujuan untuk mengetengahkan ….
   A. Sudut pandang terfokus
   B. Dua sudut pandang berbeda
   C. Beberapa sudut pandang yang sama
   D. Sudut pandang para ahli
2. Tanggapan atau pertanyaan dalam diskusi disampaikan dengan bahasa ….
   A. Ringkas, padat, dan singkat
   B. Logis, jelas dan berbelit-belit
   C. Jelas, santun, dan tidak berbelit-belit
   D. Komunikatif, kritis dan memaksa
3. Bagian isu atau topik pokok masalah yang dipaparkan pada teks diskusi terdapat pada paragraf ….
   A. Mayoritas anak di bawah umur dari kalangan menengah ke atas sudah memiliki gadget untuk keperluan interaksi dengan teman-temannya. Parahnya anak-anak tidak mau berhenti dan kecanduan bermain gadget yang diberikan orang tuanya.
   B. Gadget berdampak buruk bagi perkembangan diri anak. Anak-anak tidak akan bisa bersosialisasi dengan orang lain dan orang disekitarnya. Mereka sibuk dengan diri sendiri.
   C. Penggunaan gadget memiliki efek samping, seperti menimbulkan sakit pada bagian tubuh tertentu jika lama menggunakannya. Gangguan sakit itu mulai dari nyeri leher, bahu, hingga cidera. Beberapa cidera datang dengan tiba-tiba dan ada yang berulang.
   D. Bermain gadget Bersama orang tua merupakan pengalaman yang menyenangkan. Kegiatan ini dapat membangun ikatan emosional antara anak dan orang tua.

Teks diskusi berikut untuk soal nomor 4 dan 5.

Aksi Kejahatan di Facebook

Teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia sangat berkembang pesat. Teknologi ini bisa diakses oleh siapapun dan dari kalangan manapun. Teknologi informasi yang sedang berkembang saat ini adalah jejaring sosial seperti facebook. Masyarakat yang hidup di daerah perkotaan sampai pedesaan sudah bias mengakses teknologi ini.

Kehadiran situs jejaring sosal facebook dalam beberapa tahun ini menjadi terapi bagi generasi muda. Mereka yang tidak berani tampil di luar, dapat mengekspresikan diri melalui facebook. Mereka juga dapat berkenalan dengan seseorang melalui layanan chating. Selain itu, mereka dapat berinteraksi dengan orang-orang di berbagai belahan bumi.

Pada awalnya facebook di desain untuk situs pertemanan. Kini facebook berubah sebagai objek perdagangan. Muncul beberapa kasus mencengangkan, seperti penjualan anak di bawah umur.

Secara psikologis anak-anak memang belum matang. Mereka masih sulit membedakan kenalan yang mampu memperdaya atau menggiring mereka menjadi objek perdagangan. Peran orang tua sangat penting untuk menegarahkan dan membimbing generasi muda dari cengkeraman kejahatan media dunia maya. Kita harus Bersama-sama menjaga generasi muda penerus bangsa dari kejahatan dunia maya.

Disadur dari : http://lookforscience.wordpress.com/pengaruh-teknologi-informasi-terhadap-budaya-generasi-muda/

4. Ide pokok paragraf kedua adalah ….
   A. Situs jejaring sosial facebook
   B. Facebook menjadi terapi bagi generasi muda
   C. Layanan chatting pada facebook
   D. Interaksi antar sesama melalui facebook
5. Pernyataan berikut yang termasuk bagian argumen menentang topik masalah adalah ….
   A. Remaja dapat berkenalan dengan seseorang melalui layanan chatting
   B. Remaja dapat berinteraksi dengan orang-orang di berbagai belahan bumi
   C. Remaja menjadi objek perdagangan di media jejaring sosial.
   D. Remaja tampil berani dalam mengekspresikan diri.

6. Bacalah teks berikut!

Tidur merupakan salah satu cara menjaga tubuh agar tetap sehat. Orang yang tidur 8 jam per malam, bisa dipastikan lebih sehat dibandingkan orang yang sering bangun sepanjang malam. Tidur yang baik memulihkan sistem imun. Ketika tidur pulas di malam hari, kadar melatonik meningkat dan memperbaiki imunitas.

Simpulan paragraf tersebut yang tepat adalah .../

A. Tidur yang cukup sebaiknya kurang dari 8 jam sehari.

B. Tidur yang cukup dapat meningkatkan imunitas diri.

C. Tidur dengan waktu cukup dan berkualitas dapat melindungi diri dari penyakit.

D. Tidur yang cukup adalah tidur yang tidak bangun-bangun sepanjang malam.

7. Bacalah teks berikut!

Limbah atau hasil buangan kapal sering menimbulkan masalah yang sangat serius bagi biota laut, belum lagi ulah penumpang yang membuang sampah sembarangan ke laut. Mereka tidak menghiraukan pengaruh sampah-sampah dan gas buang tersebut terhadap kehidupan di laut. Padahal mereka tahu bahwa laut juga merupakan sumber penghidupan nelayan. Ikan, terumbu karang, dan biota laut lainnya akan pergi ke laut yang lebih dalam. Lebih parah lagi ada beberapa yang mati karena pencemaran laut tersebut.

Simpulan isi bacaan di atas adalah….

A. Limbah dan sampah yang dibuang ke laut sering menimbulkan masalah yang sangat serius bagi biota laut, belum lagi ulah penumpang yang membuang sampah sembarangan di laut.

B. Limbah dan sampah yang dibuang ke laut akan mencemari laut yang menjadi sumber penghidupan nelayan.

C. Para penumpang tidak menghiraukan pengaruh sampah terhadap kehidupan biota laut.

D. Air laut yang tercemar tidak dapat digunakan sebagai tempat ikan dan terumbu karang.

8. Bacalah teks berikut!

(1) Memiliki telepon seluler pintar memang menyenangkan. (2) Tidak hanya menghibur, ponsel pintar tersebut juga bermanfaat untuk membantu pekerjaan. (3) Tidak heran jika penggunanya terus bertambah. (4) Namun, perangkat canggih itu menyimpan efek buruk yang dapat mengganggu kesehatan.

Kalimat yang menyatakan pertentangan terdapat pada nomor ….

A. (1)

B. (2)

C. (3)

D. (4)

9. Bacalah teks berikut!

(1) Kebakaran hutan dan lahan pada 2017 semakin meluas. (2) Titik panas kebakaran pun semakin banyak setiap harinya. (3) Titik panas bukan saja terjadi di daerah yang biasa mengalami kebakaran, tetapi daerah baru pun cukup banyak. (4) Keadaan ini harus cepat di atasi. Jika tidak diatasi, semua hutan akan terbakar.

Pernyataan yang mendukung masalah terdapat pada kalimat ….

A. (2) dan (3)

B. (2) dan (4)

C. (3) dan (5)

D. (4) dan (5)

10. Bacalah teks berikut!

Sejumlah kalangan meminta pemerintah mencabut (…) pajak untuk mobil murah dan ramah lingkungan. Hal ini untuk meringankan beban pihak yang terkait.

Istilah yang tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah ….

A. inflasi

B. instruksi

C. inspeksi

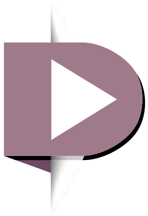
D. insentif



RANGKUMAN

Penyusunan teks tanggapan kritis dapat dilakukan dengan memilih tema yang sedang banyak dibicarakan oleh khlayak pada saat ini. Tema-tema tersebut banyak kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat menyusun teks tanggapan kritis yang baik, setelah menemukan tema, kita lanjutkan dengan mengembangkan tema tersebut menggunakan kata-kata sendiri. Kalimat yang telah dikembangkan kemudian digabungkan menggunakan konjungsi sesuai dengan struktur teks tanggapan kritis yaitu evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang.

Diskusi adalah salah satu bentuk aktivitas untuk bertukar pikiran atau gagasan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bertujuan mendapat konvensi atau kesepahaman gagasan atau pendapat. Selain itu, diskusi juga dapat memperluas pengetahuan dan menambah pengalaman. Sedangkan teks diskusi adalah teks yang memberikan dua pendapat yang berbeda mengenai suatu hal atau pro dan kontra yang mengakibatkan kedua pihak saling menyampaikan masalah pada diskusi.



Penilaian Akhir (Uji Kompetensi)

Soal – Soal Ulangan. Jawablah dengan benar.

1. Bacalah teks berikut!

   (1) Akhir-akhir ini kita sering merasakan suhu bumi yang begitu panas. (2) Di daerah dataran tinggi seperti Bogor, Bandung, dan sekitarnya tidak terasa sejuk lagi. (3) Peristiwa tidak seimbangnya suhu bumi ini karena bumi saat ini mengalami pemanasan global. (4) Pemanasan global itu atau sering disebut sebagai Global Warming.

   (1) Global Warming adalah suatu proses meningkatnya suhu rata-rata atmosfer laut dan daratan bumi. (2) Peristiwa ini sering terjadi di negara yang kurang memedulikan keharmonisan lingkungan. (3) Perlu dipikirkan upaya menghentikan pemanasan global. (4) Berdasarkan pendapat para ahli, perlu segera dicari solusi untuk membatasi penyebab pemanasan global demi kelestarian lingkungan.

   Pernyataan yang menunjukkan persetujuan pada paragraf kedua tersebut ditandai dengan nomor ....

   A. (1)
   B. (2)
   C. (3)
   D. (4)

2. Bacalah teks berikut!

   Banyak sekolah melarang siswanya membawa telepon seluler ke sekolah. (2) Sebagian besar menganggap bahwa membawa telepon seluler ke sekolah dapat memengaruhi konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran. (3) Hal itu memang benar, ketika telepon berdering di kelas, maka kegiatan pembelajaran akan terganggu. (4) Meskipun begitu ada beberapa sekolah yang tidak sepakat dengan pernyataan tersebut.

   Kalimat yang menyatakan pesetujuan pada teks tersebut adalah ....

   A. (1)
   B. (2)
   C. (3)
   D. (4)

3. Bacalah teks berikut!

   (1) Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI, OSIS SMP Tunas Bangsa mengadakan kegiatan Lomba Baca Puisi dan Lomba Tata Upacara Antarkelas. (2) Lomba tersebut diselenggarakan tanggal 14-15 Agustus 2014. (3) Guru dan siswa bekerja sama menyukseskan acara tersebut. (4) Kegiatan itu mengingatkan perjuangan pahlawan karena memiliki tujuan yang sama yaitu kesuksesan.

   Kalimat yang menyatakan alasan yang mendukung terhadap masalah pada teks tersebut terdapat pada kalimat nomor ....

   A. (1)
   B. (2)
   C. (3)
   D. (4)

4. Bacalah teks berikut!

   (1) Pemilihan OSIS dengan cara paket akan segera diselenggarakan. (2) Sistem itu baik karena setiap pasangan dapat saling mengisi kekurangan saat berkampanye. (3) Namun, kegiatan ini berlumlah lazim. (4) Oleh karena itu, perlu diyakinkan peserta didik yang menjadi calon pengurus OSIS.

   Kalimat yang menyatakan mendukung persoalan terdapat pada nomor ...

   A. (1)
   B. (2)
   C. (3)
   D. (4)

5. Bacalah teks berikut!

   (1) Banjir di Jakarta tidak semata-mata faktor alam. (2) Jakarta yang terletak di pinggir laut juga bukan faktor utama. (3) Aktivitas dan ulah warga berpengaruh pada terjadinya banjir di Jakarta. (4) Banyak warga yang masih membuang sampah ke sungai. (5) Lebih dari enam ton sampah diangkat dari pintu air Manggarai.

   Kalimat yang mendukung persoalan terdapat pada nomor ....

   A. (2)
   B. (3)
   C. (4)
   D. (5)

6. Bacalah teks berikut!

   Tidur merupakan salah satu cara menjaga tubuh agar tetap sehat. Orang yang tidur 8 jam per malam, bisa dipastikan lebih sehat dibandingkan orang yang sering bangun sepanjang malam. Tidur yang baik memulihkan sistem imun. Ketika tidur pulas di malam hari, kadar melatonik meningkat dan memperbaiki imunitas.

   Simpulan paragraf tersebut yang tepat adalah ...

   A. Tidur yang cukup sebaiknya kurang dari 8 jam sehari.
   B. Tidur yang cukup dapat meningkatkan imunitas diri.
   C. Tidur dengan waktu cukup dan berkualitas melindungi diri dari penyakit.
   D. Tidur cukup adalah tidur yang tidak bangun-bangun sepanjang malam.

7. Bacalah teks berikut!

   Limbah atau hasil buangan kapal sering menimbulkan masalah yang sangat serius bagi biota laut, belum lagi ulah penumpang yang membuang sampah sembarangan ke laut. Mereka tidak menghiraukan pengaruh sampah-sampah dan gas buang tersebut terhadap kehidupan di laut. Padahal mereka tahu bahwa laut juga merupakan sumber penghidupan nelayan. Ikan, terumbu karang, dan biota laut lainnya akan pergi ke laut yang lebih dalam. Lebih parah lagi ada beberapa yang mati karena pencemaran laut tersebut.

   Simpulan isi bacaan di atas adalah ….

   A. Limbah dan sampah yang dibuang ke laut sering menimbulkan masalah yang sangat serius bagi biota laut, belum lagi ulah penumpang yang membuang sampah sembarangan di laut.
   B. Limbah dan sampah yang dibuang ke laut akan mencemari laut yang menjadi sumber penghidupan nelayan.
   C. Para penumpang tidak menghiraukan pengaruh sampah terhadap kehidupan biota laut.
   D. Air laut yang tercemar tidak dapat digunakan sebagai tempat ikan dan terumbu karang.

8. Bacalah teks berikut

   (1) Memiliki telepon seluler pintar memang menyenangkan. (2) Tidak hanya menghibur, ponsel pintar tersebut juga bermanfaat untuk membantu pekerjaan. (3) Tidak heran jika penggunanya terus bertambah. (4) Namun, perangkat canggih itu menyimpan efek buruk yang dapat mengganggu kesehatan.

Kalimat yang menyatakan pertentangan persoalan terdapat pada nomor ….

A. (1)
B. (2)
C. (3)
D. (4)

9. Bacalah teks berikut!

(1) Kebakaran hutan dan lahan pada 2017 semakin meluas. (2) Titik panas kebakaran pun semakin banyak setiap harinya. (3) Titik panas bukan saja terjadi di daerah yang biasa mengalami kebakaran, tetapi daerah baru pun cukup banyak. (4) Keadaan ini harus cepat di atasi. Jika tidak diatasi, semua hutan akan terbakar.

Pernyataan yang mendukung masalah terdapat pada kalimat …

A. (2) dan (3)
B. (2) dan (4)
C. (3) dan (5)
D. (4) dan (5)

10. Bacalah teks berikut!

Sejumlah kalangan meminta pemerintah mencabut (…) pajak untuk mobil murah dan ramah lingkungan. Hal ini untuk meringankan beban pihak yang terkait.

Istilah yang tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah ….

A. inflasi
B. instruksi
C. inspeksi
D. insentif

11. Bacalah teks berikut!

(1) Penetrasi pasar minuman ala luar negeri mengancam keberadaan minuman tradisional. Kemasan dan srategi pemasaran minuman ala luar negeri lebih menarik. Minuman tradisional kalah bersaing dengan minuman kemasan ala luar negeri. (2) Minuman tradisional merupakan warisan nenek moyang yang harus dilestarikan. (3) Minuman tradisional tanpa bahan pengawet. Minuman tradisional lebih sehat daripada minuman kemasan ala luar negeri. Sebaliknya, minuman kemasan ala luar negeri menggunakan bahan pengawet. (4) Minuman tradisional lebih mudah dibuat sendiri daripada minuman kemasan ala luar negeri. Bahannya pun mudah didapatkan.

Kalimat yang tidak menyatakan pernyataan positif terhadap minuman tradisional tersebut terdapat pada kalimat nomor ….

A. (1)
B. (2)
C. (3)
D. (4)

12. Bacalah kalimat berikut!

Melalui vaksinasi, cacat tubuh dan kematian dicegah (…) penurunan kualitas hidup akibat berbagai penyakit dapat dicegah.

Penggunaan kata penghubung yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah

A. karena
B. walaupun
C. sehingga
D. akan tetapi

13. Bacalah teks berikut!

(1) Sudah menjadi keyakinan masyarakat bahwa anak yang pintar ilmu matematika, fidiks, kimia, biologi, bahasa Inggris, atau ilmu ekonomi itu adalah anak yang cerdas. (2) Jika anak tidak bisa dalam ilmu-ilmu tersebut, umumnya masyarakat menganggap anak tersebut tidak cerdas. (3) Bahkan, sebagian besar orang tua malu bila anaknya tidak mampu dalam ilmu-ilmu tersebut. (4) Sesungguhnya setiap anak memiliki bakat untuk cerdas yang tergantung bagaimana orang tua mengembangkan kecerdasan dasar yang dimiliki anak.

Pernyataan yang merupakan argumen menentang pada teks tersebut ditandai dengan nomor ….

A. (1)
B. (2)
C. (3)
D. (4)

14. Baca dan perhatikan teks berikut!

Gambar animasi yang terlalu banyak pada buku ini mengaburkan isi buku. Buku ini berbicara tentang kehidupan dan dibaca oleh orang tua. (…). Namun, dari kekurangan yang ada, buku ini tetap banyak manfaatnya bagi orang tua yang menginginkan anak-anaknya menjadi pribadi yang baik.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks tersebut adalah ….

A. Selain itu, banyak istilah-istilah asing yang sulit dipahami.
B. Buku ini menyajikan gambaran kehidupan yang enak diikuti.
C. Uraian yang tersaji cukup focus pada persoalan kehidupan anak.
D. Banyak orang tua yang merasa kesulitan dalam menangani keinginan anak-anaknya.

15. Bacalah teks berikut!

(1) Insidious adalah sebuah contoh film horror terbaik yang sekarang sudah jarang ada. (2) Dari opening title di awal, film ini sudah menunjukkan usaha yang bagus untuk mempengaruhi pikiran Anda. (3) Sebuah keluarga pindah ke rumah tua dan mereka langsung merasakan ada hal yang salah di sana. (4) Tetapi, film ini terganggu dengan sedikit inkonsistensi. (5) Para karakter di sini bertingkah berlawanan dengan interest mereka, mungkin agar lebih mudah bagi penulis scenario. (6) Sutradara terlalu memperhatikan efek, tetapi kurang detail dengan sequence dan tensi filmnya.

Hal yang menyatakan kelemahan film terdapat pada kalimat ….

A. (1) dan (3)
B. (2) dan (5)
C. (3) dan (6)
D. (4) dan (6)

16. Bacalah teks berikut!

Orang tua yang melakukan tindakan kekerasan terhadap anak cenderung terisolasi secara social. Sedikit sekali orang tua yang bertindak keras ikut dalam suatu organisasi masyarakat. Kebanyakan di antara mereka mempunyai hubungan yang sedikit dengan teman atau kerabat.

Komentar yang tepat terhadap isi teks tersebut adalah ….

A. Kekerasan terjadi kepada anak karena orang tua sibuk dalam organisasi.
B. Orang tua yang kurang pergaulan cenderung betindak keras kepada anak-anaknya.
C. Orang tua harus banyak jalan-jalan supaya tidak melakukan kekerasan kepada anak.
D. Orang tua yang melakukan kekerasan kepada anak karena anak tidak mempunyai teman.

17. Bacalah teks berikut!

Mencetak anak dengan prestasi akademis bagus tidaklah mudah, tetapi mencetak anak yang memiliki akhlak yang baik itu jauh lebih sulit. Hal tersebut membutuhkan ketegasan, kesadaran dan kebiasaan yang bukan hanya wacana, tetapi juga contoh yang baik, khususnya dari guru dan kepala sekolah. Melalui pembiasaan yang baik, nilai-nilai moral yang baik pun akan tetanam. Salah satu pembiasaan yang dapat menumbuhkan karakter positif adalah kegiatan siswa membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran.

Komentar yang tepat terhadap isi teks tersebut adalah ….

A. Pembiasaan siswa membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran dapat menumbuhkan karakter positif sehingga seharusnya sekolah menerapkannya.

B. Tidak ada kaitan antara mencetak anak yang memiliki akhlak yang baik dengan pembiasaan siswa membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran.

C. Seharusnya sekolah lebih mengutamakan mencetak anak dengan prestasi akademis yang bagus daripada mencetak anak yang memiliki akhlak yang baik.

D. Sebaiknya sekolah tidak memaksakan pembiasaan siswa membaca 15 menit sebelum memulai pelajaran karena belum ada contoh yang baik.

18. Bacalah teks berikut!

Tidur merupakan salah satu cara menjaga tubuh agar tetap sehat. Orang yang tidur 8 jam per malam, bisa dipastikan lebih sehat dibandingkan orang yang sering bangun sepanjang malam. Tidur yang baik memulihkan sistem imun. Ketika tidur pulas di malam hari, kadar melatonik meningkat dan memperbaiki imunitas.

Simpulan paragraf tersebut yang tepat adalah ....

A. Tidur yang cukup sebaiknya kurang dari 8 jam sehari.

B. Tidur yang cukup dapat meningkatkan imunitas diri.

C. Tidur dengan waktu cukup dan berkualitas dapat melindungi diri dari penyakit.

D. Tidur yang cukup adalah tidur yang tidak bangun-bangun sepanjang malam.

19. Bacalah teks berikut!

Limbah atau hasil buangan kapal sering menimbulkan masalah yang sangat serius bagi biota laut, belum lagi ulah penumpang yang membuang sampah sembarangan ke laut. Mereka tidak menghiraukan pengaruh sampah-sampah dan gas buang tersebut terhadap kehidupan di laut. Padahal mereka tahu bahwa laut juga merupakan sumber penghidupan nelayan. Ikan, terumbu karang, dan biota laut lainnya akan pergi ke laut yang lebih dalam. Lebih parah lagi ada beberapa yang mati karena pencemaran laut tersebut.

Simpulan isi bacaan di atas adalah ….

A. Limbah dan sampah yang dibuang ke laut sering menimbulkan masalah yang sangat serius bagi biota laut, belum lagi ulah penumpang yang membuang sampah sembarangan di laut.

B. Limbah dan sampah yang dibuang ke laut akan mencemari laut yang menjadi sumber penghidupan nelayan.

C. Para penumpang tidak menghiraukan pengaruh sampah terhadap kehidupan biota laut.

D. Air laut yang tercemar tidak dapat digunakan sebagai tempat ikan dan terumbu karang.

20. Bacalah teks berikut!

(1) Memiliki telepon seluler pintar memang menyenangkan. (2) Tidak hanya menghibur, ponsel pintar tersebut juga bermanfaat untuk membantu pekerjaan. (3) Tidak heran jika penggunanya terus bertambah. (4) Namun, perangkat canggih itu menyimpan efek buruk yang dapat mengganggu kesehatan.

Kalimat yang menyatakan pertentangan persoalan pada nomor ….

A. (1)

B. (2)

C. (3)

D. (4)

Bahasa Indonesia Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX
Modul Tema 16 : Narasi Literasi

- **Penulis:** Rusmilawati, M.Pd.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
  Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.

- **Diterbitkan oleh**: Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

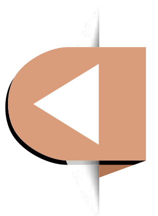
iv+ 56 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

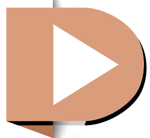
NARASI LITERASI

Petunjuk Penggunaan Modul



Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan yaitu unit 1 dan unit 2. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan. Agar dapat memahami modul dengan baik, Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

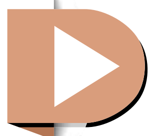
1. Baca pengantar modul agar memahami secara utuh
2. Baca tujuan yang diharapkan dari modul
3. Pelajari modul secara berurutan
4. Kerjakan semua penugasan tanpa melihat kunci jawaban
5. Kerjakan soal latihan di akhir unit dan modul
6. Lanjut ke modul berikut, bila skor minimum 75
7. Bila kesulitan, minta bantuan tutor, teman, orang yang mampu/paham
8. Selamat membaca dan mempelajari modul



Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan mampu:

1. Memahami teks narasi dan membangun pengetahuan dengan melalui identifikasi, mengetahui ciri-ciri, dan memahami kebahasaan teks narasi
2. Membuat teks narasi yang mengandung cerita inspiratif berdasarkan struktur
3. Membedakan buku fiksi dan nonfiksi, serta mencatat identitas buku secara jelas
4. Membaca makna dari membaca buku yang beragam



Pengantar Modul

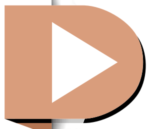
Seorang pengarang menulis sebuah peristiwa yang benar-benar terjadi atau cerita khayalan dengan urutan waktu dan kronologisnya. Karangan atau teks narasi diciptakan untuk menghibur pembaca berdasarkan pengalaman melalui kisah dan cerita baik fiksi maupun nonfiksi. Teks inilah yang disebut dengan teks narasi. Teks narasi dibuat berdasarkan kebahasaan, jenis struktur, dan tujuan yang menjadi sebuah teks narasi yang indah..

Modul ini membahas mengenai teks narasi dan literasi buku dan nonfiksi fiksi. *Unit 1 Narasi Membangun Pengetahuan* mempelajari tentang pengertian teks narasi, ciri-ciri, unsur kebahasaa tujuan dan langkah-langkah teks narasi.

Unit 2 Membaca Buku Membaca Makna mempelajari tentang literasi buku fiksi dan nonfiksi, mulai unsur-unsur buku fiksi, nonfiksi, cara membaca buku dengan SQ3R sampai membuat rangkuman. Dengan mempelajari materi ini akhirnya Anda bisa membuat teks narasi sesuai dengan pengalaman.

UNIT 1

NARASI MEMBANGUN PENGETAHUAN



Uraian Materi

Sering kali kita membaca cerita pengalaman orang lain, bahkan kita juga menulis pengalaman sendiri yang pernah dialami dalam sebuah karangan. Menceritakan pengalaman menarik dalam sebuah narasi bisa memberikan kesan bagi pembacanya. Tulisan itu tidak hanya dari suatu kejadian tapi bisa juga dari cerita yang disusun oleh penulis.

Sumber : (Cantiknyaindo90, 2019)

Teks 1

Menjadi Pahlawan

Di sebuah kota Z, hiduplah seorang pemuda yang ingin menjadi pahlawan. Pada suatu hari ia menolong seorang anak kecil yang akan dibunuh oleh penjahat, ia kewalahan melawan penjahat tersebut namun akhirnya menang. Karena semakin bersemangat menjadi pahlawan, ia berlatih dengan 100x push up, 100x sit up dan lari 3 KM setiap harinya. Pada akhirnya dia bisa menjadi orang yang sangat kuat.

Cerita di atas mengisahkan seorang pemuda yang terobsesi menjadi pahlawan yang kuat setelah menolong seorang anak kecil yang hendak dibunuh oleh penjahat. Setelah melewati latihan yang keras, pada akhirnya ia berhasil menjadi orang yang sangat kuat untuk menjadi pahlawan.

Teks 2

Safira dan Safria

Di sebuah hutan hiduplah 2 orang anak kembar yatim piatu yang bernama Safira dan Safria, mereka tinggal di sebuah gubuk dan keseharian mereka selalu berburu binatang untuk dimakan. Setelah beberapa lama kemudian, kedua anak tersebut ditemukan oleh saudagar kaya yang kebetulan sedang ingin berburu juga. Safira dan Safria pun di bawa ke rumah sang saudagar dan dijadikan sebagai anak angkatnya

Contoh d iatas menceritakan 2 orang anak kembar yang hidup di tengah hutan, saat mereka berburu di hutan mereka bertemu dengan saudagar kaya yang kebetulan sedang berburu. Akhirnya mereka kerumah saudagar dan dijadikan anak angkatnya.

(Yugi Al, 2019)

A. Pengertian Teks Narasi

Teks narasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya. Peristiwa itu bisa benar benar terjadi, tapi bisa juga hanya khayalan saja. Umumnya karangan atau teks narasi diciptakan dengan tujuan menghibur pembacanya dengan pengalaman estetis melalui kisah dan cerita, baik fiksi maupun nonfiksi.

Contoh teks narasi adalah cerpen, novel, dan cerita inspriratif. Cerita inspiratif merupakan teks yang berisi perjuangan hidup seseorang berpengaruh terhadap orang lain, sehingga mereka mengikutinya.

B. Ciri-ciri Teks Narasi

Sebuah teks dapat dikatakan sebagai suatu karangan narasi apabila memenuhi ciri-ciri di bawah ini:,

1. Teks berisi tentang cerita, kisah, dan peristiwa tertentu yang menggunakan gaya bahasa naratif.
2. Cerita memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir cerita.
3. Terdapat suatu peristiwa maupun konflik.
4. Memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang.
5. Terdapat unsur rangkaian waktu dan informasi.
6. Menonjolkan unsur tindakan dan perbuatan.
7. Terdapat latar suasana, tempat dan waktu.
8. Mempunyai tokoh dan perwatakan yang jelas.
9. Memakai urutan waktu dan tempat yang saling berhubungan.

C. Unsur Kebahasaan Teks Narasi

Adapun unsur kebahasaan yang dimiliki teks narasi adalah sebagai berikut:,

1. Menggunakan kata kiasan (metafora)

   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metafora adalah kata atau kelompok kata yang tidak mewakili arti yang sebenarnya, melainkan digunakan untuk membandingkan dua hal secara langsung. Metafora disebut juga sebagai gaya bahasa atau majas perbandingan. Biasanya metafora digunakan untuk memperjelas atau membuat teks narasi terlihat lebih menarik.

   Contoh: raja siang, raja malam, dan tulang punggung.

2. Menggunakan kata kerja transitif dan intransitif

   Kata kerja transitif merupakan kata kerja yang dilengkapi dengan objek, baik itu benda, frasa ataupun kata ganti. Jenis kata kerja ini bisa diubah menjadi bentuk pasif.

   Contoh: Saya makan sebuah jeruk.

Sedangkan kata kerja intransitif merupakan kata kerja yang tidak membutuhkan objek. Jenis kata kerja ini tidak bisa diubah menjadi bentuk pasif. Contoh: Momo jatuh.

3. Menggunakan kata benda, sifat, frasa atau klausa

   Tentunya penggunaan kata benda, sifat, frasa atau klausa ini disesuaikan dengan jenis topik yang disampaikan dalam teks narasi.

4. Menggunakan kata penghubung penanda urutan waktu

Agar pembaca tidak bingung, biasanya penulis cerita akan menggunakan kata penghubung penanda urutan waktu. Contoh: pertama-tama, lalu, kemudian, selanjutnya, dan akhirnya.

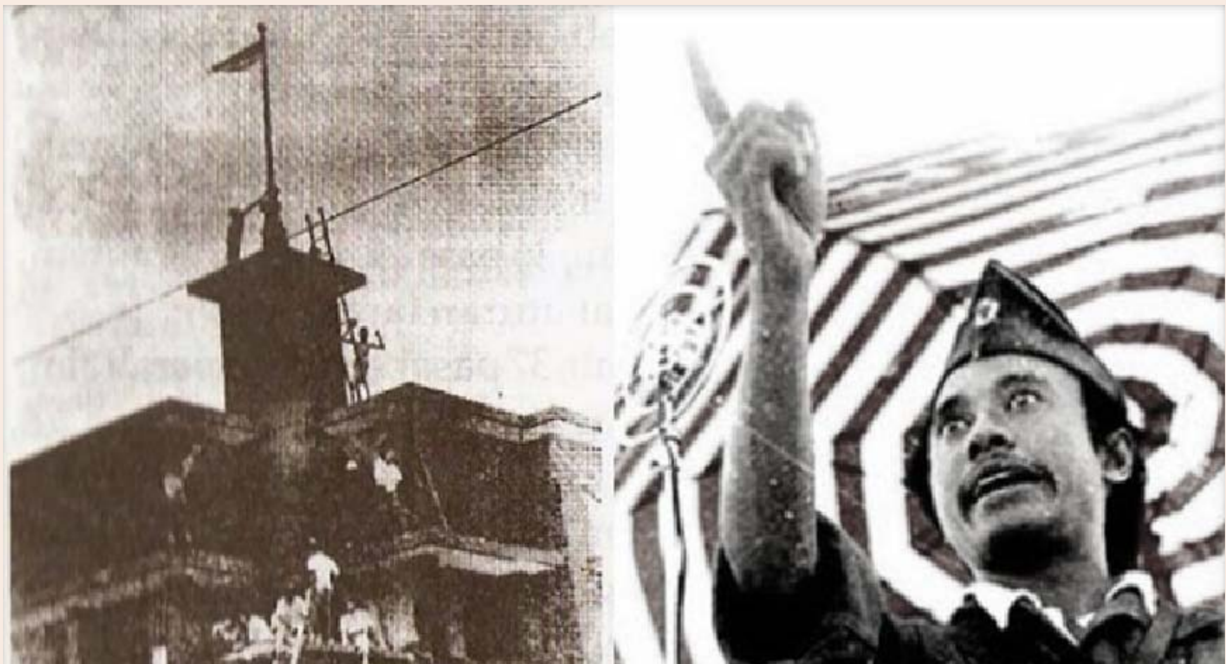
D. Jenis Teks Narasi

1. Narasi Informatif

Narasi informatif adalah karangan yang bertujuan menyampaikan sebuah informasi dengan tepat mengenai suatu peristiwa atau kejadian.

Contoh:

Perang Surabaya



Pada 10 November meletuslah sebuah perlawanan rakyat di Surabaya untuk mengusir Belanda dan para sekutunya dari tanah air. Perang ini berawal dari kemarahan tentara Inggris akibat dari terbunuhnya pimpinan mereka, Brigadir Jenderal Mallaby.

Akibat tewasnya pimpinan mereka pihak Inggris dan sekutunya memberikan sebuah ultimatum kepada seluruh pejuang yang ada di Surabaya waktu itu untuk menyerah.

Bukannya menyerah, ultimatum tersebut malah dianggap sebuah penghinaan oleh para pejuang dan rakyat. Mereka membentuk milisi-milisi perjuangan untuk menghadapi piahk Inggris yang mengancam akan menyerang

Mengetahui utimatumnya ditolak, pihak Inggris dan sekutunya marah besar. Pada 10 November pagi, mereka melancarkan serangan besar-besaran melalui laut, darat, dan udara, dengan mengerahkan sekitar 30.000 infanteri, sejumlah pesawat terbang, tank, dan kapal perang. Kota Surabaya diserang habis-habisan oleh pihak sekutu. Mereka mengebom gedung-gedung pemerintahan dan membunuh para pejuang. Kejadian waktu itu sangatlah mengerikan, pembunuhan terjadi di mana-mana dan membuat para pejuang terdesak.

Namun, di luar dugaan, rencana mereka untuk menaklukan Kota Surabaya dalam tiga hari gagal. Seluruh pejuang dan rakyat Surabaya turun ke jalan untuk melakukan perlawanan. Semangat juang para pahlawan waktu itu muncul berkat seorang pemuda yang bernama Bung Tomo. Dia dengan gagah berani memekikan pidato untuk membakar seluruh semangat para pejuang. Pertempuran Surabaya berlangsung sekitar tiga minggu dan dimenangkan oleh pihak sekutu. Meskipun Kota Surabaya jatuh ketangan sekutu, perlawanan rakyat Surabya waktu itu membangkitkan semangat juang seluruh rakyat Indonesia.

(Sahabatnesia, 2017)

2. Narasi Artistik

Karangan narasi artistik adalah sebuah karangan yang menceritakan suatu kisah atau peristiwa yang bertujuan memberikan pengalaman estetis kepada pembacanya. Ceritanya berupa fiksi atau nonfiksi dengan bahasa figuratif atau kiasan.

Contoh:

Pertarungan di Pagi Buta

Kala itu mentari belum bangun dari peraduannya. Ayam-ayam jago pun belum melakukan tugasnya. Namun, Pak Raden telah keluar dari rumahnya. Kulitnya yang keriput dan tipis seolah-olah tidak mempan oleh hembusan angin yang sedari tadi berusaha membekukannya. Tangan kanannya yang kekar memikul sebuah cangkul, sedangkan tangan kirinya memegang sebuah bingkisan besar.

Pada saat Pak Raden melangkahkan kaki menuju sawahnya, langkahnya terhenti oleh tangisan bayi yang memecah keheningan pagi itu. Dengan sangat ketakutan Pak Raden mencari sumber suara itu. Betapa terkejutnya Pak Raden melihat seorang bayi mungil tergeletak di bawah pohon beringin besar. “Bayi siapa ini? Haruskah aku membawanya?” Pak Raden bimbang.



https://c.files.bbci.co.uk/0A27/production/_109999520_5ed7826b-c76b-42c1-b650-60fdf5e637f6.jpg

Ketika dia ingin mengangkat bayi itu, tiba-tiba seekor harimau besar menyerangnya, tetapi dengan sigap Pak Raden mengelak. Ternyata suara tangis bayi itu menarik perhatian harimau. Tampaknya harimau itu kelaparan. Dia pandangi bayi tersebut dengan tatapan mengerikan.

Melihat hal itu Pak Raden mengibaskan cangkulnya untuk menghalau binatang buas itu. Harimau itu melawan, dia berbalik menyerang, membuat Pak Raden jatuh dan terluka. Saat harimau hendak menerkamnya, Pak Raden mengambil cangkul di sampingnya dan mengibaskannya ke harimau itu. Akhirnya cangkul itu merobek perut harimau dan membuatnya mati. Kemudian Pak Raden mengangkat bayi itu dan membawanya pulang untuk diurus sebagai anaknya sendiri.

(Sahabatnesia, 2017)

3. Narasi Sugestif

Narasi sugestif menceritakan sebuah peristiwa atau kisah dengan maksud terselubung kepada para pembaca atau pendengarnya.

Contoh:

Apa yang Ditanam Itu yang Dituai



Hari itu langit sangat terik, tetapi Budi tetap menarik gerobaknya. Dia susuri lorong-lorong pasar itu dengan harap ada yang membeli getuk buatan ibunya. Hari itu Budi sangat memerlukan uang untuk biaya pengobatan ayahnya.

Sejak pagi tadi Budi mengelilingi pasar dengan gerobaknya, tetapi tak seorang pun yang membeli bahkan hanya untuk menawarnya. Budi hampir putus asa, pikiran-pikiran jahat mulai masuk ke otaknya. Namun, Budi teringat kata-kata ibunya bahwa berbuat baik dan berdoalah agar mendapat berkah dari Allah. Budi menepis semua pikiran jahat tadi dan berdoa kepada Allah agar dia bisa mendapatkan uang untuk ayahnya.

Budi melanjutkan perjalanan. Saat itu Budi melihat seorang pria yang sedang mengikuti seorang ibu.

“Pasti orang itu akan berbuat yang tidak-tidak!” pikir Budi.

Benar saja, seketika pria itu merampas tas si ibu. Ibu itu menjerit, dengan cepat kilat Budi menjegal pencuri itu hingga terjatuh. Tas itu pun terjatuh bersama si pencuri, lalu pencuri tersebut melarikan diri. Budi mengambil tas itu dan memberikannya kepada.

4. Narasi Ekspositorik

Narasi Eksposur adalah sebuah narasi yang bertujuan untuk memberikan secara akurat tentang informasi suatu peristiwa untuk memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Dalam narasi ekspositori ini, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data nyata atau sesuai dengan fakta. Pelakunya dalam narasi ekspositirik ini biasanya hanya satu orang. Pelaku tersebut diceritakan tentang masa kecil sampai sekarang atau sampai akhir hidupnya.

Ciri-ciri Narasi Ekspositorik:

Secara spesifik, ciri-ciri teks narasi ekspositorik adalah sebagai berikut:

1. Bertujuan menjelaskan sebuah persoalan / informasi baru kepada pembaca.
2. Hanya bersifat memberi informasi tanpa bertujuan mempengaruhi pikiran pembaca. Pengaruh keputusan akhir pembaca dikembalikan lagi kepada pembaca itu sendiri.
3. Mengandung data dan informasi yang benar dan valid untuk kemudian dijabarkan menjadi cerita yang lebih rinci.

Contoh:

Percaya atau tidak, beternak ayam tidaklah sesulit yang dibayangkan banyak orang. Untuk para peternak yang baru berniat beternak ayam tidak perlu berpikir rumit dulu. Lakukan secara pelan tapi pasti. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat kandang ayam sesuai dengan jumlah ayam atau sesuai kebutuhan. Pembuatan kandang ayam sebaiknya didesain agar bisa diberi lampu untuk menjaga kehangatan suhu tubuh ayam. Kemudian setelah itu, beli ayam jantan setidaknya 2 ekor dan ayam betina 6 ekor. Letakkan dalam satu kandang. Pastikan ayam-ayam tersebut diberi makan secara teratur agar tidak mudah terserang penyakit. Jangan lupa juga untuk rutin membersihkan kandang. Dengan langkah-langkah kecil tersebut maka dijamin usaha ternak ayam Anda akan terus berkembang.

E. Struktur Teks Narasi

Struktur teks narasi terdiri atas hal berikut.

1. Orientasi

   Pada bagian ini, penulis dituntut untuk mengawali ceritanya dengan mengenalkan satu atau beberapa tokoh serta latar tempatnya. Di bagian inilah diperkenalkan tentang dimana dan kapan peristiwa terjadi serta siapa saja tokoh-tokoh yang terlibat di dalamnya.

   Bagian orientasi ini biasanya menggunakan kata-kata magis yang mengundang penasaran. Pembaca seperti dikejutkan dengan kalimat yang memancing keinginan untuk terus membaca. Tidak heran jika penulis karangan narasi menjadikan bagian orientasi sebagai “make up” yang akan menarik pembaca.

2. Komplikasi

   Pada bagian ini, penulis menceritakan kejadian penting, sebab, dan pemicu yang menimbulkan konflik antar tokoh yang menimbulkan peristiwa lain sebagai akibat dari konflik sebelumnya, hingga mencapai puncaknya.

3. Resolusi

   Pada bagian ini, yaitu bagian dari permasalahan inti yang dihadapi oleh tokoh utama dan ada titik terang dari masalah untuk bisa diselesaikan, kesimpulannya konflik menurun dan dapat diselesaikan

4. Reorientasi

   Bagian ini merupakan penutup teks yang berisi pesan moral cerita tersebut. Tahap ini tidak wajib dalam sebuah teks narasi.

F. Tujuan Teks Narasi

Tujuan sebuah teks narasi antara lain adalah.

1. memberikan informasi untuk menambah pengetahuan,
2. memberikan wawasan kepada pembaca,
3. memberikan hiburan, dan
4. memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.

Tujuan Teks Cerita Inspiratif

1. Menceritakan kisah perjuangan hidup seseorang.
2. Menyampaikan pesan tersirat maupun tersurat dari cerita yang disampaikan.
3. Menggugah semangat orang lain untuk melakukan sebuah aksi atau tindakan.

G. Langkah-langkah Menyusun Teks Narasi

Langkah menulis karangan narasi,

1. Cari dan tentukan terlebih dulu tema serta amanat yang ingin disampaikan. Ini penting mengingat kelancaran membuat artikel narasi adalah pada pemahaman terhadap tema dan pesan apa yang hendak disampaikan.
2. Tentukan sasaran pembaca, segmen pasar seperti apa yang akan Anda bidik untuk menjadi pembaca tulisan Anda, harus dipikirkan.
3. Buat rancangan mengenai peristiwa utama dalam bentuk alur sesuai pada skema yang ingin ditampilkan. Kumpulan peristiwa yang akan dibuat tulisan sebaiknya dikumpulkan dan dicatat terlebih dulu. Ini akan memudahkan penulis mengingat alur cerita selanjutnya yang perlu ditulis.
4. Rangkai urutan peristiwa utama tersebut menjadi beberapa bagian: pembukaan, perkembangan, dan akhir cerita.
5. Buat rincian dan penjelasan mengenai kejadian-kejadian utama secara mendetail untuk dijadikan sebagai pendukung cerita.

6. Susun skema tokoh, watak, alur, latar, dan sudut pandang.
7. Memahami dan mengerti bagaimana aturan tanda baca setiap kalimat yang ada di dalam cerita.

Contoh teks narasi

Ibu dengan Satu Mata

Ibuku hanya memiliki satu mata. Ketika aku tumbuh dewasa, aku membencinya karena hal itu. Aku benci terhadap perlakuan kawan-kawanku di sekolah. Aku benci bagaimana anak-anak lain menatapnya dan memalingkan muka dengan jijik. Ibuku bekerja dengan dua pekerjaan untuk menafkahi keluarga, tetapi aku justru malu dengan keadaannya dan tidak ingin terlihat sedang bersamanya.

Setiap kali ibu datang ke sekolah, rasanya aku ingin dia menghilang. Aku merasakan gelombang kebencian terhadap wanita yang membuatku menjadi bahan tertawaan di sekolah. Pada suatu waktu, ketika aku ingin meluapkan kemarahan ekstrim, aku bahkan pernah mengatakan kepada ibu bahwa aku ingin dia mati. Aku benar-benar tidak peduli tentang perasaannya.

Setelah aku tumbuh dewasa, aku melakukan apapun sekuat tenaga untuk menjauhkan diri dari ibuku. Aku belajar dengan keras dan mendapat pekerjaan di Kota, agar tidak bertemu dengannya. Aku menikah dan mulai membesarkan keluargaku sendiri. Aku sibuk dengan pekerjaan dan keluarga, demi menyediakan kehidupan yang nyaman untuk anak-anakku tercinta. Aku bahkan tidak memikirkan ibuku lagi.

Namun, tidak disangka, ibuku datang untuk mengunjungi rumahku pada suatu hari. Wajah bermata satunya membuat anak-anakku takut, dan mulai menangis. Aku marah pada ibuku karena muncul mendadak dan aku melarangnya masuk.

Jangan pernah kembali kesini dan kehidupan keluargaku

Aku berteriak, tapi ibu saya hanya diam dan meminta maaf, lalu pergi tanpa mampu berkata-kata lagi.

Pada suatu ketika, sebuah undangan untuk reuni sekolah membawaku kembali ke kampung halaman setelah puluhan tahun lamanya. Aku tidak bisa menolak berkendara melewati rumah masa kecilku dan mampir ke gubuk tua tersebut. Tetanggaku mengatakan bahwa ibuku sudah meninggal dan meninggalkan surat untukku.

Anakku sayang,

Ibu harus memulai surat ini dengan meminta maaf karena telah mengunjungi

rumahmu tanpa pemberitahuan dan menakuti anak-anakmu yang cantik. Ibu juga sangat menyesal karena ibu adalah wanita yang memalukan dan sumber penghinaan bagimu, ketika kamu masih kecil sampai tumbuh dewasa.

Ibu sudah mengetahui bahwa kamu pasti akan datang kembali kesini. Ibu mungkin tidak lagi berada di tempat ini ketika kamu datang, dan ibu pikir itu adalah waktu yang tepat untuk memberitahumu sebuah insiden yang terjadi ketika kamu masih kecil.

Tahukah kamu, anakku sayang? Kamu mengalami sebuah kecelakaan dan kehilangan satu mata. Ibu sangat terpukul karena terus memikirkan bagaimana nasib anakku tercinta tumbuh hanya dengan satu mata. Ibu ingin kamu dapat melihat dunia yang indah dengan sempurna, jadi ibu memberikan padamu sebelah mata ibu.

Anakku sayang, ibu selalu memilikimu dan akan selalu mencintaimu dari lubuk hati ibu yang terdalam. Ibu tidak pernah menyesali keputusan ibu untuk memberikan mata ibu. Dan ibu merasa tenang ketika ibu mampu memberikan kamu kemampuan untuk menikmati hidup yang lengkap.

Dari Ibumu tersayang.



Setelah membaca surat dari ibu, air mataku menetes. Aku sangat menyesal. Diriku selalu menyalahkan diriku sendiri, mengapa dulu aku tidak pernah sedikitpun bersikap baik pada ibu. Aku bahkan tega menghilangkan dirinya dari kehidupanku, padahal ibu selalu ada untuk membantuku.

(Octavia, S., 2016)

Pesan Moral

Jangan pernah Anda menyakiti perasaan orang tua. Karena Anda tidak pernah tahu apa saja yang telah dilakukan oleh orang tua Anda sehingga Anda bisa menjadi seperti sekarang. Dan Anda tidak akan pernah tahu kapan orang yang disayangi akan meninggalkan untuk selama-lamanya.

Ibuku hanya memiliki satu mata. Ketika aku tumbuh dewasa, aku membencinya karena hal itu. Aku benci terhadap perlakuan kawan-kawanku di sekolah. Aku benci bagaimana anak-anak lain menatapnya dan memalingkan muka dengan jijik. Ibuku bekerja dengan dua pekerjaan untuk menafkahi keluarga, tetapi aku justru malu dengan keadaannya dan tidak ingin terlihat sedang bersamanya.	**Orientasi**
Setiap kali ibu datang ke sekolah, rasanya aku ingin dia menghilang. Aku merasakan gelombang kebencian terhadap wanita yang membuatku menjadi bahan tertawaan di sekolah. Pada suatu waktu, ketika aku ingin meluapkan kemarahan ekstrim, aku bahkan pernah mengatakan kepada ibu bahwa aku ingin dia mati. Aku benar-benar tidak peduli tentang perasaannya. Setelah aku tumbuh dewasa, aku melakukan apapun sekuat tenaga untuk menjauhkan diri dari ibuku. Aku belajar dengan keras dan mendapat pekerjaan di Kota, agar tidak bertemu dengannya. Aku menikah dan mulai membesarkan keluargaku sendiri. Aku sibuk dengan pekerjaan dan keluarga, demi menyediakan kehidupan yang nyaman untuk anak-anakku tercinta. Aku bahkan tidak memikirkan ibuku lagi. Namun, tidak disangka, ibuku datang untuk mengunjungi rumahku pada suatu hari. Wajah bermata satunya membuat anak-anakku takut, dan mulai menangis. Aku marah pada ibuku karena muncul mendadak dan aku melarangnya masuk. Jangan pernah kembali kesini dan kehidupan keluargaku Aku berteriak, tapi ibu saya hanya diam dan meminta maaf, lalu pergi tanpa mampu berkata-kata lagi. Pada suatu ketika, sebuah undangan untuk reuni sekolah membawaku kembali ke kampung halaman setelah puluhan tahun lamanya. Aku tidak bisa menolak berkendara melewati rumah masa kecilku dan mampir ke gubuk tua tersebut. Tetanggaku mengatakan bahwa ibuku sudah meninggal dan meninggalkan surat untukku. *Anakku sayang,* *Ibu harus memulai surat ini dengan meminta maaf karena telah mengunjungi rumahmu tanpa pemberitahuan dan menakuti anak-anakmu yang cantik. Ibu juga sangat menyesal karena ibu adalah wanita yang memalukan dan sumber penghinaan bagimu, ketika kamu masih kecil sampai tumbuh dewasa.*	**Komplikasi**

Ibu sudah mengetahui bahwa kamu pasti akan datang kembali kesini. Ibu mungkin tidak lagi berada di tempat ini ketika kamu datang, dan ibu pikir itu adalah waktu yang tepat untuk memberitahumu sebuah insiden yang terjadi ketika kamu masih kecil. *Tahukah kamu, anakku sayang? Kamu mengalami sebuah kecelakaan dan kehilangan satu mata. Ibu sangat terpukul karena terus memikirkan bagaimana nasib anakku tercinta tumbuh hanya dengan satu mata. Ibu ingin kamu dapat melihat dunia yang indah dengan sempurna, jadi ibu memberikan padamu sebelah mata ibu.* *Anakku sayang, ibu selalu memilikimu dan akan selalu mencintaimu dari lubuk hati ibu yang terdalam. Ibu tidak pernah menyesali keputusan ibu untuk memberikan mata ibu. Dan ibu merasa tenang ketika ibu mampu memberikan kamu kemampuan untuk menikmati hidup yang lengkap.* *Dari Ibumu tersayang.*	**Komplikasi**
Setelah membaca surat dari ibu, air mataku menetes. Aku sangat menyesal. Diriku selalu menyalahkan diriku sendiri, mengapa dulu aku tidak pernah sedikitpun bersikap baik pada ibu. Aku bahkan tega menghilangkan dirinya dari kehidupanku, padahal ibu selalu ada untuk membantuku.	**Resolusi**
Pesan Moral Jangan pernah Anda menyakiti perasaan orang tua. Karena Anda tidak pernah tahu apa saja yang telah dilakukan oleh orang tua Anda sehingga anda bisa menjadi seperti sekarang. Dan Anda tidak akan pernah tahu kapan orang yang disayangi akan meninggalkan untuk selama-lamanya.	**Reorientasi**

Catatan Penyelesaian

Pada suatu hari tampak seorang anak laki-laki menawarkan dagangannya dari pintu ke pintu. Dia setiap hari berusaha mendapatkan uang untuk hidup dan sekolahnya. Saat itu pakaiannya tampak sangat lusuh dan wajahnya pucat karena sudah seharian belum memiliki uang untuk makan. Dia merasa sudah tidak kuat menahan lapar, sehingga berniat meminta makanan pada penghuni rumah yang diketuknya.



https://image-cdn.medkomtek.com/T5QwLH-Qq5K1r7lnfitw_fR3H9pY=/1200x675/smart/klikdokter-media-buckets/medias/2308434/original/038024000_1569312270-Kapan-Anak-Boleh-Mulai-Minum-Susu-Sapi-By-Littlekidmoment-Shutterstock.jpg

Seorang perempuan muda yang cantik membukakan pintu, tetapi anak itu kehilangan keberaniannya. Akhirnya dia hanya meminta segelas air, ia terlalu malu untuk meminta

makanan. Perempuan muda tersebut membawakannya segelas susu, yang segera diminum dengan rakus oleh anak itu.

Anak itu bertanya berapa banyak dia berhutang. Tetapi perempuan tersebut hanya tersenyum dan berkata bahwa ibunya telah mengajarinya untuk bersikap baik kepada orang lain. Dan ia tidak pernah mengharapkan imbalan apapun.

Anak itu meninggalkan rumah tersebut dengan perut penuh dan semangat baru. dia bertekad akan terus berusaha untuk melanjutkan pendidikan. Setiap kali ia merasa putus asa, ia teringat pada perempuan itu. Seseorang yang telah menanamkan keyakinan baru dan ketabahan di dalam dirinya.



https://assets.pikiran-rakyat.com/crop/0x0:0x-0/x/photo/2020/03/22/2352097017.jpg

Bertahun-tahun kemudian, di sebuah kota besar, seorang ahli bedah ternama Dr. Howard Kelly dipanggil untuk berkonsultasi dengan seorang wanita paruh baya yang menderita penyakit langka. Ketika wanita tersebut mengatakan kepadanya nama kota kecil di mana dia tinggal, Dr. Kelly merasa memori samar muncul dalam pikirannya. Kemudian, secara tiba-tiba Dokter itu tersadar. Dia adalah wanita yang telah memberinya segelas susu bertahun-tahun yang lalu.

Kemudian dokter melanjutkan dengan pengobatan terbaik dan khusus untuknya. Seluruh kemampuannya sebagai seorang dokter dia kerahkan untuk menyelamatkan hidup wanita tersebut.

Setelah lama dirawat di rumah sakit dengan melalui berbagai pengobatan, wanita itu akhirnya siap untuk kembali ke rumah. Wanita itu sangat khawatir akan besar biaya pengobatannya selama di rumah sakit. Namun, ketika dia menerima surat tagihan, ia menemukan bahwa Dr. Kelly telah membayar seluruh tagihannya dan menulis catatan kecil untuknya

Dr. Kelly menulis,
Sudah dibayar lunas dengan segelas susu

Teruslah berbuat kebaikan. Bantulah orang lain walaupun hanya dengan hal kecil, karena itu akan sangat berarti bagi orang lain. Percayalah, jika suatu saat kita mengalami kesulitan, akan datang bantuan dari orang lain. Itulah balasan dari bantuan kecil yang kita berikan di masa lalu.

(Octavia, S., 2016)

PENUGASAN 1.1

Anda diminta untuk membaca cerita teks narasi yang berjudul Pertarungan di Pagi Buta dan menentukan jenis teks.

Pertarungan di Pagi Buta

Kala itu mentari belum bangun dari peraduannya, ayam jago pun belum melakukan tugasnya. Namun pak Raden telah keluar dari kediamannya. Kulitnya yang keriput dan tipis seolah-seolah tidak mempan akan hembusan angin pagi yang berusaha membekukan kulitnya.

Tangannya yang kekar memikul sebuah cangkul ditangan kirinya sedangkan ditangan kanannya memegang sebuah bingkisan besar. Pada saat ia melangkah kan kakinya menuju sawahnya, langkahnya tiba-tiba terhenti oleh tangisan anak bayi yang merusak keheningan pada saat itu. Dengan rasa takut pak Raden mencari sumber datangnya suara tangisan itu.

Betapa terkejutnya Pak Raden melihat seorang yang sangat mungil dan lucu tergeletak di bawah pohon beringin besar itu. Ketika dia mencoba untuk mengangkat bayi itu, tiba-tiba ada seekor harimau yang cukup besar hendak menyerangnya. Tetapi dengan cekatan pak Raden mengelak terkaman harimau itu. Ternyata suara tangis bayi itu, turut mengundang seekor harimau. Dan tampaknya harimau tersebut sedang kelaparan.

Harimau tersebut selalu memandangi bayi tersebut dengan tatapan yang sangat mengerikan. Melihat harimau tersebut, Pak Raden mencoba menjauhkan harimau tersebut dengan menggunakan cangkulnya. Akan tetapi harimau itu kembali melawan. Dia berbalik untuk menyerang pak Raden dan berhasil melukai Pak Raden. Dia jatuh ke

tanah dan terdesak, saat harimau hendak menerkamnya lagi, pak Raden mengambil cangkulnya yang berada disamping tubuhnya itu.

Alhasil Pak Raden mampu mengalahkan harimau itu dengan cangkulnya yang berhasil menembus perut harimau sampai harimau itu mati. Setelah berhasil membunuh harimau itu, Pak Raden mengangkat bayi tersebut untuk ia bawa pulang kerumahnya untuk diurus dan diangkat sebagai anaknya.

(Sahabatnesia, 2017)

- Tujuan

  Peserta didik mampu memahami teks narasi.
- Media

  Teks Narasi
- Langkah-Langkah
  - Peserta didik diminta membaca teks narasi.
  - Peserta didik diminta memahami pengertian dan struktur teks cerita inspiratif.

PENUGASAN 1.2

Anda diminta untuk membuat sebuah teks narasi berdasarkan strukturnya.

- Tujuan

  Peserta didik mampu membuat teks narasi yang mengandung cerita inspiratif berdasarkan strukturnya.
- Media

  Teks cerita inspiratif
- Langkah-Langkah

- Peserta didik diminta membaca contoh-contoh teks cerita inspiratif.
- Peserta didik membuat teks narasi yang mengandung cerita inspiratif berdasarkan strukturnya.

LATIHAN SOAL 1

1. Bacalah teks berikut ini!.

   "Apa-apaan sih, elo? Posternya kan jadi sobek!!!"

   "Sorry, Rin! Gue bener-bener nggak sengaja!"

   Rinta sama sekali nggak ngegubris pembelaan Anya. Ia masih memandangi poster Blur kesayangannya yang kini sudah terbagi dua karena robek. "Rin, sorry,ya. Gue . . . ."

   "Aah! Udah, deh! Pulang, sana!" potong Rinta kesal, matanya sudah sembap, hampir nangis. Anya nggak mau memperburuk keadaan. Ia pun langsung keluar dari kamar Rinta dan bergegas pulang.

   Kutipan teks cerpen tersebut memuat bagian ---.

   a. Orientasi
   b. Komplikasi
   c. Resolusi
   d. Koda

2. Bacalah kutipan cerpen berikut!

   Ya, kediaman keluarga Sastro Suwiryo yang menempati lahan seluas 200 meter persegi di Desa Kasongan pinggiran Yogyakarta itu bisa dibilang tenang dan tentram sebelumnya. Malam itu sudah hampir setengah jam isak tangis terdengar mengalahkan lagu malam yang dinyanyikan oleh angin dan lambaian pohon kelapa belakang rumah. Rembulan purnama yang tengah asik menemani orang-orang yang sedang tidur dengan nyenyak juga tidak disapa oleh isak tangis itu.

   " Bapak, bangun, Pak."

   "Ada apa, Bu? Malam-malam begini kok bangun? Kok kelihatannya ada yang serius." Dikutip dari: Agung Webe, "Arjuna Tidak Mencari cinta" dalam Arjuna Tidak Mencari Cinta, Bekasi, Soul Journey, 2016.

   Kalimat bercetak tebal dalam kutipan cerpen tersebut mengandung majas ---.

   a. Metafora
   b. Metonimia
   c. Personifikasi
   d. Hiperbola

3. Perhatikan kalimat di bawah ini!

   1) Masing-masing mendapat bagian tiga buah kurma per kepala.
   2) Maka, pada hari itu dapat ditebak, orang-orang membukakan puasanya dengan tiga butir kurma dari Pak Ayub.
   3) Biasanya, kalau besok paginya di tepian sungai atau di lapau kopi, orang bercerita tentang nikmatnya membukakan puasa dengan tiga butir kurma, berarti orang-orang itu kemarin habis dikunjungi Pak Ayub si Tuan Kurma.
   4) Artinya lagi, Pak Ayub dengan bayang-bayang sepanjang badannya, telah berbuat pengasih dan penyayang serta adil ke warga kampung.
   5) Biasanya, sekali atau dua kali dalam bulan Ramadan Pak Ayub mengantarkan kurma ke setiap rumah-rumah.
   6) Tak heran, di hari pembagian kurma itu, boncengan sepedanya dibebani karung plastik berisi kurma.

   Dikutip dari: Yusrizal K.W, “Tiga Butir Kurma Per Kepala” dalam Kembali ke Pangkal Jalan Kumpulan cerpen Yusrizal K:W Kompas, Jakarta 2004
   Susunan cerita yang runtut berdasarkan teks di atas adalah ---.

   a. 3)-5)-4)-1)-6)-2)
   b. 3)-1)-2)-4)-5)-6)
   c. 3)-4)-5)-1)-6)-2)
   d. 4)-3)-5)-1)-2)-3)

4. Bacalah kutipan cerpen berikut!

   Sebuah mobil colt berplat nomor merah berhenti persis di depan ***kedai*** kasur Alin. Murni berdebar-debar, kalau-kalau orang yang turun dari mobil itu utusan hotel yang memesan tiga puluh kasur single itu. Ia berusaha tersenyum dan menyembunyikan giginya yang terlalu menonjol ke depan. Orang berpakaian pegawai itu juga tersenyum membalas.

   “Maaf, Bu. Saya pegawai ketertiban Balaikota. Apakah racun api Ibu masih baik? Boleh saya periksa?”

   Kata tercetak miring tebal tersebut mengandung makna ---.

   a. bangunan tempat berjualan
   b. bangunan tempat memproduksi barang
   c. bangunan tempat menitipkan barang
   d. bangunan tempat menumpuk barang

5. Bacalah kutipan cerita berikut!

   Kuingin kau berbohong padaku. Seperti yang kau utarakan kemarin, dan yang kemarin dulu itu. Ketika mentari meredup berpendar di pucuk daun sebelah barat rumah dan ketika kerumunan itu tak lagi bersamamu, kau mulai dengan kisah kebohonganmu yang pertama kepadaku.

   Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar waktu sore adalah ---.

   a. Mentari meredup
   b. Mentari di sebelah barat
   c. Ketika kerumunan tidak bersama
   d. Kebohongan yang disampaikan tokoh kamu

6. Bacalah kutipan cerita berikut!

   (1)”Apakah peranku bagimu, silumankah aku?” tak ada jawabmu, hanya angin berdesir di sekeliling kita. (2)Bulan pucat tak bisa menyembunyikan senyumanmu demi melihat kerutan di dahiku. (3)Biarlah menjadi rahasia alam akan apa yang kita rasakan ini. (4)Jangan lagi memaknainya, menanyakannya atau mengharapkannya esok hari.

   Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar malam hari terdapat pada nomor ---.

   a. (1)
   b. (2)
   c. (3)
   d. (4)

7. Bacalah kutipan cerpen berikut dengan saksama

   Dengan memberanikan diri, aku pun bertanya, “Apa Ibu kenal dengan seorang anak bernama Eric yang dulu tinggal di sana itu?” Ia menjawab, “Silakan masuk, Nyonya! Kalau Anda ibunya Eric, sungguh Anda tak punya hati!”. Ia membuka pintu tempat tinggalnya.

   (1) “Tolong katakan, di mana ia sekarang? Saya janji menyayanginya dan tidak akan meninggalkannya lagi!”

   (2) Aku berlari memeluk tubuhnya yang bergetar keras. “Nyonya, semua sudah terlambat. Sehari sebelum nyonya datang, Eric telah meninggal dunia. Jasadnya ditemukan di kolong jembatan,” jawabnya dengan suara terbata-bata.

(3) ”Eric... maafkan Ibu, Nak!” Aku sungguh menyesal, mengapa anakku Eric, dulu kutinggalkan.

Bukti latar tempat pada kutipan cerita tersebut ditandai nomor ---.

a. (1)

b. (2)

c. (3)

d. (4)

8. Bacalah kutipan cerita berikut!

Seperti teman-temannya yang lain, sebenarnya Andi ingin sekali memberi hadiah untuk Tommy, tetapi ia tidak enak hati meminta uang pada ibunya. Apalagi, ibu hanya diam ketika ia menyodorkan undangan pesta ulang tahun Tommy kemarin. Saat itu, ibu sedang duduk-duduk di beranda sambil memandangi matahari yang mulai tenggelam. Diamnya ibu, pertanda ibu belum punya uang untuk membeli hadiah. Andi sadar, sejak ayahnya meninggal tiga tahun yang lalu, ia dan ibunya memang harus hidup hemat.

”Ah masa iya aku tak bisa memberi hadiah untuk Tommy temanku?” gumam Andi seraya bangkit dari tempat tidur pembaringan. Ia beranjak menuju meja belajarnya. Dimatikannya lampu tidurnya dan digantinya dengan lampu belajar. Ia mengambil secarik kertas, pensil, dan spidol warna-warni. Tangannya mulai mencorat-coret. Kini, ada senyum menghiasi bibirnya, “Besok pagi, aku sudah punya hadiah untuk Tommy.”

Bukti bahwa peristiwa tersebut terjadi pada malam hari adalah ---.

a. kalimat pertama pada paragraf pertama

b. kalimat kedua pada paragraf pertama

c. kalimat ketiga pada paragraf pertama.

d. kalimat keempat pada paragraf kedua

9. Amanat yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah ---.

a. Kita harus menyesuaikan diri di mana pun berada.

b. Pikir dulu sebelum bertindak, sesal kemudian tidak berguna.

c. Tidak ada kata terlambat untuk memaafkan.

d. Kita harus menghormati ibu yang telah melahirkan.

10. Bacalah kutipan berikut!

(1) Boleh jadi, itu sikap angkuhnya seorang yang sukses dan kaya menghadapi pemuda kere macam aku.

(2) Sebagai pimpinan sebuah bank papan atas di negeri ini, mungkin dia tak rela hati anak gadisnya kupacari.

(3) Jadi, amat wajar dia kelihatan tidak suka terhadapku.

(4) Apalagi tampangku tidak keren kayak aktor Nicholas Saputra, sementara wajah Mawar memang cakep.

(5) Kamu sendiri bilang, Mawar mirip Dian Sastro dengan bodi semampai macam Luna Maya (padahal menurutku, Mawar lebih mirip penyanyi kesukaanmu, Mulan Jamila).

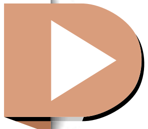
Bukti bahwa watak tokoh 'dia' pada kutipan cepen tersebut sombong terletak pada kalimat bernomor ---.

a. (1) dan (2)

b. (2) dan (3)

c. (3) dan (4)

d. (4) dan (5)



UNIT 2 MEMBACA BUKU MEMBACA MAKNA

Uraian Materi

Buku fiksi adalah jenis buku yang isinya berupa cerita yang sifatnya imajinatif. Jadi, untuk menuliskan buku fiksi tidak diperlukan adanya pengamatan serta tidak perlu pula dipertanggungjawabkan kebenarannya, karena ide cerita yang ditulis berasal dari khayalan atau imajinasi penulis belaka. Biasanya, dalam buku fiksi, bahasa yang digunakan berupa bahasa kiasan atau konotatif. Jadi, pembaca diajak untuk masuk ke dalam cerita itu dengan bahasa yang tidak biasa. Contoh buku fiksi yaitu buku cerita anak, dongeng, novel, cerita pendek (cerpen), fabel, dan komik

Buku non-fiksi adalah buku yang isinya tidak bersifat khayalan alias kenyataan alias *based on fact*. Buku non-fiksi ini memuat aneka kejadian sebenarnya dan bersifat informatif. Karena sifatnya yang bukan khayalan, maka untuk membuat buku nonfiksi akan diperlukan suatu pengamatan dan data. Sebab, informasi yang termuat dalam buku non-fiksi ini harus dapat dipertanggungjawabkan. Secara umum, bahasa yang digunakan dalam buku non fiksi ini berupa bahasa denotatif atau bahasa sebenarnya. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat memahami maksud isi buku secara langsung dan mudah. Oleh karena itu, buku nonfiksi sering dijadikan sumber informasi oleh para pembaca. Contoh buku nonfiksi yaitu buku pelajaran, buku ensiklopedia, esai, jurnal, dokumenter, biografi, dan laporan ilmiah (makalah, skripsi, tesis, atau disertasi).

Berdasarkan uraian di atas perbedaan antara buku fiksi dan buku non fiksi adalah :

1. Buku fiksi :
   a. Cerita buatan
   b. Bersifat imajinatif
   c. Bahasanya kiasan
2. Buku non fiksi :
   a. Berdasarkan data

b. Informatif

c. Bahasanya lugas (denotatif)

Jenis-jenis karya sastra yang termasuk ke dalam buku fiksi yaitu novel, roman, dan cerpen yang dapat dijelaskan lebih detail sebagai berikut.

1. Novel

Novel merupakan buku yang berisi karangan fiksi berisi cerita seorang tokoh utama dengan pro dan kontra di dalam alur ceritanya, mulai awal hingga akhir cerita. Di dalam novel mengandung cerita yang paling menarik perhatian atau cerita yang berisi dengan informasi penting yang disebut dengan klimaks. Adapun novel dapat dicirikan mengandung cerita mengenai kisah hidup seseorang dan memiliki narasi yang panjang. Ada banyak sekali contoh novel yang dapat ditemukan dengan mudah di toko buku. Beberapa contoh judul novel diantaranya Siti Nurbaya, Tenggelamnya Kapan Vander Wick, 99 Cahaya di Langit Eropa, Bulan Terbelah di Langit Amerika, dan masih banyak lagi judul-judul yang lainnya.

Contoh :

Para Priyayi (Bab Lantip)*

Karya: Umar Kayam

Nama saya Lantip. Ah, tidak. Nama saya yang asli sangatlah dusun–*ndeso*–Wage. Menurut *embok* (ibu) saya, nama itu diberikan karena saya dilahirkan pada hari Sabtu Wage. Nama Lantip itu saya dapatkan kemudian waktu saya mulai tinggal di rumah keluarga Sastrodarsono, di Jalan Setenan, kota Wanagalih. Sebelumnya, saya tinggal bersama *embok* saya di Desa Wanalawas yang hanya beberapa kilometer saja dari kota Wanagalih. Menurut cerita, Desa Wanalawas itu adalah desa cikal bakal kota Wanagalih, terutama saat Mataram melihat daerah ini sebagai wilayah yang strategis. Madiun diperintahkan oleh Mataram untuk mengembangkan kawasan itu menjadi kawasan yang ramai. Maka *bedol* desa atau pemindahan desa pun diperintahkan oleh Mataram untuk mengisi kawasan tersebut, di mana desa Wanalawas adalah salah satu desa yang dijebol untuk menjadi bagian Wanagalih.

Dari salah satu desa yang lumayan besar, Desa Wanalawas pun menciut menjadi desa yang kecil. Salah satu dari keluarga-keluarga yang tinggal di Wanalawas adalah nenek moyang *embok* saya. Menurut *embok* saya, mereka adalah orang-orang desa yang bertani padi, palawija, dan sedikit tembakau. Sawahnya tidak seberapa besar; hanya satu atau dua bau saja. Itu pun sawah tadah hujan, karena letak sawah itu jauh dari sungai yang dapat mengairi sawah itu.

Selain bersawah, keluarga moyang saya adalah juga keluarga pembuat tempe. Ayah saya… wah, saya tidak ingat pernah mengenalnya. *Embok* selalu mengatakan ayah saya pergi jauh untuk mencari duit. Hanya bertahun-tahun kemudian pada waktu saya sudah menjadi bagian dari rumah tangga Sastrodarsono, saya sedikit mendapat bayangan siapa ayah saya sewaktu saya sering kena bentak e*mbah guru kakung* (kakek). Meskipun orangnya baik dan adil, e*mbah guru kakung* juga keras dan bila marah suka membentak sembari *misuh* (mengumpat)….

2. Roman

Roman merupakan suatu karangan fiksi yang menceritakan beberapa tokoh dalam alur ceritanya. Cerita di dalam roman mengandung banyak hikmah dan cenderung mengarah pada cerita klasik. Karya sastra roman ini memiliki ciri-ciri menceritakan kisah hidup seseorang hingga dia meninggal. Ada banyak jenis-jenis roman, misalnya roman petualangan, roman psikologis, roman percintaan, dan lain-lain. Contoh judul karya sastra yang berbentuk roman diantaranya Neraka Dunia (roman pendidikan), Si Dul Anak Jakarta (roman anak dan remaja), dan lain-lain.

Contoh :

Kecupan di Batu Nisan

Oleh Gayatri

Fahri, nama pemuda asal Minangkabau yang bekerja sebagai pembuat perahu cadik. Fahri hanya pemuda desa yang selalu bermimpi dapat membahagiakan kedua orang tuanya. Fahri berasal dari keluarga miskin yang sederhana. Namun, Fahri sungguh pandai. Menomorsatukan pendidikan dan spiritualitasnya. Dia dikenal sebagai pemuda yang baik budi dan pandai membaca Al-Quran. Suaranya sangat indah saat menggema melantunkan ayat suci tersebut. Jikalau tidak ada pesanan perahu atau perbaikan, Fahri ikut bekerja sebagai penjaga kebun dirumah seorang saudagar kaya bernama Sultan Mahmud.

Sultan Mahmud memiliki seorang putri yang bernama Siti. Disinilah mereka bertemu dan akhirnya timbul perasaan cinta antara keduanya. Namun, Fahri mengetahui jalinan kasihnya hanya bisa diangan-angan saja. Siti adalah putri saudagar kaya yang sudah melenggang hingga keluar negeri. Tidak mungkin bisa keluarganya mengimbangi Siti. Tetapi ketika cinta sudah menjadi kuat hingga ke akarnya sepertinya Siti tidak peduli. Fahri sebagai seorang tukang kebun terkadang juga merangkap sopir dan sebagainya.

Dirumah Sultan Mahmud, dirinya diterima dengan baik. Waktu pun berlalu. Hingga pada suatu pagi, Sultan Mahmud mendengar kabar tentang hubungan Fahri dengan anaknya. Sultan Mahmud meminta Fahri untuk pergi jauh dari rumahnya dan mempekerjakannya di ladang peternakan. Sultan Mahmud tidak tega mengusir Fahri karena kebaikan orang tuanya dulu. Dia hanya memindahkan Fahri ke ladang ternak sapi miliknya yang jauh dari tempatnya sekarang. Sultan Mahmud berharap dengan jarak yang jauh tersebut, Siti bisa mudah melupakan Fahri.

Hari demi hari berlalu, bulan berganti. Siti yang merasa bahwa pemindahan Fahri adalah karena keinginan ayahnya untuk memisahkan mereka tetap berniat untuk menunggu. Siti tidak pernah mengetahui bahwa setiap minggunya Fahri selalu berkirim surat. Ya, Fahri menitipkan surat pada Mbok Gimah. Namun, karena Mbok Gimah yang menaruhnya hanya di atas meja Siti, surat tersebut diketahui oleh Sultan Mahmud. Akhirnya, Mbok Gimah selalu menyampaikan surat mingguan Fahri kepada ayahanda Siti itu karena takut dipecat.

Dalam surat yang disampaikannya selama beberapa minggu, Fahri meminta jawaban Siti untuk mau menikah dengannya setelah Fahri sukses nanti. Fahri yang menunggu balasan surat tak kunjung mendapatkan jawaban dari Siti, sehingga Ia jatuh sakit. Sakitnya didiagnosis oleh dokter adalah penyakit paru-paru yang sudah kronis dan membutuhkan operasi untuk membersihkan organ dalamnya. Sementara disisi lain Siti yang merasa tak kunjung mendapatkan kabar dari Fahri mulai gundah dan menganggap bahwa Fahri hanya mempermainkan dirinya. Sultan Mahmud ayahnya, juga telah berniat untuk menikahkan Siti dengan pengusaha batu bara yang kaya raya. Masih muda, Raffi nama pengusaha itu. Siti pun tak bisa menolak karena itu keinginan ayahnya. Siti mencoba memberi kabar kepada Fahri dengan berkirim surat ke rumah orang tua Fahri. Namun, tanpa diketahui oleh Siti, kedua orang tua Fahri sudah terlebih dulu pindah ke tempat lain untuk merawat Fahri yang saat itu memang tengah sakit-sakitan. Siti pun menganggap semuanya sia-sia saja. Pada akhirnya Siti menerima pinangan Raffi dan menyetujui perjodohan tersebut.

Hari yang dilalui Fahri sungguh memilukan. Beberapa kali dirinya mengalami sakit dibagian dada, Fahri hanya menahan sakitnya sambil sesekali menyebut nama Siti. Fahri hanya ingin bertemu dengan Siti untuk terakhir kalinya. Ia ingin bertanya alasan Siti tak sudi menjawab semua surat yang dikirimkannya setiap minggu. Hingga pada suatu pagi, Mbok Gimah yang merasa kasihan pada Fahri dan Siti menemui Fahri sesaat menjelang ajalnya. Mbok Gimah menceritakan bagaimana surat tersebut tidak pernah sampai ke tangan Siti. Mbok Gimah meminta maaf dan berjanji akan mengakui semuanya meski sudah terlambat.

Fahri yang mendengar kabar tersebut sangat kecewa. Hanya karena harta mereka dipisahkan sampai hayat. Fahri memaafkan Mbok Gimah dengan satu syarat yaitu menyampaikan pesan terakhir Fahri dalam sebuah surat. Surat tersebut ditulis Fahri, bahkan sesaat sebelum mengakhiri tulisannya Fahri mengeluarkan batuk disertai darah yang sedikit tumpah pada kertas yang berisi tulisannya. Sesaat kemudian Fahri menghembuskan napas terakhir disamping kedua orang tuanya dan Mbok Gimah.

Sepanjang perjalanan Mbok Gimah dihantui perasaan bersalah dan menyesal. Apalagi Fahri berpesan untuk menyampaikan surat itu saat anak dalam kandungan Siti lahir. Ya, Siti mengandung anak dari Rafii, suaminya yang dijodohkan oleh ayahnya. Meskipun Raffi termasuk orang yang pemarah dan memiliki akhlak yang buruk, Siti tetap menghormatinya sebagai suami apalagi dengan anak yang dikandungannya. Siti hanya ingin menjadi ibu dan istri yang baik.

Enam bulan pun berlalu. Tepat disaat subuh menggema di beberapa masjid, Siti melahirkan bayi pertamanya yang diberi nama Azzam. Seketika itu pula, Mbok Gimah yang tengah merawat Siti berniat untuk memberitahukan pesan terakhir dari Fahri. Namun, karena kondisi Siti yang masih lemah Mbok Gimah mengurungkan niatnya itu.

Pada suatu hari saat Mbok Gimah tengah asik menyuapi Azzam, Siti tidak sengaja masuk ke kamar Mbok Gimah dan melihat surat yang memang tengah dibawa di genggaman Mbok Gimah. Surat itu rencananya akan diberikan mengingat kondisi Siti yang sudah pulih. Mbok Gimah meminta maaf pada Siti, tidak ada yang bisa Siti lakukan selain meratapi surat terakhir dari Fahri tersebut. Siti nekat pergi ke makam orang yang paling dicintainya itu. Sang ayah, Sultan Mahmud tidak bisa mencegah keinginan anaknya karena dia pun tahu Fahri sudah tiada.

Sesampainya di batu nisan makam Fahri Siti bahkan ingin mengakhiri hidupnya dengan membenturkan kepalanya hingga berdarah-darah. Niat tersebut kemudian dihalangi oleh Raffi yang menyusulnya ke makam. Raffi yang berjanji ingin berubah sejak kelahiran anak mereka juga mengungkapkan permohonan maaf diatas nisan Fahri. Kesadaran Siti kembali seusai membaca ulang surat digenggamannya. Di pesan terakhir Fahri meminta Siti untuk hidup bahagia dengan keluarga kecilnya. Siti tidak diperbolehkan bersedih demi kisah mereka. Akhirnya, Siti pun hanya bisa mengecup nisan Fahri untuk yang terakhir dan berjanji akan memenuhi keinginan Fahri untuk bahagia dengan suami dan anaknya saat ini.

TAMAT.

3. Cerpen

Cerpen merupakan karangan fiksi yang memiliki narasi jauh lebih pendek dari novel dan roman. Akan tetapi, cerpen memiliki daya tarik tersendiri karena bisa menjadi latihan awal bagi penulis dalam membuat suatu karya tulisan. Cerpen dapat dicirikan yaitu menceritakan kisah hidup seseorang yang dikemas dengan narasi yang pendek.

Contoh :

Nama saya dafi. saya merupakan seseorang anak kilang minyak yang kaya raya, hidup ku elegan, apa saja yang ku ingin tentu bisa, tetapi kalo permasalahan sahabat ataupun teman saya gak bisa, sebab apa? saya tidak memiliki sahabat ataupun teman di sisiku, karena saya orang nya pendiam dan jutek.

Waktu itu saya sekolah di suatu Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) swasta. Waktu mos saya bisa punya sahabat tetapi cuman sebentar karena saya pendiam, sulit buat berteman. Setelah 2 jam sehabis mos saya juga menemukan kelas baru bersama anak- anak lainnya.

Waktu itu terdapat orang mendekati saya, namanya alif ia anak kurang sanggup tetapi ia banyak teman waktu MOS. Alif mendekati saya sebab ia kasihan sama saya tidak memiliki sahabat.

Alif saat itu mendekati saya dengan membagikan saya santapan. Saya juga saat itu pertama-tama sombong tetapi karena ia memaksa akhiranyapun saya menerima santapan dari nya, saya juga mulai bergaul dengan nya.

Keesokan nya saya diajak kerumah nya, Alif adalah anak yatim bapak nya wafat karena terkena sakit stroke. Pada waktu itu ingin membawa kerumah sakit tetapi karena terkendala tidak memiliki duit buat ke rumah sakit maka bapak nya dirawat dirumah.

Selang seminggu setelah itu penyakit bapak nya kambuh lagi serta penyakit nya kian parah. Dan pada akhirnyapun bapak alif terpanggil oleh yang maha kuasa. Alif pun masih juga tidak yakin bapak nya pergi untuk selamanya.

Seminggu sehabis bapak nya wafat ia juga mengambil alih posisi bapak nya bagaikan kepala keluarga serta tulang punggung untuk keluarga nya. ia memiliki adik wanita nama nya aisyah kelas 2 SD.

Aisyah juga menolong bunda nya buat berjualan gorengan itu juga kadangkala laris manis kadangkala tidak.

Sedangkan alif setelah pulang sekolah ia juga berangkat ke pasar untuk mencari nafkah keluarga nya dirumah.

Tiap hari ia jadi kuli panggul, saya juga menangis memandang keadaan rumah nya yang atap-atap nya telah bolong, cat bilik rumah telah kumal.

Pekerjaan bunda nya yang menjadi cuci, tiap hari ia mendapatkan order baju dari orang sebelah nya.

Dalam satu hari pemasukan mencuci baju dari bunda nya cuma tidak seberapa cuma 10 ribu hingga 40 ribu rupiah.

Kadangkala itu dapat buat buat makan saja, Alif juga tidak sempat memohon apa-apa dari bunda nya. buat duit sekolah, saku, dll alif dapatkan duit nya hasil dari kuli panggul nya di pasar.

Sebenarnya saya ingin menolong nya namun ia menolak dengan halus, karena segan saja sama saya.

Pada suatu hari saya juga kerumah nya untuk menolong nya bekerja dipasar, saat itu ia menolak buat bekerja dengan nya, tetapi saya ngotot buat bekerja dengan nya, akhir nya ia juga menerima pula.

Dari sekitar jam 8 pagi hingga jam 5 sore saya membantu nya, awalnya berat mengangkut beban yang ku membawa sebab menjajaki bagaikan kuli panggul, tetapi ku coba untuk membantu alif.

Pada akhirnya saya dapat mengangkut beberapa barang yang memiliki pelanggan alif, dan akhirnya kami berdua menemukan kan duit 60 ribu rupiah.

Alif sebenarnya memberiku duit tetapi saya tolak

“ fi ini buat mu sebab kamu udah nolong saya”

saya juga menanggapi“ gak harus lah kan itu kan buat mu”

Saya udah ada duit ku sendiri, itu buat mu aja kan kalian perlu duit buat sekolah” akhir nya ia menaruh duit nya dalam saku.

Jam 5. 30 sore kami berdua kembali kerumah alif, duit tersebut di bagikan buat bunda nya buat beli beras serta lauk pauk.

Besoknya hari senin pagi saya pun berangkat ke sekolah, saya menjemput nya dirumah dengan bawa mobil.

“ lif mari lah naik ke mobil saya kita berangkat bersama”

alif menanggapi“ tidak ah fi, lebih baik aku berjalan kaki saja”

Kemudian saya menyaut “ Jangan lah lif, nanti malah kesiangan loh kerena saat ini sudah jam 7.”

“ ya udah deh saya turut sama kalian” kata alif“

Nah gitu dong kita berangkat kembali bersama sebab saat ini saya memiliki sahabat spesial seperti kamu.

Kami juga menangis senang seakan- akan ini suatu mukjizat, Kami juga peluk hangat sebab senang jadi teman.

–Susah dan bahagia kami lakukan bersama sama–

A. Ciri-ciri Buku Fiksi

Terdapat beberapa ciri-ciri buku fiksi yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Penulisannya menggunakan gaya bahasa

   Gaya bahasa merupakan pemilihan atau penggunaan kata yang digunakan dalam menulis karangan fiksi. Gaya bahasa yang digunakan biasanya bermajas metafora, personifikasi, dan perumpamaan. Majas sendiri adalah gaya bahasa yang digunakan oleh penulis karya fiksi untuk menyampaikan pesan secara imajinatif atau kiasan. Hal tersebut bertujuan untuk menghidupkan perasaan atau menggugah emosi pembaca. Ada banyak jenis-jenis majas, diantaranya yang sering digunakan dalam karya fiksi adalah majas metafora dan personifikasi. Majas metafora adalah. Majas personifikasi adalah gaya bahasa yang seakan-akan menggantikan fungsi benda mati yang dapat bersikap layaknya manusia. Contohnya “daun kelapa mulai melambai-lambai menyuruh aku pulang”. Majas metafora adalah penggunaan gaya bahasa dengan kata yang bukan bermakna sebenarnya. Contohnya “suasana hatiku sedang mendung seperti hari ini”.

2. Sifat katanya sebagian besar adalah konotatif

   Kata yang digunakan dalam penulisan karangan fiksi mengandung makna yang tidak sebenarnya. Hal ini menyebabkan pesan yang disampaikan oleh penulis tidak disampaikan secara langsung dan tersamarkan. Kata yang bersifat konotasi dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu konotasi positif dan konotasi negatif. Konotasi positif adalah kata kiasan yang memiliki makna positif/baik. Sedangkan konotasi negatif adalah kata kiasan yang memiliki makna negatif/kurang baik. Contoh penggunaan kata kiasan bermakna positif, “Didin adalah keturunan darah biru”. Kata “darah biru”

bermakna sebagai keturunan bangsawan. Contoh penggunaan kata kiasan yang bermakna negatif, “pertengkaran antar partai politik tersebut adalah buah dari adu domba yang dilakukan oleh kelompok yang tidak bertanggung jawab”. Kata “adu domba” bermakna sebagai fitnah

3. Berdasarkan imajinasi atau khayalan

   Pada karangan yang bersifat fiksi, penggambaran kehidupan didasarkan pada imajinasi penulis. Kemampuan imajinasi seseorang berkembang seiring dengan berkembangnya kemampuan manusia berbicara dan berbahasa. Imajinasi lahir dari proses mental yang manusiawi dan dapat mendorong semua kekuatan yang merangsang emosi untuk berperan aktif dalam pemikiran dan gagasan kreatif.

B. Unsur-unsur Buku Fiksi

Unsur-unsur buku fiksi meliputi bagian berikut.

1. Sampul buku
2. Rincian subbab buku
3. Judul subbab
4. Tokoh dan penokohan
5. Tema cerita
6. Bahasa yang digunakan
7. Penyajian alur cerita
8. Latar
9. Amanat

C. Ciri-ciri Buku Nonfiksi

Ciri-ciri buku nonfiksi dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Menggunakan bahasa yang formal

   Ciri ini adalah ciri yang paling menonjol. Dari segi penulisannya, buku nonfiksi disampaikan dengan menggunakan bahasa formal, sesuai dengan bahasa yang baik dan benar. Meskipun ada beberapa buku nonfiksi, seperti buku motivasi dan referensi, ditulis dengan menggunakan bahasa yang santai. Walaupun begitu, penulisannya tetap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah penulisan EYD. Setiap penerbit memiliki kategori yang berbeda-beda terkait dengan penulisan buku nonfiksi. Ada penerbit yang menerima buku dengan ide baru dan penggunaan bahasa baku. Ada juga penerbit yang menerima buku dengan penggunaan

bahasa yang sesuai dengan karakter penulis. Asalkan dari segi penyampaiannya menggunakan ejaan yang baik dan benar.

2. Sifat kata yang digunakan denotatif

   Kata denotatif maksudnya adalah kata yang mengandung makna sebenarnya. Informasi yang disampaikan oleh penulis disajikan secara lengkap, *to the point*, dan tegas. Tujuan penggunaan kata denotatif ini yaitu karena penulis ingin memberikan informasi kepada pembaca dengan cara tidak berbelit-belit. Selain itu, penulis juga ingin memberikan inspirasi dan motivasi kepada pembaca.

3. Berdasarkan fakta

   Sifat dari isi berita pada karangan nonfiksi ini adalah fakta dan faktual sesuai dengan data yang diperoleh. Karena ini buku yang disampaikan bersifat faktual, pembaca bisa langsung memperoleh manfaat dari informasi yang disampaikan.

4. Tulisan berbentuk tulisan ilmiah popular

   Maksud dari hal tersebut adalah tulisan tidak melulu menggunakan bahasa yang kaku melainkan maksud dari tulisan dapat dipelajari secara mandiri. Suatu tulisan dikatakan sebagai tulisan ilmiah popular karena bahasa yang digunakan adalah bahasa yang sesuai dengan pasar dan ara yang diambil berdasarkan kajian, daftar pustaka, dan sumber referensi yang diacu. Dalam hal menggunakan sumber referensi, tidak sertamerta langsung ditulis ulang begitu saja melainkan dipahami dan ditulis kembali sesuai dengan pemahaman sendiri. Cara lebih baik yang dapat diterapkan yaitu dengan cara mengombinasi ide penulis dengan sumber referensi.

5. Temuan yang dituliskan adalah temuan baru atau pengembangan dari temuan yang sudah ada

   Salah satu ciri-ciri buku nonfiksi ditulis karena memiliki tujuan untuk menyempurnakan ide dari ulasan naskah terlebih dahulu. Selanjutnya karangan bisa juga berupa pengembangan ide baru.

D. Unsur-unsur Buku Nonfiksi

Sedangkan unsur-unsur buku nonfiksi meliputi bagian berikut.

1. Sampul buku
2. Rincian subbab buku
3. Judul subbab
4. Isi buku

5. Cara menyajikan isi buku
6. Bahasa yang digunakan
7. Sistematika penulisan

E. Cara Membuat Rangkuman Buku Fiksi dan Nonfiksi

Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat rangkuman buku fiksi maupun nonfiksi adalah sebagai berikut.

1. Membaca teks asli atau mendengarkan naskah yang dibacakan.

   Dengan membaca maka kita akan mengetaui informasi yang ada di dalamnya. Dalam merangkum, membaca adalah kegiatan pokok utama yang harus dilakukan sebelum membuat rangkuman.

   Hal ini akan memudahkan kita untuk mengingat, memahami, dan mengerti akan isi naskah. Sehingga akan mempermudah ketika membuat rangkuman.

2. Tentukan ide pokok pada tiap paragraf.

   Pada tahap kedua, setelah membaca teks atau mendengarkan isi teks, selanjutnya ialah menentukan gagasan atau ide poko para tiap-tiap paragraf (naskah teks) atau menentukan isi pokok dari naskah yang dibacakan.

   Setelah memperoleh ide pokok, rangkuman dapat dibuat dengan mengembangkan ide pokok dengan bahasa sendiri (bahasa yang lebih sederhana) dibanding dengan teks. Biasanya buku-buku teks pelajaran menggunakan bahasa yang sulit dipahami.

3. Menulis rangkuman.

   Setelah memahami isi teks dan menentukan ide pokok, langkah selanjutnya ialah membuat rangkuman. Ingat, rangkuman adalah ringkasan. Cara merangkum adalah dengan menulis ide pokok yang dari setiap paragraf.

4. Membaca kembali rangkuman yang telah dibuat.

   Setelah selesai membuat rangkuman, maka bacalah kembali rangkuman tersebut. Hal ini untuk mengantisipasi adanya ide pokok atau informasi penting lainnya yang belum ditulis.

F. Hubungan Antar Unsur Buku Fiksi atau Nonfiksi

Dengan mengamati setiap unsur yang yang terkandung di dalam buku fiksi dan nonfiksi, kita dapat menyimpulkan bahwa sebagian unsur memiliki kesamaan dan sebagian yang lain berbeda. Unsur yang sama-sama dimiliki baik buku fiksi maupun buku nonfiksi yaitu: sampul, subbab, dan judul subbab.

Dalam hal perbedaan, buku nonfiksi memiliki isi yang ilmiah, aktual, dan faktual, disajikan dengan bahasa baku, dan memiliki sistematika penulisan standar. Sedangkan buku fiksi memiliki tokoh dan penokohan sebagai pelaku cerita, didukung dengan tema, disajikan dengan bahasa variatif (biasanya tidak baku), dan dilengkapi dengan alur cerita yang beraneka ragam.

G. Langkah Menyusun Tanggapan terhadap Buku yang Dibaca

1. Jenis Buku

   Jenis atau bentuk buku itu apakah roman, novel, biografi, atau yang lain. Selain itu seorang resentator menyebutkan juga buku termasuk buku fiksi atau nonfiksi.

2. Keaslian Ide

   Buku itu apakah benar-benar merupakan karya asli dari pengarangnya atau merupakan jiplakan dari buku lain yang pernah terbit.

3. Bentuk

   Bagaimana mengenai bentuk atau format dari buku itu. Apakah bentuknya, kertas, ilustrasi sampul, jenis huruf yang dipakai, dan sebagainya.

4. Isi dan Bahasa

   Dilihat dari segi isi, resentator perlu memperhatikan unsur-unsur intrinsiknya, yaitu tentang tema, alur, perwatakan, latar, dan sudut pandang. Bahasa dalam buku itu dapat ditinjau dari segi struktur kalimat, gaya bahasa (*style*), ungkapan, dan lain-lain. Apakah bahasa yang digunakan memakai bahasa sehari-hari yang segar tidak menjemukan, mudah dimengerti oleh pembaca, dan sebagainya. Mudah dipahami atau sukar diterima pembaca. Pengujian materi mendapat perhatian juga dari resentator.

5. Simpulan

   - menulis data buku yang dibaca,
   - menulis ikhtisar isi buku,
   - mendaftar butir-butir yang merupakan kelebihan dan kekurangan buku, menuliskan pendapat pribadi sebagai tanggapan atau isi buku, dan
   - memadukan ikhtisar dan tanggapan pribadi ke dalam tulisan yang utuh.

PENUGASAN 2.1

Anda diminta untuk mencari buku fiksi dan nonfiksi masing-masing 1 buah, kemudian buatlah rangkuman dari kedua buku tersebut.

- **Tujuan**

  Melalui penugasan, diharapkan Anda mampu:

  - membedakan buku fiksi dan nonfiksi
  - mencatat identitas buku secara jelas

- **Media**

  Buku fiksi dan nonfiksi

- **Langkah-langkah**

  - cari buku fiksi dan nonfiksi, dan tuliskan jenis buku dan identifikasi perbedaannya
  - catat identitas buku secara jelas
  - baca buku dan beri tanda bagian yang penting atau ide pokok
  - buatlah rangkuman dari buku yang Anda baca

LATIHAN SOAL 2

1. Bacalah teks berikut!

   Penyakit influenza termasuk ke dalam penyakit yang penularannya sangat mudah. Penyakit ini menyebar dari satu orang ke orang lain melalui kontak langsung. Menurut penelitian terbaru, penyebaran virus flu sangat terkait dengan level kelembapan udara. Di negara beriklim sedang seperti Amerika Utara dan Eropa, wabah flu biasanya terjadi di musim dingin. Sementara di negara tropis influenza menyebar di musim penghujan.

   Ide pokok bacaan di atas adalah ---.

   a. jenis penyakit yang penularannya mudah

   b. mudahnya menular

   c. penyebaran penyakit influenza

   d. penyebab penyakit influenza

2. Bacalah teks berikut!

   Memainkan alat musik sasando tidaklah mudah. Dibutuhkan harmonisasi perasaan dan teknik sehingga tercipta alunan nada merdu. Selain itu, diperlukan keterampilan jari-jemari untuk memetik dawai seperti pada harpa.

   Ide pokok bacaan di atas adalah ---.

   a. teknik memainkan sasando
   b. memainkan sasando itu sulit
   c. memainkan sasando tidak sulit
   d. ciri-ciri alat musik sasando

3. Bacalah teks berikut!

   Kelestarian hutan Suaka Margasatwa Nantu di Gorontalo semakin terancam. Pasalnya, di sana kini mulai hadir penambang liar. Mereka mencari emas. Penambang liar tersebut jumlahnya mencapai ratusan orang.

   Ide pokok bacaan di atas adalah ---.

   a. terancamnya kelestarian hutan Suaka Margasatwa Nantu
   b. penambangan liar di hutan Suaka Margasatwa Nantu
   c. penyebab penambangan liar di hutan Suaka Margasatwa Nantu
   d. mencegah penambangan liar di hutan Suaka Margasatwa Nantu

4. Bacalah teks berikut!

   (1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) dalam beberapa kesempatan menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 diprioritaskan pada sekolah-sekolah yang memiliki akreditas A atau mantan RSBI.

   (2) Keterjangkauan distribusi buku juga menjadi syarat terhadap sekolah pelaksana Kurikulum 2013.

   (3) Kemdikbud juga menerangkan bahwa Kurikulum 2013 ini berfokus pada empat hal.

   (4) Keempat hal tersebut, pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang berlandaskan pada pendekatan ilmiah dan pendekatan saintifik.

   Kalimat utama paragraf tersebut adalah ---.

   a. (1)
   b. (2)
   c. (3)
   d. (4)

5. Bacalah paragraf berikut!

   (1) Sebuah bangkai pesawat ditemukan di Kepulauan Seribu, Jakarta.

   (2) Mesinnya buatan Amerika Serikat diduga diproduksi pada tahun 1952.

   (3) Bangkai pesawat yang sudah berkarat dan dipenuhi karang itu berpa badan, sayap kanan, ekor, dan tiga roda.

   (4) Pesawat tersebut awalnya ditemukan dalam kondisi utuh.

   Kalimat utama paragraf tersebut terdapat pada nomor ---.

   a. (1)
   b. (2)
   c. (3)
   d. (4)

6. Bacalah teks berikut!

   (1) Seiring dengan kemajuan zaman, banyak hal yang mengalami kemajuan.

   (2) Yang paling mencolok adalah kemajuan teknologi yang makin canggih dalam berbagai aspek kehidupan.

   (3) Selain itu, secara ekonomis, masyarakat juga dapat makin menjangkau teknologi informasi dan teknologi kesehatan.

   (4) Salah satunya adalah pengolahan jamu pada saat ini sudah menggunakan teknologi.

   Kalimat utama paragraf tersebut terdapat pada nomor ---.

   a. (1)
   b. (2)
   c. (3)
   d. (d)

7. Bacalah teks berikut!

   Ada cara memasak mie instan agar kandungan vitamin tetap terjaga. Pertama masukkan mie ke dalam air mendidih. Kedua, angkat mie sebelum lembek. Selanjutnya, buat air rebusan baru dan taruhlah di dalam mangkok. Terakhir, masukkan bumbu dan mie ke dalam mangkok. Mie instan siap dihidangkan.

   Pernyataan yang sesuai dengan teks di atas adalah ---.

   a. Mie harus segera diangkat dari air rebusan setelah lembek.
   b. Mie semakin lernbek scmakin baik kandungan vitaminnya.
   c. Langkah kedua masukkan mie ke dalam rebusan air mcndidih.
   d. Mie jangan terlalu lembek agar kandungan vitaminnya terjaga.

8. Bacalah paragraf berikut!

   Jeruk nipis dapat digunakan sebagai obat batuk alami. Jeruk nipis dapat dibuah minuman yang menyegarkan. Jeruk nipis juga dapat digunakan sebagai bumbu dapur. Ternyata, banyak sekali manfaat jeruk nipis bagi kita.

   Kalimat tanya yang sesuai isi paragraf di atas adalah ---.

   a. Mengapa jeruk nipis dapat dijadikan obat batuk alami?
   b. Bagaimana cara membuat minuman yang menyegarkan dari jeruk nipis?
   c. Apa saja manfaat jeruk nipis?
   d. Kapan kita memetik jeruk nipis?

9. Bacalah paragraf berikut!

   Taman kota tempat yang sangat penting bagi sebuah kota. Taman kota berfungsi sebagai paru-paru dan jantung kota yang membuat siklus oksigen dan karbon dioksida dapat berganti dengan sempurna. Taman kota juga bisa difungsikan sebagai ruang terbuka untuk masyarakat. Biasanya, masyarakat memanfaatkannya sebagai tempat untuk melakukan kegiatan rekreasi, olahraga, dan lainnya sambil menghirup udara segar.

   Kalimat tanya yang sesuai isi paragraf di atas adalah ---.

   a. Mengapa taman kota diperlukan bagi sebuah kota?
   b. Bagaimana proses siklus oksigen dan karbondioksida berganti secara sempurna?
   c. Siapa yang membangun taman kota?
   d. Apa pengertian taman kota?

10. Bacalah paragraf berikut!

    Indonesia memiliki kekayaan yang begitu melimpah. Tidak hanya suku bangsa yang beraneka ragam, tetapi juga kekayaan sumber daya alam. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan manusia. Tak heran jika mata pencarian di berbagai daerah beragam.

    Kalimat tanya yang sesuai dengan isi paragraf adalah ---.

    a. Apa yang menyebabkan mata pencarian di berbagai daerah di Indonesia beragam?
    b. Kekayaan alam apa yang paling banyak dimiliki oleh bangsa Indonesia?
    c. Bagaimana Indonesia dapat memiliki kekayaan alam yang melimpah?
    d. Apa saja mata pencarian bangsa Indonesia?



RANGKUMAN

Teks narasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya. Tujuannya untuk menghibur pembacanya dengan pengalaman estetis melalui kisah dan cerita, baik fiksi maupun nonfiksi.

Ciri-ciri teks narasi:

1. Teks berisi tentang cerita, kisah, dan peristiwa tertentu yang menggunakan gaya bahasa naratif.
2. Cerita memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir cerita.
3. Terdapat suatu peristiwa maupun konflik.
4. Memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang.
5. Terdapat unsur rangkaian waktu dan informasi.
6. Menonjolkan unsur tindakan dan perbuatan.
7. Terdapat latar suasana, tempat dan waktu.
8. Mempunyai tokoh dan perwatakan yang jelas.
9. Memakai urutan waktu dan tempat yang saling berhubungan.

Jenis teks narasi:

1. Narasi Informatif
2. Narasi Artistik
3. Narasi Sugestif
4. Narasi Espositarik

Struktur teks narasi:

1. Orientasi
2. Komplikasi
3. Resolusi
4. Reorientasi

Ciri-ciri buku fiksi:

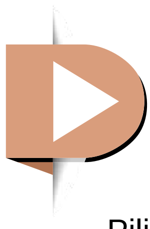
1. Penulisannya menggunakan gaya bahasa
2. Kata-katanya sebagai besar bersifat konotatif
3. Berdasarkan imajinasi atau khayalan

Ciri-ciri buku nonfiksi:

1. Menggunakan bahasa formal
2. Sifat kata yang digunakan denotative
3. Berdasarkan fakta
4. Tulisan berbentuk tulisan ilmiah popular
5. Temuan yang ditulisakan merupakan temuan baru atau pengembangan dari temuan yang sudah ada.

Cara membuat rangkuman buku fiksi dan nonfiksi:

1. Membaca teks asli atau mendengarkan naskah yang dibaca
2. Tentukan ide pokok pada tiap paragrap
3. Menulis rangkuman
4. Membaca kembali rangkuman yang telah dibuat



Penilaian Akhir (Uji Kompetensi)

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban paling tepat.

1. Bacalah tek berikut.

   Ada anggapan buku dan pustaka hanya untuk kaum pelajar atau akademisi. Tak heran jika minat baca masyarakat rendah. Di Aceh, persepsi itu pelan-pelan diubah. Sejumlah komunitas hadir menggelar bacaan. Langkah kecil untuk membangun peradaban baru dari oral ke literal

   Tentukan ide pokok teks tersebut!

   a. Mengubah minat baca masyarakat yang rendah

   b. Langkah kecil untuk membangun peradapan baru

   c. Buku atau pustaka bukan hanya untuk kaum pelajar

   d. Anggapan bahwa buku hanya untuk kaaum pelajar

2. Bacalah tek berikut!

(1) Salah satu dongeng tentang kebohongan yang terkenal adalah dongeng "Baju Baru Kaisar". (2) Dongeng itu bercerita tentang raja yang tidak pernah puas dengan baju yang dia miliki. (3) Raja itu lalu dibohongi seorang penjahit. (4) Sang Penjahit mengaku punya kain ajaib, padahal kain ajaib itu tidak pernah ada di dunia.

Kalimat utama teks tersebut terdapat pada kalimat nomor ----.

a. (1) c. (3)

b. (2) d. (4)

3. Bacalah tek berikut!

   B.J Habibie adalah salah satu tokoh panutan yang menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia, selain dikenal sebagai orang paling cerdas di Indonesia, ia juga dikenal sebagai Presiden Ketiga Republik Indonesia. Nama lengkapnya adalah Prof. DR.(HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Ia dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Se latan, pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA. Tuti Marini Pospowardojo

   Berikut yang bukan merupakan keistimewaan tokoh pada teks tersebut adalah ----.

a. tokoh panutan orang Indonesia

b. orang paling cerdas di Indonesia

c. Preseiden Ketiga Republik Indonesia

d. dilahirkan di Pare-Pare Sulawesi Selatan

4. Bacalah tek berikut!

Affandi Koesoema dikenal sebagai Maestro Seni Lukis Indonesia berkat gaya ekspresionisnya yang khas. Sebelum melai melukis, dia pernah menjadi guru dan pernah juga bekerja sebagai tukang sobek karcis dan pembuat gambar reklama bioskop. Dia juga pernah mendapat beasiswa untuk kuliah melukis di Santiniketan, India. Ketika tiba di India, dia ditolak dengan alasan bahwa dia dipandang sudah tidak memerlukan pendidikan melukis lagi.

Pilihlah hal yang patut diteladani dari Affandi!

a. Menjadi Maestro Seni Lukis Indonesia

b. Konsisten dengan gaya ekspresionisme

c. Selalu ingin belajar

d. Selalu mencari beasiswa ke luar negeri

5. Bacalah tek berikut!

Durian adalah nama tumbuhan tropis yang berasal dari wilayah Asia Tenggara, sekaligus nama buahnya yang bisa dimakan. Nama ini diambil dari ciri khas kulit buahnya yang keras dan berlekuk-lekuk tajam sehingga menyerupai duri. Sebutan populernya adalah “raja dari segala buah” *(King of Fruit)*

Simpulan isi teks tersebut adalah----.

a. keistimewaan durian

b. asal usul durian

c. manfaat durian

d. sebutan durian

6. Bacalah teks berikut!

Kelangkaan pasokan garam konsumsi terjadi diseluruh wilayah Indonesia. Kelangkaan ini terjadi karena panen tahun ini tidak maksimal dan impor garam oleh PT Garam tertunda. Dampaknya harga melonjak hingga 300 persen sehingga mengganggu industri pengolahan ikan.

Tentukan pernyatan yang sesuai dengan isi teks tersebut!

a. Kurangnya pasokan garam diatasi oleh PT Garam.
b. Kelangkaan garam disebabkan oleh tengkulak.
c. Pemerintah berupaya mengatasi kelangkaan garam
d. Harga garamnaik tiga kali lipat dari harga semula.

7. Bacalah tek berikut!

(1) Olahraga membantu merangsang otot-otot dan bagian tubuh lainnya untuk bergerak. (2) Pentingnya olahraga bagi tubuh dapat diilustrasikan seperti mesin yang tidak pernah digunakan/digerakkan. (3) Lambat laun, bagian-bagian dari mesin itu akan rusak karena tidak terlatih untuk terus bekerja/bergerak. (4) Demikian pula tubuh, jika kurang gerak, tubuh akan menjadi bermasalah dan menjadi tidak sehat.

Kalimat yang menyatakan hubungan sebab akibat pada teks tersebut terdapat pada kalimat nomor----.

a. (1)
b. (2)
c. (3)
d. (4)

8. Bacalah teks berikut

Teks 1	Teks 2
“Nak, kamu harus belajar sopan santun, Sayang … “ ucap Mina kepada anaknya. “Sopan bagaimana sih Bu, memangnya aku salah apa?” Tanya Madi polos. “Kamu itu, kalau pulang sekolah, msuk ke rumah alas kakinya dilepas, ucap salam, jangan lari-lari di dalam rumah, kan kamu sudah besar,” ucap Mina memberi nasihat. “Ah, malas …” ucap Madi sambal meninggalkan ibunya.	Ranti mengetahui adik perempuannya belum bangun, Ranti pun menuju kamar adiknya, “Rika … sudah siang, kamu mau sekolah nggak, kakak tinggal ya …! Rika … ! teriak Ranti sambal menggedor pintu kamar Rika. “Iya … Kak … “ terdengar suara jawaban dari dalam kamar. Tak yakin adiknya akan segera bangun, ia pun meminta Rika membuka pintunya … !”, sekali lagi Ranti memaksa sang adik untuk segera bergegas.

Perbedaan nilai moral kedua teks tersebut adalah----.

No	Teks 1	Teks 2
a	Kita perlu bersikap sopan kepada orang lain	Kita perlu menghargai waktu
b	Kita perlu patuh kepada orang tua	Kita harus menuruti perintah kakak
c	Kita tidak boleh malas	Kita harus disiplin
d	Kita harus menghormati ibu	Kita harus menghormati kaka

9. Bacalah teks berikut

   Penilaian kompetensi keterampilan peserta didik dalam kurikulum 2013 dapat dinilai melalui praktek, produk, dan portopolio.

   Kata yang tidak baku dalam kalimat tersebut adalah----.

   a. kompetensi, keterampilan, praktek
   b. kompetensi, produk, portopolio
   c. keterampilan, produk, portopolio
   d. keterampilan. Praktek, portopolio

10. Bacalah teks berikut!

   Komunikasi adalah suatu proses penyampian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala atau mengangkat bahu.

   Tentukan pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan isi teks!

   a. Komunikasi dilakukan minimal oleh dua pihak.
   b. Komunikasi hanya dapat dilakukan secara verbal.
   c. Komunikasi dapat dilakukan secara lisan atau gerak-gerak
   d. Komunikasi ada yang verbal dan nonverbal.

11. Perhatikan kutipan berikut1

   Ku tak mungkin jatuh cinta kan? Tidak sekarang, tidak denganmu. Pesonamu menjeratku tapi aku tak kan membiarkan diriku jatuh cinta kepadamu. Tak kan pernah kupercaya segala tuturmu kepadaku, dan ku akan selalu menganggap bohong apa pun yang kau ucapkan kepadaku sejak itu, termasuk yang itu ... yang dua kali kau sampaikan padaku. Sampai kapan pun kau merayuku, aku tak akan pernah lagi percaya padamu. Kebohongan-kebohonganmu telah merusak cintaku.

   Bukti bahwa watak tokoh kamu pembohong dapat diketahui melalui ---.

   a. tingkah laku tokoh kamu
   b. tingkah laku tokoh aku
   c. dialog tokoh kamu
   d. dialog tokoh aku

12. Bacalah dengan saksama!

Di Kantor Pos

Oleh: Muhammad Ali

"Tadi agaknya telah terjadi suatu kekeliruan ketika Nona membayarkan uang pos wesel kepada saya, sebab …."

"Mana bisa keliru?" si pegawai menyela dengan cepat.

"Seharusnya saya terima tiga ratus rupiah, bukan? Kalau tak salah, sekian itulah angka yang tertulis dalam pos wesel saya."

"Coba saya liat dulu, Saya masih ingat nomor pos wesel Saudara." Si pegawai lalu memeriksa salah satu lajur dalam daftar yang terkembang di hadapannya, kemudian katanya,"Nah ini, wesel nomor satu empat tujuh dengan tanda C. Jumlah uang:tiga ratus rupiah. Apa yang keliru? Bukankah tadi Saudara terima dari saya tiga ratus rupiah?"

"Tidak,"jawab laki-laki itu." Nona tadi memberikan kepada saya bukan tiga lembar kertas ratusan, tapi empat lembar. Jadi, empat ratus rupiah yang saya terima tadi."

"Oh,, kalau begitu saya keliru. Benar-benar keliru," kata si pegawai akhirnya dengan kemalu-maluan."Maklum banyak kerja. Lagi pula lembaran-lembaran uang itu masih baru hingga mudah saja terlengket karenanya. Jadi, Saudara mau kembalikan uang yang seratus rupiah kepada saya, sekarang?"

"Betul, Saya akan mengembalikannya kepada Nyonya …."

"Nona!" sela si pegawai cepat.

Kutipan cerpen tersebut bertema ---.

a. keberanian pegawai mengakui kekeliruan.

b. kehati-hatian pegawai terhadap seseorang.

c. kejujuran seseorang dalam hidup.

d. kebaikan seseorang terhadap pegawai pos.

13. Bacalah kutipan cerita berikut!

Parjimin adalah tukang batu, tetangga Kurdi. Lumayan bagi mereka, mendapat proyek baru. Rupanya, proyek rumah gedong itulah yang selalu diperbincangkan Kurdi disetiap kesempatan. Di tempat perhelatan nikah, supitan, di tempat kerja bakti, sarasehan kampung, sampai ronda malam. Dia senantiasa tidak lupa menceritakan rencananya membangun rumah gedungnya itu.

Berdasarkan kutipan cerpen tersebut, Kurdi bersifat ---.

a. pemberani
b. baik
c. egois
d. sombong

14. Bacalah kedua kutipan cerpen berikut!

Kutipan Cerpen I

“Sudah saya pikir masak-masak!”

Saya terkejut.

“Pikirkan sekali lagi! Bapak kasi waktu satu bulan!”

Taksu menggeleng.

“Dikasih waktu satu tahun pun hasilnya sama, Pak. Saya ingin jadi guru!”

“Tidak! Kamu pikir saja dulu satu bulan lagi!”

Bukan hanya satu bulan, tetapi dua bulan kemudian, kami berdua datang lagi mengunjungi Taksu di tempat kosnya. Sekali ini kami tidak muncul dengan tangan kosong. Istri saya membawa krupuk kulit ikan kegemaran Taksu. Saya sendiri membawa sebuah laptop baru yang paling canggih, sebagai kejutan.

Kutipan Cerpen II

“Jadi, apa yang membawamu kemari?”

“Kenangan.”

“Palsu! Kalau ini hanya soal kenangan, tidak perlu menunggu 10 tahun setelah keluargamu kembali dan menetap 30 kilometer saja dari sini?”

Saya tersenyum. Hanya sebentar kecanggungan di antara kami sebelum katakata obrolan meluncur seperti peluru-peluru yang berebutan keluar dari magasin.

Bertemu dengannya, mau tidak mau mengingatkan kembali pada pengalaman kami dahulu. Pengalaman yang menjadikan dia, walau tidak setiap waktu, selalu lekat di ingatan saya. Tentu dia mengingatnya pula, bahkan saya yakin rasa yang diidapnya lebih besar efeknya. Karena sebagai seorang sahabat, dia jelas jauh lebih tulus dan setia daripada saya.

Malam itu saya berada di sini, memperhatikannya belajar. Teplok yang menjadi penerang ruangan diletakkan di atas meja, hampir mendekat sama sekali dengan wajahnya jika dia menunduk untuk menulis.

Di atas amben, ayahnya santai merokok. Sesekali menyalakan pemantik jika bara rokok lintingannya soak bertemu potongan besar cengkeh atau kemenyan yang tidak lembut diirisnya. Ibunya, seorang perempuan yang banyak tertawa, berada di sudut sembari bekerja memilin sabut-sabut kelapa menjadi tambang.

Kami tertawa. Tertawa dan tertawa seakan-akan seluruh rentetan kejadian yang akhirnya menjadi pengingat abadi persahabatan kami itu bukanlah sebuah kejadian meloloskan diri dari maut karena waktu telah menghapus semua kengeriannya.

Komentar atas perbedaan pola pengembangan kedua kutipan cerpen tersebut adalah ---.

a. Kutipan I menggunakan alur sorot balik. Kutipan II menggunakan alur maju.
b. Kutipan I menggunakan alur maju. Kutipan II menggunakan alur campuran.
c. Kutipan I menggunakan alur sorot balik. Kutipan II menggunakan alur campuran.
d. Kutipan I menggunakan alur maju. Kutipan II menggunakan alur sorot balik.

15. Perhatikan kutipan cerpen berikut!

Terpaksalah Mbok Sutiyah mengeluhkan perasaannya kepada Nining sendiri.

“Kapan sekolahmu selesai, Nduk! Aku tak melihat apa gunanya sekolah terlalu lama seperti yang kau jalani itu!” Katanya di antara keluhan-keluhannya.

“Hanya tinggal berapa bulan lagi, Mbok. Selesai Ujian SMA, tamatlah sekolahku,” Jawab nining.

Kutipan teks cerpen di atas adalah bagian struktur orientasi berupa ---.

a. penciptaan gambaran visual latar
b. penentuan waktu kisah, latar tempat, dan latar waktu
c. pengenalan tokoh dan penentuan peristiwa
d. penentuan peristiwa dan latar

16. Perhatikan kutipan berikut!

Karena terlalu banyak variasi, mobil Pian tidak sempat sampai di pecenongan. Agaknya pecenongan juga sudah sepi. Di samping itu, Pian sendiri sudah lupa mau ke mana. Setelah putar-putar nabrak sana nabrak sini, entah berapa korban yang jatuh, mobilnya mulai batuk-batuk. Periksa punya periksa rupanya bensinnya mulai habis.

Kalimat yang digarisbawahi merupakan ciri kalimat yang menggunakan majas ---.

a. Simile
b. Personifikasi
c. Metafora
d. Perbandingan tidak langsung

17. Perhatikan teks berikut dengan cermat!

Belajar adalah kegiatan siswa yang pokok dan utama. Atau system yang diterapkan oleh pemerintah, tugas pokok siswa adalah tetap sama, yaitu belajar efektip. Kreatifitas siswa sangat diperlukan untuk menuju sukses.

Perbaikan penulisan kata yang bercetak miring agar menjadi kalimat yang efektif adalah ---.

a. sistim, efektif, kreatifitas
b. sistem, epektif, kreativitas
c. sistem, efektif, kreativitas
d. sistim, epektip, kreatifitas

18. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Dengan mengenyampingkan beberapa kekurangan tadi, novel ini benar-benar buku yang sangat dibutuhkan oleh remaja negeri ini. Buku ini member motifasi, semangat, dan mimpi pada anak-anak yang patah semangat supaya bersekolah dan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, buku ini juga mengajarkan ketidakmungkinan yang dapat diwujudkan dengan kerja keras.

Penggunaan kata bercetak miring pada teks tersebut yang sesuai dengan kaidah kebahasaan adalah ---.

a. mengkesampingkan, motifasi
b. mengesampingkan, motivasi
c. mengsampingkan, motivasi
d. mengkesampingkan, motifasi

19. Bacalah teks berikut!

“Ota, kenapa tak pernah bilang kalau kamu pandai menari?” Tanya Bu Pella.

“Aku tidak ingin pandai menari. Aku ingin pandai menyanyi agar bisa bergabung dengan kalian semua,” ujar Ota malu-malu.

“Tiap anak punya kelebihan masing-masing, Ota. Kamu tidak bisa memaksakan dirimu menjadi sama dengan yang lain. Kelebihanmu justru bisa melengkapi pertujukan Katapella,” ujar Bu Pella bijaksana.

Amanat pada teks tersebut adalah ---.

a. Semua makluk diciptakan unik.
b. Semua makluk saling melengkapi.
c. Semua makluk berbeda-beda.
d. Semua makhluk harus bertahan hidup.

20. Bacalah teks berikut!

“Wah, ternyata kaki Ibu Tika pincang!...”

“Iya. Jalannya saja pakai tongkat!...”

Tiba-tiba, ejekan-ejekan seperti itu melintas dalam pikiran Tika. Ah, tidak! Undangan ini tidak boleh datang! Aku tak mau melihat Ibu jadi bahan ejekan teman-teman! Tika menggumam lirih. Segera dilipatnya kembali udangan itu.

Kutipan teks itu merupakan alur bagian ---.

a. Pengenalan
b. Perumitan
c. Peleraian
d. Penyelesaian